2024

Annual Report
Laporan Tahunan
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk

Edisi 03



"Building The Future"

Membangun Masa Depan

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan

Preparation Method and About the Annual Report

Laporan Tahunan 2024 PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan yang tidak terpisahkan, bertujuan untuk memberi gambaran secara utuh tentang Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

The 2024 Annual Report of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, which is an integral part of the Sustainability Report, provides a comprehensive overview of the Company. It is intended to help Shareholders and Stakeholders understand the Company's strategic goals and its progress in creating sustainable value.

Dalam rangka menerapkan praktik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional.

In order to implement the practice of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to the applicable governance practice guidelines at the national level.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi Perusahaan PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk., www.ptbkpjaya.com

This Annual Report consists of several chapters, including Performance Overview, Management Report, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Business Support Review, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility. The Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official portal of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk: www.ptbkpjaya.com

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta memungkinkan kondisi aktual berbeda dari yang diproyeksikan.

This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. Prospective statements have prospective risks, uncertainties, and allow actual conditions to differ from those projected.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions and the business environment in which the Company conducts its business activities.

Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual results in the future may differ because they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

Building The Future

Membangun Masa Depan



Daftar Isi
List of Contents

2	Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan *Preparation Method and About the Annual Report*
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer and Limitations of Liability*
18	Penjelasan Tema *Theme Explanation*
19	Kesinambungan Tema *Theme Continuity*
21	Roadmap Transformasi *Transformation Roadmap*
22	Keunggulan Kompetitif *Competitive Advantages*
23	Komitmen Hijau KRYA *KRYA Green Commitment*
27	**01. Ikhtisar Utama *Highlights***
28	Perolehan Kontrak Baru 2024 *New Contract Acquisition 2024*
29	Ikhtisar Data Keuangan Penting *Key Financial Highlights*
32	Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan/ Penjualan *Profit (Loss) Ratio to Revenue/ Sales*
34	Grafik Ikhtisar Keuangan *Financial Summary Chart*
35	Informasi Bagi Investor *Stock Performance Information*
38	Kontribusi Terbaik Tahun 2024 *Best Contribution in 2024*
48	Peristiwa Penting *Events Highlights*
62	Sertifikat Penghargaan *Certificate of Appreciation*
69	**02. Laporan Manajemen *Management Report***
71	Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*
84	Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*
110	Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan *Statement of Responsibility for Annual Report*
112	Profil Perusahaan *Company profile*
115	Riwayat Singkat Perusahaan *Brief Company History*
116	Tonggak Sejarah Perusahaan *Company Milestone*
119	Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Stock Listing*
121	Brand Perusahaan *Company Brand*
123	Visi dan Misi *Vision and Mission*
124	Nilai Perusahaan *Company Values*
127	Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in Associations*
128	Struktur Organisasi *Organizational Structure*

Daftar Isi
List of Contents

129	Komposisi Karyawan *Employee Composition*
132	Profil Dewan Komisaris *Profile of the Board of Commissioners*
135	Profil Direksi *Board of Directors Profil*
139	Profil Anggota Komite *Committee Member Profiles*
144	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal *Information on Capital Market Supporting Professional Institutions*
147	Bagan Kepemilikan Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Ownership Structure of Major and Controlling Shareholders*
148	Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi per Akhir Tahun Buku *Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification as of Year-End*
150	**04. Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analysis & Discussion***
151	Tinjauan Ekonomi dan Pasar *Management Analysis & Discussion*
154	Analisis Perekonomian Nasional *National Economic Analysis*
158	Analisis Industri *Industry Analysis*
160	Tinjuan Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance Review*
163	Kemampuan Membayar Utang atau Liabilitas *Ability to Pay Debts or Liabilities*
164	Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectibility Level*
165	Struktur Modal *Capital Structure*
167	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Bonds for Capital Goods Investment*
170	Prospek Usaha di Kaitkan Dengan Kondisi Industri dan Pasar Internasional *Business Prospects Linked to Industrial Conditions and International Markets*
171	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai *Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Fiscal Year and the Results Achieved*
172	Target Perolehan Masa Mendatang Tahun 2025 *Future Earnings Target 2025*
175	Kebijakan Dividen *Dividend Policy*
176	Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir *Amount of Dividends per Year Declared or Paid during the Last Three Fiscal Years*
178	**05. Tata Kelola Perusahaan *Corporate governance***
179	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
190	Keputusan RUPS Pada Tahun Buku Dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku Yang Belum Direalisasikan Beserta Alasan Belum Direalisasikan *GMS Decisions in the Financial Year and 1 (One) Year Prior to the Financial Year That Have Not Been Realized Along with the Reasons for Not Having Been Realized*
193	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*
195	Pernyataan Mengenai Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris *Statement on the Board of Commissioners' Guidelines or Charter*

Daftar Isi
List of Contents

197	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Komisaris *Training and/or Improvement of the Competence of Members of the Board of Commissioners*
198	Kebijakan Pelatihan bagi Dewan Komisaris *Training Policy for the Board of Commissioners*
199	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris *Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners*
206	Pernyataan bahwa Direksi Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi *Statement that Board of Directors Has Guidelines or Charter*
209	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi *Training and Competency Development for Members of Board of Directors*
210	Kebijakan Pelatihan dan Orientasi bagi Anggota Direksi *Training and Orientation Policy for Board of Directors*
212	Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi *Performance Evaluation Procedures and Criteria for the Board of Directors*
216	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*
219	Piagam Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Board of Directors and Board of Commissioners Nomination and Remuneration*
220	Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Procedures and Implementation of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, Among Others:*
224	Piagam Komite Audit *Audit Committee Charter*
236	Sekretaris Perusahaan *Company Secretary*
239	Penyampaian Keterbukaan Informasi / Fakta Material 2024 *Disclosure of Information / Material Facts. 2024*
242	Internal Audit *Internal Audit*
247	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab *Job Description and Responsibilities*
251	Sistem Pengendalian Internal I*nternal Control System*
256	Manajemen Risiko *Risk Management*
257	Profil Risiko Dan Upaya Mitigasi *Risk Profile And Mitigation Efforts*
260	Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko *Review of the Effectiveness of the Risk Management System*
262	Kode Etik Perseroan *Company Code of Ethics*
267	Kebijakan Pengungkapan Informasi *Information Disclosure Policy*
268	Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*
270	Kebijakan Anti Korupsi Perseroan *The Company's Anti-Corruption Policy*
271	Kebijakan Hubungan dengan Kreditur *Creditor Relationship Policy*
272	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*



275	**Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report**
276	**01. Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy***
279	Visi dan Misi dalam Penerapan Keberlanjutan *Vision and Mission in the Implementation of Sustainability*
282	Roadmap ESG Perseroan 2024 - 2030 *Company 2030 - 2027 ESG Roadmap*
283	**02 Ikhtisar Kinerja Aspek *Performance Overview of Sustainability Aspects***
284	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Performance Overview of Sustainability Aspects*
284	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*
287	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*
290	Aspek Sosial *Social Aspects*
292	**03. Profil Perusahaan *Company Profile***
298	**04. Penjelasan Direksi *xplanation of the Board of Directors***
299	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan *Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies*
303	Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance*
310	Prospek Mendatang *Future Prospects*
312	Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau Dan Disetujui Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi *The Sustainability Report has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
314	**05. Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance***
314	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*
325	**06. Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance***
326	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*
328	Kinerja Aspek Ekonomi *Economic Aspect Performance*
331	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect Performance*
364	Kinerja Aspek Sosial *Social Aspect Performance*
385	**Laporan Keuangan *Financial statements***

DAFTAR TABEL

List of Table

Tabel 1. Laporan Laba Rugi/*Profit and Loss Statement* 30
Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*.....30
Tabel 3. Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flow*.....31
Tabel 4. Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/*Penjualan/Profit (Loss) Ratio to Revenue/Sales*.....32
Tabel 5. Tabel Kinerja Saham Tahun 2024 *Table of Stock Performance 2024*..... 35
Tabel 6. Kinerja Saham Tahun 2023 *Table of Stock Performance 2023*..... 36
Tabel 7. Tren Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI 7 DRR) dari 2022 – 2025 *Bank Indonesia Reference Interest Rate Trend (BI 7 DRR) from 2022 – 2025*.....88
Tabel 8. Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia *Table 8. Number of Construction Companies in Indonesia* 91
Tabel 9 Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDB Indonesia *Table 9. The Construction Sector's Contribution to Indonesia's GDP*.....92
Tabel 10. Target KRI dan KPI Pengembangan Proyek di Perusahaan *Table 10. Target of Company's KRI and KPI Project Improvement*.....107
Tabel 11. Identitas Perusahaan *Corporate Identity*.....114
Tabel 12. Kronologi Pencatatan Saham *Stock Listing Chronology*.....120
Tabel 13. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*.....129
Tabel 14. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Employee Composition Based on Position*.....129
Tabel 15. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Age*.....130
Tabel 16. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan *Employee Composition Based on Education*.....130
Tabel 17. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian *Employee Composition by Employment Status*.....131
Tabel 18. Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal *Information on Capital Market Supporting Professional Institutions*.....144
Tabel 19. Informasi Kepemilikan Saham Utama *Major Share Ownership Information*.....146
Tabel 20. Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi *Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification*.....148
Tabel 21. Aset 2024 - 2023 *Table of Assets 2024-2023*.....160
Tabel 22. Liabilitas 2024 - 2023 *Table of Liabilities 2024-2023*.....161
Tabel 23. Laporan Arus Kas Konsolidasian 2024 - 2023 *Table of Consolidated Cash Flow Statement Table 2024 - 2023*.....162
Tabel 24. Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek *Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debts*.....163
Tabel 25. Struktur Modal *Capital Structure*.....165
Tabel 26. Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai *Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Fiscal Year and the Results Achieved*.....171

DAFTAR TABEL
List of Table

Tabel 27. Perolehan Masa Mendatang Tahun 2025 *Future EarningsTarget 2025.....172*
Tabel 28. Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar *Amount of Dividends per Year Declared or Paid.....176*
Tabel 29. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan *Approval of the Annual Report and Annual Financial Report.....181*
Tabel 30. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih *Approval of Use of Net Profit.....182*
Tabel 31. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik *Approval of the Appointment of a Public Accountant.....182*
Tabel 32. Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan/ *Determination of Honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Directors.....183*
Tabel 33. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana *Approval of the Report on the Realization of Use of Funds.....183*
Tabel 34. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan *Approval of the Annual Report and Annual Financial Report.....185*
Tabel 35. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih *Approval of Use of Net Profit.....186*
Tabel 36. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik *Approval of the Appointment of a Public Accountant.....186*
Tabel 37. Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan *Determination of Honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Directors.....187*
Tabel 38. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana *Approval of the Report on the Realization of Use of Funds.....187*
Tabel 39. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan harta kekayaan *Table of Granting of authority and power to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets.....188*
Tabel 40. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan *Table of Changes to the Company's Articles of Association.....189*
Tabel 41. Tabel Rincian Acuan Penyelenggaraan RUPS Tahunan *Table of Details of References for Holding Annual GMS.....190*
Tabel 42. Kriteria Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi, dan Kehadiran dalam Rapat *Table of Criteria Such As Performance Achievement During the Fiscal Year, Competence and Attendance at Meetings.....203*
Tabel 43. Agenda Rapat Komite Audit *Table of Audit Committee Meeting Agenda.....231*
Tabel 44. Persentase Kehadiran Rapat Komite Audit *Table of Audit Committee Meeting Attendance Percentage.....232*
Tabel 45. Piagam Komite Audit *Table of Audit Committee Charter.....232*
Tabel 46. Penyampaian Keterbukaan Informasi-Fakta Material 2024 *Table of Disclosure of Information-Material Facts 2024.....239*
Tabel 47. Profil Risiko Dan Upaya Mitigasi *Risk Profile And Mitigation Efforts.....257*

DAFTAR TABEL
List of Table

Tabel 48. Daftar Pelatihan Pengembangan Kompetensi *List of Competency Development Training*.....316
Tabel 49. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Informasi Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Table of Stakeholder Relations, Stakeholder relations information*...321
Tabel 50. Kinerja Aspek Ekonomi yang Disajikan dalam Tabel *Economic Performance Presented in the Table*.....330
Tabel 51. Rincian Biaya Lingkungan Hidup (Dalam Rupiah Penuh) *Details Of Environmental Costs (In Full Rupiah)*.....332
Tabel 52. Konsumsi Energi Listrik berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 302 -1] *Table Electrical Energy Consumption by Work Area*.....338
Tabel 53. Konsumsi BBM berdasarkan Wilayah Kerja *Table Fuel Consumption by Work Area*.....340
Tabel 54. Intensitas Pemakaian Energi *Energy Usage Intensity by Work Area*.....341
Tabel 55. Upaya Efisiensi Energi berdasarkan Wilayah Kerja *Table of Energy Efficiency Efforts by Work Area*.....343
Tabel 56. Konsumsi Air *Water Consumption*.....346
Tabel 57. Konsumsi Air Berdasarkan Wilayah *Water Consumption by Working Area (Megaliter)*.....347
Tabel 58. Emisi GRK Cakupan 1 (BBM dan Solar) yang digunakan *Table of GCGEmissions Scope 1 (Diesel Fuel) Used*.....350
Tabel 59. Emisi GRK Cakupan 1 (Freon AC) yang digunakan *Table of GCG Emissions Scope 1 (AC Freon) Used*.....351
Tabel 60. Emisi GRK Total BBM Minyak Solar dan Freon AC yang digunakan *Table of GCG Emissions Total from Diesel Fuel and AC Freon Used*.....352
Tabel 61. Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik, Jaringan Interkoneksi PLN) yang digunakan *Table of GCG Emissions Scope 2 (Electricity, PLN Interconnection Network) Used*.....353
Tabel 62. Emisi GRK Total Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang digunakan Table *of GCG Emissions Total Scope 1 and scope 2 Used*.....354
Tabel 63. Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 *Table of GCG Emissions intensity Scope 1 and 2*.....355
Tabel 64. Emisi Non GRK di Kantor dan Workshop *Non-GHG Emissions in Office and Workshop*.....358
Tabel 65. Total Dan Metode Pengelolaan Limbah di Kantor Pusat *Table of Total and Waste Management Methods at the Head Office*.....360
Tabel 66. Total Dan Metode Pengelolaan Limbah di Workshop *Table of Total and Method of Waste Management in Workshop*.....360
Jumlah 67. Limbah B3 Berdasarkan Wilayah Kerja *Table of Total B3 Waste Based On Work Area*.....361

DAFTAR TABEL
List of Table

Tabel 68. Jumlah Limbah non - B3 Berdasarkan Lokasi Kerja
Table of Total Non - B3 Waste Based On Work Area.....362
Tabel 69. Metode Pengelolaan Limbah B3 *Hazardous Waste (B3) Management Methods Table*.....362
Tabel 70. Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Kerjanya *Employee Allowance Table Based on Employment Status*.....366
Tabel 71. Rekrutmen Baru Berdasarkan Kelompok Usia *Table of New Recruitment Based on Age Group*.....368
Tabel 72. Rekrutmen Baru Berdasarkan Jenis Kelamin *Table of New Recruitment Employee Based on Gender*.....369
Tabel 73. Komposisi Berhenti Bekerja Berdasarkan kelompok Usia *Table of Employee Leaving Work Based on Age Group*.....370
Tabel 74. Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin *Table of Employee Leaving Work Based on Gender*.....370
Tabel 75. Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja (Dalam Orang) *Table Employee's Reason of Leaving (In Person)*.....371
Tabel 76. Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan *Table Education and Competency Program For Employee's*.....372
Tabel 77. Realisasi Program *Table of Realization Program*.....375
Tabel 78. Jam Kerja Aman *Table of Safety Manhours*.....377
Tabel 79. Jumlah Kecelakaan Kerja *Table 79. Work Accident*.....379
Tabel 80. Safety Performance Report *Table 80. Safety Performance Report*.....380
Tabel 81. Tema Pelatihan *Table 81. Training Topics*.....385
Tabel 82. Tema Pelatihan *Table 82. Training Topics*.....386
Tabel 83. Total Pelatihan/Pemingkatan Pengetahuan *Table 83. Training/Knowledge Improvement*.....386
Tabel 84. Rincian Biaya Program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (Dalam Rupiah Penuh) *Table 84. Detailed of Corporate Social and Environmental Responsibility Program Expenses (In Full Rupiah Amounts)*.....391

DAFTAR GRAFIK
List of Graphic

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Ikhtisar Keuangan *Financial Summary Chart*.....33
Grafik 2. Pergerakan Harga Saham Tahun 2024 *Stock Price Movement Chart in 2024*.....37
Grafik 3. Pergerakan Harga Saham Tahun 2023 *Stock Price Movement Chart in 2023*.....37
Grafik 4. Struktur dan Hubungan Dewan Komisaris dengan Pendukung Dewan Komisaris *Structure and Relationship of the Board of Commissioners with the Supporters of the Board of Commissioners*.....80
Grafik 5. Pagu Anggaran Kementerian PUPR *Ministry of PUPR Budget Ceiling*.....87
Grafik 6. Nilai Pasar Sektor Konstruksi Indonesia Tahun 2024 *Market Value of Indonesia's Construction Sector in 2024* 89
Grafik 7. Margin Laba Rata-Rata Sektor Konstruksi di Indonesia *Average Profit Margin of Construction Sector in Indonesia* 90
Grafik 8. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2020-2024) *Indonesia Economic Growth (2020-2024)*.....92
Grafik 9. Tonggak Sejarah Perusahaan *Company Milestone*.....118
Grafik 10. Struktur Organisasi *Organizational Structure*.....128
Grafik 11. Informasi Kepemilikan Saham Utama *Major Share Ownership Information*.....146
Grafik 12. Bagan Kepemilikan Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Ownership Structure of Major and Controlling Shareholders*.....147
Grafik 13. *Growth Projections World Economic Outlook October 2024*.....151
Grafik 14. *Declining Global Inflation* 152
Grafik 15. Fluktuasi Harga Minyak Dunia *World Oil Price Fluctuation Graph*.....153
Grafik 16. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2022-2024 *Gross Domestic Product (GDP) Growth 2022-2024*.....154
Grafik 17. Realisasi Investasi Semester I 2024 *Investment Realization Semester I on 2024* 156
Grafik 18. Nilai Dolar dalam Rupiah *Dollar Value in Rupiah*.....157
Grafik 19. Aset 2024 - 2023 *Graphic of Assets 2024-2023*.....160
Grafik 20. Liabilitas 2024 - 2023 *Graphic of Liabilities 2024-2023*.....161
Grafik 21. Struktur Modal *Capital Structure*.....165
Grafik 22. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit *Structure and Position of Internal Audit Unit*.....246
Grafik 23. Roadmap ESG Perseroan 2024 - 2030 *Company 2024 - 2030 ESG Roadmap*.....282

DAFTAR GAMBAR
List of Picture

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laporan Tahunan 2022 *Picture 1. Annual Report 2022*.....19
Gambar 2. Laporan Tahunan 2023 *Picture 2. Laporan Tahunan 2023*.....19
Gambar 3. Laporan Tahunan 2024 *Picture 3. Laporan Tahunan 2024*.....19
Gambar 4. IPAL Domestic PT BKPJ *Picture 4 Domestic WWTP PT BKPJ*.....24
Gambar 5. Pemasangan Atap Skylight *Picture 5. Roof Skylight Installation*.....25
Gambar 6. Proyek Penambahan Dome Coalyard PLTU Adipala *Picture 6. Project of Dome CoalyardExpansion PLTU Adipala*.....27
Gambar 7. Proyek Pembangunan Infrastruktur Sandar BMPP 1 *Picture 7. Project of Anchor Infrastructure BMPP 1*..... 39
Gambar 8. Proyek Perbaikan Dermaga Teluk Gaung *Picture 8. Project of Repair Teluk Gaung Dock*.....40
Gambar 9. Proyek Perluasan Dome Coal Storage *Picture 9. Dome Coal Storage Expansion Project*.....41
Gambar 10. Proyek PT Sehat Alam Segar, Wings Group *Picture 10. Project of PT Sehat Alam Segar, Wings Group*.....42
Gambar 11. Proyek Service Center Polytron, Bandung. *11. Project of Polytron Service Center, Bandung*.....43
Gambar 12. Proyek Perluasan Gedung Pabrik PT Surya Multi Cemerlang *Picture 12. PT Surya Multi Cemerlang Factory Building Expansion Project*.....44
Gambar 13. Proyek Pembangunan Gudang dan Stock Pile Batubara PT Central Pertiwi Bahari, Lampung *Picture 13. Construction Project of Coal Stockpile and Warehouse for PT Central Pertiwi Bahari, Lampung*.....45
Gambar 14. Proyek Pembangunan Food Processing Plant PT Elson Bernardi, Kendal *Picture 14. Construction Project of Food Processing Plant for PT Elson Bernardi, Kendal*.....46
Gambar 15. Proyek Pembangunan 7 Gudang PT Karunia Alam Segar, Wings Group *Picture 15. Construction Project of 7 Warehouses for PT Karunia Alam Segar, Wings Group*.....47
Gambar 16. Kegiatan Rapat Laporan Kinerja Tahunan *Picture 16. Annual Performance Report Meeting*.....48
Gambar 17. Kegiatan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi *Picture 17. Meeting of Remuneration and Nomination Committee*.....49
Gambar 18. Rapat Anggota Komite Pembahasan Laporan Keuangan Q4 *Picture 18. Audit Committee Meeting on Financial Statement for Q4*.....50
Gambar 19. Rancangan Gambar Proyek Baru Service Center Polytron Bandung *Picture 19. New Project Design Drawing for Polytron Bandung Service Center*.....51
Gambar 20. CSR Bidang Sosial Kepada Petugas Kebersihan dan Panti Asuhan *Picture 20. Social CSR to Cleaning Staff and Orphanages*.....52
Gambar 21. Buka Bersama Karyawan *Picture 21. Break Fast with Employees*.....53
Gambar 22. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Picture 22. The Annual General Meeting of Shareholders*.....54

DAFTAR GAMBAR
List of Picture

Gambar 23. Rapat Anggota Komite Laporan Keuangan Q1 *Picture 23. Q1 Financial Report Committee Members Meeting*.....55
Gambar 24. TJSL Lingkungan Penanaman Pohon Mangrove *Picture 24. CSR of Environment Mangrove Tree Planting*.....56
Gambar 25. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi *Picture 25. Nomination and Remuneration Committee Meeting*.....57
Gambar 26. Rapat Anggota Komite Audit Laporan Keuangan Q2 *Picture 26. Audit Committee Meeting on Q2 Financial Statements*.....58
Gambar 27. Serah Terima Kontrak Proyek Pabrik PT Elson Bernardi *Picture 27. Sign off Contract PT Elson Bernardi Factory Projects*.....59
Gambar 28. Pembukaan Proyek Pembangunan 7 Gudang PT KAS *Picture 28. Project Opening of 7 Warehouse Construction of PT KAS Wings Groups*.....60
Gambar 29. Rapat Anggota Komite Laporan Keuangan Q3 *Picture 29. Meeting Committee of Q3 Financial Report*.....61
Gambar 30 : Sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) *Picture 30 : ISO 45001:2018 Certificate Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)*.....62
Gambar 31 : Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan *Picture 31: ISO 14001:2015 Certificate Environmental Management System*.....63
Gambar 32 : Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu *Picture 32 : ISO 9001:2015 Certificate Quality Management System*.....64
Gambar 33 : Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) *Picture 33 : Certificate of Appreciation for Occupational Safety and Health Management System (SMK3)*.....65
Gambar 34 : ISO 37001 Sertifikat Manajemen Anti Suap (SMAP) *Picture 34 : ISO 37001 Anti-Bribery Management Certificate (SMAP)*.....66
Gambar 35 : Sertifikat Pencatatan Saham oleh PT Bursa Efek Indonesia *Picture 35 : Certificate of Listing of Shares by PT Bursa Efek Indonesia*.....67
Gambar 36. Proyek Pembangunan Pabrik PT GDA, Subang *Picture 36. Project of Factory Building Pabrik PT GDA, Subang*.....94
Gambar 37. Proyek Masjid Raudhatul Jannah, PT PLN IP Suralaya *Picture 37. Project of Raudhatul Jannah Mosque in PT PLN IP Suralaya*.....111
Gambar 38. Logo Perusahaan *Picture 38. Company Logo*
Gambar 39. RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2023 *Picture 39. RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2023*.....184
Gambar 40 RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2024 *Picture 40 RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2024*.....191
Gambar 41. Rapat Komite Perseroan *Picture 41. Company Committee Meeting*.....219
Gambar 42. Foto Bersama Karyawan KRYA *Picture 42. Group Photo of KRYA Employees*.....293
Gambar 43. TJSL Kesehatan KRYA Share Our Bloods *Picture 43. Health CSR KRYA Share Our Bloods*.....295

DAFTAR GAMBAR
List of Picture

Gambar 44. Pelatihan Bersama Asosiasi Emiten Indonesia*Picture 44. Joint Training with the Indonesian Issuers Association*.....317
Gambar 45. Visit Investor di Workshop KRYA *Picture 45. Investor Visit at KRYA Workshop*.....319
Gambar 46. Visit Tim Pemasok PT Scaffolding Nasional Indonesia *Picture 46. Supplier Visit PT Scaffolding Nasional Indonesia*.....323
Gambar 47. Penanaman Pohon Mangrove *Picture 47. Mangrove Planting*.....327
Gambar 48. Rekrutmen bersama KRYA *Picture 48. Joint Recruitment With KRYA*.....369
Gambar 49. Kegiatan Bulan K3 Nasional *Picture 49. National Annual OHS Day Activities*.....375
Gambar 50. Tools Box Meeting Sebelum bekerja/*Picture 50. Tools Box Meeting Before Work*.....376
Gambar 51. Audit Integrated ISO 2024 *Picture 51. Integrated ISO Audit 2024*.....378
Gambar 52. Workshop Fabrikasi KRYA *Picture 52. KRYA Workshp Fabrication*.....381
Gambar 53. Erection Baja *Picture 53. Steel Erection*.....382
Gambar 54. Program Madical Check Up *Picture 54. Medical Check Up Program*.....384
Gambar 55. Senam Pagi sebelum bekerja *Picture 55. Exercise Before Work*.....385
Gambar 56. Program Gizi Kerja *Picture 56. Work Nutrition Program*.....386
Gambar 57. CSR KRYA Ramadan *Picture 57. CSR KRYA Ramadan*.....387
Gambar 58. Partisipasi Penanaman Mangrove *Picture 58. Planted Mangrove Participation*.....391





“Building The Future”
Membangun Masa Depan

Tema “Building The Future” dalam konteks digitalisasi perusahaan konstruksi menggambarkan transformasi yang terjadi di industri konstruksi melalui penerapan teknologi digital untuk menciptakan masa depan yang lebih efisien, inovatif, dan berkelanjutan. Beberapa poin utama yang bisa dijelaskan dalam tema ini antara lain:

1. Inovasi Teknologi dalam Konstruksi.
2. Efisiensi dan Produktivitas yang Ditingkatkan.
3. Kolaborasi yang Lebih Baik.
4. Keberlanjutan dan Smart Construction.
5. Peningkatan Keamanan dan Kesehatan Kerja.
6. Kesiapan untuk Tantangan Masa Depan.

Secara keseluruhan, tema "Building The Future" menggarisbawahi bahwa penerapan digitalisasi dalam industri konstruksi semata-mata tidak hanya untuk efisiensi dan peningkatan produktivitas kerja saja, namun sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

The theme “Building The Future” in the context of digitalization of construction companies describes the transformation that is taking place in the construction industry through the application of digital technology to create a more efficient, innovative and sustainable future. Some of the main points that can be explained in this theme include:

1. *Technological Innovation in Construction.*
2. *Increased Efficiency and Productivity.*
3. *Better Collaboration.*
4. *Sustainability and Smart Construction.*
5. *Improved Occupational Safety and Health.*
6. *Readiness for Future Challenges.*

Overall, the theme "Building The Future" emphasizes that the application of digitalization in the construction industry is not only for efficiency and increased work productivity, but also to create a safer and more sustainable work environment.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Picture 1

Laporan Tahunan 2022, merupakan laporan Tahunan pertama yang dirilis Perseroan sejak melantai di Bursa Efek Indonesia, laporan ini masih sangat mendasar, namun sudah mencakup poin-poin penting yakni informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, proyeksi, rencana, strategi, dan kebijakan perusahaan.

The 2022 Annual Report is the first Annual Report released by the Company since it was listed on the Indonesia Stock Exchange. This report is still very basic, but already covers important points, namely information on financial conditions, operational performance, projections, plans, strategies, and company policies.



Picture 2

Laporan Tahunan 2023 yang bertemakan "Indonesia Construction" menyoroti perkembangan infrastruktur nasional dan tantangan yang dihadapi industri sektor jasa konstruksi di Indonesia. Annual Report ini juga mengulas upaya yang dilakukan Perseroan yang sedang bertumbuh ini untuk terus meningkatkan valuenya, agar dapat mencapai visinya serta berkontribusi dalam pembangunan negara.

The 2023 Annual Report themed "Indonesia Construction" highlights the development of national infrastructure and the challenges faced by the construction services industry in Indonesia. This Annual Report also reviews the efforts made by this growing Company to continue to increase its value, in order to achieve its vision and contribute to the development of the country.



Picture 3

Annual Report 2024 mengusung tema "Building the Future" yang menggambarkan strategi Perseroan untuk bertransformasi ditengah kompetitifnya industri konstruksi dengan menggunakan teknologi inovatif (BIM, AI, green construction) dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

The 2024 Annual Report carries the theme "Building the Future" which describes the Company's strategy to transform amidst the competitive construction industry by using innovative technology (BIM, AI, green construction) and a commitment to sustainable development.

Penguatan Fundamental Bisnis KRYA Melalui Transformasi

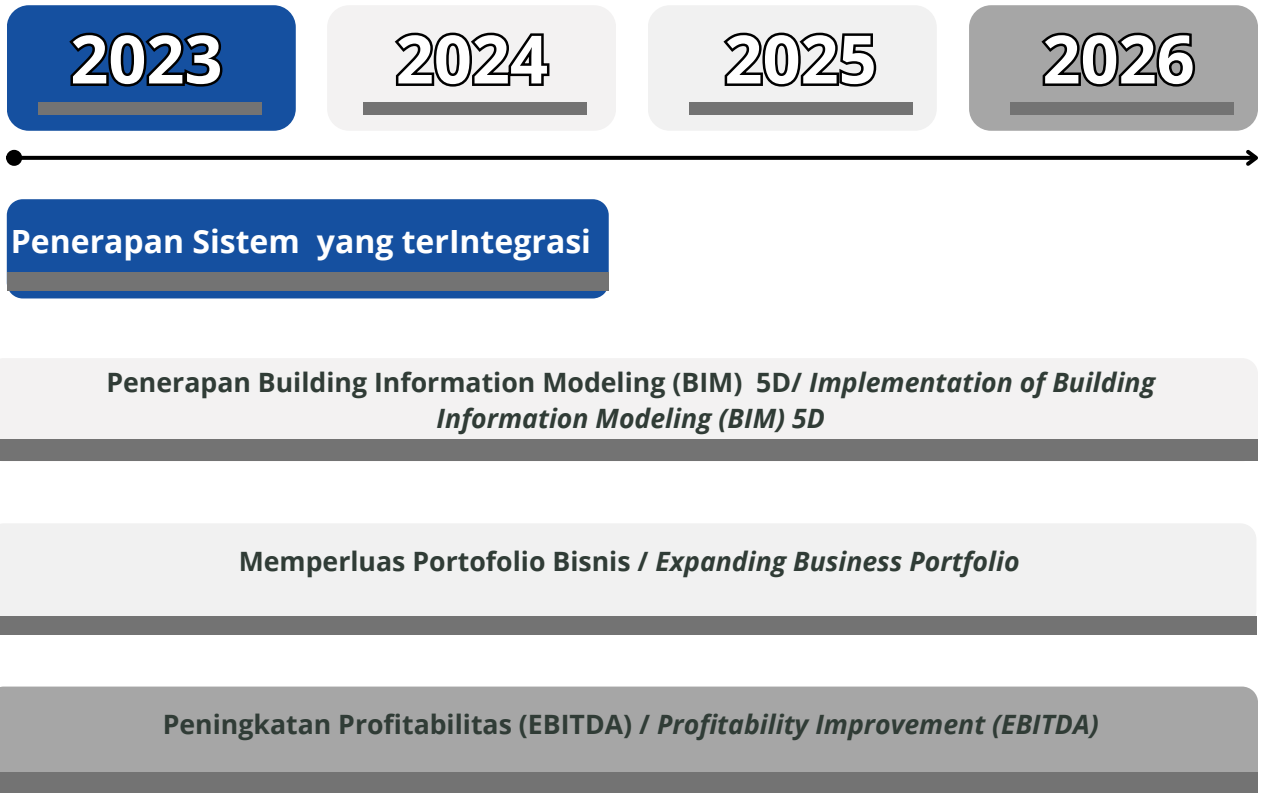
Strengthening KRYA's Business Fundamentals Through Transformation

Dalam era digitalisasi industri konstruksi, penerapan Building Information Modeling (BIM) menjadi langkah strategis bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Namun, transformasi ini memerlukan penguatan fundamental bisnis yang kokoh agar dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan.

In the era of digitalization of the construction industry, the implementation of Building Information Modeling (BIM) is a strategic step for the Company to increase efficiency, productivity, and competitiveness. However, this transformation requires strengthening solid business fundamentals so that it can be implemented optimally and sustainably.



Roadmap Transformasi
Transformation Roadmap



Penerapan sistem yang terintegrasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui konektivitas antar departemen dan fungsi perusahaan. Serta *Building Information Modeling (BIM)* adalah teknologi inovatif yang diterapkan dalam seluruh tahapan proyek konstruksi, dari perencanaan, desain, konstruksi, hingga pemeliharaan.

The implementation of an integrated system aims to improve operational efficiency through connectivity between departments and company functions. And Building Information Modeling (BIM) is an innovative technology applied throughout all stages of a construction project, from planning, design, construction, to maintenance.

Memperluas portofolio bisnis adalah bagian dari strategi diversifikasi perusahaan untuk menjangkau pasar.

Expanding the business portfolio is part of the company's diversification strategy to reach the market.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages



Perseroan menyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

The Company believes that the following competitive strengths will support the Company in implementing its strategy and provide competitive advantage over its competitors.

- Berpengalaman di bidang kontruksi lebih dari 15 tahun
  Experienced in construction field for more than 15 years
- Memberikan layanan Design and Build kepada semua klien
  Providing Design and Build services to all clients
- Mempunyai workshop fabrikasi
  Having a fabrication workshop
- Memiliki gudang sandblasting
  Having a sandblasting warehouse
- Mempunyai armada transportasi
  Having a transportation fleet
- Mempunyai tim yang handal dan berpengalaman
  Having reliable and experienced team



Komitmen Hijau KRYA

KRYA Green Commitment

Konstruksi hijau adalah wujud dari komitmen hijau Perseroan. Dimana konsep pembangunan berfokus pada keberlanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pendekatan yang dilakukan mencakup penggunaan material ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah yang baik, serta desain bangunan yang mendukung keberlanjutan. Sebagai contoh beberapa hal berikut yang telah dilakukan Perseroan :

- Desain bangunan yang memaksimalkan pencahayaan alami dan ventilasi udara.
- Pengolahan limbah konstruksi dan air limbah domestik untuk mencegah pencemaran lingkungan
- Pemilihan material lokal untuk mengurangi emisi dari transportasi
- Perawatan rutin alat kerja bertenaga untuk mencegah pencemaran udara

Green construction is a manifestation of the Company's commitment to environmental responsibility. This development approach focuses on sustainability by minimizing negative impacts on the environment. The strategies implemented include the use of eco-friendly materials, energy efficiency, proper waste management, and sustainable building design.

Examples of actions taken by the Company include the following:

- *Building design that maximizes natural lighting and ventilation.*
- *Waste management of construction debris and domestic wastewater to prevent environmental pollution.*
- *Selection of local materials to reduce emissions from transportation.*
- *Regular maintenance of powered work equipment to prevent air pollution*



Gambar 4. IPAL Domestik PT BKPJ
Picture 4. Domestic WWTP PT BKPJ

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik

Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP)

Dalam industri konstruksi, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait pengelolaan limbah. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap konstruksi berkelanjutan, penerapan IPAL di workshop maupun di proyek berfungsi untuk mengolah air limbah agar aman sebelum dibuang atau digunakan kembali. IPAL berfungsi untuk mengolah limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas konstruksi, seperti air bekas pencucian beton, lumpur bor, atau limbah domestik dari pekerja. Dengan proses penyaringan dan pemurnian, air limbah dapat dibersihkan dari zat berbahaya sehingga tidak mencemari tanah dan sumber air di sekitar proyek. Penerapan IPAL membantu Perseroan memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti baku mutu air limbah yang diperbolehkan sebelum pembuangan. Dengan demikian, risiko sanksi atau denda akibat pencemaran lingkungan dapat diminimalkan. Dengan IPAL, kualitas lingkungan kerja tetap terjaga, menciptakan kondisi yang lebih sehat dan aman. Dengan mengelola limbah secara profesional, Perseroan tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan efisiensi sumber daya.

In the construction industry, Wastewater Treatment Plants (WWTP) play an important role in maintaining environmental balance and ensuring compliance with regulations related to waste management. As part of the Company's commitment to sustainable construction, the implementation of WWTP in workshops and projects serves to treat wastewater so that it is safe before being disposed of or reused. WWTP functions to treat liquid waste generated from construction activities, such as used water from washing concrete, drilling mud, or domestic waste from workers. With the filtering and purification process, wastewater can be cleaned of hazardous substances so that it does not pollute the soil and water sources around the project. The implementation of WWTP helps the Company meet environmental standards set by the government, such as wastewater quality standards that are permitted before disposal. Thus, the risk of sanctions or fines due to environmental pollution can be minimized. With WWTP, the quality of the work environment is maintained, creating healthier and safer conditions. By managing waste professionally, the Company not only complies with regulations, but also contributes to maintaining environmental sustainability and resource efficiency.





Gambar 5. Pemasangan Atap Sky-Light
Picture 5. Skylight Roof Installation

Pemanfaatan Cahaya Matahari dalam Desain Kantor

Utilization of Sunlight in Office Design

Desain kantor perusahaan dirancang secara strategis untuk memaksimalkan masuknya cahaya matahari ke dalam ruangan. Dengan penataan jendela, pemasangan dinding kaca, dan roof-skylight, area kantor bisa mendapat pencahayaan alami yang cukup sepanjang hari. Pendekatan ini memungkinkan pengurangan signifikan terhadap penggunaan lampu listrik pada siang hari, sehingga dapat berdampak langsung pada penghematan energi. Selain itu, paparan cahaya alami dapat memberikan manfaat bagi kesehatan mata , meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan ramah lingkungan.

The corporate office design is strategically designed to maximize the entry of sunlight into the room. With the arrangement of windows, the installation of glass walls, and roof-skylights, the office area can get enough natural lighting throughout the day. This approach allows for a significant reduction in the use of electric lights during the day, which can have a direct impact on energy savings. In addition, exposure to natural light can provide benefits for eye health, increase productivity, and create a more comfortable and environmentally friendly work environment.











01 Ikhtisar Utama
Highlights



Gambr 6. Proyek Penambahan Dome Coalyard PLTU Adipala
Picture 6. Project of Dome Coalyard Expansion PLTU Adipala



Perolehan Kontrak Baru 2024

New Contract Acquisition 2024

Kontrak Baru
New Contract

Memperoleh Kontrak Baru sebesar:
Obtained New Contract of:

Rp. 59,66 M

Kontrak Yang Dikerjakan
Contracts That Are Worked On

Kontrak Yang Dikerjakan
Executed Contracts:

Rp. 206,08 M

Pendapatan
Revenue

Rp. 216,25 M

Total Ekuitas
Total Equity

Rp. 106,22 M

Jumlah Aset
Total assets

Rp. 178,55 M

Laba Kotor
Gross profit

Rp. 24,60 M

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi / *Profit and Loss Statement*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih *Net Revenue*	216.248	141.769	198.114
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(191.646)	(120.832)	(165.645)
Laba Kotor *Gross Profit*	24.601	20.936	32.469
Beban Penjualan *Selling Expenses*	-	(165)	(42)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(12.504)	(13.230)	(13.105)
Pendapatan lain-lain *Other income*	140	371	361
Beban lain-lain *Other expenses*	(4.339)	(2.224)	(1.895)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before tax*	7.897	5.688	17.786
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(5.735)	(3.764)	(5.291)
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	2.161	1.923	12.494
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(297)	(115)	(896)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit for the Year*	1.864	1.808	11.598
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	2.141	1.930	12.494
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interests*	20	(7)	(0,02)

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Laba Per Saham Dasar (rupiah) *Basic Earnings Per Share (rupiah)*	1,29	1,16	8,75

Tabel 1. Laporan Laba Rugi/*Profit and Loss Statement*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*	22.986	13.412	17.797
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	134.318	144.712	110.565
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	44.234	46.208	44.442
Jumlah Aset *Total Assets*	178.553	190.921	155.007
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities Amount*	59.599	69.613	37.586
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-Term Liabilities*	12.738	16.956	18.458
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	72.337	86.570	56.044
Ekuitas Pemilik Entitas Induk *Owners of Parent Entity's Equity*	105.222	103.378	97.982
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest's Equity*	993	972	979
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	106.215	104.351	98.962
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	178.553	190.921	155.007

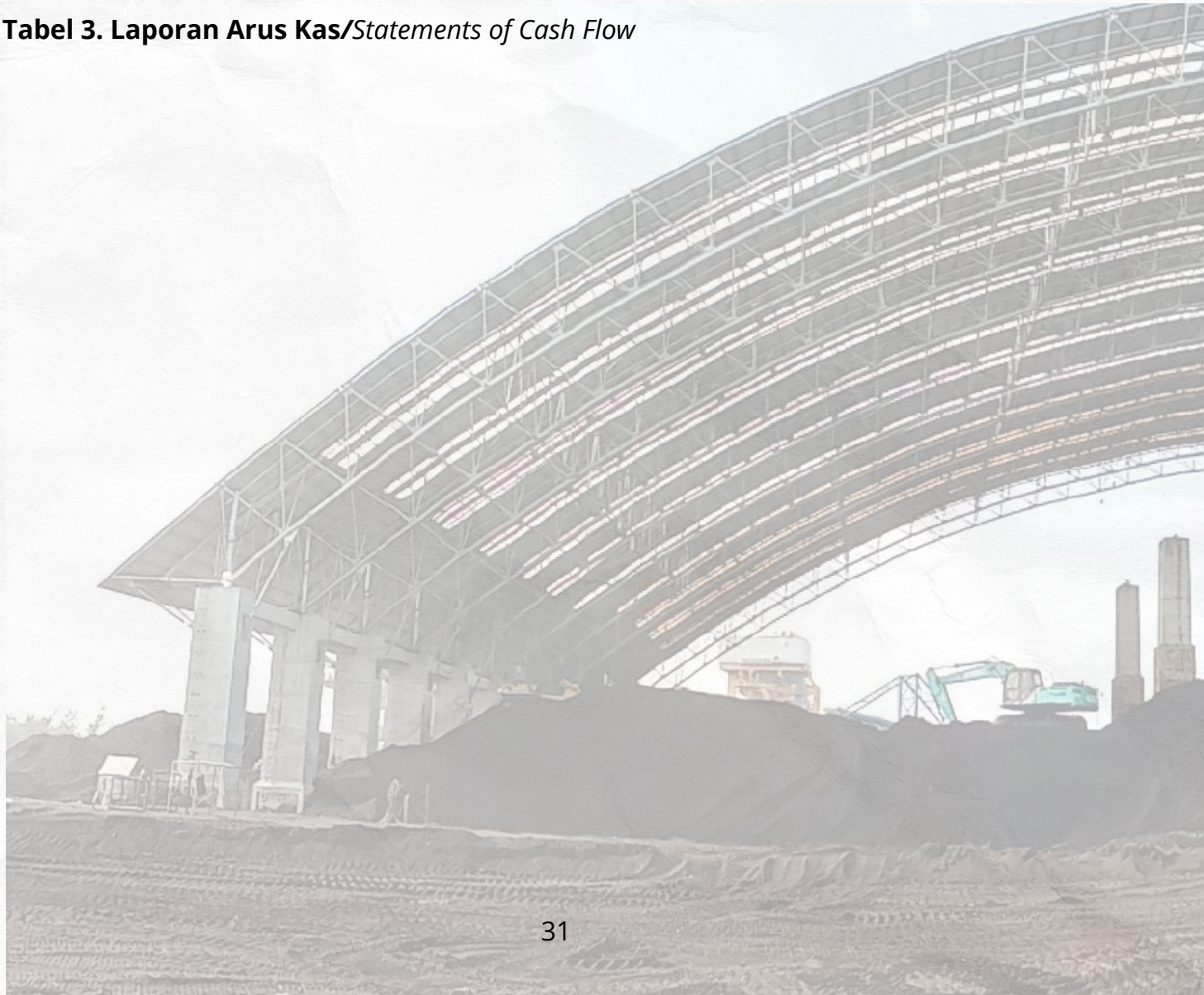
Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flow*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktifitas Operasi *Cash flow from Operating Activities*	30.892	(35.310)	(14.437)
Arus Kas dari Aktifitas Investasi *Cash flow from Investing Activities*	1.548	8.122	(226)
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan *Cash flow from Financing Activities*	(22.867)	22.804	25.542
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	9.573	(4.384)	10.878
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year*	13.412	17.797	6.919
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of The Year*	22.986	13.412	17.797

Tabel 3. Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flow*

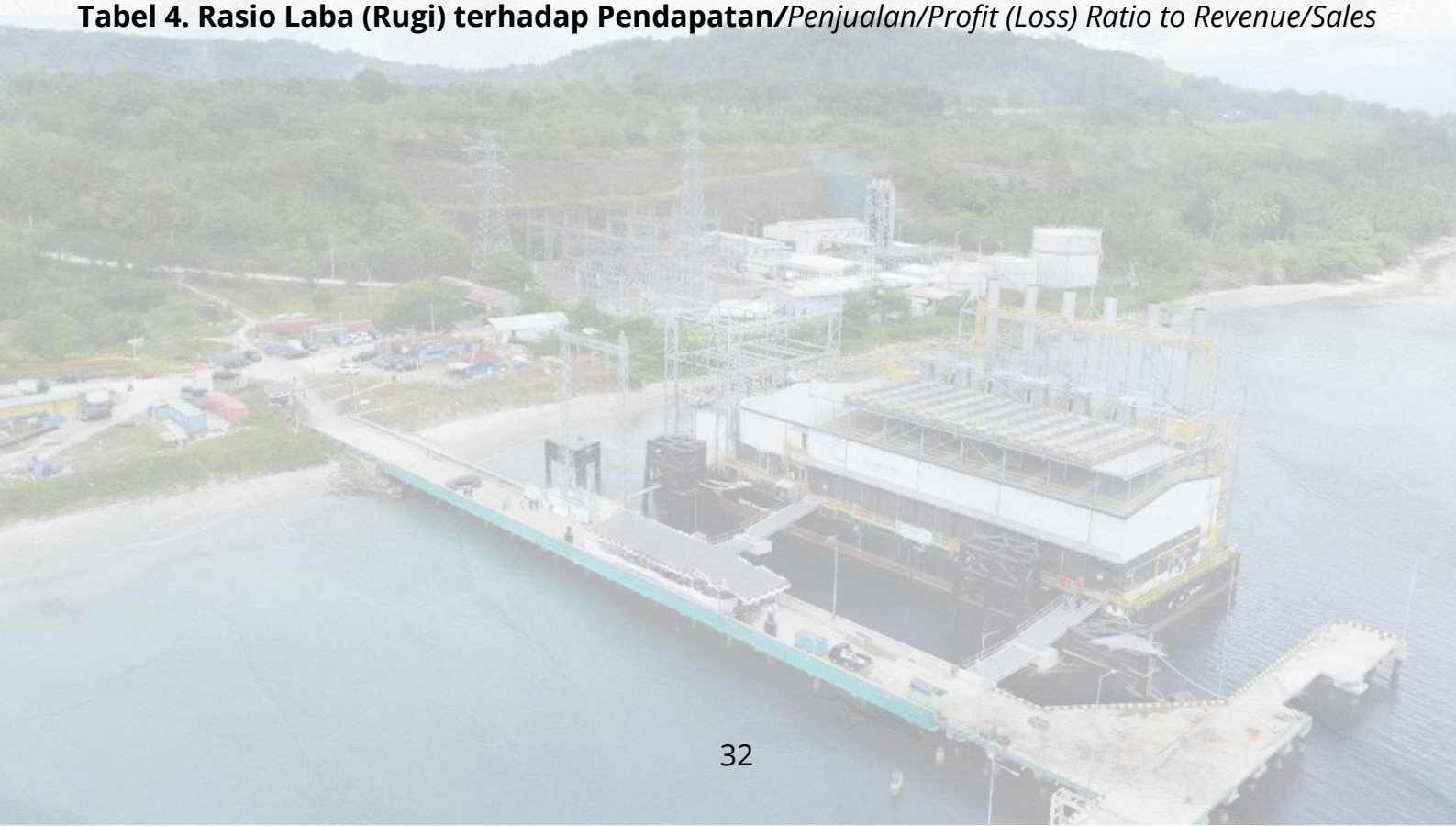


Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan

Profit (Loss) Ratio to Revenue/Sales

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Gross Profit (GPM)	11,38%	14,77%	16,39%
Opr Profit (OPM)	5,59%	5,32%	9,75%
Pretax Profit (PPM)	3,65%	4,01%	8,98%
Net Profit (NPM)	1,00%	1,36%	6,31%
Basic Earning Power	6,78%	3,95%	12,46%
Return On Asset	1,21%	1,01%	8,06%
Return On Equity	2,04%	1,84%	12,62%

Tabel 4. Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/*Penjualan/Profit (Loss) Ratio to Revenue/Sales*



Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Summary Chart

Aset
Asset



Liabilitas
Liabilities



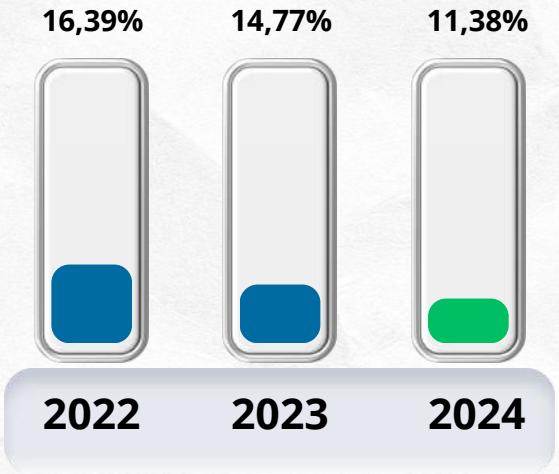
Ekuitas
Equity



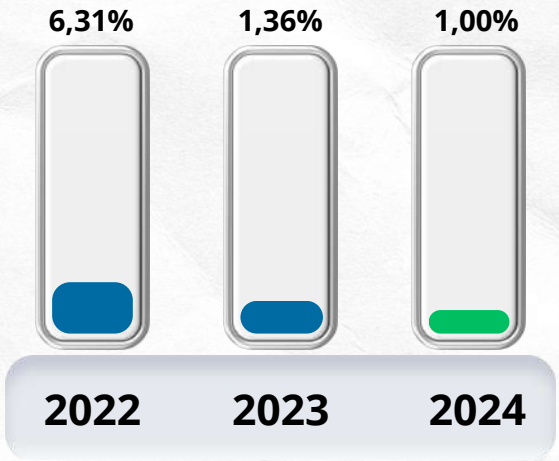
Pendapatan
Revenue



Laba Kotor %
Gross profit



Laba Bersih %
Net profit

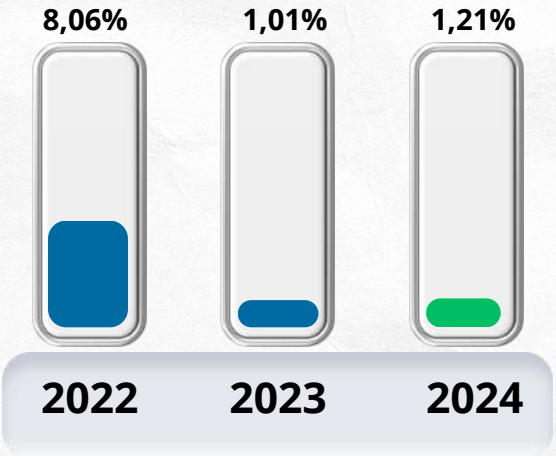


Grafik 1. Ikhtisar Keuangan/ *Financial Summary Chart*

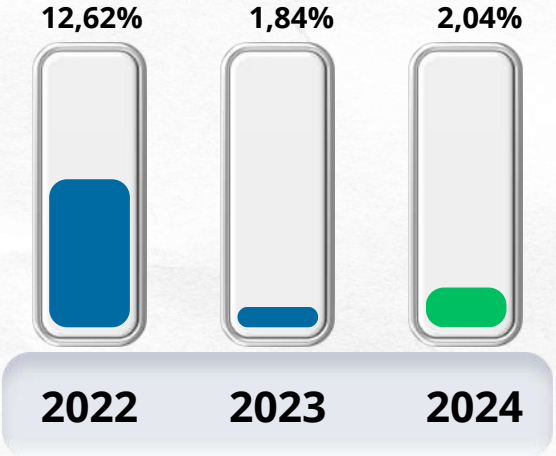
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Summary Chart

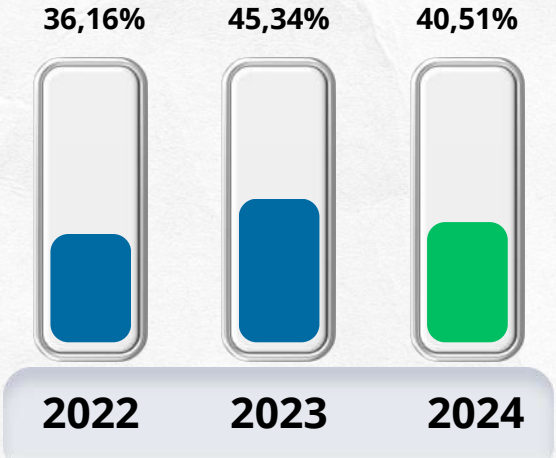
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset %
Net Income to Total Assets (ROA)



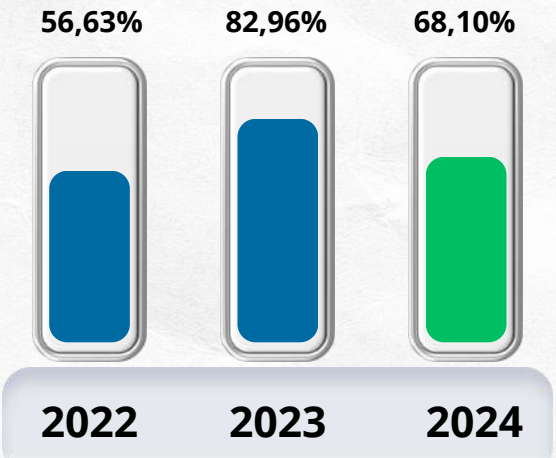
Laba Bersih terhadap Ekuitas %
Net Income to Equity (ROE)



Rasio Utang terhadap Aset %
Debt to Asset Ratio (DAR)



Rasio Utang terhadap Ekuitas %
Debt to Equity Ratio (DER)



Grafik 1. Ikhtisar Keuangan/ *Financial Summary Chart*



Informasi Bagi Investor

Stock Performance Information

1. a. Tabel Kinerja Saham Tahun 2024

1.a. Table of Stock Performance 2024

2024

Tahun *Year*	**Harga Saham/Lembar** | Stock Price			**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Volume Transaksi (Lembar)** *Transaction Volume*	**Nilai (Rp)** *Value (Rp)*	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** *Market Capitalization(Rp)*
	Tertinggi *Highest Price*	**Terendah** *Lowest Price*	**Penutupan** *Closing Price*				
2024	79,00	50,00	52,00	1.663.943.474	1.070.753.000	64.685.322.500	86.525.060.648
TW1	79,00	50,00	50,00	1.663.943.474	599.087.700	37.282.505.000	83.197.173.700
TW2	53,00	50,00	50,00	1.663.943.474	22.510.700	1.136.151.200	83.197.173.700
TW3	69,00	50,00	56,00	1.663.943.474	400.716.600	23.679.223.000	93.180.834.544
TW4	57,00	50,00	52,00	1.663.943.474	48.438.000	2.587.443.300	86.525.060.648

Tabel 5. Tabel Kinerja Saham Tahun 2024/ *Table of Stock Performance 2024*

Informasi Bagi Investor

Stock Performance Information

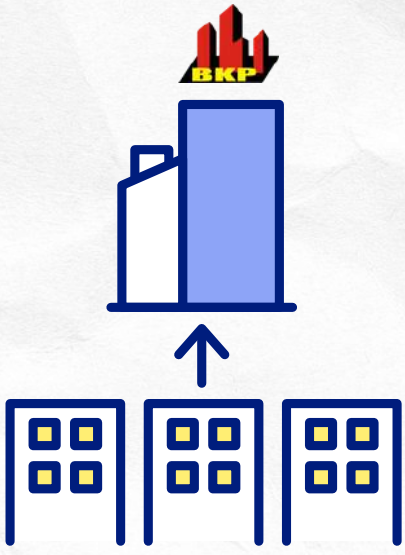
1.b. Tabel Kinerja Saham Tahun 2023

1.b. Table of Stock Performance 2023

2023

Tahun *Year*	**Harga Saham/Lembar** | Stock Price			**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Volume Transaksi (Lembar)** *Transaction Volume*	**Nilai (Rp)** *Value (Rp)*	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** *Market Capitalization(Rp)*
	Tertinggi *Highest Price*	**Terendah** *Lowest Price*	**Penutupan** *Closing Price*				
2023	570	50	57	1.663.943.44	4.696.960.200	714.910.481.500	94.844.778.018
TW1	570	80	102	1.663.571.643	2.524.937.600	533.517.405.400	169.684.307.586
TW2	112	62	84	1.663.578.192	998.091.500	91.182.909.700	139.740.568.128
TW3	91	60	70	1.663.943.474	968.341.400	76.720.039.200	116.476.043.180
TW4	76	50	57	1.663.943.474	205.589.700	13.490.127.200	94.844.778.018

Tabel 6. Kinerja Saham Tahun 2023/ *Table of Stock Performance 2023*



2.a Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024

2.a. Stock Price Movement Chart in 2024



Grafik 2. Pergerakan Harga Saham Tahun 2024/ *Stock Price Movement Chart in 2024*

2.b. Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2023

2.b. Stock Price Movement Chart in 2023



Grafik 3. Pergerakan Harga Saham Tahun 2023/ *Stock Price Movement Chart in 2023*

Kontribusi Terbaik Tahun 2024

Best Contribution in 2024



Tahun 2024 menjadi bukti nyata komitmen tinggi Perseroan terhadap kualitas, inovasi, dan kepercayaan pelanggan. Tidak hanya berhasil memperoleh sejumlah kontrak baru yang strategis, Perseroan juga menunjukkan konsistensi dalam melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek carry over dari tahun sebelumnya. Didukung oleh tim profesional yang berpengalaman serta pendekatan berbasis solusi, Perseroan terus menghadirkan kinerja terbaik.

Pemanfaatan teknologi konstruksi yang efisien dan terkini memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional dengan hasil yang unggul dan tepat waktu.

The year 2024 stands as a testament to the Company's strong commitment to quality, innovation, and customer trust. Not only has the Company successfully secured a number of strategic new contracts, but it has also demonstrated consistency in continuing and completing carry-over projects from the previous year. Supported by an experienced professional team and a solution-oriented approach, the Company continues to deliver its best performance.

The use of efficient and up-to-date construction technology strengthens the Company's position as a trusted partner in supporting national infrastructure development, delivering superior and timely results.

KRYA Rampungkan Proyek Infra Sandar BMPP 1 Waai Ambon

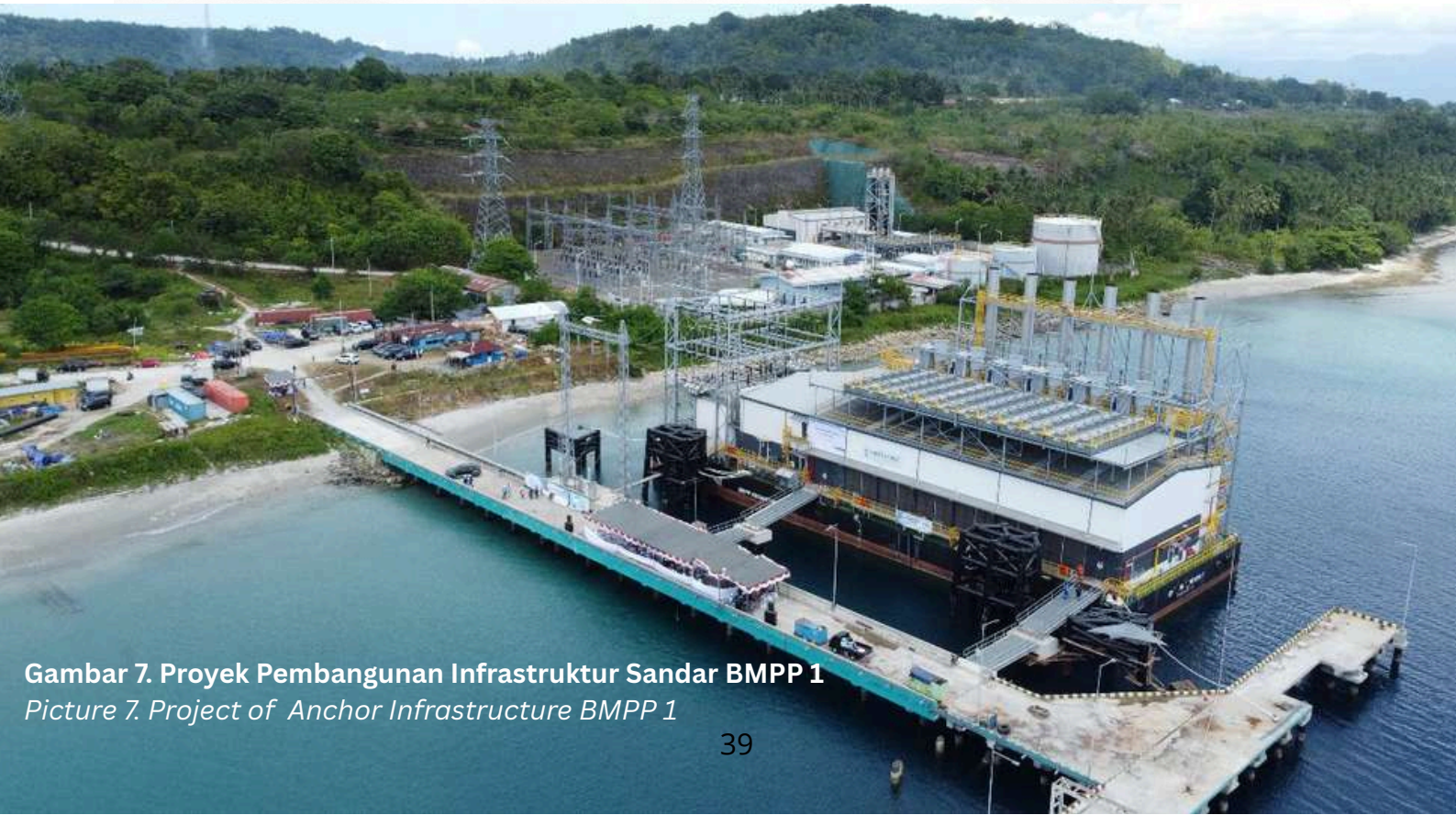
KRYA Completes BMPP 1 Waai Ambon Infra Sandpaper Project

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk dengan penuh kebanggaan mengumumkan keberhasilan dalam merampungkan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Infrastruktur Sandar BMPP 1 yang berlokasi di Ambon. Dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,05 miliar, proyek ini menjadi salah satu tonggak penting dalam mendukung upaya pemerintah meningkatkan konektivitas energi di Indonesia Timur.

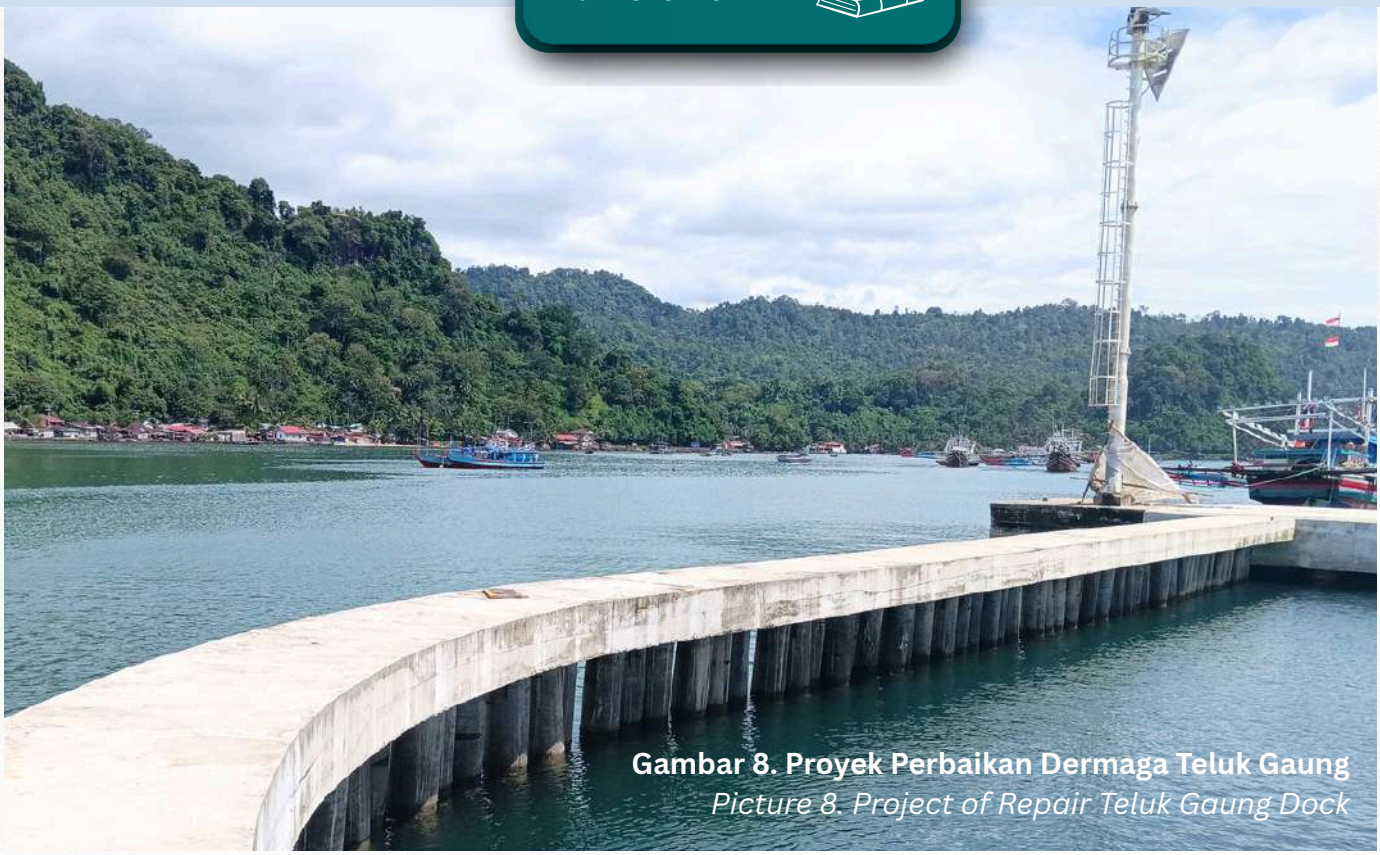
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk proudly announces the successful completion of the National Strategic Project (PSN) BMPP 1 Anchoring Infrastructure located in Ambon. With a contract value of IDR 25.05 billion, this project is an important milestone in supporting the government's efforts to improve energy connectivity in Eastern Indonesia.

Keberhasilan penyelesaian proyek ini tidak terlepas dari komitmen tinggi seluruh tim PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk yang bekerja dengan penuh integritas, efisien, dan profesionalisme. Dengan menerapkan standar keselamatan dan kualitas terbaik, proyek ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai spesifikasi yang ditetapkan.

The successful completion of this project cannot be separated from the high commitment of the entire PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk team who work with integrity, efficiency, and professionalism. By implementing the best safety and quality standards, this project can be completed on time and according to the specified specifications.



Gambar 7. Proyek Pembangunan Infrastruktur Sandar BMPP 1
Picture 7. Project of Anchor Infrastructure BMPP 1



Gambar 8. Proyek Perbaikan Dermaga Teluk Gaung
Picture 8. Project of Repair Teluk Gaung Dock

KRYA Tuntaskan Proyek Perbaikan Dermaga Area Teluk Gaung Termasuk DKC 01 dan DKC 02 Milik PT Pelindo – Padang

KRYA Completes the Dock Repair Project at Teluk Gaung Area, Including DKC 01 and DKC 02 Owned by PT Pelindo – Padang

Perseroan dengan penuh semangat berhasil menyelesaikan proyek perbaikan Dermaga Area Teluk Gaung, termasuk perbaikan DKC 01 dan DKC 02. Proyek ini menjadi bagian penting dari upaya PT Pelabuhan Indonesia untuk meningkatkan kapasitas dan infrastruktur pelabuhan nasional. Dengan nilai kontrak sebesar Rp 20,40 miliar, proyek ini memperkuat komitmen bersama dalam mendukung kelancaran arus logistik dan perdagangan di Indonesia. Dermaga Area Teluk Gaung, yang dirancang sebagai fasilitas vital, kini siap mendukung aktivitas bongkar muat serta operasi pelabuhan yang lebih efisien.

With great enthusiasm, the Company has successfully completed the repair project for the Teluk Gaung Dock Area, including the repairs of DKC 01 and DKC 02. This project plays a crucial role in PT Pelabuhan Indonesia's efforts to enhance the capacity and infrastructure of the national port system. With a contract value of IDR 20.40 billion, it further strengthens the collective commitment to supporting the smooth flow of logistics and trade in Indonesia. The Gaung Dock Area, designed as a vital facility, is now ready to support loading and unloading activities as well as more efficient port operations.

KRYA Lanjutkan Pembangunan Dome Coal Storage PLTU Adipala Cilacap

KRYA Continues Construction of the Dome Coal Storage at PLTU Adipala Cilacap

Sebagai perusahaan konstruksi swasta nasional yang berkomitmen pada inovasi dan kualitas, KRYA merasa bangga kembali dipercaya untuk melanjutkan pembangunan Dome Coal Storage PLTU Adipala Tahap 2. Proyek ini menjadi salah satu tonggak penting dalam pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan Indonesia. Dengan struktur rangka ruang cremona dan bentang tanpa kolom sejauh 200 meter, dome ini akan menjadi salah satu yang terbesar di Indonesia.

Sepanjang 2024, KRYA telah menyelesaikan sebagian besar konstruksi Dome Coal Storage PLTU Adipala Tahap 2 dan memasuki tahap finalisasi. Berbekal pengalaman dari Tahap 1, KRYA terus menunjukkan konsistensi dan kualitas terbaik, mempertegas komitmennya dalam menghadirkan solusi konstruksi berstandar tinggi di Indonesia.

As a national private construction company committed to innovation and quality, KRYA is proud to once again be entrusted with the continuation of the Dome Coal Storage PLTU Adipala Phase 2 project. This project marks a significant milestone in the development of Indonesia's power infrastructure. Featuring a cremona space frame structure with a 200-meter span without supporting columns, the dome is set to become one of the largest in Indonesia.

Throughout 2024, KRYA completed the majority of construction work for the Dome Coal Storage PLTU Adipala Phase 2 and has entered the finalization stage. Building on the experience from Phase 1, KRYA continues to demonstrate consistency and top-tier quality, reinforcing its commitment to delivering high-standard construction solutions in Indonesia.



Gambar 9. Proyek Perluasan Dome Coal Storage
Picture 9. Dome Coal Storage Expansion Project

Kerjakan Proyek PT Sehat Alam Segar, Wings Group

Working on the PT Sehat Alam Segar Project, Wings Group

Gambar 10. Proyek PT Sehat Alam Segar, Wings Group
Picture 10. Project of PT Sehat Alam Segar, Wings Group.



Proyek penting milik PT Sehat Alam Segar, bagian dari Wings Group, dengan nilai kontrak sebesar Rp 20,54 miliar. Proyek ini dirancang untuk mendukung pengembangan fasilitas produksi yang akan meningkatkan kapasitas operasional perusahaan, sekaligus mendukung pertumbuhan industri di Indonesia.

Dengan komitmen pada kualitas dan efisiensi, tim kami bekerja optimal untuk menyelesaikan proyek ini sesuai target waktu dan spesifikasi yang telah ditetapkan.

This important project belongs to PT Sehat Alam Segar, part of the Wings Group, with a contract value of IDR 20.54 billion. This project is designed to support the development of production facilities that will increase the company's operational capacity, while supporting industrial growth in Indonesia.

With a commitment to quality and efficiency, our team works optimally to complete this project on time and according to the specified requirements.

KRYA Selesaikan Pembangunan Service Center Polytron Bandung untuk PT Hartono Istana Teknologi.

KRYA Completes the Construction of Polytron Service Center in Bandung for PT Hartono Istana Teknologi.

Pada kuartal pertama 2024, Perseroan dengan bangga mencatat perolehan kontrak baru untuk pembangunan Service Center PT Hartono Istana Teknologi senilai Rp 9,60 miliar. Pembangunan ini berhasil diselesaikan pada Desember 2024, memperkuat portofolio proyek Perseroan dan menunjukkan kepercayaan klien terhadap kualitas dan komitmennya. Melalui proyek strategis ini, Perseroan terus berupaya memberikan hasil terbaik yang selaras dengan kebutuhan klien, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the first quarter of 2024, the Company secured a new contract for the construction of the Service Center for PT Hartono Istana Teknologi, valued at IDR 9.60 billion. The project was successfully completed in December 2024, strengthening the Company's project portfolio and reflecting the client's trust in its quality and commitment. Through this strategic project, the Company continues to strive for the best outcomes aligned with client needs, while creating added value for all stakeholders.



Gambar 11. Proyek Service Center Polytron, Bandung.
Picture 11. Project of Polytron Service Center, Bandung.



Gambar 12. Proyek Perluasan Gedung Pabrik PT Surya Multi Cemerlang.
Picture 12. PT Surya Multi Cemerlang Factory Building Expansion Project.

Pekerjaan Perluasan Gedung Pabrik Granitetile Line 3 & 4 Plant Wonoayu – PT Surya Multi Cemerlang

Work on Expansion of Granitetile Factory Building Line 3 & 4 Plant Wonoayu – PT Surya Multi Cemerlang

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk melanjutkan proyek Perluasan Gedung Pabrik Granitetile Line 3 & 4 yang merupakan carry over dari tahun sebelumnya, dengan nilai kontrak mencapai Rp 94,24 miliar. Proyek ini dilanjutkan pada 2024 dan merupakan langkah strategis untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi serta mempercepat efisiensi operasional perusahaan di sektor manufaktur granit dan keramik.

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk continues the project for the expansion of the Granitetile Factory Building Line 3 & 4, a carry-over project from the previous year, with a contract value of IDR 94.24 billion. This project, resumed in 2024, is a strategic step to support increased production capacity and enhance operational efficiency in the granite and ceramic manufacturing sector.

Pembangunan Gudang RM 54X66 M2, Stock Pile Batu Bara, Beton Jalan PT Central Pertiwi Bahari di Lampung

Warehouse Construction RM 54X66 M2, Coal Stock Pile, PT Central Pertiwi Bahari Road Concrete in Lampung

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (KRYA) melanjutkan proyek carry over dari tahun 2023 milik PT Central Pertiwi Bahari, anak usaha PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), dengan nilai kontrak sebesar Rp 13,09 miliar. Proyek borongan ini mencakup pembangunan Gudang RM berukuran 54 x 66 m², Stock Pile Batubara berukuran 18 x 12 m², serta pembetonan jalan belakang Gudang RM seluas 1.398 m². Proyek ini berhasil dirampungkan pada Q2 Tahun 2024 sebagai bagian dari upaya mendukung kelancaran operasional perusahaan.

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (KRYA) continued the carry-over project from 2023 for PT Central Pertiwi Bahari, a subsidiary of PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), with a contract value of IDR 13.09 billion. This lump-sum project includes the construction of a 54 x 66 m² RM Warehouse, an 18 x 12 m² Coal Stockpile, and the concreting of a 1,398 m² road behind the RM Warehouse. The project was successfully completed in Q2 2024 as part of the efforts to support the smooth operations of the company.



Gambar 13. Proyek Pembangunan Gudang dan Stock Pile Batu Bara PT Central Pertiwi Bahari, Lampung.
Picture 13. Construction Project of Coal Stockpile and Warehouse for PT Central Pertiwi Bahari, Lampung.



Gambar 14. Proyek Pembangunan Food Processing PlantPT Elson Bernardi, Kendal.
Picture 14. Construction Project of Food Processing Plant for PT Elson Bernardi, Kendal.

Pekerjaan Pembangunan Food Processing PT Elson Bernardi Yang Berlokasi di Kendal

Food Processing Construction Work PT Elson Bernardi Located in Kendal

Keberhasilan meraih kontrak Proyek Food Processing senilai Rp 21,93 miliar dari PT Elson Bernardi menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan industri pengolahan pangan yang berkelanjutan dan inovatif di Indonesia.

Dengan kerja sama ini, kami berkomitmen untuk menghadirkan teknologi dan solusi terbaik guna memastikan efisiensi, kualitas, dan standar produksi yang tinggi sesuai dengan kebutuhan pasar.

The successful acquisition of the Food Processing Project contract worth IDR 21.93 billion from PT Elson Bernardi marks a strategic step in supporting the development of a sustainable and innovative food processing industry in Indonesia.

Through this partnership, we are committed to delivering the best technology and solutions to ensure efficiency, quality, and high production standards in line with market demands.



Gambar 15. Proyek Pembangunan 7 Gudang PT Karunia Alam Segar, Wings Group.
Picture 15. Construction Project of 7 Warehouses for PT Karunia Alam Segar, Wings Group.

Pekerjaan Pembangunan 7 Gudang milik PT. Karunia Alam Segar Wings Group di Manyar, Gresik

Construction Work of 7 Warehouses owned by PT. Karunia Alam Segar Wings Group in Manyar, Gresik

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh kontrak baru untuk pembangunan 7 Gudang milik PT. Karunia Alam Segar, bagian dari Wings Group, di Manyar, Gresik, dengan nilai kontrak Rp 24,80 miliar. Proyek ini bertujuan meningkatkan kapasitas penyimpanan dan efisiensi distribusi, dengan desain struktur kokoh dan tata ruang optimal untuk mendukung kelancaran rantai pasok bahan baku dan produk jadi.

Proyek ini mengutamakan manajemen konstruksi efisien dan material berkualitas, memastikan ketahanan dan keamanan bangunan, serta mendukung kelancaran operasional dan distribusi.

In 2024, the Company secured a new contract for the construction of 7 warehouses owned by PT. Karunia Alam Segar, a part of Wings Group, in Manyar, Gresik, with a contract value of IDR 24.80 billion. This project aims to enhance storage capacity and distribution efficiency, featuring a robust structure design and optimal layout to support the smooth flow of raw materials and finished products.

The project emphasizes efficient construction management and high-quality materials, ensuring building durability and safety, while supporting smooth operations and distribution.

Peristiwa Penting
Events Highlights



Gambar 16. Kegiatan Rapat Laporan Kinerja Tahunan
Picture 16. Annual Performance Report Meeting

07 Februari 2024 / *February 07,2024*

Rapat Kerja Tahunan

Dalam suasana penuh semangat di Hotel Harris Surabaya, Perseroan menggelar Rapat Kerja (Raker) sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat fondasi Perseroan. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan rencana kerja strategis, menyelaraskan visi dan misi, serta memperkuat koordinasi antar divisi.

Melalui evaluasi menyeluruh, identifikasi peluang, dan penyusunan strategi yang matang, kami memastikan Perseroan tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika industri. Raker ini juga menjadi ajang untuk menemukan solusi inovatif guna mengatasi tantangan sekaligus meraih peluang pertumbuhan baru.

Annual Performance Review Meeting

In the engaging atmosphere of Harris Hotel Surabaya, the Company held its Annual Performance Review Meeting (Raker) as part of its commitment to improving performance and strengthening its foundation. This event aimed to formulate strategic work plans, align the Company's vision and mission, and enhance coordination across divisions.

Through comprehensive evaluation, opportunity identification, and the formulation of well-thought-out strategies, we ensure that the Company remains relevant and competitive amidst the industry's dynamics. This review meeting also serves as a platform to discover innovative solutions to address challenges while seizing new growth opportunities.



Gambar 17. Kegiatan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Picture 17. Meeting of Remuneration and Nomination committee

21 Maret 2024 / March 21, 2024

Rapat Komite Remunerasi dan Remunerasi Q4 Tahun Buku 2023

Perseroan melaksanakan proses Nominasi dan Remunerasi terhadap kinerja Direksi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Proses ini dilakukan secara transparan, objektif, dan mengacu pada asas tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Evaluasi kinerja Direksi menjadi dasar utama dalam menentukan besaran remunerasi, dengan mempertimbangkan profesionalisme, kompetensi, dan kontribusi dalam mencapai target strategis Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan Direksi memperoleh penghargaan yang adil. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination Committee Meeting – Q4 Fiscal Year 2023

The Company carries out the Nomination and Remuneration process for the performance of the Board of Directors in accordance with the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This process is conducted transparently and objectively, based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The performance evaluation of the Board of Directors serves as the main basis for determining the amount of remuneration, taking into account professionalism, competence, and contributions toward achieving the Company's strategic targets. This policy aims to ensure that members of the Board of Directors receive fair and appropriate rewards. The Committee also determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



Gambar 18. Rapat Anggota Komite Pembahasan Laporan Keuangan Q4
Picture 18. Audit committee Meeting on Financial Statement for Q4

22 Maret 2024 / *March 22, 2024*

Rapat Anggota Komite Audit LK Q4 Tahun Buku 2023

Perseroan berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal Indonesia.
Perseroan rutin melaksanakan rapat Komite Audit empat kali setahun sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015, dengan tingkat kehadiran 100%, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi, serta Audit Internal.

Audit Committee Meeting on Financial Statements for Q4 of Fiscal Year 2023

The Company is committed to good corporate governance and compliance with Indonesian capital market regulations. The Company routinely holds Audit Committee meetings four times a year in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, with an attendance rate of 100%, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration, and Internal Audit.



Gambar 19. Rancangan Gambar Proyek Baru Service Center Polytron Bandung
Picture 19. New Project Design Drawing for Polytron Bandung Service Center

12 Maret 2024 / March *12, 2024*

Perolehan Kontrak Project Polytron

Perseroan terus melakukan ekspansi layanan konstruksi ke sejumlah kota besar di Indonesia, salah satunya Bandung Jawa Barat. Dan pada akhir Februari 2024 lalu, Perseroan secara resmi meraih kepercayaan dari PT Hartono Istana Teknologi anak usaha PT Djarum, untuk memulai pembangunan service center untuk produk elektronik dengan merek Polytron di kota Bandung, Jawa Barat.

Polytron Project Contract Acquisition

The Company continues to expand its construction services to several major cities in Indonesia, one of which is Bandung, West Java. And at the end of February 2024, the Company officially gained the trust of PT Hartono Istana Teknologi, a subsidiary of PT Djarum, to start building a service center for electronic products under the Polytron brand in the city of Bandung, West Java.



Gambar 20. TJSL Bidang Sosial Kepada Petugas Kebersihan dan Panti Asuhan
Picture 20. Social CSR to Cleaning Staff and Orphanages

27 Maret 2024 / ***March 27,2024***

Program CSR Buka Bersama dan Berbagi Santunan pada Panti Asuhan dan Petugas Kebersihan

CSR Program of Iftar Gathering and Sharing Donations to Orphanages and Cleaning Staff

Dalam suasana hangat dan penuh kebersamaan, karyawan Perseroan berbagi momen istimewa dengan anak-anak dari Panti Asuhan Khadijah 3 Surabaya dalam acara buka puasa bersama. Serta Pembagian Sembako ke 9 Panti Asuhan lainnya dan 9 Petugas Kebersihan di Lingkungan Perusahaan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kebahagiaan bagi anak-anak panti untuk merasakan indahnya kebersamaan, tetapi juga mempererat hubungan antara karyawan Perseroan warga sekitar. Semangat gotong royong dan kepedulian yang tercermin dalam acara ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan terhadap nilai berbagi dan perhatian kepada masyarakat yang membutuhkan.

In a warm and heartfelt atmosphere, the Company's employees shared a special moment with children from Khadijah 3 Orphanage in Surabaya during an iftar gathering. The event also included the distribution of grocery packages to other nine orphanages and nine cleaning staffs in the Company's surrounding area. This initiative not only brought joy to the children by allowing them to experience the spirit of togetherness during Ramadan, but also strengthened the bond between the Company's employees and the local community. The spirit of mutual care and compassion shown through this activity reflects the Company's strong commitment to sharing and supporting those in need.



Gambar 21. Buka Bersama Karyawan
Picture 21. Break Fast with Employees

04 April 2024 / ***April 04, 2024***

Kegiatan Buka Bersama Seluruh Karyawan

Kegiatan buka puasa bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk apresiasi dan upaya mempererat tali silaturahmi di antara seluruh karyawan. Acara ini tidak hanya menjadi momen untuk berbagi kebahagiaan selama bulan Ramadan, tetapi juga menciptakan suasana keakraban dan kebersamaan dalam lingkungan kerja. Dengan menyatukan seluruh karyawan dalam suasana yang hangat, kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai kekeluargaan dan semangat kebersamaan yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Iftar Gathering for All Employees

The Company's iftar gathering carried out by the Company is a form of appreciation and an effort to strengthen the ties of friendship among all employees. This event is not only a moment to share happiness during the month of Ramadan, but also creates an atmosphere of intimacy and togetherness in the work environment. By uniting all employees in a warm atmosphere, this activity reflects the family values and spirit of togetherness that are firmly held by the Company.



Gambar 22. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Picture 22. The Annual General Meeting of Shareholders

15 Mei 2024 / *May 15, 2024*

Mematuhi POJK dengan Melaksanakan RUPST Tahun Buku 2023

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap peraturan pasar modal Indonesia sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 dengan menggelar RUPST Tahun buku 2023. Sesuai ketentuan OJK, perusahaan publik wajib mengadakan rapat pemegang saham tahunan. Rapat yang berlangsung di Harris Hotel Surabaya ini membahas beberapa agenda, yaitu:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan deviden untuk tahun Buku 2023, dan seluruhnya akan dibukukan sebagai saldo laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
3. Pergantian Komite Audit untuk tahun buku 2024
4. Penetapan honorarium untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
5. Menyetujui Penggunaan Dana yang diperoleh dari Konversi Waran Seri I, sebagai berikut:- Hasil yang diperoleh dari exercise 38,943,474 Waran Seri - I

Complying with POJK by Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year.

The Company affirms its commitment to the Indonesian capital market regulations in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 by holding an AGM for the 2023 financial year. In accordance with OJK regulations, public companies are required to hold an annual shareholders meeting. The meeting, which took place at the Harris Hotel Surabaya, discussed several agendas, namely:

1. *Approving the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year.*
2. *Agreeing not to distribute dividends for the 2023 Financial Year, and all of which will be recorded as the Company's retained earnings balance whose use has not been determined.*
3. *Replacement of the Audit Committee for the 2024 financial year*
4. *Determination of honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners*
5. *Approving the Use of Funds obtained from the Conversion of Series I Warrants, as follows:- Proceeds obtained from the exercise of 38,943,474 Series - I Warrants*



Gambar 23. Rapat Anggota Komite Laporan Keuangan Q1
Picture 23. Q1 Financial Report Committee Members Meeting

18 Mei 2024 / *May 18, 2024*

Rapat Anggota Komite Audit LK Q1 Tahun Buku 2024

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal Indonesia. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan rapat Komite Audit sebanyak empat kali dalam setahun, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Seluruh rapat dilaksanakan dengan tingkat kehadiran 100%, mencerminkan dedikasi tinggi dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang transparan serta akuntabel. Rapat ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Audit Internal, guna memastikan setiap keputusan yang diambil telah melalui evaluasi menyeluruh dari berbagai aspek tata kelola.

Audit Committee Meeting on Q1 Financial Statements for Fiscal Year 2024.

The Company is always committed to implementing good corporate governance and ensuring compliance with Indonesian capital market regulations. As a concrete manifestation of this commitment, the Company routinely holds Audit Committee meetings four times a year, as mandated in POJK No. 55/POJK.04/2015. All meetings were held with 100% attendance, reflecting high dedication in transparent and accountable supervision and management of the company. This meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit, to ensure that every decision taken has gone through a comprehensive evaluation of various aspects of governance.



Gambar 24. TJSL Lingkungan Penanaman Pohon Mangrove
Picture 24. CSR of Environment Mangrove Tree Planting

26 Juli 2024 / July *26, 2024*

Partisipasi Peduli Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pengembangan komunitas, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan penanaman mangrove di Surabaya. Inisiatif ini bukan sekadar aksi simbolis, tetapi wujud nyata kepedulian terhadap pelestarian ekosistem pesisir pantai serta dukungan terhadap pengembangan pariwisata lokal yang berbasis lingkungan.

Mangrove memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan alam, terutama dalam melindungi garis pantai, memecah ombak, mencegah abrasi, meningkatkan kualitas udara, serta menjadi habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna. Dengan menanam mangrove, Perseroan tidak hanya membantu menjaga ekosistem pesisir tetap lestari, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan kawasan hijau yang dapat dimanfaatkan untuk sarana edukasi, penelitian, serta pengembangan wisata berbasis ekologi.

Environmental Care Participation

As part of its commitment to environmental sustainability and community development, the Company participated in mangrove planting activities in Surabaya. This initiative is not just a symbolic action, but a real manifestation of concern for the preservation of coastal ecosystems and support for the development of local environmentally-based tourism. Mangroves play a crucial role in maintaining the balance of nature, especially in protecting the coastline, breaking waves, preventing abrasion, improving air quality, and becoming a habitat for various species of flora and fauna. By planting mangroves, the Company not only helps maintain sustainable coastal ecosystems, but also contributes to creating green areas that can be used for educational facilities, research, and the development of ecological-based tourism.



Gambar 25. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Picture 25. Nomination and Remuneration Committee Meeting

2 Agustus 2024 / August 2, 2024

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Ke II

Nomination and Remuneration Committee Meeting II

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang Kuartal 2 tahun buku 2024 sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Sepanjang Q2 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan dua kali rapat, yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota Komite terkait dengan tingkat kehadiran 100%.

Agenda dan Pembahasan Utama

- Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan KomisarisKomite melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan.
- Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan efektivitas manajemen dalam pencapaian target perusahaan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities throughout Q2 of the 2024 financial year in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Throughout Q2 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held two meetings, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and members of the relevant Committee with an attendance rate of 100%.
Main Agenda and Discussion

- *Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of CommissionersThe Committee conducted a performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the established Key Performance Indicators (KPI).*
- *The evaluation results showed an increase in management effectiveness in achieving the company's targets.*



Gambar 26. Rapat Anggota Komite Audit Laporan Keuangan Q2
Picture 26. Audit Committee Meeting on Q2 Financial Statements

3 Agustus 2024 / August 3, 2024

Rapat Anggota Komite Audit LK Q2 Tahun Buku 2024

Perseroan telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak dua kali pada Kuartal 2 tahun buku 2024, sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015. Rapat ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Audit Internal dengan tingkat kehadiran 100%. dengan agdenda pembahasan:

- Meninjau laporan keuangan kuartal kedua guna memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Membahas pencapaian kinerja keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dengan pelaksanaan rapat yang sistematis dan komprehensif, Perseroan terus berkomitmen dalam memastikan tata kelola yang baik, transparansi, serta akuntabilitas yang tinggi guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Audit Committee Meeting on Q2 Financial Statements for Fiscal Year 2024.

The Company has held two Audit Committee Meetings in Q2 of the 2024 financial year, in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015. This meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit with an attendance rate of 100%. with the agenda of discussion:

- *Reviewing the second quarter financial report to ensure compliance with applicable accounting standards.*
- *Discussing the achievement of financial performance and factors that affect the Company's business growth.*

With the implementation of systematic and comprehensive meetings, the Company continues to be committed to ensuring good governance, transparency, and high accountability in order to maintain the trust of stakeholders.



Gambar 27. Serah Terima Kontrak Proyek Pabrik PT Elson Bernardi
Picture 27. Sign off Contract PT Elson Bernardi Factory Projects

10 September 2024 / September 10, 2024

Perolehan Kontrak Project PT Elson Bernardi

Penandatanganan kontrak baru senilai Rp 21,93 miliar dengan PT Elson Bernardi, sebuah perusahaan terkemuka di industri pangan yang memproduksi makanan cepat saji (frozen food) serta bumbu masak dan saus berkualitas tinggi.

Kontrak strategis ini menandai langkah baru dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra andal dalam mendukung pertumbuhan industri pangan Indonesia. PT Elson Bernardi, yang telah dikenal atas inovasi dan produk berkualitasnya, menjadikan Perseroan sebagai bagian integral dari rantai nilai mereka.

Contract Acquisition for PT Elson Bernardi Project

Signing of a new contract worth IDR 21.93 billion with PT Elson Bernardi, a leading company in the food industry that produces fast food (frozen food) as well as high-quality cooking spices and sauces.

This strategic contract marks a new step in strengthening the Company's position as a reliable partner in supporting the growth of the Indonesian food industry. PT Elson Bernardi, which has been recognized for its innovation and quality products, makes the Company an integral part of their value chain.



Gambar 28. Pembukaan Proyek Pembangunan 7 Gudang PT KAS
Picture 28. Project Opening of 7 Warehouse Construction of PT KAS Wings Groups

26 September 2024 / September 26, 2024

Perolehan Kontrak Project PT Karunia Alam Segar

Perseroan menunjukkan komitmennya dengan membangun 7 unit gudang bahan baku produk Mie Sedaap milik PT Karunia Alam Segar (KAS). Hal ini ditandai dengan upacara peletakan batu pertama (groundbreaking) yang dilakukan bersama oleh Direksi dan PT Karunia Alam Segar di Jalan Raya Sukomulyo KM. 24, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sebagai informasi, nilai proyek pembangunan 7 unit gudang bahan baku produk Mie Sedaap ini mencapai Rp 24,80 miliar.

Acquisition of PT Karunia Alam Segar Project Contract

The Company demonstrated its commitment by constructing 7 raw material warehouse units for Mie Sedaap products owned by PT Karunia Alam Segar (KAS). This initiative was marked by a groundbreaking ceremony jointly conducted by the Board of Directors and PT Karunia Alam Segar at Jalan Raya Sukomulyo KM. 24, Manyar, Gresik Regency, East Java. For your information, the total project value for constructing these 7 raw material warehouses amounts to IDR 24.80 billion.



Gambar 29. Rapat Anggota Komite Laporan Keuangan Q3
Picture 29. Meeting committee of Q3 Financial Report

16 November 2024 / November 16, 2024

Rapat Anggota Komite Audit LK Q3 Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun buku Q3, Perseroan secara konsisten menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengadakan tiga kali rapat Komite Audit. Rapat-rapat ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, dengan tingkat kehadiran 100%, mencerminkan komitmen penuh terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Berikut adalah agenda rapat Komite Audit yang diselenggarakan oleh Perseroan sepanjang tahun buku Q3:

- Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan
- Pengawasan Sistem Pengendalian Internal
- Tinjauan Kinerja Audit Internal

Setiap agenda rapat dirancang untuk memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan efektivitas pengawasan

Audit Committee Members Meeting LK Q3 2024

Throughout the Q3 financial year, the Company consistently implemented good corporate governance by holding three Audit Committee meetings. These meetings were held in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015, with an attendance rate of 100%, reflecting a full commitment to transparency and accountability.

The following is the agenda of the Audit Committee meetings held by the Company throughout the Q3 financial year:

- *Quarterly Financial Report Evaluation*
- *Internal Control System Supervision*
- *Internal Audit Performance Review*
- *Each meeting agenda is designed to strengthen corporate governance, improve the effectiveness of supervision*

Sertifikat Penghargaan

Certificate of Appreciation

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik dalam industri konstruksi, manajemen Perseroan pun terus mengejar keunggulan dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk pencapaian sertifikasi yang menandakan komitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan.

In line with the Company's commitment to providing the best service in the construction industry, the Company's management continues to pursue excellence in every aspect of its operations, including achieving certification which indicates a commitment to quality and sustainability.



Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA

Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H/10-11, Jl. Sentong Asri
Margomulyo, Surabaya, Indonesia

In recognition of the organization's Occupational Health and Safety Management System which complies with

ISO 45001:2018

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Steel Structure Fabrication, Civil and Architecture Construction, Mechanical and Electrical

Gambar 30 : Sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Picture 30 : ISO 45001:2018 Certificate Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

SERTIFIKAT ISO 45001: 2018

Tanggal	: 16 Januari 2025
Bidang Penghargaan	: Sistem Manajemen K3
Lembaga	: URS
Skala	: Internasional



Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA

Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H/10-11, Jl. Sentong Asri
Margomulyo, Surabaya, Indonesia

in recognition of the organization's Environmental Management System which complies with

ISO 14001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Provision of Corporate Management Services for Construction Business Activities

Certificate Number: 73428/C/0001/UK/En

Date of Issue of Certification Cycle	Issue Number	Certificate Expiry Date	Certification Cycle
03 February 2025	3	02 February 2028	4
Revision Date	Revision Number	Original Certificate Issue Date	Scheme Number
04 January 2025	0	03 February 2016	n/a

For detailed explanation for the data fields above, refer to http://www.urs-holdings.com/logos-and-regulations

Issued by

Mukesh Singhal - On behalf of the Scheme Manager

Gambar 31 : Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
Picture 31: ISO 14001:2015 Certificate Environmental Management System

SERTIFIKAT ISO 14001:2015

Tanggal : 16 Januari 2025
Bidang Penghargaan : Sistem Manajemen Lingkungan
Lembaga : URS
Skala : Internasional



Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA

Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H/10-11, Jl. Sentong Asri
Margomulyo, Surabaya, Indonesia

In recognition of the organization's Quality Management System which complies with

ISO 9001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Steel Structure Fabrication, Civil and Architecture Construction, Mechanical and Electrical

Certificate Number 73428/B/0001/UK/En

Date of Issue of Certification Cycle	Issue Number	Certificate Expiry Date	Certification Cycle
16 January 2025	5	15 January 2028	4
Revision Date	Revision Number	Original Certificate Issue Date	Scheme Number
04 January 2025	0	14 January 2016	n/a

For detailed explanation for the data fields above, refer to http://www.urs-holdings.com/logos-and-regulations

Issued by

Mukesh Singhal - On behalf of the Schemes Manager

Gambar 32 : Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
Picture 32 : ISO 9001:2015 Certificate Quality Management System

SERTIFIKAT ISO 9001:2015

Tanggal : 16 Januari 2025
Bidang Penghargaan : Sistem Manajemen Mutu
Lembaga : URS
Skala : Internasional



REG.SMK3.2022.AKA.SK-23

Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 42 Tahun 2022

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA

Alamat / *Address*
JL.Pattimura (Ruko Plaza Segi Delapan Kav.C No. 851 -852)
Surabaya Provinsi Jawa Timur

Sektor industri / *Sector of industry*
GENERAL CONTRACTOR DAN STEEL CONSTRUCTION

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System
Hasil pencapaian 89,06% untuk kategori tingkat Awal (64 kriteria)
Audit result 89.06% for Initial level category
Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.

Jakarta, 13 Mei 2022
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF MANPOWER
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,
IDA FAUZIYAH

Gambar 33 : Sertifikat Penghargaan Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Picture 33 : Certificate of Appreciation for Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

SERTIFIKAT SMK 3

Tanggal : 13 MEI 2022
Bidang Penghargaan : Penghargaan SMK3
Lembaga : Kemenaker Indonesia
Skala : Nasional



PT MUTU HIJAU INDONESIA

KAN
Komite Akreditasi Nasional
L.SSMAP-005-IDN

CERTIFICATE

No. 010/MHI-SMAP

Diberikan kepada/*Awarded to*

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA, Tbk

Alamat/*Address*
Jl. Pattimura, Plaza Segi Delapan
Blok C 851 – 852, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

telah menerapkan/*has implemented*

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti Bribery Management System

sesuai standar/*which comply with*

SNI ISO 37001:2016

Lingkup Sertifikasi/*Scope of Certification*
Pelayanan Jasa Konstruksi/*Construction Services*

Tanggal pengesahan/*Approval date* : 17 Januari 2023
Berlaku sampai dengan/*Valid until* : 16 Januari 2026

A. Irwan Aten
President Director

PT Mutu Hijau Indonesia
Manggala Wanabakti Building, Blok IV, 9th Floor, Room 931 C
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta - 10270
Phone: +62 (21) 57853706-07, Fax: +62 (21) 57853708
Website: www.mutuhijau.com

FT-SMAP 06.03
Ed.0 Rev. 1

Gambar 34 : ISO 37001 Sertifikat Manajemen Anti Suap (SMAP)
Picture 34 : ISO 37001 Anti-Bribery Management Certificate (SMAP)

SERTIFIKAT SMAP ISO 37001:2016

Tanggal : 16 JANUARI 2023
Bidang Penghargaan : Sertifikat Manajemen Anti Penyuapan
Lembaga : KAN
Skala : Nasional



Sertifikat Pencatatan
Certificate of Listing

PT BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby states that

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk

Berkedudukan di
Located in

Surabaya

Telah memenuhi persyaratan pencatatan PT Bursa Efek Indonesia
Oleh karena itu sejak tanggal 25 Juli 2022, sahamnya tercatat dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Has fulfilled the requirements of listing in Indonesia Stock Exchange
Therefore, the stocks of the Company are listed and traded in Indonesia Stock Exchange effective on July 25th, 2022

Risa E. Rustam, Director
Sunandar, Director
I Gede Nyoman Yetna, Director
Iman Rachman, President Director
Irvan Susandy, Director
Kristian S. Manullang, Director
Jeffrey Hendrik, Director

Sertifikat ini tidak berlaku pada saat emiten tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Gambar 35 : Sertifikat Pencatatan Saham oleh PT Bursa Efek Indonesia
Picture 35 : Certificate of Listing of Shares by PT Bursa Efek Indonesia

SERTIFIKAT PENCATATAN PERDANA SAHAM

Tanggal	: 25 JULI 2022
Bidang Penghargaan	: Pencatatan Perdana Saham
Lembaga	: Bursa Efek Indonesia
Skala	: Nasional


Cargill
Cargill

02 Laporan Manajemen
Management Report



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Pramana Budihardjo, S.T.
Komisaris Utama
President Commissioner

Budi Herlambang, S.H., M.H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Izinkan kami menyampaikan laporan kilas balik dan rekapitulasi kinerja selama tahun 2024. Menjadi sebuah kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris, untuk menjadi bagian dari pencapaian kinerja PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk yang pada tahun 2024 berhasil dilalui dengan baik. Peran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang memadai dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah diorientasikan pada rencana dan target bisnis yang ditetapkan dengan menerapkan praktik *Good Corporate Governance.*

Dear Shareholders and Stakeholders, Allow us to present a flashback report and performance recapitulation during 2024. It is an honor for us, the entire Board of Commissioners, to be part of the performance achievements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk which in 2024 was successfully completed. Our role is fully directed at adequate supervisory functions in ensuring that all operational activities have been oriented towards the business plans and targets set by implementing Good Corporate Governance practices.

Kondisi dan lingkungan makro global yang belum sepenuhnya kondusif menuntut terciptanya upaya lebih dalam mengantisipasi tantangan dan risiko yang mungkin dihadapi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperkuat peran strategisnya untuk senantiasa mendorong manajemen terkait penyusunan langkah strategis dan penetapan target-target operasional dan keuangan dengan pertimbangan yang matang dan terukur.

The global macro conditions and environment that are not yet fully conducive require the creation of greater efforts in anticipating challenges and risks that may be faced. In this regard, the Board of Commissioners strengthens its strategic role to continuously encourage management regarding the preparation of strategic steps and the determination of operational and financial targets with mature and measurable considerations.

Sebagai wujud komitmen kami dalam mewujudkan akuntabilitas dan tanggung jawab yang baik kepada para pemangku kepentingan, izinkan kami menyampaikan laporan yang berisi pemaparan penilaian, rekapitulasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, serta pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2024.

As a manifestation of our commitment to realizing good accountability and responsibility to stakeholders, allow us to submit a report containing an assessment presentation, a recapitulation of the implementation of supervisory duties and functions, and providing advice to the Board of Directors throughout 2024.

Pandangan atas Perekonomian Nasional dan Dampaknya terhadap Perseroan

Pada tahun 2024, perekonomian nasional menghadapi tantangan dari faktor global seperti fluktuasi harga bahan baku, ketidakstabilan rantai pasokan, serta kebijakan moneter yang lebih ketat. Meskipun demikian, sektor konstruksi tetap menunjukkan tren pertumbuhan positif, didorong oleh kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur serta meningkatnya permintaan akan proyek strategis nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan pertama 2024 mencapai sekitar 9,2%, dengan nilai tambah bruto sebesar Rp 1.202 triliun.

Perseroan memahami bahwa fluktuasi harga bahan baku seperti semen, baja, dan energi dapat memberikan tekanan pada biaya produksi serta mempengaruhi margin keuntungan. Untuk itu, strategi efisiensi dalam pengadaan material dan optimalisasi rantai pasokan menjadi prioritas utama guna menjaga keberlanjutan proyek. Selain itu, kebijakan suku bunga yang tinggi turut mempengaruhi akses terhadap pendanaan proyek, sehingga Perseroan menerapkan strategi manajemen keuangan yang lebih adaptif, termasuk melalui diversifikasi sumber pendanaan dan negosiasi pembayaran proyek yang lebih fleksibel.

National Economic Outlook and Its Impact on the Company

In 2024, the national economy faces challenges from global factors such as fluctuations in raw material prices, instability in the supply chain, and tighter monetary policies. Nevertheless, the construction sector continues to show a positive growth trend, driven by government policies in infrastructure development and increasing demand for national strategic projects. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the contribution of the construction sector to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the first quarter of 2024 reached around 9.2%, with a gross added value of IDR 1,202 trillion.

The Company understands that fluctuations in the prices of raw materials such as cement, steel, and energy can put pressure on production costs and affect profit margins. For this reason, an efficiency strategy in material procurement and supply chain optimization are top priorities in order to maintain project sustainability. In addition, high interest rate policies also affect access to project funding, so the Company implements a more adaptive financial management strategy, including through diversification of funding sources and more flexible project payment negotiations.

Meskipun demikian, Perseroan masih tetap mampu menunjukkan kinerja operasi dalam perolehan kontrak baru, dimana pada tahun 2024 Perseroan masih mampu mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp. 59,66 milyar dan kontrak yang sedang dikerjakan Rp. 206,08 milyar, dengan total 12 proyek.

Nevertheless, the Company is still able to show operational performance in obtaining new contracts, where in 2024. the Company is still able to record new contracts of Rp. 59.66 billion and contracts in progress of Rp. 206.08 billion, with a total 12 projects.

Perseroan tetap mampu menjaga kepercayaan kepada stakeholders untuk dapat terus menjalankan aktivitas usahanya dengan baik hal ini tercermin dari catatan penjualan hingga 2024. Perseroan untuk tetap memperlihatkan eksistensinya dalam industri, dengan penerapan strategi yang tepat dan atas kerja sama yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan tetap dapat menjaga kepercayaan seluruh stakeholders di tengah tantangan yang cukup berat.

The Company is still able to maintain the trust of stakeholders to be able to continue to carry out its business activities well, this is reflected in sales records until 2024. The Company continues to show its existence in the industry, with the implementation of the right strategy and solid cooperation between the Board of Commissioners, Directors and other stakeholders, the Company is still able to maintain the trust of all stakeholders amidst quite tough challenges.

Di sisi lain, prospek industri konstruksi di Indonesia tetap positif, terutama karena dukungan pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, termasuk proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dan berbagai proyek strategis lainnya. Sektor konstruksi komersial dan perumahan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan sektor infrastruktur, tetapi masih menunjukkan permintaan yang stabil. Dengan demikian, Perseroan tetap optimis dalam mengembangkan portofolio proyeknya, baik di sektor infrastruktur maupun properti.

On the other hand, the prospects for the construction industry in Indonesia remain positive, especially due to government support for sustainable infrastructure development, including the Indonesian Capital City (IKN) project and various other strategic projects. The commercial and residential construction sectors experienced slower growth than the infrastructure sector, but still showed stable demand. Thus, the Company remains optimistic in developing its project portfolio, both in the infrastructure and property sectors.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai strategi, antara lain:

To face these challenges, the Company has implemented various strategies, including:

1. Optimalisasi Proyek Infrastruktur – Memprioritaskan proyek dengan skala besar yang memiliki kejelasan pendanaan dan dampak ekonomi yang tinggi.
2. Diversifikasi Portofolio Konstruksi – Mengembangkan proyek di berbagai sektor, termasuk industri, perumahan, dan komersial untuk memperkuat daya saing.
3. Pemanfaatan Teknologi Digital – Implementasi sistem manajemen berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan proyek.
4. Penggunaan Material Ramah Lingkungan – Menyesuaikan dengan tren global yang mendorong pembangunan berkelanjutan dan efisiensi energi.
5. Efisiensi Operasional dan Manajemen Risiko – Menerapkan strategi pengelolaan risiko secara ketat agar proyek tetap berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Dalam konteks tata kelola perusahaan, Perseroan terus berkomitmen terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG) guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi serta memastikan implementasi yang efektif melalui evaluasi berkala terhadap proyek dan kondisi pasar. Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang positif serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

1. *Infrastructure Project Optimization – Prioritizing large-scale projects that have clear funding and high economic impact.*
2. *Construction Portfolio Diversification – Developing projects in various sectors, including industry, housing, and commercial to strengthen competitiveness.*
3. *Utilization of Digital Technology – Implementing a digital-based management system to improve efficiency and transparency in project management.*
4. *Use of Environmentally Friendly Materials – Adjusting to global trends that encourage sustainable development and energy efficiency.*
5. *Operational Efficiency and Risk Management – Implementing strict risk management strategies so that projects continue to run according to the plans and targets that have been set.*

In the context of corporate governance, the Company continues to be committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG) to improve transparency, accountability, and compliance with regulations. The Board of Directors plays an active role in formulating strategies and ensuring effective implementation through periodic evaluations of projects and market conditions. With an adaptive and innovative approach, the Company is optimistic that it can maintain positive performance and contribute to national economic development.

Ke depan, meskipun tantangan ekonomi global masih membayangi, Perseroan yakin bahwa dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, peluang pertumbuhan di sektor konstruksi tetap terbuka lebar. Dukungan dari pemerintah, investor, serta kepercayaan pelanggan akan menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan memperkuat posisi Perseroan di industri konstruksi nasional.

Going forward, although global economic challenges still loom, the Company is confident that with the right strategy and strong commitment, growth opportunities in the construction sector remain wide open. Support from the government, investors, and customer trust will be the main factors in maintaining business sustainability and strengthening the Company's position in the national construction industry.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi agar operasional Perseroan selaras dengan RKAP 2024. Fokus utama pengawasan meliputi strategi adaptasi terhadap perubahan pasar, efisiensi operasional, serta ekspansi ke wilayah strategis guna meningkatkan daya saing.
Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek keuangan, strategi bisnis, tata kelola, pengelolaan SDM, serta keterlibatan dengan pemangku kepentingan. Penguatan prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi prioritas dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, pengawasan rutin berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk memastikan pencapaian target.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners plays an active role in supervising and providing direction to the Board of Directors so that the Company's operations are in line with the 2024 RKAP. The main focus of supervision includes strategies for adapting to market changes, operational efficiency, and expansion into strategic areas to increase competitiveness. The Board of Directors' performance assessment is carried out comprehensively, covering financial aspects, business strategy, governance, HR management, and engagement with stakeholders. Strengthening the principles of Good Corporate Governance (GCG) is a priority in maintaining transparency and accountability. In addition, routine supervision serves as an early warning system to ensure target achievement.

Tahun 2024 penuh tantangan, terutama akibat perlambatan ekonomi dan tingginya suku bunga. Namun, Direksi mampu menginisiasi langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas dan mencapai target operasional serta keuangan. Melalui optimalisasi portofolio proyek dan diversifikasi sektor, Perseroan tidak hanya memperluas bisnis, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pemain yang adaptif dan kompetitif di industri.

The year 2024 is full of challenges, especially due to the economic slowdown and high interest rates. However, the Board of Directors is able to initiate strategic steps to maintain stability and achieve operational and financial targets. Through optimization of the project portfolio and sector diversification, the Company is not only expanding its business, but also strengthening its position as an adaptive and competitive player in the industry.

Penilaian kinerja terhadap Direksi kami lakukan secara holistik, mencakup aspek kinerja keuangan, strategi bisnis, tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, serta keterlibatan dengan pemangku kepentingan, di samping mengevaluasi pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We conduct a holistic performance assessment of the Board of Directors, covering aspects of financial performance, business strategy, corporate governance, human resource management, and engagement with stakeholders, in addition to evaluating the implementation of the management and administration of the Company in general in accordance with applicable laws and regulations.

Direksi berhasil menavigasi perubahan pasar dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tren yang berkembang, sehingga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas cakupan bisnis ke wilayah-wilayah strategis. Dengan pendekatan yang berfokus pada efisiensi dan inovasi, Direksi mampu membuka peluang baru yang sejalan dengan peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan.

The Board of Directors successfully navigated market changes by identifying emerging needs and trends, enabling the Company to increase competitiveness and expand business coverage into strategic areas. With an approach focused on efficiency and innovation, the Board of Directors was able to open up new opportunities that were in line with improving overall operational performance.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris mendukung pandangan Direksi mengenai prospek Perseroan. Kami sepakat bahwa pemulihan pasar akan mulai membaik dan terus meningkat, dengan mempertimbangkan terkendalinya inflasi, proyeksi penurunan suku bunga, serta keberhasilan penyelenggaraan Pemilu yang berlangsung dengan damai dan aman, yang pada gilirannya diharapkan dapat berdampak positif pada pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perseroan untuk mencapai kinerja lebih baik di tahun 2025 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perseroan Ditambah dalam kajian keuangan yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebutkan proyeksi dari beberapa lembaga, sebagian besar memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan mencapai 5,1% hingga 5,2%. Berdasarkan data yang tersedia, beberapa lembaga internasional telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 sebagai berikut: Bank Dunia (World Bank): 5,0%, Dana Moneter Internasional (IMF): 5,0% Proyeksi ini menunjukkan bahwa lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5,0%, sementara Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan yang lebih tinggi, yaitu 8,0%

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' view on the Company's prospects. We agree that market recovery will begin to improve and continue to increase, taking into account controlled inflation, projections of lower interest rates, and the successful implementation of the Election which took place peacefully and safely, which in turn is expected to have a positive impact on the Company's growth.

The Board of Commissioners is confident about the sustainability of the Company's business to achieve better performance in 2025 based on the business prospects prepared by the Board of Directors by looking at the opportunities and resources owned by the Company. In addition, in the financial study released by the Financial Services Authority (OJK) which states projections from several institutions, most predict that Indonesia's economic growth in 2025 will reach 5.1% to 5.2%. Based on available data, several international institutions have projected Indonesia's economic growth for 2025 as follows: World Bank: 5.0%, International Monetary Fund (IMF): 5.0% This projection shows that international institutions estimate Indonesia's economic growth of around 5.0%, while the Indonesian Government is targeting higher growth, namely 8.0%

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang selaras dengan Direksi untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa mendatang. Perseroan tetap melangkah secara hati-hati dan memberikan perhatian besar untuk mengembangkan dan memperkuat fundamental sehingga menambah nilai usaha.

The Board of Commissioners has a view in line with the Board of Directors to prepare for future challenges and opportunities. The Company continues to move carefully and pays great attention to developing and strengthening fundamentals so as to add business value.

Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola.

Views on Governance Implementation.

Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Sebagai perusahaan terbuka, Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan kualitas pengawasan dan pengelolaan risiko merupakan wujud nyata dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik di era modern. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan ketentuan pemegang saham, menjadikannya sebagai nilai fundamental dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Perseroan telah membangun mekanisme yang terstruktur dan komprehensif melalui pembentukan berbagai komite di bawah naungan Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Struktur ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis selaras dengan prinsip GCG dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hingga saat ini, penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik, dengan koordinasi yang solid antara organ-organ di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Views on the Implementation of Governance As a public company, the Board of Commissioners considers that improving the quality of supervision and risk management is a concrete manifestation of the implementation of good corporate governance in the modern era. The Company is always committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the provisions of shareholders, making it a fundamental value in carrying out every business activity. To ensure the effectiveness of supervision, the Company has built a structured and comprehensive mechanism through the establishment of various committees under the auspices of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. This structure aims to ensure that every strategic decision is in line with the principles of GCG and supports sustainable growth. Until now, the implementation of GCG in the Company has been running well, with solid coordination between the organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Setiap fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ pendukung telah dijalankan sesuai dengan kebijakan GCG yang telah ditetapkan. Komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam implementasi tata kelola yang transparan dan akuntabel juga menjadi faktor kunci dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dalam roadmap GCG Perseroan. Pada tahun 2024, roadmap GCG memasuki fase baru, yakni penerapan standar GCG internasional secara penuh. Langkah ini menegaskan komitmen Perseroan dalam meningkatkan tata kelola yang sejajar dengan praktik terbaik global, guna mendukung daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Every function, task, and responsibility of the supporting organs has been carried out in accordance with the established GCG policy. The commitment of all stakeholders in implementing transparent and accountable governance is also a key factor in achieving the targets set in the Company's GCG roadmap. In 2024, the GCG roadmap will enter a new phase, namely the full implementation of international GCG standards. This step confirms the Company's commitment to improving governance that is in line with global best practices, in order to support competitiveness and sustainable growth.

Perseroan terus memperkuat fondasi rantai pasokan dengan menjalin kolaborasi jangka panjang bersama pemasok terkemuka, sekaligus mencari alternatif inovatif guna menjaga stabilitas operasional di tengah potensi gangguan global. Ketahanan rantai pasokan menjadi prioritas utama, memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika industri.

The Company continues to strengthen the foundation of the supply chain by establishing long-term collaboration with leading suppliers, while seeking innovative alternatives to maintain operational stability amidst potential global disruptions. Supply chain resilience is a top priority, ensuring the Company's readiness to face various challenges and industry dynamics.

Selain itu, Perseroan menempatkan sinergi dengan pemangku kepentingan sebagai faktor krusial dalam keberlanjutan bisnis. Investor, masyarakat, karyawan, konsumen, serta mitra bisnis memiliki peran strategis dalam ekosistem Perseroan. Melalui komunikasi yang intensif dan transparan, Perseroan terus mendorong hubungan yang saling menguntungkan, menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, serta memperkuat daya saing di masa depan.

In addition, the Company places synergy with stakeholders as a crucial factor in business sustainability. Investors, communities, employees, consumers, and business partners have strategic roles in the Company's ecosystem. Through intensive and transparent communication, the Company continues to encourage mutually beneficial relationships, create a conducive business environment, and strengthen competitiveness in the future.

Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, Perseroan memasuki tahun 2025 dengan optimisme tinggi, siap menavigasi peluang serta tantangan dengan strategi yang matang dan terukur.

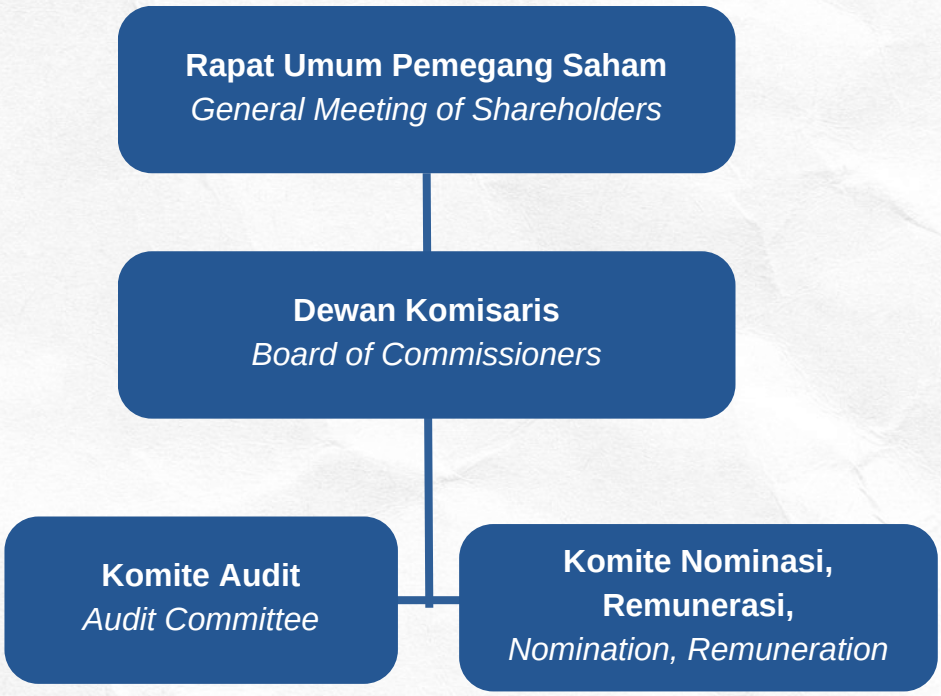
With a holistic and sustainable approach, the Company enters 2025 with high optimism, ready to navigate opportunities and challenges with a mature and measurable strategy.

Atas serangkaian pencapaian yang telah diraih, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2024. Direksi dinilai berhasil mengelola operasional dengan baik, tidak hanya memastikan kelangsungan bisnis sehari-hari, tetapi juga secara cerdas memanfaatkan peluang untuk memperkuat portofolio usaha, menjadikan Perseroan semakin kokoh dan kompetitif.

For a series of achievements that have been achieved, the Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2024. The Board of Directors is considered successful in managing operations well, not only ensuring the continuity of daily business, but also intelligently utilizing opportunities to strengthen the business portfolio, making the Company even stronger and more competitive.

Struktur dan Hubungan Dewan Komisaris dengan Pendukung Dewan Komisaris

Structure and Relationship of the Board of Commissioners with the Supporters of the Board of Commissioners.



Grafik 4. Struktur dan Hubungan Dewan Komisaris dengan Pendukung Dewan Komisaris/ *Structure and Relationship of the Board of Commissioners with the Supporters of the Board of Commissioners*

Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, pendukung Dewan Komisaris dilengkapi dengan piagam kerja yang menjadi pedoman dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui piagam ini, Komite Audit Dewan Komite Nominasi, Remunerasi telah secara optimal mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Kinerja Komisaris juga telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kegiatan tahun 2024.

Penutup

Setiap komite ini memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa semua aspek operasional dan tata kelola berjalan sesuai dengan standar. Anggota Komite Audit fokus pada integritas laporan keuangan, yang secara rutin dilaksanakan empat kali dalam setahun, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi mengawasi pengembangan SDM serta memastikan penempatan personel yang tepat dalam struktur organisasi. Dengan demikian, Dewan Komisaris menjamin bahwa pengelolaan Perseroan berjalan dengan akuntabilitas yang kuat dan mitigasi risiko yang terukur.

In carrying out its functions and responsibilities, the supporters of the Board of Commissioners are provided with a charter that serves as a guide in performing their duties effectively and in alignment with the principles of good corporate governance. Through this charter, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have optimally supported the smooth execution of the Board of Commissioners' duties.

The performance of the Commissioners has also been in accordance with their main duties and functions, achieving the targets set in the 2024 Activity Plan.

Closing

Each of these committees has a strategic role in ensuring that all operational and governance aspects are in accordance with standards. The Audit Committee members focus on the integrity of the financial statements which are routinely carried out 4 times a year, while the Nomination and Remuneration Committee oversees HR development and ensures the placement of appropriate personnel in the organizational structure. Thus, the Board of Commissioners ensures that the management of the Company runs with strong accountability and measurable risk mitigation.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada para pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan upaya terbaiknya demi pengembangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Semoga di masa depan, sinergi dan soliditas yang sudah terjalin dapat terus ditingkatkan sehingga dapat menghasilkan kinerja dan pertumbuhan terbaik yang berkelanjutan bagi Perseroan, juga memberi nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners extends its deepest gratitude to all stakeholders for their continued support of the Company. We appreciate the performance of the Board of Directors, Management, and all employees for their contributions and best efforts toward the development and sustainability of the Company's operations. We hope that in the future, the synergy and solidarity that have been built can continue to be enhanced, resulting in the best and sustainable performance and growth for the Company, while also providing greater value and benefits for shareholders and stakeholders.

Surabaya, 08 April 2025

Surabaya, April 08, 2025

Pramana Budihardjo

Komisaris Utama

President Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama
President Director



Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.
Direktur
Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Ass Wr. Wb. Shalom Om Swatiastu Namo Budaya Salam Kebajikan. Terimakasih atas waktu dan kesempatannya pak Pramana Budihardjo selaku Ketua Rapat dan Komisaris Utama PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, hingga kami dapat melewati tahun 2024 ini dengan sehat dan selamat.

Ass Wr. Wb. Shalom Om Swatiastu Namo Budaya Salam Kebajikan. Thank you for your time and opportunity, Mr. Pramana Budihardjo as the Chairperson of the Meeting and President Commissioner of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. Praise and gratitude we offer to the presence of God Almighty for the abundance of His grace and gifts, so that we can pass through 2024 in good health and safety.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati, bersama ini kami laporkan hasil jalannya kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi telah berusaha memberikan yang terbaik untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan harapan para pemegang saham. Sebagai salah satu pemain di sektor jasa konstruksi dengan spesialisasi fabrikasi baja, Perseroan berhasil memperoleh kepercayaan dari para pemilik proyek baik BUMN maupun Swasta. Manajemen terus berupaya meningkatkan kinerjanya sesuai dengan misi Perseroan supaya dapat memberikan kualitas terbaik dan tepat waktu untuk pelanggan, dengan memberdayakan karyawan sebagai keluarga besar perusahaan.

Respected shareholders and stakeholders, we hereby report the results of the Company's management throughout 2024. The Board of Directors has tried to give its best to produce performance in accordance with the expectations of shareholders. As one of the players in the construction services sector specializing in steel fabrication, the Company has succeeded in gaining the trust of project owners, both state-owned and private. Management continues to strive to improve its performance in accordance with the Company's mission in order to provide the best quality and on time for customers, by empowering employees as a large family of the company.

Kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Kondisi perekonomian merupakan salah satu faktor eksternal yang secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam bagian ini juga kami paparkan analisis perekonomian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

The Company's performance is greatly influenced by external and internal factors. Economic conditions are one of the external factors that directly affect the Company's business activities. Therefore, in this section we also present an economic analysis that has an impact on the Company's performance.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Izinkan kami menyampaikan laporan kilas balik dan rekapitulasi kinerja selama tahun 2024.

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Pada tahun 2024, sektor konstruksi di Indonesia menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah, permintaan domestik, investasi infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Jika kebijakan pemerintah tidak mengalami perubahan signifikan, tantangan bagi sektor konstruksi diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2025. Selain itu, faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik dan potensi perang tarif yang dipicu oleh kebijakan pemerintahan Amerika Serikat di bawah Donald Trump juga menambah tekanan terhadap industri ini.

1. Kebijakan Pemerintah dan Regulator

Program Pembangunan 3 Juta Rumah per Tahun Untuk MBR, ASN, TNI/Polri, Pemerintah Indonesia terus mendorong pertumbuhan sektor konstruksi sebagai bagian dari upaya strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Salah satu inisiatif utama yang sangat relevan bagi industri konstruksi adalah Program Pembangunan 3 Juta Rumah per Tahun, yang menjadi bagian integral dari visi pemerintah dalam mengatasi backlog perumahan nasional yang hingga saat ini masih menyentuh angka lebih dari 12 juta unit.

Dear Shareholders and Stakeholders, Allow us to present a flashback and recapitulation of our performance during 2024.

Global and National Economic Review

In 2024, the construction sector in Indonesia faces various challenges as well as opportunities. This condition is influenced by various factors, including government policies, domestic demand, infrastructure investment, and national economic growth. If government policies do not change significantly, challenges for the construction sector are expected to continue until 2025. In addition, external factors such as geopolitical tensions and the potential for a tariff war triggered by the policies of the United States administration under Donald Trump also add pressure to this industry.

1. Government and Regulatory Policies

Program for Building 3 Million Houses per Year for MBR, ASN, TNI/Polri, the Indonesian Government continues to encourage the growth of the construction sector as part of a strategic effort to support national economic growth and equal distribution of public welfare. One of the key initiatives that is highly relevant to the construction industry is the 3 Million Homes per Year Development Program, which is an integral part of the government's vision to address the national housing backlog which currently still stands at more than 12 million units.

Program ini, yang diproyeksikan berjalan mulai 2024 dan seterusnya, merupakan peningkatan signifikan dari target sebelumnya sebesar 1 juta rumah per tahun. Dalam pelaksanaannya, pemerintah mengoptimalkan sinergi antara Kementerian PUPR, BUMN Konstruksi, pengembang swasta, serta perusahaan konstruksi yang terlibat langsung dalam pembangunan hunian masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), ASN, TNI/Polri, dan kelompok masyarakat lainnya. Kebijakan ini memberikan stimulus langsung terhadap sektor konstruksi nasional karena dapat meningkatkan volume proyek Konstruksi, hadirnya dukungan fiskal termasuk insentif pajak bagi pengembang, subsidi bunga KPR, serta kemudahan perizinan dalam mendukung realisasi pembangunan. Dan tentunya keterlibatan pelaku usaha local yang dapat memacu penciptaan lapangan kerja.

This program, which is projected to run from 2024 onwards, is a significant increase from the previous target of 1 million houses per year. In its implementation, the government is optimizing the synergy between the PUPR Ministry, BUMN Construction, private developers, and construction companies directly involved in the construction of housing for low-income people (MBR), ASN, TNI/Polri, and other community groups. This policy provides direct stimulus to the national construction sector because it can increase the volume of construction projects, the presence of fiscal support including tax incentives for developers, mortgage interest subsidies, and ease of licensing in supporting the realization of development. And of course the involvement of local business actors who can spur job creation.

Penurunan Anggaran Kementerian PUPR

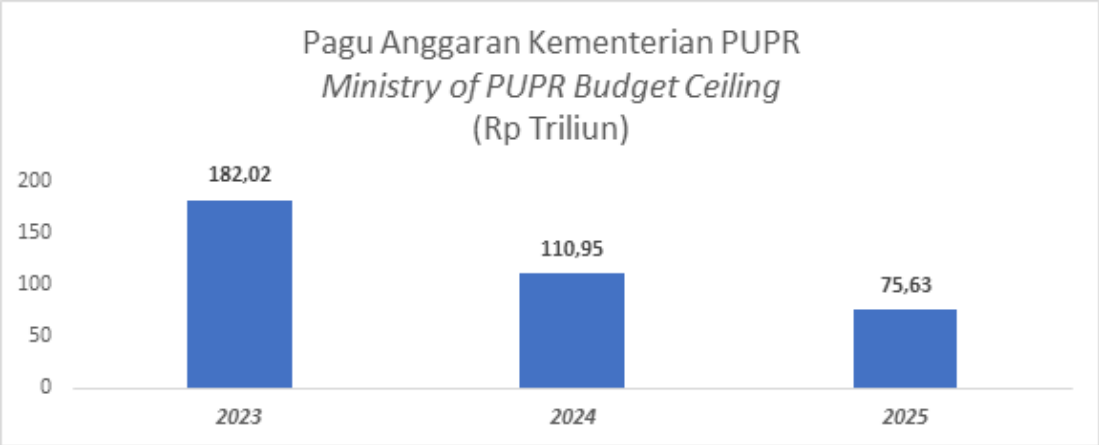
Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2025-2029, yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Untuk tahun 2025, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendapatkan pagu indikatif sebesar Rp75,63 triliun, yang akan digunakan untuk pemerataan pembangunan infrastruktur dasar, proyek strategis nasional, serta skema pembiayaan kreatif melalui Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Namun, pagu indikatif tahun 2025 ini jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2023 dan 2024, yang masing-masing sebesar Rp182,02 triliun dan Rp110,95 triliun. Penurunan anggaran ini diperkirakan akan memberikan tekanan terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Decrease in the PUPR Ministry's Budget

The government has set the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJM), which focuses on inclusive and sustainable economic growth. For 2025, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) received an indicative ceiling of IDR 75.63 trillion, which will be used for equal distribution of basic infrastructure development, national strategic projects, and creative financing schemes through Government and Business Entity Cooperation (KPBU). However, the indicative ceiling for 2025 is much lower than for 2023 and 2024, which were IDR 182.02 trillion and IDR 110.95 trillion, respectively. This budget reduction is expected to put pressure on construction companies in Indonesia.

Karena selain proyek dari perusahaan BUMN dan swasta, proyek konstruksi dari Pemerintah dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menjadi sumber pendapatan utama bagi perusahaan konstruksi.

Because besides projects from state-owned and private companies, construction projects from the government with the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) are also the main source of income for construction companies.



Grafik 5. Pagu Anggaran Kementerian PUPR/*Ministry of PUPR Budget Ceiling*

***Sumber: Kementerian PUPR**
**Source: Ministry of PUPR*

Tingginya Suku Bunga Acuan BI

Di sisi lain, tren suku bunga tinggi yang diterapkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam beberapa tahun terakhir turut memberikan tekanan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan konstruksi. Pasalnya, banyak perusahaan konstruksi di Indonesia yang masih mengandalkan pinjaman dari sector perbankan sebagai alternatif pendanaan untuk proyek-proyek mereka.

Sebagai perbandingan, pada Januari 2022, suku bunga acuan BI (BI-Rate) berada pada 3,5%, sementara sejak awal tahun 2023, suku bunga acuan telah dinaikkan hingga 6%. Bahkan, pada periode April hingga September 2024, suku bunga mencapai 6,25%, yang menjadi titik tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

High BI Reference Interest Rate

On the other hand, the trend of high interest rates implemented by Bank Indonesia (BI) in recent years has also put pressure on the profitability performance of construction companies. This is because many construction companies in Indonesia still rely on loans from the banking sector as an alternative source of funding for their projects.

For comparison, in January 2022, BI's reference interest rate (BI-Rate) was at 3.5%, while since early 2023, the reference interest rate has been raised to 6%. In fact, in the period from April to September 2024, the interest rate reached 6.25%, which was the highest point in recent years.

Tren Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI 7 DRR) dari 2022 - 2025
Bank Indonesia Reference Interest Rate Trend (BI 7 DRR) from 2022 - 2025

Periode	BI 7 DRR	Keterangan
Januari 2022	3,50%	BI mempertahankan suku bunga acuan. *BI maintains the benchmark interest rate.*
Agustus 2022	3,75%	Kenaikan 25 basis poin. *A 25 basis point increase.*
September 2022	4,25%	Kenaikan 50 basis poin. *A 50 basis point increase.*
Oktober 2022	4,75%	Kenaikan 50 basis poin. *A 50 basis point increase.*
Januari 2023	5,75%	BI-Rate mencapai 5,75%. *BI-Rate reaches 5.75%.*
Oktober 2023	6,00%	Kenaikan 25 basis poin. *A 25 basis point increase.*
April 2024	6,25%	BI-Rate mencapai puncak tertinggi. *BI-Rate reaches its highest peak.*
Januari 2025	5,75%	BI mulai menurunkan suku bunga. *BI begins to lower interest rates.*

Tabel 7. Tren Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI 7 DRR) dari 2022 – 2025/ *Bank Indonesia Reference Interest Rate Trend (BI 7 DRR) from 2022 – 2025*

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

2. Investasi Infrastruktur dan Tantangan Margin Bisnis

Nilai Pasar Besar, Margin Menipis.
Menurut data BCI Central, nilai total pasar konstruksi Indonesia (di luar sektor migas) diperkirakan mencapai Rp349,16 triliun pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 44,68% berasal dari sektor konstruksi sipil, sementara 55,32% berasal dari sektor konstruksi bangunan.

2. Infrastructure Investment and Business Margin Challenges

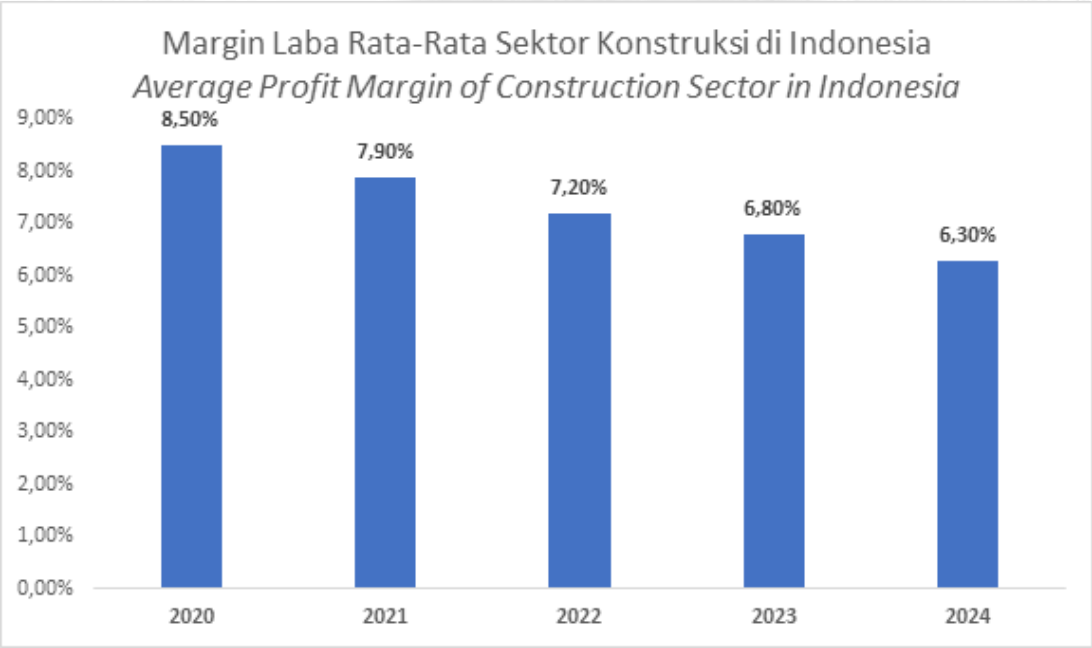
Large Market Value, Thinning Margins.
According to BCI Central data, the total value of Indonesia's construction market (excluding the oil and gas sector) is estimated to reach IDR349.16 trillion in 2024. Of that amount, 44.68% comes from the civil construction sector, while 55.32% comes from the building construction sector.



Grafik 6. Nilai Pasar Sektor Konstruksi Indonesia Tahun 2024/*Market Value of Indonesia's Construction Sector in 2024*
***Sumber: BCI Central**
**Source: BCI Central*

Total nilai pasar konstruksi Indonesia pada tahun 2024 itu jauh lebih tinggi dari perkirakan tahun 2023 yang mencapai Rp 332,95 triliun, terdiri 47,29 persen di sector konstruksi sipil dan 52,71 persen di sector konstruksi bangunan.
Meski memiliki nilai pasar yang relatif besar, namun, margin bisnis di sektor konstruksi di Indonesia terus mengalami penurunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 2020 hingga 2024, Margin Laba sektor konstruksi Indonesia terus menyusut. Jika pada tahun 2020 margin laba berada di angka 8,5%, maka pada tahun 2024 hanya tersisa 6,3%.

The total value of the Indonesian construction market in 2024 is much higher than the 2023 estimate of IDR 332.95 trillion, consisting of 47.29 percent in the civil construction sector and 52.71 percent in the building construction sector. Despite having a relatively large market value, business margins in the construction sector in Indonesia continue to decline. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), from 2020 to 2024, the Profit Margin of the Indonesian construction sector has continued to shrink. If in 2020 the profit margin was at 8.5%, then in 2024 it will only be 6.3%.



Grafik 7. Margin Laba Rata-Rata Sektor Konstruksi di Indonesia/*Average Profit Margin of Construction Sector in Indonesia*

***Sumber: Survei BPS**
**Source: BPS*

Penurunan Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia

Tren penurunan margin laba di sektor konstruksi dalam beberapa tahun terakhir telah berdampak signifikan pada jumlah perusahaan yang bertahan di industri ini. Persaingan yang semakin ketat, tingginya biaya operasional, serta fluktuasi anggaran pemerintah telah menyebabkan banyak perusahaan konstruksi kesulitan mempertahankan profitabilitasnya.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah perusahaan konstruksi sempat mencapai puncaknya pada tahun 2021 dengan 203.403 perusahaan, namun angka tersebut mengalami penurunan dalam beberapa tahun berikutnya. Pada tahun 2024, jumlah perusahaan konstruksi menyusut hingga 186.534 perusahaan, mencerminkan kondisi pasar yang semakin menantang.

Declining Number of Construction Companies in Indonesia

The trend of declining profit margins in the construction sector in recent years has had a significant impact on the number of companies that remain in the industry. Increasing competition, high operational costs, and fluctuations in government budgets have caused many construction companies to struggle to maintain their profitability.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the number of construction companies peaked in 2021 with 203,403 companies, but this figure has decreased in the following years. In 2024, the number of construction companies shrank to 186,534 companies, reflecting increasingly challenging market conditions.

Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia
Number of Construction Companies in Indonesia

Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan Konstruksi *Number of Construction Companies*
2021	203.403
2022	197.030
2023	190.677
2024	186.534

Tabel 8. Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia/ *Table 8. Number of Construction Companies in Indonesia*

***Sumber: BPS**
**Source: BPS*

Jika tren ini terus berlanjut, sektor konstruksi di Indonesia membutuhkan strategi adaptasi yang lebih kuat untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta pertumbuhan yang sehat di tahun-tahun mendatang.

If this trend continues, the construction sector in Indonesia will need a stronger adaptation strategy to ensure business sustainability and healthy growth in the years to come.

3. Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Meski menghadapi berbagai tantangan, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil, meski sempat mengalami kontraksi akibat pandemi COVID-19.

3. Contribution of the Construction Sector to Economic Growth

Despite facing various challenges, the construction sector remains one of the main drivers of national economic growth. In recent years, Indonesia has recorded fairly stable economic growth, despite experiencing a contraction due to the COVID-19 pandemic.



Grafik 8. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2020-2024)/*Indonesia Economic Growth (2020-2024)*

***Sumber: BPS**
**Source: BPS*

Dan pada tahun 2024, kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB Indonesia mencapai 10,23% pada triwulan pertama, sebelum sedikit menurun di triwulan kedua menjadi 9,63%, kemudian kembali meningkat hingga 10,43% pada triwulan IV-2024.

And in 2024, the construction sector's contribution to Indonesia's GDP reached 10.23% in the first quarter, before decreasing slightly in the second quarter to 9.63%, then increasing again to 10.43% in the fourth quarter of 2024.

Periode *Period*	**Kontribusi** *Contribution*
Q1 - 2024	10,23%
Q2 - 2024	9,63%
Q3 - 2024	10,06%
Q4 - 2024	10,43%

Tabel 9 Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDB Indonesia/ *Table 9. The Construction Sector's Contribution to Indonesia's GDP*

***Sumber: BPS**
**Source: BPS*

4. Terobosan Industri Konstruksi Tahun 2024

Di tengah beragam tantangan dan peluang yang ada, pada tahun 2024 industri konstruksi nasional, yang menunjukkan daya adaptasi dan inovasi dalam menjawab tantangan ekonomi global, ketatnya likuiditas, dan perubahan pola permintaan infrastruktur.

Digitalisasi dan Adopsi Teknologi Konstruksi

Salah satu tonggak utama pada 2024 adalah percepatan adopsi teknologi digital, seperti Building Information Modeling (BIM), Internet of Things (IoT), serta drone dan AI dalam manajemen proyek. Terobosan ini memungkinkan efisiensi biaya, peningkatan akurasi desain, serta percepatan waktu konstruksi yang signifikan. Sejumlah perusahaan konstruksi nasional, termasuk Perseroan, mulai mengintegrasikan BIM dalam fase perencanaan dan eksekusi proyek besar sebagai bentuk transformasi digital industri.

Konstruksi Modular dan Prefabrikasi

Tren pembangunan berbasis modular dan teknologi prefabrikasi menjadi solusi untuk mempercepat pembangunan, khususnya dalam proyek-proyek perumahan massal dan fasilitas publik. Terobosan ini turut mendukung pelaksanaan program pemerintah seperti pembangunan 3 juta rumah per tahun, sekaligus menekan biaya logistik dan mempercepat siklus kerja.

4. Construction Industry Breakthroughs in 2024

Amidst the various challenges and opportunities that exist, in 2024 the national construction industry will demonstrate adaptability and innovation in responding to the challenges of the global economy, tight liquidity, and changes in infrastructure demand patterns.

Digitization and Adoption of Construction Technology

One of the main milestones in 2024 is the acceleration of the adoption of digital technology, such as Building Information Modeling (BIM), Internet of Things (IoT), as well as drones and AI in project management. This breakthrough enables cost efficiency, increased design accuracy, and significant acceleration of construction time. A number of national construction companies, including the Company, have begun integrating BIM in the planning and execution phases of large projects as a form of digital transformation of the industry.

Modular and Prefabricated Construction

The trend of modular-based construction and prefabrication technology is a solution to accelerate development, especially in mass housing projects and public facilities. This breakthrough also supports the implementation of government programs such as the construction of 3 million houses per year, while reducing logistics costs and accelerating the work cycle.

Green Construction dan Sertifikasi Bangunan Hijau

Isu keberlanjutan menjadi perhatian utama dalam proyek infrastruktur nasional maupun swasta. Tahun 2024 menandai meningkatnya penerapan konsep green building dalam proyek-proyek konstruksi, dengan fokus pada efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, dan manajemen limbah konstruksi yang lebih bertanggung jawab. Pemerintah melalui Kementerian PUPR juga mulai mengadopsi standar-standar bangunan hijau sebagai bagian dari tender proyek infrastruktur.

Green Construction and Green Building Certification

Sustainability issues are a major concern in national and private infrastructure projects. The year 2024 marks the increasing application of the green building concept in construction projects, with a focus on energy efficiency, the use of environmentally friendly materials, and more responsible construction waste management. The government through the Ministry of PUPR has also begun to adopt green building standards as part of infrastructure project tenders.



Gambar 36. Proyek Pembangunan Pabrik PT GDA Subang
Picture 36. Project of Factory Building PT GDA, Subang

1. Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan

Brief Description of Company Performance.

Kinerja Perseroan

Menurut proyeksi BCI Central, industri konstruksi di Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 4,68% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total nilai pasar mencapai Rp349,16 triliun.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp 59,66 miliar, yang bersumber dari PT Karyaindah Alam Sejahtera - Wings Group, PT Elson Bernardi, PT Karunia Alam Segar- Wings Group , dan PT Hartono Istana Sentosa.

Sebagai tambahan, pada tahun 2024, Perseroan juga masih mengerjakan proyek carry over sebesar Rp 206,08 miliar baik dari BUMN dan Swasta. Sehingga secara keseluruhan Perseroan menangani proyek sebesar Rp 265,74 miliar. Pencapaian perolehan kontrak baru tersebut telah berhasil mendorong kinerja keuangan tetap berada di jalur positif pada tahun 2024. Kinerja Keuangan PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1.Pendapatan (Revenue)

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian nasional, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp216,24 miliar pada tahun 2024, tumbuh 52,53% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp141,72 miliar. Pada kuartal IV-2024, Perseroan juga berhasil memperoleh sejumlah kontrak proyek baru yang akan menjadi proyek *carry-over* ke tahun 2025 dan berpotensi memperkuat kinerja di tahun mendatang.

Company Performance

According to BCI Central projections, the construction industry in Indonesia is estimated to grow by 4.68% in 2024 compared to the previous year, with a total market value reaching IDR349.16 trillion.

Throughout 2024, the Company successfully obtained new contracts worth IDR59.66 billion, sourced from PT Karyaindah Alam Sejahtera - Wings Group, PT Elson Bernardi, PT Karunia Alam Segar- Wings Group, and PT Hartono Istana Sentosa.
In addition, in 2024, the Company is still working on carry over projects worth IDR206.08 billion from both BUMN and the private sector. So that overall the Company handles projects worth IDR265.74 billion. The achievement of obtaining new contracts has succeeded in driving financial performance to remain on a positive track in 2024. The Financial Performance of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk in 2023 is as follows:

1. Revenue

Amidst the uncertainty of the national economic conditions, the Company successfully recorded a revenue of IDR 216.24 billion in 2024, marking a 52.53% increase compared to IDR 141.72 billion in 2023. In the fourth quarter of 2024, the Company also secured several new project contracts that will become carry-over project to 2025, potentially strengthening its performance in the coming year.

2.Aset
Pada tahun 2024 Aset Perseroan ada penurunan menjadi Rp 178,55 miliar,- setara -6% dibandingkan tahun sebelumnya Hal tersebut karena adanya penurunan nilai aset kontrak dan uang muka pembelian, hal ini sejalan dengan penurunan liabilitas.

3.Ekuitas
Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 naik menjadi Rp 106,21 miliar,- atau meningkat sebesar 2% dari tahun.

4.Liabilitas
Di tengah tekanan yang melanda sektor konstruksi sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan mencatat penurunan liabilitas sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini merupakan hasil dari komitmen Perseroan dalam menjaga stabilitas keuangan melalui penerapan efisiensi operasional serta pengelolaan utang yang lebih prudent dan terukur.

5.Net Profit YoY
Menghadapi dinamika industri konstruksi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif dengan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 2,16 miliar pada 2024. Angka ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, ketika Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp 1,92 miliar.

6.Current Ratio
Kemampuan perseroan dalam memenuhikewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimiliki adalah 2,25 kali.

2. Assets
In 2024, the Company's assets decreased to IDR 178.55 billion, equivalent to -6% compared to the previous year. This was due to a decrease in the value of contract assets and purchase down payments, this was in line with the decrease in liabilities.

3. Equity
The Company's equity in 2024 increased to IDR 106.21 billion, or increased by 2% from the year.

4. Liabilities
Amid the pressures faced by the construction sector throughout 2024, the Company managed to deliver solid financial performance, recording a 16% reduction in liabilities compared to the previous year. This achievement is the result of the Company's commitment to maintaining financial stability through the implementation of operational efficiencies and more prudent, measured debt management.

5. Net Profit YoY
Facing the challenging dynamics of the construction industry, the Company sustained positive performance, recording a net profit of IDR 2.16 billion in 2024. This represents an improvement over the previous year, when the Company posted a profit of IDR 1.92 billion.

6. Current Ratio
The company's ability to meet its short-term obligations through its current assets is 2.25 times.

7.Debt to Equity Ratio

Perseroan berhasil mencatat penurunan Debt to Equity Ratio (DER) dari 83% menjadi 68% pada tahun 2024, sebagai hasil dari langkah strategis dalam pengelolaan utang dan penguatan ekuitas. Penurunan DER ini mencerminkan struktur permodalan yang semakin sehat serta kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan secara efektif.

7.Debt to Equity Ratio

The Company successfully recorded a decrease in its Debt to Equity Ratio (DER) from 83% to 68% in 2024, as a result of strategic measures in debt management and equity strengthening. This decline in DER reflects a healthier capital structure and the Company's ability to manage financial risks effectively.

8.Return On Asset

Perseroan juga mencatat peningkatan Return on Assets (ROA) yang cukup signifikan, dari sebelumnya 1,21% menjadi 2,74%. Capaian ini merupakan wujud dari pengelolaan aset perusahaan yang lebih optimal serta efisiensi operasional.

8. Return On Asset

The Company also recorded a significant increase in Return on Assets (ROA), rising from 1.21% to 2.74%. This achievement reflects more optimal asset management and improved operational efficiency.

9. Return On Equity

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan Return on Equity (ROE) menjadi 2,04%, dibandingkan 1,84% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan ekuitas secara lebih efisien untuk menghasilkan laba bersih, sekaligus menandakan perbaikan dalam pengelolaan profitabilitas.

Kinerja ini juga mencerminkan hasil dari strategi manajerial yang lebih terarah, pengendalian biaya yang ketat, serta pelaksanaan proyek-proyek yang berjalan secara efektif.

9. Return On Equity

In 2024, the Company recorded an increase in Return on Equity (ROE) to 2.04%, up from 1.84% in the previous year. This improvement reflects the Company's ability to utilize equity more efficiently to generate net profit, while also indicating better profitability management.

This performance also reflects the results of more focused managerial strategies, strict cost control, and the effective execution of ongoing projects.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 9 Juni 2022, Perseroan memiliki kepemilikan langsung atas PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi sebesar 51%. Sehingga sejak tanggal tersebut, laporan keuangan PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi dikonsolidasi.

Subsidiary Entity

Based on Deed No. 16 dated June 9, 2022, the Company has direct ownership of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi of 51%. So since that date, the financial statements of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi have been consolidated.

A. Strategi dan kebijakan strategis

Segmentasi Perseroan berdasarkan anggaran dasar kegiatan usaha dan penunjang sebagai berikut: 1.Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019). 2.Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019). 3.Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (KBLI 42101).4.Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan Underpass (KBLI 42102).5.Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase (KBLI 42201).6.Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air (KBLI 42911). 7.Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912). 8.Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Diklasifikasikan di tempat Lain (KBLI 42919).9.Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil (KBLI 42930).

Perseroan terus beradaptasi dan berinovasi di tengah persaingan industri konstruksi yang semakin dinamis. Dengan fokus pada digitalisasi, kami mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek operasional, mulai dari desain bangunan dan perhitungan struktur hingga pemantauan proyek secara real-time. Melalui penerapan sistem berbasis digital, kami memastikan pengelolaan proyek lebih efisien, distribusi material lebih akurat, serta pencatatan upah pekerja lepas dilakukan secara transparan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas dalam eksekusi proyek, tetapi juga memperkuat tata kelola sumber daya manusia agar lebih produktif dan terorganisir.

A. Strategy and strategic policies

The Company's segmentation based on the articles of association of business activities and supporting activities is as follows: 1. Other Building Construction (KBLI 41019). 2. Other Building Construction (KBLI 41019). 3. Road Civil Construction (KBLI 42101). 4. Bridge, Flyover, Flyover and Underpass Civil Construction (KBLI 42102). 5. Irrigation and Drainage Network Construction (KBLI 42201). 6. Water Resources Infrastructure Construction (KBLI 42911). 7. Non-Fishing Port Construction (KBLI 42912). 8. Other Civil Construction Not Classified Elsewhere (KBLI 42919). 9. Civil Building Prefabrication Services (KBLI 42930).

The Company continues to adapt and innovate amidst the increasingly dynamic competition in the construction industry. With a focus on digitalization, we integrate technology into every aspect of operations, from building design and structural calculations to real-time project monitoring.
Through the implementation of a digital-based system, we ensure more efficient project management, more accurate material distribution, and transparent recording of freelance wages. The use of this technology not only increases the effectiveness of project execution, but also strengthens human resource governance to be more productive and organized.

Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan komitmen yang tak tergoyahkan serta perencanaan strategis yang matang. Kami percaya bahwa hanya dengan kebijakan yang tepat dan adaptif, tujuan jangka panjang perusahaan dapat tercapai, meski di tengah kondisi pasar yang terus berubah.

To achieve this, an unwavering commitment and mature strategic planning are required. We believe that only with the right and adaptive policies can the company's long-term goals be achieved, even in the midst of changing market conditions.

Dalam menghadapi dinamika industri konstruksi yang semakin kompetitif maka perseroan memiliki strategi :

In facing the dynamics of the increasingly competitive construction industry, the company has a strategy:

1. Memilih lelang yang akan diikuti lebih di fokuskan ke calon pemberi baru yang bersumber dana APBN dan BUMN namun dengan tidak meninggalkan Swasta dengan kata lain prosentase berimbang.

1. Selecting auctions to be followed is more focused on new potential providers sourced from the APBN and BUMN funds but without leaving the private sector, in other words, a balanced percentage.

2. Menyeleksi pemberi kerja lama yang mana lebih di fokuskan kepada pemberi kerja yang pola pembayarannya cepat dan tepat waktu.

2. Selecting old employers which are more focused on employers whose payment patterns are fast and on time.

3. Menciptakan proyek EPC (Engineering Procurement and Construction) dengan peluang kerjasama dengan para investor.

3. Creating EPC (Engineering Procurement and Construction) projects with opportunities for cooperation with investors.

4. Menjadikan beberapa proyek skala kecil (dibawah 10 Milyar) sebagai proyek berkelanjutan sehingga tercipta pendapatan berulang (recurring income) bagi Perseroan.

4. Making several small-scale projects (under 10 billion) as sustainable projects so that recurring income is created for the Company.

5. Memilah beberapa pekerjaan yang bisa disubkon kan untuk meminimkan resiko yang terjadi dengan strategi pemilihan subkon terbaik.

5. Sorting out several jobs that can be subcontracted to minimize the risks that occur with the best subcontract selection strategy.

6. Memperbaiki working capital dengan cara melakukan negosiasi kepada subkon/vendor/suplier mengenai cara bayar dan durasi bayar.

6. Improve working capital by negotiating with subcontractors/vendors/suppliers regarding payment methods and payment duration.

7. Menambah arus kas positif Perseroan dengan cara mempercepat penagihan kepada para pemberi kerja dan kembali ke poin [2] diatas.

7. Increase the Company's positive cash flow by accelerating collections from employers and returning to point [2] above

8. Menjajaki peluang kolaborasi dengan para vendor dari luar maupun dalam negeri yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (resiprocal engagement).

8. Exploring collaboration opportunities with vendors from abroad and within the country that can benefit both parties (reciprocal engagement).

9. Melakukan inovasi digital untuk HRIS (Human Resources Information System).

9. Conducting digital innovation for HRIS (Human Resources Information System).

10. Marketing atau pemasaran lebih ke media digital seperti podcast dan youtube serta media sosial lainnya.

10. Marketing or marketing is more towards digital media such as podcasts and YouTube and other social media.

B. Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

B. Role of the Board of Directors in Formulating Strategic Strategies and Policies

Direksi memiliki peranan sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing di industri konstruksi. Beberapa peran utama Direksi dalam perumusan strategi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors has a central role in formulating the Company's strategic strategies and policies to ensure sustainable growth and competitiveness in the construction industry. Some of the main roles of the Board of Directors in formulating strategies are as follows:

1. Menetapkan Visi, Misi, dan Arah Strategis

- Merumuskan visi dan misi perusahaan yang selaras dengan dinamika industri konstruksi serta peluang pasar yang ada.
- Menentukan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, serta profitabilitas Perseroan.

2. Analisis dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data

- Melakukan evaluasi terhadap kondisi makroekonomi, tren industri, serta perubahan regulasi yang dapat memengaruhi bisnis.
- Menggunakan data dan riset pasar untuk menentukan proyek yang layak diikuti, baik dari sumber pendanaan APBN, BUMN, maupun swasta.

3. Menyusun Kebijakan Keuangan dan Manajemen Risiko

- Mengembangkan strategi working capital management dengan mengoptimalkan negosiasi dengan subkontraktor, vendor, dan supplier untuk memperbaiki durasi pembayaran.
- Memastikan strategi divestasi aset non-core atau asset recycling guna memperkuat permodalan perusahaan.

1. Establishing Vision, Mission, and Strategic Direction

- *Formulating the company's vision and mission that are in line with the dynamics of the construction industry and existing market opportunities.*
- *Determining short-, medium-, and long-term strategies to improve the Company's efficiency, competitiveness, and profitability.*

2. Data-Based Analysis and Decision Making

- *Conducting evaluations of macroeconomic conditions, industry trends, and regulatory changes that may affect the business.*
- *Using data and market research to determine feasible projects to pursue, whether funded by APBN, SOEs, or private sectors.*

3. Preparing Financial Policies and Risk Management

- *Developing a working capital management strategy by optimizing negotiations with subcontractors, vendors, and suppliers to improve payment duration.*
- *Ensuring a non-core asset divestment strategy or asset recycling to strengthen the company's capital.*

4. Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional

- Menginisiasi digitalisasi operasional melalui penggunaan AI, BIM (Building Information Modeling), dan HRIS (Human Resources Information System) untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam manajemen proyek.
- Memanfaatkan pemasaran digital (media sosial, podcast, YouTube) untuk memperluas jangkauan bisnis dan membangun brand awareness.

5. Pengembangan Kemitraan dan Ekspansi Bisnis

- Menentukan arah ekspansi bisnis dengan menjajaki kolaborasi strategis dengan vendor dalam dan luar negeri yang dapat memberikan keuntungan kompetitif.
- Mengembangkan peluang proyek EPC (Engineering, Procurement, and Construction) guna meningkatkan pendapatan berulang (recurring income).

6. Meningkatkan Tata Kelola dan Transparansi

- Mengawasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan operasional proyek.
- Membangun sistem audit internal yang lebih kuat untuk meminimalisir risiko penyimpangan dan meningkatkan efisiensi kerja.

4. Digital Transformation and Operational Efficiency

- *Initiating operational digitalization through the use of AI, BIM (Building Information Modeling), and HRIS (Human Resources Information System) to improve productivity and accuracy in project management.*
- *Utilizing digital marketing (social media, podcasts, YouTube) to expand business reach and build brand awareness.*

5. Partnership Development and Business Expansion

- *Determining the direction of business expansion by exploring strategic collaborations with domestic and foreign vendors that can provide competitive advantages.*
- *Developing EPC (Engineering, Procurement, and Construction) project opportunities to increase recurring income.*

6. Improving Governance and Transparency

- *Overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure compliance with regulations and increase transparency in project financial and operational management.*
- *Building a stronger internal audit system to minimize the risk of irregularities and improve work efficiency.*

C. Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Agar strategi yang telah dirumuskan dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan dampak positif bagi perusahaan, Direksi melakukan serangkaian langkah sistematis dalam implementasinya. Berikut adalah proses yang dilakukan Direksi:

1. Penyusunan Rencana Implementasi
- Mengembangkan roadmap strategi dengan target dan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang jelas.
- Menyusun timeline eksekusi untuk memastikan setiap tahapan strategi dapat dijalankan tepat waktu.

2 Pengawasan dan Evaluasi Berkala
- Mengadakan rapat koordinasi rutin dengan manajemen dan divisi terkait untuk mengevaluasi progres implementasi strategi.
- Memantau realisasi proyek melalui dashboard digital berbasis data untuk mendapatkan informasi terkini mengenai kinerja proyek.

3. Penerapan Teknologi dan Digitalisasi

- Memastikan implementasi sistem Building Information Modeling (BIM) dan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi manajemen proyek.
- Mengoptimalkan Human Resources Information System (HRIS) untuk pengelolaan tenaga kerja secara lebih efektif.

4. Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui audit internal dan eksternal secara berkala.
- Memastikan penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam seluruh proses bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi dan standar industri.

C. Processes Carried Out by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

In order for the formulated strategy to run effectively and have a positive impact on the company, the Board of Directors takes a series of systematic steps in its implementation. The following are the processes carried out by the Board of Directors:

1. Preparation of Implementation Plan
- *Develop a strategy roadmap with clear targets and key performance indicators (KPI).*
- *Prepare an execution timeline to ensure that each stage of the strategy can be implemented on time.*

2 Periodic Monitoring and Evaluation
- *Hold regular coordination meetings with management and related divisions to evaluate the progress of strategy implementation.*
- *Monitor project realization through a data-based digital dashboard to obtain the latest information on project performance.*

3. Implementation of Technology and Digitalization
- *Ensure the implementation of the Building Information Modeling (BIM) and Enterprise Resource Planning (ERP) systems to improve operational efficiency and transparency of project management.*
- *Optimize the Human Resources Information System (HRIS) for more effective workforce management.*

4. Risk Management and Compliance
- *Identify and mitigate risks through regular internal and external audits.*
- *Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all business processes to remain compliant with regulations and industry standards.*

5. Pengelolaan Keuangan dan Cash Flow

- Memastikan pengelolaan modal kerja (working capital) yang sehat melalui strategi pembayaran vendor dan percepatan penagihan proyek.
- Mengoptimalkan diversifikasi sumber pendapatan dengan meningkatkan proyek berulang (recurring income) dan peluang investasi baru.

6. Peningkatan Kapasitas SDM dan Organisasi

- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kepemimpinan.
- Menerapkan sistem insentif berbasis kinerja untuk mendorong produktivitas dan efektivitas kerja.

7. Pelaporan dan Transparansi kepada Pemangku Kepentingan

- Menyediakan laporan keuangan dan operasional secara transparan kepada investor dan pemegang saham.
- Melakukan paparan publik dan komunikasi aktif melalui media digital guna memastikan pemangku kepentingan mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan perusahaan.

Melalui proses ini, Direksi memastikan bahwa strategi perusahaan dapat diimplementasikan secara efektif, adaptif terhadap perubahan pasar, serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

5. Financial Management and Cash Flow

- *Ensure healthy working capital management through vendor payment strategies and accelerated project billing.*
- *Optimize diversification of revenue sources by increasing recurring income projects and new investment opportunities.*

6. Human Resource and Organization Capacity Building

- *Improve employee competency through training, certification, and leadership development programs.*
- *Implement a performance-based incentive system to drive productivity and work effectiveness.*

7. Reporting and Transparency to Stakeholders

- *Provide transparent financial and operational reports to investors and shareholders.*
- *Conduct public exposure and active communication through digital media to ensure stakeholders receive the latest information on company developments.*

Through this process, the Board of Directors ensures that the company's strategy can be implemented effectively, is adaptive to market changes, and is able to provide added value for all stakeholders.



Target dan Realisasi

Perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp59,66 miliar dan pendapatan usaha Rp216,24 miliar, tumbuh 52,54% dari 2023. Total aset 2024 mencapai Rp178,55 miliar, turun 6,48% akibat penurunan piutang yang sejalan dengan peningkatan kas, mencerminkan keberhasilan dalam penagihan pembayaran.

Penurunan liabilitas sebesar 16,44% dari Rp86,57 miliar pada 2023 menjadi Rp72,33 miliar pada 2024 menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengelola keuangan dengan baik dan secara aktif melunasi utang. Hal ini mencerminkan strategi keuangan yang sehat, peningkatan likuiditas, serta upaya efisiensi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp106,21 miliar, meningkat 1,79% dari Rp104,35 miliar pada 2023, menunjukkan kondisi keuangan yang semakin kuat dengan aset yang lebih besar dibandingkan utang, serta mencerminkan profitabilitas dan pengelolaan keuangan yang sehat.

Targets and Realization

The Company recorded Rp59.66 billion in new contract acquisitions and Rp216.24 billion in operating revenue, growing 52.54% from 2023. Total assets in 2024 reached Rp178.55 billion, down 6.48% due to a decline in receivables, aligned with increased cash, reflecting successful payment collection.

The 16.44% decrease in liabilities from Rp86.57 billion in 2023 to Rp72.33 billion in 2024 demonstrates the Company's effective financial management and active debt repayment. This reflects a sound financial strategy, improved liquidity, and efficiency efforts in maintaining stability and business sustainability.

In 2024, the Company's equity was recorded at Rp106.21 billion, marking a 1.79% increase from Rp104.35 billion in 2023. This reflects a stronger financial position, with assets exceeding liabilities, as well as healthy profitability and sound financial management.

2. Gambaran Prospek Usaha 2025

2. Overview of Business Prospects 2025

Pada tahun 2024, ekonomi global menghadapi tantangan signifikan. Dana Moneter Internasional (IMF) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024 dan diproyeksikan tetap di angka yang sama pada 2025, seiring dengan tekanan inflasi yang tinggi dan kebijakan suku bunga yang ketat.
Sumber: *CNN Indonesia*.

In 2024, the global economy faced significant challenges. The International Monetary Fund (IMF) reported that global economic growth slowed to 3.2% in 2024 and is projected to remain at the same level in 2025, driven by persistent inflationary pressures and tight monetary policy.
Source: CNN Indonesia

IMF memperkirakan inflasi global mencapai 5,7% pada 2024, turun dari 9,4% pada 2022, namun tetap tinggi pada 2025 sebesar 4,2%. Selain itu, suku bunga kebijakan global diperkirakan mencapai 3,5% pada 2025, naik dari 3,2% pada 2024. Bank Dunia, dalam laporan Prospek Ekonomi Global yang diterbitkan pada Oktober 2023, memperkirakan ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024 dan 2025, menandai perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

The IMF estimates global inflation to reach 5.7% in 2024, down from 9.4% in 2022, but remains high in 2025 at 4.2%. In addition, the global policy interest rate is expected to reach 3.5% in 2025, up from 3.2% in 2024. The World Bank, in its Global Economic Prospects report published in October 2023, estimates the global economy to experience a slowdown in growth from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024 and 2025, marking the third consecutive slowdown.

Meskipun menghadapi tantangan global, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh positif pada tahun 2025. Asian Development Bank (ADB) memprediksi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia akan tumbuh sekitar 5% pada tahun 2025. Bank Dunia juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada tahun yang sama.

Despite facing global challenges, Indonesia's economy is projected to continue to grow positively in 2025. The Asian Development Bank (ADB) predicts that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) will grow around 5% in 2025. The World Bank also estimates that Indonesia's economic growth will reach 5.1% in the same year.

Tahun 2025 dipandang sebagai periode penting bagi Indonesia seiring dengan pergantian legislatif dan presiden pada tahun 2024, yang diperkirakan akan memengaruhi arah kebijakan ekonomi. Pemerintah tetap memprioritaskan pembangunan infrastruktur, mengingat perannya yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 disusun untuk mendukung prioritas tersebut secara optimal.

The year 2025 is regarded as a pivotal period for Indonesia, following the legislative and presidential transitions in 2024, which are expected to influence the direction of economic policy. The government continues to prioritize infrastructure development, recognizing its strategic role in driving economic growth and generating employment. The 2025 State Budget (APBN) has been designed to optimally support these priorities.

Belanja negara dalam APBN 2025 ditetapkan sebesar Rp3.621,3 triliun. Alokasi anggaran untuk infrastruktur mencapai Rp422,7 triliun, meningkat 5% dari proyeksi realisasi anggaran infrastruktur tahun 2024 sebesar Rp402,6 triliun. Peningkatan anggaran ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam memperkuat pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
Prospek pasar yang positif diharapkan dapat melukiskan gambaran optimis industri konstruksi Indonesia di tahun mendatang, menanamkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan pelaku industri dalam negeri. Untuk menyikapi agenda infrastruktur pada 2024 yang moderat disambut Perseroan dengan strategi yang tepat untuk mempercepat pemulihan secara berkelanjutan. dengan target KPI Perseroan

State spending in the 2025 State Budget is set at IDR3,621.3 trillion. The budget allocation for infrastructure reaches IDR422.7 trillion, an increase of 5% from the projected realization of the 2024 infrastructure budget of IDR402.6 trillion.
This budget increase reflects the government's commitment to strengthening infrastructure development to support sustainable economic growth.The positive market outlook is expected to paint an optimistic picture of the Indonesian construction industry in the coming year, instilling confidence among stakeholders in the domestic industry. In response to the moderate infrastructure agenda in 2024, the Company welcomed it with the right strategy to accelerate sustainable recovery.

Target KRI dan KPI Pengembangan Proyek di Perusahaan
Target of Company's KRI and KPI Project Improvement

KRI	KPI	Index	Target
Penambahan Proyek Baru *Addition of New Projects*	**Probabilitas Menang** *Probability of winning*	%	80
Penambahan Pelanggan/Pemberi Kerja Baru *Adding New Clients/ Employers*	**Indeks Capaian Kepuasan Pelanggan** *Customer Satisfaction Index*	%	90

Tabel 10. Target KRI dan KPI Pengembangan Proyek di Perusahaan/*Table 10. Target of Company's KRI and KPI Project Improvement*

3. Penerapan Tata Kelola Perseroan

3. Implementation of Issuer Governance

Sebagai bagian dari transformasi organisasi, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pilar utama dalam menjalankan bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjalankan bisnis dengan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

As part of the organizational transformation, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as the main pillar in running a business with integrity and sustainability. As a public company, the Company has a big responsibility in ensuring compliance with regulations and running a business with transparency, accountability, and professionalism.

Komitmen terhadap GCG diwujudkan melalui berbagai kebijakan strategis yang mencakup struktur organisasi yang jelas, perangkat kebijakan yang komprehensif, serta evaluasi dan pemantauan berkala untuk memastikan implementasi yang efektif. Direksi secara konsisten mendorong penguatan tata kelola sebagai bagian dari strategi utama perusahaan, karena meyakini bahwa tata kelola yang kuat adalah fondasi utama dalam menjamin keberlanjutan bisnis.

Commitment to GCG is manifested through various strategic policies that include a clear organizational structure, comprehensive policy tools, and periodic evaluation and monitoring to ensure effective implementation. The Board of Directors consistently encourages strengthening governance as part of the company's main strategy, because it believes that strong governance is the main foundation in ensuring business sustainability.

Sebagai bukti konkret, pada tahun 2022, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, sekaligus menetapkan pedoman larangan benturan kepentingan serta prosedur tata kelola yang lebih ketat. Langkah ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang bersih dan profesional.

As concrete evidence, in 2022, the Company successfully obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification, while also establishing guidelines for the prohibition of conflicts of interest and stricter governance procedures. This step confirms the Company's commitment to creating a clean and professional business ecosystem.

Tak hanya itu, Perseroan juga terus memperbarui dan meningkatkan sistem tata kelola melalui digitalisasi. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) yang lebih mutakhir memungkinkan pemantauan kinerja secara real-time, mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Not only that, the Company also continues to update and improve its governance system through digitalization. More sophisticated Enterprise Resource Planning (ERP) implementations enable real-time performance monitoring, accelerate data-driven decision-making processes, and improve operational efficiency.

Di sisi lain, penyediaan kanal Whistle Blowing System (WBS) melalui email juga menjadi bentuk penguatan transparansi dan akuntabilitas, memberikan ruang bagi setiap pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam menjaga integritas perusahaan.

Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan optimistis bahwa penguatan tata kelola tidak hanya akan memperkuat daya saing perusahaan di industri, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup dan Apresiasi

Dengan berakhirnya penyampaian Laporan Manajemen ini, saya, atas nama seluruh jajaran Direksi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung kemajuan Perseroan. Kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan, kepada Dewan Komisaris atas masukan berharga dan pengawasan yang konsisten, yang memungkinkan PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk untuk mempertahankan kinerja dan pencapaian usaha yang positif. Tak lupa, terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk insan PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang terus menerus diberikan.

On the other hand, the provision of the Whistle Blowing System (WBS) channel via email is also a form of strengthening transparency and accountability, providing space for every stakeholder to contribute to maintaining the integrity of the company.

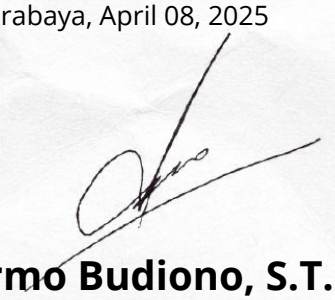
With these various initiatives, the Company is optimistic that strengthening governance will not only strengthen the company's competitiveness in the industry, but also create sustainable added value for all stakeholders.

Closing and Appreciation

With the end of the delivery of this Management Report, I, on behalf of the entire Board of Directors of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, express our deepest appreciation to all parties who have supported the progress of the Company. We express our deepest gratitude to the Shareholders for the trust that has been given, to the Board of Commissioners for their valuable input and consistent supervision, which has enabled PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk to maintain positive business performance and achievements. We also express our gratitude to all stakeholders, including the people of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, for their dedication, participation, and continuous support.

Surabaya, 08 April 2025

Surabaya, April 08, 2025



Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama
President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024**

***STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR THE PERIOD ENDED ON DECEMBER 31, 2024***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.



Pramana Budihardjo, S.T.
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Herlambang, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama
President Director

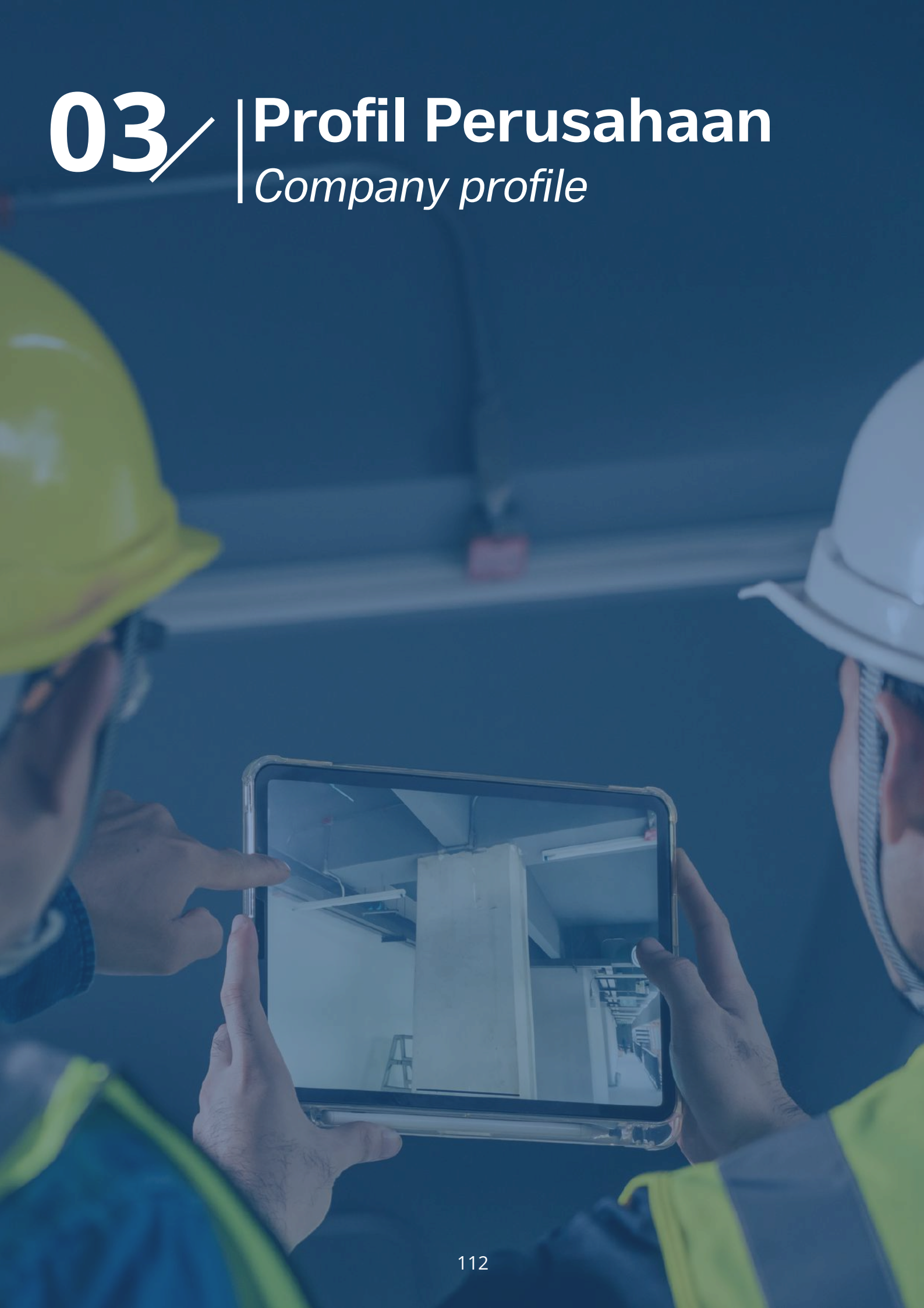


Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.
Direktur
Director



Gambar 37. Proyek Masjid Raudhatul Jannah-PLN IP Suralaya
Picture *37. Project of Raudhatul Jannah Mosque,PLN IP Surabaya*

03 Profil Perusahaan
Company profile



Profil Perusahaan
Company profile

PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk (KRYA) atau dikenal dengan BKPJ adalah perusahaan konstruksi nasional terkemuka yang bergerak di bidang fabrikasi baja dan kontraktor umum, yang berfokus pada proyek infrastruktur (jalan, jembatan dan bangunan air) serta bangunan industri seperti pabrik dan gudang.
Didirikan oleh Bapak Dharmo Budiono, ST dan Ibu Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak. pada tanggal 7 Januari 2007.

PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk (KRYA) or known as BKPJ is a leading national construction company engaged in steel fabrication and general contractors, focusing on infrastructure projects (roads, bridges and waterworks) as well as industrial buildings such as factories and warehouses.
Founded by Mr. Dharmo Budiono, ST and Mrs. Brigitta Notoatmodjo, ST on January 7, 2007.

Pada tahun 2015 berhasil meraih ISO 9001:2015 Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 Manajemen Dampak Lingkungan serta ISO 45001:2018 Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
Tahun 2023 PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk. berhasil meraih ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

In 2015 it won ISO 9001:2015 Quality Management and ISO 14001:2015 Environmental Impact Management and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management.

In 2023 PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk. successfully achieved ISO 37001 Anti-Bribery Management System.

Informasi Pendirian
Tanggal Pendirian : 7 Januari 2007
Dasar Hukum Perseroan :

- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. W10-00167 HT.01.01-TH.2007.
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016459. AH.01.02. TAHUN 2022.
- SK Menkumham dari masing-masing akta-akta yang telah terbit dan sah secara hukum.

Establishment Information
Date of Establishment: January 7, 2007
Company Legal Basis:

- *Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. W10-00167 HT.01.01-TH.2007.*
- *Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016459. AH.01.02. YEAR 2022.*
- *Decree of the Minister of Law and Human Rights from each deed that has been issued and is legally valid.*

Identitas Perseroan/*Corporate Identity*	
Nama Perseroan *Company Name*	**PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.**
Kode IDX *IDX code*	**KRYA**
Bidang Usaha *Business fields*	**Konstruksi /** Construction
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	**Ruko plasa segi delapan blok C/851-852 Raya Darmo Permai III, Surabaya.**
Alamat Kantor Workshop *Workshop Office Address*	**Margomulyo Jaya Blok H/10-11 Jl. Sentong Asri (Raya Margomulyo), Surabaya.**
Alamat Kantor Perwakilan *Representative Office Address*	**Ruko plasa segi delapan blok C/851-852 Raya Darmo Permai III, Surabaya.**
Email Perusahaan *Company Email*	**general@ptbkpjaya.com** **corsec@ptbkpjaya.com**
Web Perusahaan *Company Web*	**www.ptbkpjaya.com**
Telepon Perusahaan *Company Phone*	**+62-31-9900 1448 Surabaya** **+62-21-2260 7029 Jakarta**

Tabel 11. Identitas Perusahaan/*Corporate Identity*

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA" Nomor: 2 tanggal 7 Januari 2007, yang dibuat dihadapan Ranti Nursukma Handayani, SH, Notaris di Kota Surabaya, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. W10-00167 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Januari 2007, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 21 Januari 2022 Nomor 006 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 002968.Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar") telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bangun Karya Pekasa Jaya No. 29 tanggal 7 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Surabaya, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016459.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Maret 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0045624.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 8 Maret 2022, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0150743 tanggal 8 Maret 2022.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company "PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA" Number: 2 dated January 7, 2007, made before Ranti Nursukma Handayani, SH, Notary in Surabaya, which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. W10-00167 HT.01.01-TH.2007 dated January 31, 2007, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 21, 2022 Number 006 and the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 002968.

The Articles of Association of the Company, as set out in the Deed of Establishment (hereinafter referred to as the "Articles of Association"), have been amended several times, most recently by the Deed of Shareholders' Resolution of PT Bangun Karya Perkasa Jaya No. 29 dated March 7, 2022, made before Anita Anggawidjaja, Bachelor of Law, Notary in Surabaya, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016459.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 8, 2022 regarding the Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association and has been registered in the Company Register No. AHU-0045624.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 8, 2022. The amendment to the Articles of Association has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0150743 dated March 8, 2022.

Tonggak Sejarah Perusahaan

Company Milestone

2007

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, didirikan oleh Bapak Dharmo Budiono, S.T. dan Ibu Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak. dengan fokus bisnis pada layanan konstruksi sipil.

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, founded by Mr. Dharmo Budiono, S.T. and Mrs. Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak. with a business focus on civil construction services.

2012

Melengkapi armada operasional Perseroan berupa truk Hino Dutro 350 untuk mendukung armada pengiriman baja.

Complementing the Company's operational fleet in the form of Hino Dutro 350 trucks to support the steel delivery fleet.

2013

Mengoperasikan Over Head Crane Hitachi 5 ton untuk pendukung lifting di lokasi fabrikasi Perseroan di Surabaya.

Operating a 5 ton Hitachi Over Head Crane to support lifting at the Company fabrication location in Surabaya.

2014

Membeli ruko 2 lantai yang menjadi kantor pusat Perseroan yang semula masih berstatus sewa sejak tahun 2009.

Purchasing a two-story retail building that serves as the company's headquarters, previously leased since 2009.

2015

Membeli gudang seluas 415 M2 di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya, yang digunakan untuk proses *sandblasting* dan *painting* terintegrasi dengan workshop.

Purchased a 415 M2 warehouse in the Margomulyo Jaya Warehouse Complex, which is used for sandblasting and painting processes integrated with the workshop.

Grafik 9. Tonggak Sejarah Perusahaan/*Company Milestone*

2016

- Perseroan sukses meraih ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001.
- Membeli gudang seluas 388 M2 di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya yang digunakan untuk penyimpanan raw material baja.

- *The Company successfully achieved ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001*
- *Purchased a 388 M2 warehouse in the Margomulyo Jaya Warehouse Complex which is used for storing raw steel materials.*

2017

- Membeli tambahan gudang seluas 362 M2 di Komplek Pergudangan Margomulyo untuk pengembangan divisi Mekanikal dan Elektrikal Plumbing (MEP) sehingga semua pekerjaan MEP dapat dilakukan secara mandiri.
- Membeli 2 unit kantor di gedung perkantoran the Mansion Bougenville Fontana Kemayoran Jakarta, yang menjadi kantor perwakilan Perseroan di Jakarta.

- *Purchased an additional 362 M2 warehouse in the Margomulyo Warehouse Complex for the development of the Company's Mechanical and Electrical Plumbing (MEP) division so that all MEP work can be carried out independently.*
- *Purchased 2 office units in the Mansion Bougenville Fontana Kemayoran Jakarta office building, which is the Company's representative office in Jakarta.*

2018

Perseroan menambah kelengkapan peralatan dengan pembelian mesin bor pondasi sebanyak 4 unit.

The Company added equipment by purchasing 4 units of foundation drilling machines.

2022

Bertransformasi menjadi PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. pada tanggal 07 Maret 2022 dan resmi listing di Bursa Efek Indonesia IDX pada tanggal 25 Juli 2022.

Transforming into PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. on March 7, 2022 and officially listed on the Indonesia IDX Stock Exchange on July 25, 2022.

2027

Perseroan mempunyai target bisa mencapai posisi sebagai 10 perusahaan konstruksi tersehat dan terbesar di Indonesia.

The company has a target of achieving a position as the 10th healthiest and largest construction company in Indonesia.

2024

Perseroan menargetkan untuk dapat menjadi perusahaan konstruksi berbasis Artificial Intelligence dalam mendukung operasionalnya.

The company targets to become an Artificial Intelligence-based construction company to support its operations.

Grafik 9. Tonggak Sejarah Perusahaan/*Company Milestone*

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Keterangan *Description*	Tanggal	Saham Terakumulasi *Accumulated Shares*
Dicatat dengan kode KRYA *Registered with the code KRYA*		
Nilai nominal saham Rp120 per lembar *The nominal value of shares is IDR 120 per share*		325.000.000 Lembar Saham
Pelaksanaan Waran Seri I *Execution of Series 1 Warrants*		38.943.474 Lembar Saham
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas oleh BEI *Approval in Principle for Listing of Equity Securities by BEI*	17 Mei 2022 *May 17, 2022*	
Masa Penawaran Awal *Initial Offer Period*	30 Juni – 6 Juli 2022 *June 30 – July 6, 2022*	
Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh OJK *Effective Notice of Statement Registration by OJK*	15 Juli 2022 *July 15, 2022*	
Masa Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering Period*	19 Juli – 21 Juli 2022 *July 19 – July 21, 2022*	
Tanggal Penjatahan Saham *Share Allotment Date*	21 Juli 2022 *July 21, 2022*	
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I secara elektronik *Electronic Distribution Date of Series I Shares and Warrants*	22 Juli 2022 *July 22, 2022*	
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada BEI *Listing Date of Series I Shares and Warrants on the IDX*	25 Juli 2022 *July 25, 2022*	

Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I *Series I Warrant Trading Start Date*	25 Juli 2022 *July 25, 2022*
Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I *Initial Date of Exercise of Series I Warrants*	25 Januari 2023 *January 25, 2023*
Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Reguler & Negosiasi *Series I Warrant Trading Expiration Date Regular and Negotiation Market*	21 Juli 2023 *July 21, 2023*
Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Reguler & Negosiasi *Series I Warrant Trading End Date Regular and Negotiation Market*	21 Juli 2023 *July 21, 2023*
Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Tunai *Cash Market Series I Warrant Trading End Date*	24 Juli 2023 *July 21, 2023*
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I *Final Date of Exercise of Series I Warrants*	25 Juli 2023 *July 25, 2023*

Tabel 12. Kronologi Pencatatan Saham/*Stock Listing Chronology*

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

KRYA tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

KRYA does not list other securities on the stock exchange so that information related to this cannot be displayed in this report.



Gambar 38 : Logo Perusahaan
Picture 38 *: Company Logo*

Brand Perusahaan

Company Brand

Sejak tahun 2007, logo Perseroan tidak pernah mengalami perubahan. Logo Perseroan yang digunakan sejak tahun 2007 memperlihatkan komitmen dan konsistensi yang kuat untuk tumbuh menjadi perusahaan yang sehat dan profesional di industrinya.

Since 2007, the Company's logo has never changed. The Company logo used since 2007 shows strong commitment and consistency to grow into a healthy and professional company in its industry.

Warna merah yang menghiasi logo Perseroan mewakili esensi keberanian dan komitmen yang kuat. Dalam industri konstruksi sipil di Indonesia. Merah, sebagai simbol kekuatan, tidak hanya menciptakan identitas visual yang kuat tetapi juga mencerminkan semangat berani dalam menghadapi tantangan kompleks dunia konstruksi.

The red color that adorns the Company's logo represents the essence of courage and strong commitment. In the civil construction industry in Indonesia. Red, as a symbol of strength, not only creates a strong visual identity but also reflects a courageous spirit in facing the complex challenges of the world of construction.

Warna kuning dalam logo Perseroan menjadi cerminan semangat inovasi dan kreativitas yang menjadi pilar utama Perseroan. Seiring dengan keceriaan yang dihadirkan, warna ini juga menggambarkan semangat tinggi untuk selalu mencari solusi inovatif dalam setiap proyek konstruksi yang diemban.

The yellow color in the Company's logo reflects the spirit of innovation and creativity which is the main pillar of the Company. Along with the joy it presents, this color also depicts our high enthusiasm for always looking for innovative solutions in every construction project we undertake.

Warna hitam juga dapat memberikan kesan elegan dan berkelas. Hal ini dapat menambahkan unsur profesionalisme dan kualitas tinggi pada citra Perseroan, menarik klien potensial yang mencari layanan konstruksi berkualitas.

Black can also give an elegant and classy impression. This can add an element of professionalism and high quality to the Company's image, attracting potential clients looking for quality construction services.

Bidang Usaha

Business Sector

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk bergerak dalam bisnis konstruksi sipil dan konstruksi umum.

Based on the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to engage in the civil construction and general construction business.

Jasa

Service

Jasa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah konstruksi sipil dengan keahlian dalam fabrikasi baja.

Lebih spesifik untuk fabrikasi baja, Perseroan memiliki satu line workshop terintegrasi yang terletak di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya, Surabaya.

The services offered by the Company are civil construction with expertise in steel fabrication.

More specifically for steel fabrication, the Company has one integrated workshop line located in the Margomulyo Jaya Warehouse Complex, Surabaya.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI | VISION

Terus bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan konstruksi terdepan dan tersehat

Continuously growing and evolving to become a leading and healthiest construction company

MISI | MISSION

Memberikan kualitas terbaik dan tepat waktu untuk pelanggan serta memberdayakan karyawan sebagai keluarga besar perusahaan

Delivering the best quality and timely service to customers while empowering employees as a vital part of the company's extended family

Nilai Perusahaan

Company Values

Untuk menjalankan Misi Perseroan dalam upaya mencapai Visi yang telah ditetapkan, Perseroan telah menyusun Tata Nilai yang menjadi pedoman prinsip *(guiding principles)* dalam berperilaku *(behavior)* dan membuat keputusan *(decision making)* dalam perkembangan Perseroan.

To carry out the Company's Mission in achieving the established Vision, the Company has developed Core Values that serve as guiding principles in behavior and decision-making in the Company's growth.



Perumusan Visi, Misi dan Tata Nilai Perseroan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, serta memperhatikan dari para pemangku kepentingan.

The formulation of the Company's Vision, Mission, and Values is carried out by involving all relevant parties, namely: the Board of Commissioners, Directors, and employees, as well as paying attention to the stakeholders.

Selain itu, Perseroan juga selalu memberdayakan karyawan sebagai keluarga besar Perseroan mencerminkan komitmen terhadap sumber daya manusia sebagai aset kunci. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan personal dan profesional karyawan.

Apart from that, the Company also always empowers employees as the Company's extended family, reflecting its commitment to human resources as a key asset. The company creates a work environment that supports employees' personal and professional growth.

NILAI 7K VALUE 7K



1. KEJUJURAN
HONESTY



Seseorang yang menjunjung nilai kejujuran akan selalu menyampaikan kebenaran demi tercapainya kesuksesan bersama.

A person who upholds the value of honesty will always convey the truth in pursuit of collective success.

2. KEDISIPLINAN
DISCIPLINE



Kedisiplinan dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap aturan, peraturan, atau standar yang telah ditetapkan.

Discipline can be defined as adherence to rules, regulations, or standards that have been established.

3. KETELITIAN
ACCURACY



Ketelitian adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tepat dan akurat. Nilai Ketelitian sangat penting dalam berbagai bidang.

Precision is the ability of an individual to perform tasks accurately and correctly. The value of precision is crucial in various fields.

NILAI 7K VALUE 7K



4. KEKELUARGAAN *FAMILY*

Kekeluargaan adalah memiliki rasa saling peduli, rasa saling menghargai dan saling menjaga untuk mencapai suatu tujuan.

Family-oriented values involve having a sense of mutual care, respect, and support for each other to achieve a common goal.

5. KOMUNIKATIF *COMMUNICATIVE*

Nilai Komunikatif adalah kemampuan seseorang untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya dengan baik dan efektif, serta mampu mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.
The value of being Communicative is the ability to speak and express one's opinions clearly and effectively, as well as the capacity to listen to and understand the opinions of others.

6. KONTROL *CONTROL*

Kontrol adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu sistem, atau kegiatan berjalan sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan.

Control is the process used to ensure that a system or activity operates according to the plan or standards that have been set.

7. KONSISTEN *CONSISTENT*

Konsistensi adalah kualitas atau sifat yang menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu tetap sama atau stabil dalam situasi atau kondisi yang berbeda.

Consistency is the quality or characteristic that indicates someone or something remains the same or stable in different situations or conditions.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership in Associations

Perseroan dengan sejumlah asosiasi yang mewadahi pencapaian tujuan, aspirasi, cita-cita, serta harapan yang sejalan dengan visi misi dan tujuan Perseroan. Melalui organisasi, Perseroan dapat memperoleh informasi terbaru, berbagi aspirasi, memperkuat komunikasi serta bertukar pikiran dengan sesama anggota organisasi.

The Company with a number of associations that accommodate the achievement of goals, aspirations, ideals, and hopes that are in line with the Company's vision, mission and objectives. Through the organization, the Company can obtain the latest information, share aspirations, strengthen communication and exchange ideas with fellow members of the organization.

Dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

In association membership is part of the involvement strategy in public policies related to the national and global construction industry, business development, and improving the implementation of social and environmental responsibility.

Adapun keanggotaan organisasi :

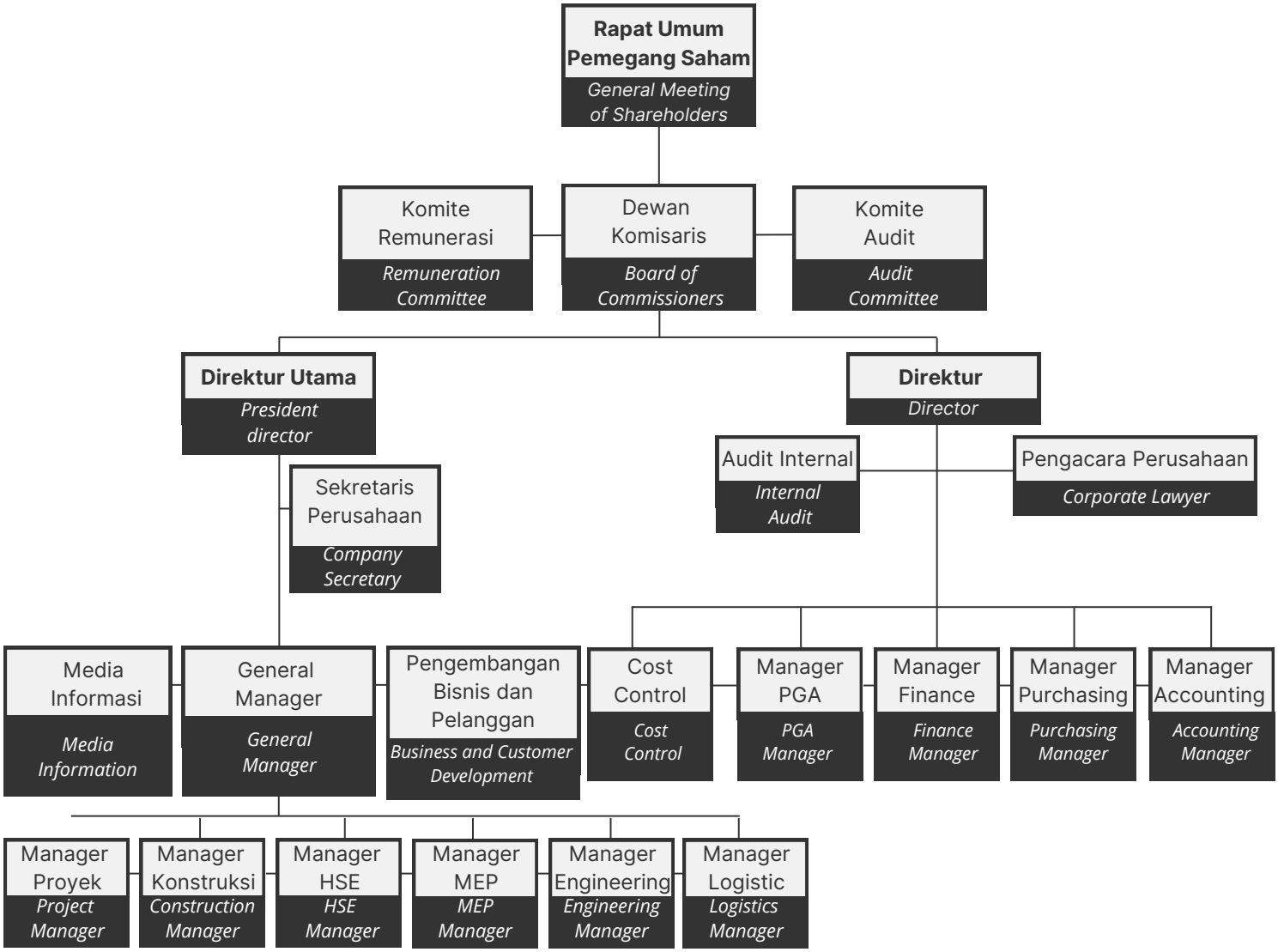
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).
- Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI).
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

The organizational memberships are:

- *Indonesian National Construction Implementation Association (GAPENSI).*
- *Indonesian National Design-BuildCompany Association (GAPENRI).*
- *Indonesian Issuers Association (AEI).*

Struktur Organisasi

Organizational Structure



DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama / President Director	**: Dharmo Budiono, S.T.**
Direktur / Director	**: Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.**

Grafik 10. Struktur Organisasi/*Organizational Structure*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	31 Desember 2024 *December 31,2024*	31 Desember 2023 *December 31,2023*	31 Desember 2022 *December 31,2022*
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Pria *Male*	83	83	84
Wanita *Female*	24	29	22
Jumlah ***Total***	**107**	**112**	**106**

Tabel 13. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/*Employee Composition by Gender*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan *Position*	31 Desember 2024 *December 31,2024*	31 Desember 2023 *December 31,2023*	31 Desember 2022 *December 31,2022*
	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*
Direksi *Board of Directors*	2	2	2
Manajer *Manager*	9	11	13
Supervisor *Supervisor*	23	29	25
Staff *Staff*	73	70	66
Total ***Total***	**107**	**112**	**106**

Tabel 14. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan/*Employee Composition Based on Position*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	31 Desember 2024 *December 31,2024*	31 Desember 2023 *December 31,2023*	31 Desember 2022 *December 31,2022*
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
21 -30 Tahun/ *Years Old*	35	48	84
31 - 40 Tahun/ *Years Old*	45	32	22
41 - > 50 Tahun/ *Years Old*	27	30	22
Jumlah ***Total***	**107**	**112**	**106**

Tabel 15. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/*Employee Composition by Age*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan *Education*	31 Desember 2024 *December 31,2024*	31 Desember 2023 *December 31,2023*	31 Desember 2022 *December 31,2022*
	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*
SMA / SMK / Sederajat Senior High School / Vocational High School or Equivalent	48	53	51
Diploma III (D3) *Associate Degree / Diploma III*	4	8	9
Sarjana (S1) *Bachelor's Degree*	53	50	45
Magister (S2) *Master's Degree*	2	1	1
Jumlah *Total*	**107**	**112**	**106**

Tabel 16. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/*Employee Composition Based on Education*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Keterangan *Information*	31 Desember 2024 *December 31,2024*	31 Desember 2023 *December 31,2023*	31 Desember 2022 *December 31,2022*
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Organik (PKWTT)	20	23	24
Non Organik (PKWT)	87	89	82
Jumlah *Total*	**107**	**112**	**106**

Tabel 17. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / *Employee Composition by Employment Status*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profil

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi dan susunan Dewan Komisaris.

During 2024, there will be no changes to the composition and structure of the Board of Commissioners.

Komisaris Utama *President Commissioner*	**Pramana Budihardjo, S.T.**
Komisaris Independen Independet Commissioner	**Budi Herlambang, S.H., M.H.**

Pramana Budihardjo, S.T.
Komisaris Utama
President Commissioner



Data Pribadi | *Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir | *Date of birth*
11 April 1977 | *April 11, 1977*

Usia 47 tahun per 11 April 2024.
Indonesian citizen, Aged 47 as of April 11, 2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Komisaris Utama berdasarkan RUPS No. 127 Tanggal 25 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan
- Teknik Arsitektur, Universitas Adhi Tama Surabaya Tahun 2001.

Sertifikasi
- Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Generator dan exciter.

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Utama PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (2019-Saat ini).
- General Manager PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (2014-2019).
- Site Manager PT. Tri Perkasa Amin Indah (2008-2014).
- Pelaksana Senior PT. Alan Konstruksi (2003-2008).
- Perencana CV Banyu Mukti Konsultan (1998-2003).

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi.

Kepemilikan Saham
- 0,00% (40.000 lembar saham).

Rangkap Jabatan
- Tidak ada.

Legal Basis for First Appointment
First appointed as President Commissioner based on GMS No. 127 dated May 25, 2019.

Educational History
- *Architectural Engineering, Adhi Tama University Surabaya in 2001.*

Certification
- *Junior supervisor of construction and installation of generators and exciters*

Employment History
- *President Commissioner of PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (2019-Present).*
- *General Manager, PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (2014–2019).*
- *Site Manager of PT. Tri Perkasa Amin Indah (2008-2014).*
- *Senior Executive of PT. Alan Konstruksi (2003-2008).*
- *Planner of CV Banyu Mukti Consultant (1998-2003).*

Affiliated Relationships
- *No affiliations.*

Share Ownership
- *0.00% (40,000 shares).*

Concurrent Positions
- *None.*

Budi Herlambang, S.H., M.H.
Komisaris Independen
President Commissioner



Data Pribadi |*Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir |*Date of birth*
28 Juli 1977 | *July 28, 1977*

Usia 47 tahun per 28 Juli 2024.
Indonesian citizen, Aged 47 as of July 28, 2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Komisaris Independen secara sah dan disetujui pada tanggal 8 Maret 2022 dalam Surat Keputusan No AHU-0016459.AH.01.02 Tahun 2022, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Surabaya Tahun 2000.
- Magister Hukum, Universitas Narotama Surabaya Tahun 2007.

Sertifikasi
- **-**

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Independen Tahun 2022.
- Sebagai advokat dan founder kantor Hukum Budi Herlambang & Partners (2018-sekarang).
- Sebagai advokat pada kantor Hukum Pieter Talaway & Associate (1999-2018).

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi.

Kepemilikan Saham
- 0% (0 lembar saham).

Rangkap Jabatan
- Tidak ada.

Legal Basis for First Appointment
Appointed for the first time as an Independent Commissioner legally and approved on March 8, 2022 in Decree No. AHU-0016459.AH.01.02 of 2022, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Educational History
- *Bachelor of Law Faculty, University of Surabaya in 2000*
- *Master of Law, Narotama University Surabaya in 2007*

Certification
- -

Employment History
- *Independent Commissioner in 2022.*
- *As an advocate and founder of the Budi Herlambang & Partners Law Firm (2018-present).*
- *As an advocate at the Pieter Talaway & Associate Law Firm (1999-2018).*

Affiliations
- *No affiliations.*

Share Ownership
- *0% (0 shares)*

Concurrent Positions
- *None.*

Profil Direksi
Board of Directors Profil

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga sampai dengan 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi KRYA adalah sebagai berikut:

Throughout the 2024 financial year, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors so that until December 31, 2024, the composition of the KRYA Board of Directors was as follows:

Direktur Utama *President Director*	**Dharmo Budiono, S.T.**
Direktur *Director*	**Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.**



Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama/President Director

Data Pribadi |*Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir |*Date of birth*
28 Oktober 1977 | *October 28, 1977*

Usia 47 tahun per 28 Oktober 2024.
Indonesian citizen, Aged 47 as of October28, 2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

Diangkat pertama kalinya menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS No. 02 Tanggal 07 Januari 2007.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya 2001.

Sertifikasi

- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Bangunan Gedung -Madya (LPJK).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (2007-Saat ini)
- General Manager PT. Surya Graha Semesta. (2005-2007).
- Project Manager PT. Anugrah Bangun Sarana Jaya (2002-2005).
- Koordinator Pengawas PT. Borland Nusantara Corp, (2001-2002).

Hubungan Afiliasi

- Terdapat hubungan keluarga dimana Hok Gwan Dharmo Budiono merupakan suami Brigitta Notoatmodjo.

Kepemilikan Saham

- 16,85% (280.303.800 lembar saham).

Legal Basis for First Appointment

First appointed as President Director based on GMS No. 02 dated January 7, 2007.

Educational History

- *Bachelor of Civil Engineering, Petra Christian University Surabaya 2001.*

Certification

- *Certificate of Expertise, Building Engineering Expert - Intermediate (LPJK).*

Employment History

- *President Director of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. (2007-Present)*
- *General Manager of PT. Surya Graha Semesta. (2005-2007).*
- *Project Manager of PT. Anugrah Bangun Sarana Jaya (2002-2005).*
- *Supervisory Coordinator of PT. Borland Nusantara Corp, (2001-2002).*

Affiliation Relationship

- *There is a familial relationship in which Hok Gwan Dharmo Budiono is the husband of Brigitta Notoatmodjo.*

Share Ownership

- *16.85% (280,303,800 shares).*

Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.
Direktur *Director*



Data Pribadi | *Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir | *Date of birth*
02 September 1978 | *September 02, 1978*

Usia 46 tahun per 02 September 2024.
Indonesian citizen, Aged 46 as of September 02, 2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS No. 22 Tanggal 09 September 2009.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya 2001.
- Magister Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya (2024).

Sertifikasi
- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Jalan - Madya (LPJK).
- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Landasan Terbang - Utama (LPJK).
- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Bangunan gedung - Madya (LPJK).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (2007- Saat ini)
- Manager Teknik PT. Nandya Karya Sakti (2007-2009).
- Chief Estimator PT. Graha Primulia (2000-2007).
- Estimator PT. Wahana Teknologi Pakaryasa (1999-2000).

Hubungan Afiliasi
- Terdapat hubungan keluarga dimana Brigitta Notoatmodjo merupakan istri Hok Gwan Dharmo Budiono.

Kepemilikan Saham
- 13,85% (230.848.100 lembar saham).

Rangkap Jabatan
- Corporate Secretary.

Legal Basis for First Appointment
First appointed as President Director based on GMS No. 22 dated September 9, 2009.

Educational History
- *Bachelor of Civil Engineering, Petra Christian University Surabaya 2001.*
- *Master of Accounting, Widya Mandala University Surabaya (2024).*

Certification
- *Certificate of Expertise, Road Engineering Expert - Intermediate (LPJK).*
- *Certificate of Expertise, Airstrip Engineering Expert - Main (LPJK).*
- *Certificate of Expertise, Building Engineering Expert - Intermediate (LPJK).*

Work History
- *Director of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (2007- Present)*
- *Engineering Manager of PT. Nandya Karya Sakti (2007-2009).*
- *Chief Estimator of PT. Graha Primulia (2000-2007).*
- *Estimator of PT. Wahana Teknologi Pakaryasa (1999-2000).*

Affiliated Relationship
- *There is a familial relationship in which Brigitta Notoatmodjo is the wife of Hok Gwan Dharmo Budiono.*

Share Ownership
- *13.85% (230,848,100 shares).*

Concurrent Position
- *Corporate Secretary.*

Dewan Komisaris & Direktur

Board of Commissioners & Directors



Pramana Budihardjo, S.T.
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Herlambang, S.H., M.H.
Komisaris Independen
President Commissioner



Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama
President Director



Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.
Direktur
Director

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members



Ronald B. Sitolang, B.Acc, B.Comp, M.M



Joan Suryaputra, S.E.

Ronald B. Sitolang, B.Acc, B.Comp, M.M

Anggota Komite Audit dan Nominasi & Remunerasi
Member of Audit and Nomination & Remuneration Committee



Data Pribadi | *Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir | *Date of birth*
02 Desember 1977 | *December 02, 1977*

Usia 47 tahun per 02 Desember 2024.
Indonesian citizen, Aged 47 as of December 2, 2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Anggota Komite Audit dan Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKKOM/BKPJ/III/2022 tanggal 8 Maret 2022.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Accounting - Monash University- Melbourne, australia
- Bachelor of Computing - Monash University- Melbourne, australia
- Magister Manajemen Family Managed Business- Ciputra University- Surabaya Indonesia

Sertifikasi

- Certified Harvard Law School- Executive Negotiation Program
- Certified MIT Sloan School of Management- Negotiation fot Executive Program
- Certifed KARRASS- Effective Negotiation
- CKGSB- Asean Global Leadership Program
- IESE Businees School x Harvard - Velue Creaton Through Effective Boards

Legal Basis for Initial Appointment
Appointed for the first time as a Member of the Audit and Nomination & Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/SKKOM/BKPJ/III/2022 dated March 8, 2022.

Educational Background

- *Bachelor of Accounting – Monash University, Melbourne, Australia*
- *Bachelor of Computing – Monash University, Melbourne, Australia*
- *Master of Management in Family Managed Business – Ciputra University, Surabaya, Indonesia*

Certifications

- *Certified – Harvard Law School, Executive Negotiation Program*
- *Certified – MIT Sloan School of Management, Negotiation for Executive Program*
- *Certified – KARRASS, Effective Negotiation*
- *Certified – CKGSB, ASEAN Global Leadership Program*
- *Certified – IESE Business School x Harvard, Value Creation Through Effective Boards*

Riwayat Pekerjaan

- Founder & Managing Partner Creating Creative Solution & Improvement (CCSI).
- Businees Consultan & Corporate Trainer.

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

Kepemilikan Saham

- Tidak ada .

Rangkap Jabatan

- Tidak ada.

Work Experience

- *Founder & Managing Partner – Creating Creative Solution & Improvement (CCSI).*
- *Business Consultant & Corporate Trainer.*

Affiliation

- *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.*

Share Ownership

- *None.*

Concurrent Positions

- *None.*

Joan Suryaputra, S.E.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Data Pribadi |*Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir |*Date of birth*
24 Mei 1981 | *May 24, 1981*

Usia 43 Tahun per 24 Mei 2024.
Indonesian citizen, Aged 43 as of May 24, 2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SSKOM/BKPJ/1/2023.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi- Universitas Surabaya.

Sertifikasi
- Komunikasi interpersonal.
- Aspek dan Perubahan.

Riwayat Pekerjaan
- General Manager FAT - PT. GSP, Surabaya- 2022 saat ini.
- Accounting Supervisor -PT. Ultra Prima Abadi, Surabaya (2018- 2019).
- Budget Control - PT. Ultra Prima Abadi, Surabaya (2010-2017).
- Staff Accounting- PT. Ultra Prima Abadi, Surabaya (2003- 2009).

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi.

Kepemilikan Saham
- Tidak ada.

Rangkap Jabatan
- Tidak ada.

Legal Basis for Initial Appointment
First appointed as a Member of the Audit Committee based on Decree No. 005/SSKOM/BKPJ/1/2023.

Educational Background
- *Bachelor of Economics – University of Surabaya*

Certifications
- *Interpersonal communication.*
- *Aspects and Changes.*

Work Experience
- *General Manager FAT – PT. GSP, Surabaya (2022 – Present)*
- *Accounting Supervisor – PT. Ultra Prima Abadi, Surabaya (2018 – 2019)*
- *Budget Control – PT. Ultra Prima Abadi, Surabaya (2010 – 2017)*
- *Accounting Staff – PT. Ultra Prima Abadi, Surabaya (2003 – 2009)*

Affiliation
- *No affiliation.*

Share Ownership
- *None.*

Concurrent Positions
- *None.*

Anggota Nominasi & Remunerasi

Members of The Nomination & Remuneration Committee



Budi Herlambang, S.H., M.H.
Ketua
(Komite Nominasi & Remunerasi)
(Members of The Nomination & Remuneration Committee)



Pramana Budihardjo, S.T.
Anggota 1
(Komite Nominasi & Remunerasi)
(Members of The Nomination & Remuneration Committee)



Ronald Buyung Sitolang, B.Acc. B.Comp.
Anggota 2
(Komite Nominasi & Remunerasi)
(Members of The Nomination & Remuneration Committee)

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Bima Registra

Alamat *Address*	Blok C4, Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Telp *Telephone*	(021) 25984818
Email	info@bimaregistra.co.id
Periode Penugasan	Per Tahun
Pedoman Kerja *Work Guidelines*	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) *Capital Market Regulation and The Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)*
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	Administrasi Efek Tahunan *Annual Securities Administration*

Tabel 18. Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal */Information on Capital Market Supporting Professional Institutions*

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Alamat *Address*	Samator Office Lt. VIII. 01 Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28Surabaya City, East Java 60298, Indonesia
Telp *Telephone*	(62) 31 878 58290
Email	info@hlbindonesia.id
Periode Penugasan *Assignment Period*	1 Tahun
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	Audit Laporan Keuangan Tahunan *Audit of Annual Financial Report*
Surat Penunjukan *Letter of appointment*	001/KOM/BKPJ/V/2024
Penugasan *Assignment*	Pascavera Christiana Dede,CPA
Biaya jasa (fee) audit *Audit service fees*	Rp. 97.500.000

Notaris
Notary

Anita Anggawidjaja, S.H

Alamat *Address*	Jl. Genteng Kali No.77 A, Genteng, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60275
Telp *Telephone*	(031) 5311812
Email	nita_id_2000@yahoo.com

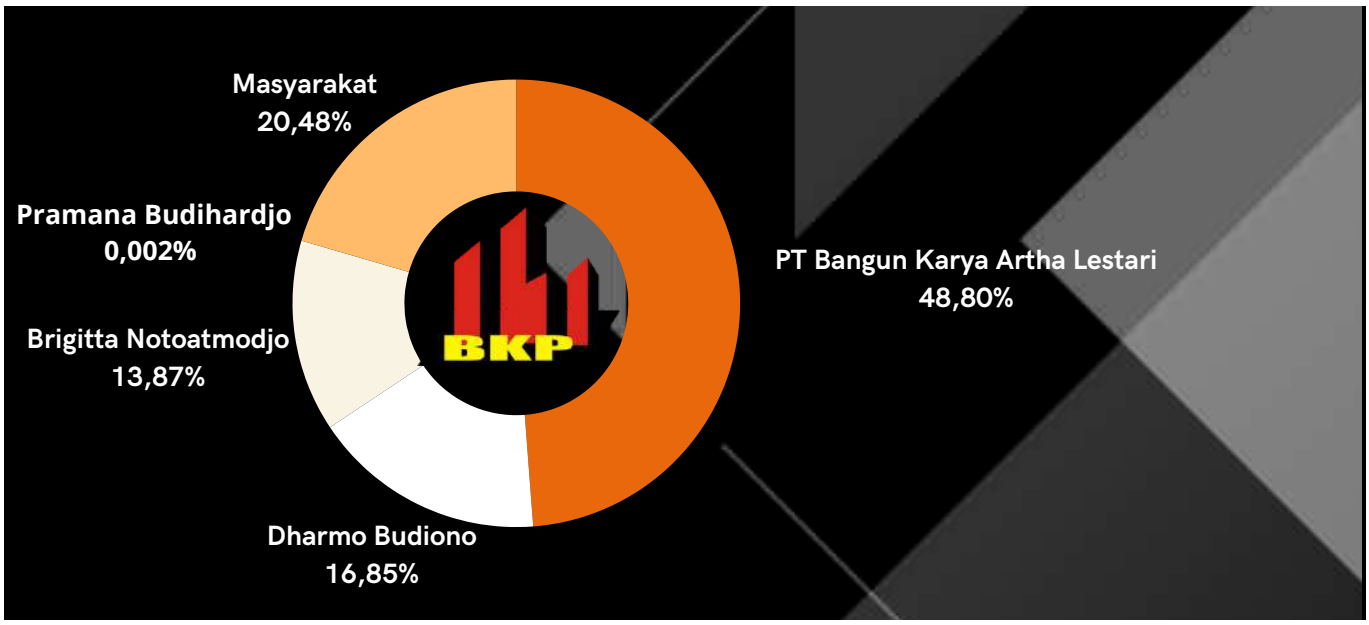
Ikhtisar Saham
Stock Overview

Informasi Kepemilikan Saham Utama
Major Share Ownership Information

Tabel 19. Informasi Kepemilikan Saham Utama/*Major Share Ownership Information*

Desember 2024 / *December 2024*			
Pendiri *Founders*		Jumlah Saham *Number of Shares*	%
	PT Bangun Karya Artha Lestari	811.955.000	48,80%
	Pramana Budihardjo	40,000	0,00%
	Budi Herlambang	0	0%
	Dharmo Budiono	280,303,800	16,85%
	Brigitta Notoatmodjo	230,848,100	13,87%
Publik *Public*	Pemegang Saham < 5% *Shareholders < 5%*	340,796,574	20,48%
Jumlah *Amount*		1,663,943,474	100%

Grafik 11. Informasi Kepemilikan Saham Utama/*Major Share Ownership Information*



Bagan Kepemilikan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ownership Structure of Major and Controlling Shareholders



Grafik 12. Bagan Kepemilikan Pemegang Saham Utama dan Pengendali/*Ownership Structure of Major and Controlling Shareholders*

BKAL	: PT Bangun Karya Artha Lestari
KAS	: PT Karya Artha Sinergi

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi per Akhir Tahun Buku

Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification as of Year-End

Status Pemilik *Shareholders Status*	**Jumlah Pemegang Saham** *Amount of Shareholders*	**Jumlah Saham (lembar)** *Number of Shares (shares)*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership (%)*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institutional Ownership;*	1	811.955.000	48,08 %
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institutional Ownership*	3	2.111.200	0,13 %
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	4460	849.090.969	51,03%
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	21	786.300	0,06%

Tabel 20. Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi/*Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification*



04 Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion



Tinjauan Ekonomi dan Pasar

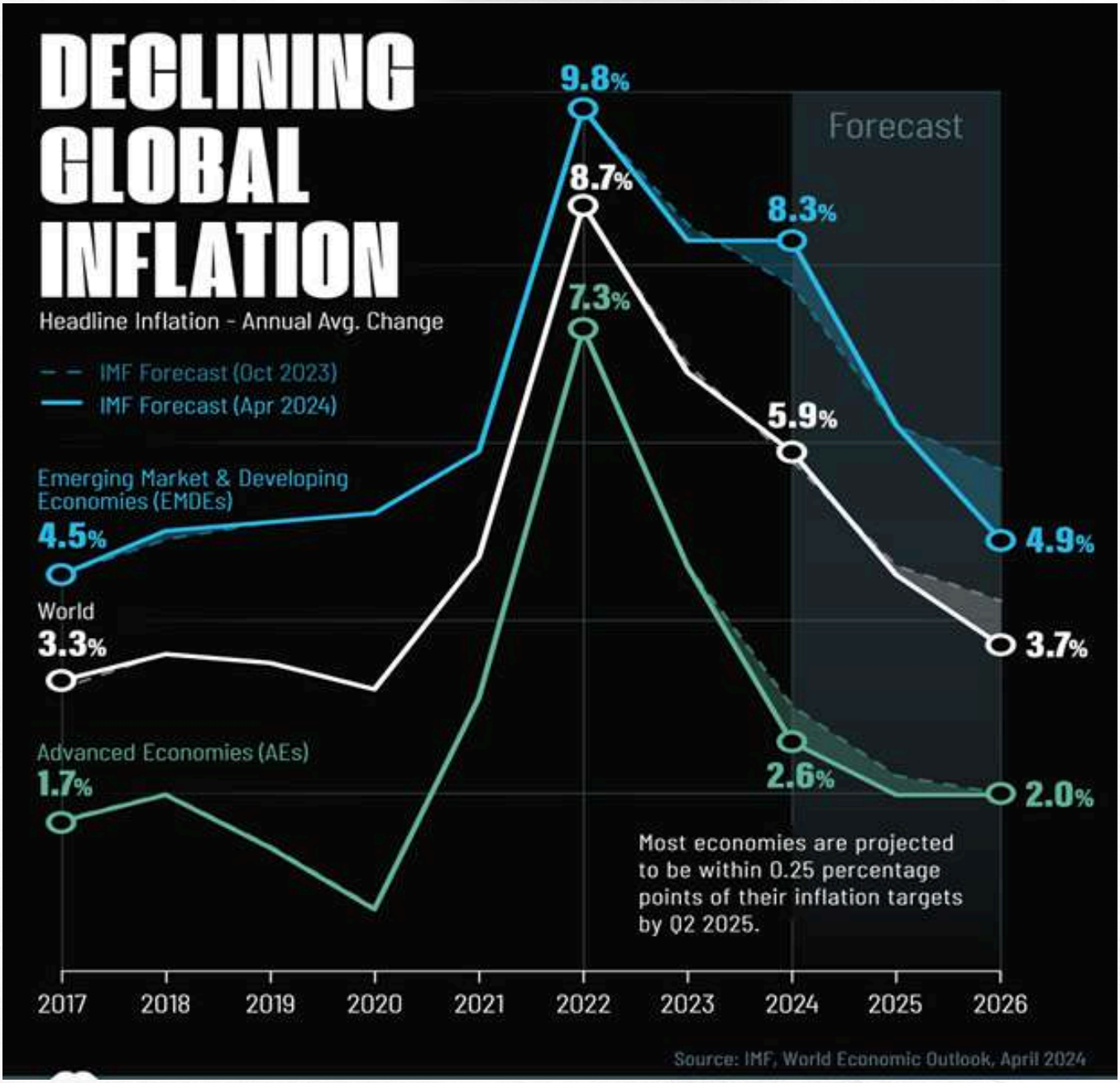
Economic and Market Review

Pada tahun 2024, ekonomi global menunjukkan pemulihan moderat dari tekanan inflasi tinggi dan ketidakpastian geopolitik yang sempat mendominasi pada beberapa tahun sebelumnya. International Monetery Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di stabil pada kisaran 3,2% pada tahun 2024 dan pada tahun 2025, dengan kontribusi utama dari negara-negara berkembang, terutama Asia Tenggara. Disisi lain IMF juga memproyeksikan laju inflasi global akan turun ke kisaran 5,9% pada tahun 2024, jauh lebih terjaga dari inflasi dua tahun sebelumnya sekitar 8,7%.

In 2024, the global economy will show a moderate recovery from the high inflationary pressures and geopolitical uncertainty that dominated in previous years. The International Monetary Fund (IMF) estimates global economic growth to be stable at around 3.2% in 2024 and 2025, with the main contribution from developing countries, especially Southeast Asia. On the other hand, the IMF also projects that the global inflation rate will fall to around 5.9% in 2024, much more manageable than inflation in the previous two years of around 8.7%.



Grafik 13. *Growth Projections World Economic Outlook October 2024*



Grafik 14 *Declining Global Inflation*

Ekonomi global yang stabil seolah menjadi berkah mengingat sepanjang tahun 2024 ekonomi global masih saja menghadapi tantangan signifikan dari ketidakpastian geopolitik, termasuk perang Rusia-Ukraina yang berlarut-larut serta eskalasi konflik Israel-Palestina. Konflik ini berdampak langsung pada rantai pasok global, terutama energi dan komoditas pangan, serta menciptakan tekanan inflasi di banyak negara.

A stable global economy seems to be a blessing considering that throughout 2024, the global economy will still face significant challenges from geopolitical uncertainty, including the protracted Russian-Ukrainian war and the escalation of the Israeli-Palestinian conflict. This conflict has a direct impact on global supply chains, especially energy and food commodities, and creates inflationary pressures in many countries.

- **Efek dari Konflik Rusia-Ukraina:**

Perang Rusia-Ukraina memperburuk ketidakstabilan pasokan energi, terutama gas alam dan minyak, yang mengakibatkan kenaikan harga energi di Eropa dan Asia. Gangguan pada ekspor bijih besi, baja, dan bahan baku lainnya juga mempengaruhi industri konstruksi global, termasuk fabrikasi baja. Selain itu, ketergantungan beberapa negara pada gandum Rusia dan Ukraina meningkatkan risiko kerawanan pangan global.

- ***Effects of the Russian-Ukrainian Conflict:***

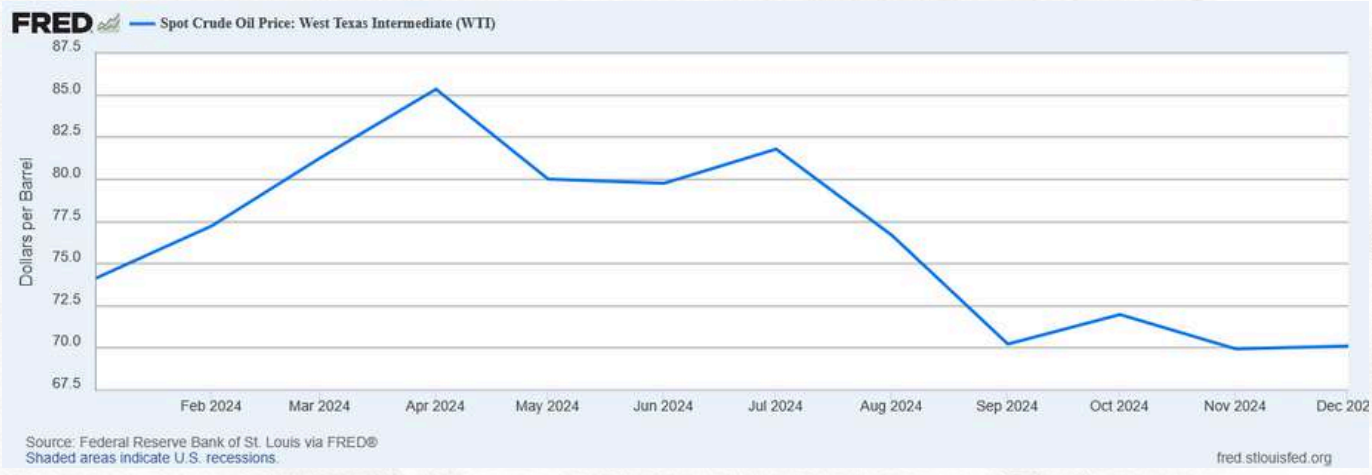
The Russo-Ukrainian War exacerbated instability in energy supplies, especially natural gas and oil, resulting in rising energy prices in Europe and Asia. Disruptions to exports of iron ore, steel and other raw materials have also affected the global construction industry, including steel fabrication. Additionally, some countries' dependence on Russian and Ukrainian wheat increases the risk of global food insecurity.

- **Efek dari Konflik Israel-Palestina:**

Ketegangan di Timur Tengah menyebabkan ketidakpastian tambahan di pasar minyak mentah dunia, karena potensi gangguan pasokan dari kawasan yang menjadi penghasil minyak utama. Harga minyak mentah mengalami fluktuasi tajam, menekan biaya logistik dan konstruksi secara global. Dampak ini terasa khususnya di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, di mana energi menjadi salah satu penggerak utama sektor konstruksi.

- ***Effects of the Israeli-Palestinian Conflict:***

Tensions in the Middle East are causing additional uncertainty in global crude oil markets, due to potential supply disruptions from the region's major oil producers. Crude oil prices have experienced sharp fluctuations, putting pressure on logistics and construction costs globally. This impact is felt especially in Southeast Asia, including Indonesia, where energy is one of the main drivers of the construction sector.



Grafik 15. Fluktuasi Harga Minyak Dunia/*World Oil Price Fluctuation Graph*
Sumber: FRED Economic Data

Analisis Perekonomian Nasional

National Economic Analysis

Perekonomian Nasional

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil sepanjang tahun 2024. Pada triwulan pertama 2024 ekonomi Indonesia bertumbuh 5,11%, kemudian pada triwulan ke-dua 2024 kembali tumbuh 5,05%, dan pada triwulan ke-tiga masih terjaga di level 4,95%. Relatif terjaganya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi infrastruktur pemerintah, dan ekspor sektor manufaktur.

National Economy

Indonesia recorded relatively stable economic growth throughout 2024. In the first quarter of 2024 the Indonesian economy grew 5.11%, then in the second quarter of 2024 it grew again by 5.05%, and in the third quarter it was still maintained at the level of 4.95 %. Indonesia's relatively well-maintained economic growth is supported by strong domestic consumption, government infrastructure investment and manufacturing sector exports.



Sumber: www.bps.go.id

Grafik 16. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2022-2024/*Gross Domestic Product (GDP) Growth 2022-2024*

Alokasi anggaran pemerintah sebesar Rp 392 triliun untuk proyek infrastruktur memberikan efek pengganda signifikan bagi pertumbuhan sektor konstruksi. Selain itu, kebijakan insentif investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) menarik aliran modal asing, termasuk di sektor manufaktur baja. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 7,29 persen pada kuartal II 2024. Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan II 2024. Diakses dari *https://www.bps.go.id*

The government's budget allocation of IDR 392 trillion for infrastructure projects has a significant multiplier effect on the growth of the construction sector. In addition, investment incentive policies in Special Economic Zones (KEK) have attracted foreign capital flows, including in the steel manufacturing sector. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the construction sector experienced growth of 7.29 percent in the second quarter of 2024. Source: Indonesia's Gross Domestic Product Growth in the Second Quarter of 2024. Accessed from https://www.bps.go.id

Sementara itu, tahun 2024 menjadi tahun penting bagi dunia politik Indonesia dengan dilaksanakannya Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Aktivitas politik ini memberikan efek signifikan terhadap perekonomian melalui berbagai jalur:

Konsumsi Domestik dan Belanja Kampanye:

1. Pemilu mendorong peningkatan konsumsi domestik, terutama pada kuartal pertama dan kedua 2024. Belanja kampanye oleh partai politik, kandidat, dan tim sukses berkontribusi pada kenaikan pengeluaran di sektor periklanan, media, percetakan, logistik, serta penyelenggaraan acara. Ini menciptakan efek pengganda di berbagai sektor, termasuk UMKM. Data Bank Indonesia memperkirakan kontribusi belanja kampanye terhadap pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 0,3%-0,5%.
2. Investasi Domestik dan Asing: Meskipun periode Pemilu sering dianggap sebagai masa ketidakpastian bagi investor, komitmen pemerintah dalam menjaga stabilitas politik dan ekonomi berhasil menenangkan pasar. Realisasi investasi tetap kuat, terutama di sektor infrastruktur strategis. Namun, beberapa investor besar cenderung menahan keputusan investasi jangka panjang hingga hasil Pemilu lebih jelas.

Meanwhile, 2024 will be an important year for the world of Indonesian politics with the legislative elections, presidential elections and regional head elections (Pilkada). This political activity has a significant effect on the economy through various channels:

Domestic Consumption and Campaign Spending:

1. *The election prompted an increase in domestic consumption, especially in the first and second quarters of 2024. Campaign spending by political parties, candidates and success teams contributed to an increase in spending in the advertising, media, printing, logistics and event organizing sectors. This creates a multiplier effect in various sectors, including MSMEs.Bank Indonesia data estimates that the contribution of campaign spending to economic growth could reach 0.3%-0.5%.*
2. *Domestic and Foreign Investment: Although the election period is often considered a time of uncertainty for investors, the government's commitment to maintaining political and economic stability managed to calm the market. Investment realization remains strong, especially in the strategic infrastructure sector. However, several large investors tend to hold back on long-term investment decisions until the election results are clearer.*



Sumber: Kementrian Investasi

Grafik 17. Realisasi Investasi Semester I 2024/*Investment Realization Semester I on 2024*

3. Dampak Pilkada terhadap Daerah:
Pemilihan Kepala Daerah meningkatkan alokasi anggaran daerah untuk pembangunan infrastruktur, fasilitas publik, dan proyek-proyek populis lainnya. Efek ini secara langsung mendukung sektor konstruksi dan fabrikasi baja di daerah, karena banyak proyek menggunakan material baja untuk kebutuhan jembatan, stadion, atau fasilitas lainnya. Bahkan Badan Pengurus Pusat (BPP) Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) sangat optimistis pertumbuhan sektor konstruksi tetap terjaga selama pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada 27 November 2024.

Risiko Ekonomi Selama Pemilu

Di sisi lain, Pemilu juga membawa risiko tertentu terhadap perekonomian, seperti:

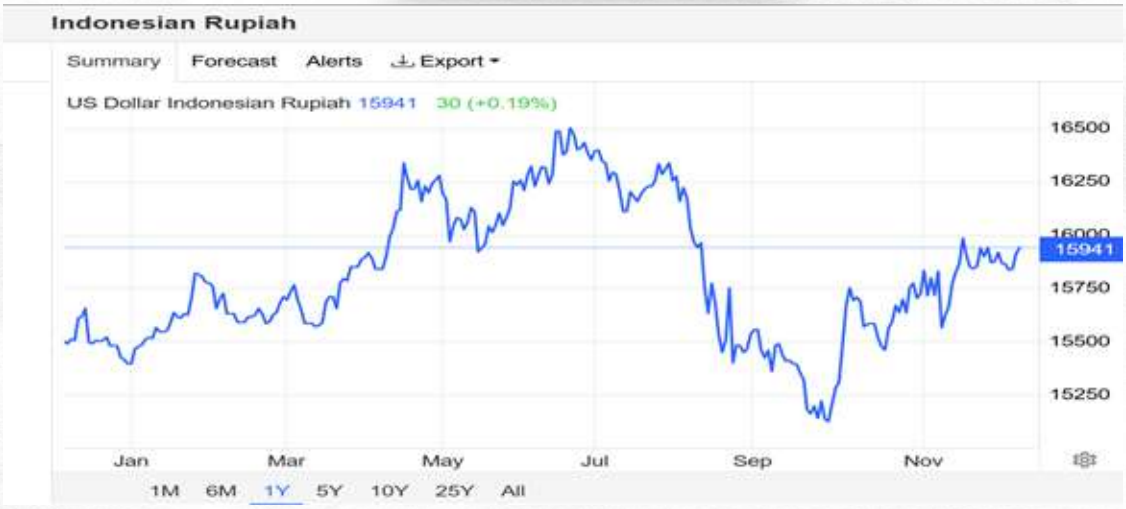
- Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah: Ketidakpastian politik cenderung memengaruhi pasar keuangan, menyebabkan volatilitas sementara pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pada tahun 2024, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sempat melemah hingga Rp 16.500-an pada pertengahan Juni 2024. Dan sempat cukup menguat hingga kisaran Rp 15.000-an pada akhir September 2024.

3. Impact of Regional Elections on Regions:
Regional Head Elections increase regional budget allocations for infrastructure development, public facilities and other populist projects. This effect directly supports the construction and steel fabrication sectors in the region, because many projects use steel materials for bridges, stadiums or other facilities. Even the Central Management Board (BPP) of the Indonesian National Construction Implementation Association (Gapensi) is very optimistic that the growth of the construction sector will be maintained during the simultaneous regional head elections (pilkada) on November 27 2024.

Economic Risks During Elections

On the other hand, elections also bring certain risks to the economy, such as:

- *Rupiah Exchange Rate Fluctuations: Political uncertainty tends to influence financial markets, causing temporary volatility in the rupiah exchange rate against the US dollar. In 2024, the rupiah exchange rate against the US dollar weakened to IDR 16,500 in mid-June 2024. And it strengthened enough to around IDR 15,000 at the end of September 2024.*



Grafik 18. Nilai Dolar dalam Rupiah/*Dollar Value in Rupiah*

- Penundaan Kebijakan Struktural: Dengan fokus pemilihan umum yang serentak dilakukan pada tahun 2024, akhirnya Pemerintah cenderung fokus pada isu-isu politik, sehingga beberapa kebijakan ekonomi penting, seperti reformasi perpajakan atau infrastruktur besar, mungkin tertunda hingga pemerintahan baru terbentuk.

- *Structural Policy Delays: With the focus on simultaneous general elections in 2024, the Government tends to focus on political issues, so that some important economic policies, such as major tax or infrastructure reforms, may be postponed until a new government is formed.*

Outlook Pasca Pemilu

Stabilitas politik pasca Pemilu diharapkan memicu optimisme pasar. Dengan transisi kekuasaan dari Presiden Joko Widodo kepada Presiden Prabowo yang berjalan lancar, hal ini dapat mempercepat pelaksanaan proyek infrastruktur baru, mendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun berikutnya. Pemerintahan baru diperkirakan akan melanjutkan dan memperkuat alokasi anggaran untuk proyek strategis nasional, termasuk pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN). Meskipun Perseroan belum secara langsung terlibat dalam proyek IKN, peningkatan aktivitas di sektor konstruksi nasional yang didorong oleh proyek-proyek infrastruktur tersebut tetap menjadi katalis positif bagi iklim usaha di sektor fabrikasi baja dan konstruksi secara umum.

Post-Election Outlook

Post-election political stability is expected to trigger market optimism. With the transition of power from President Joko Widodo to President Prabowo running smoothly, this could speed up the implementation of new infrastructure projects, driving economic growth in the following year. The new government is expected to continue and strengthen budget allocations for national strategic projects, including the development of the new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN). Although the Company is not yet directly involved in the IKN project, the increased activity in the national construction sector driven by such infrastructure projects remains a positive catalyst for the business climate in the steel fabrication and construction industries in general.

Analisis Industri

Industry Analysis

Industri Fabrikasi Baja di Tengah Geopolitik

Pasar industri fabrikasi baja pada tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang dipengaruhi oleh dinamika harga bahan baku, permintaan domestik, serta kebijakan pemerintah.

Harga Bahan Baku: Tren Penurunan Harga *Iron Ore*

Salah satu tren yang menguntungkan bagi industri fabrikasi baja adalah penurunan harga *iron ore* pada tahun 2024. Faktor utama yang memengaruhi penurunan ini meliputi:

1. Penurunan Permintaan Global:

Melambatnya sektor properti di China, sebagai konsumen terbesar baja dunia, mengurangi kebutuhan *iron ore*. Reformasi ekonomi China yang fokus pada konsumsi domestik juga memengaruhi ekspor bahan baku seperti baja.

2. Pemulihan Produksi di Negara Pengekspor:

Produksi *iron ore* di Australia dan Brasil meningkat, mengurangi tekanan pada pasokan global. Pasokan yang melimpah menciptakan tren harga yang lebih rendah.

Steel Fabrication Industry in the Midst of Geopolitics

The steel fabrication industry market in 2024 faces various challenges and opportunities influenced by the dynamics of raw material prices, domestic demand and government policies.

Raw Material Prices: Falling Trend in Iron Ore Prices

One of the favorable trends for the steel fabrication industry is the decline in iron ore prices in 2024. The main factors influencing this decline include:

1. Global Demand Decline:

The slowdown in the property sector in China, as the world's largest consumer of steel, reduces the need for iron ore. China's economic reforms that focus on domestic consumption also affect exports of raw materials such as steel.

2. Production Recovery in Exporting Countries:

Iron ore production in Australia and Brazil increased, easing pressure on global supplies. Abundant supply creates a lower price trend.

Dampak Penurunan Harga Iron Ore terhadap Industri Lokal:

Penurunan harga iron ore memberikan dampak positif pada biaya produksi baja di Indonesia:

- **Efisiensi Biaya Produksi:**

Bagi produsen baja yang menggunakan iron ore sebagai bahan baku, tren harga yang lebih rendah membantu menekan biaya produksi dan tentunya bisa memperbaiki margin keuntungan.

- **Keunggulan Kompetitif di Pasar Domestik:**

Dengan bahan baku yang lebih murah, produsen baja lokal dapat menawarkan produk dengan harga lebih kompetitif dibandingkan baja impor, yang sering terpengaruh biaya logistik.

Berdasarkan proyeksi Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), produksi baja Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan mencapai 15,9 juta ton, tumbuh 5,2% dari tahun 2023. Kondisi ini didorong oleh ekspansi pabrik baru dan penerapan teknologi fabrikasi modern. Indonesia berupaya mengurangi ketergantungan pada baja impor dengan mendorong pengembangan klaster industri baja di wilayah strategis seperti Cilegon dan Batang. Namun, kendala seperti fluktuasi harga energi dan bahan baku masih menjadi tantangan yang memerlukan strategi mitigasi.

Impact of Lower Iron Ore Prices on Local Industry:

The decline in iron ore prices has had a positive impact on steel production costs in Indonesia:

- ***Production Cost Efficiency:***

For steel producers who use iron ore as raw material, the trend of lower prices helps reduce production costs and of course can improve profit margins.

- ***Competitive Advantage in Domestic Market:***

With cheaper raw materials, local steel producers can offer products at more competitive prices compared to imported steel, which is often affected by logistics costs.

Based on projections by the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), Indonesia's steel production in 2024 is estimated to reach 15.9 million tons, growing 5.2% from 2023. This condition is driven by the expansion of new factories and the application of modern fabrication technology. Indonesia is trying to reduce dependence on imported steel by encouraging the development of steel industry clusters in strategic areas such as Cilegon and Batang. However, obstacles such as fluctuations in energy and raw material prices are still challenges that require mitigation strategies.

Tinjuan Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance Review

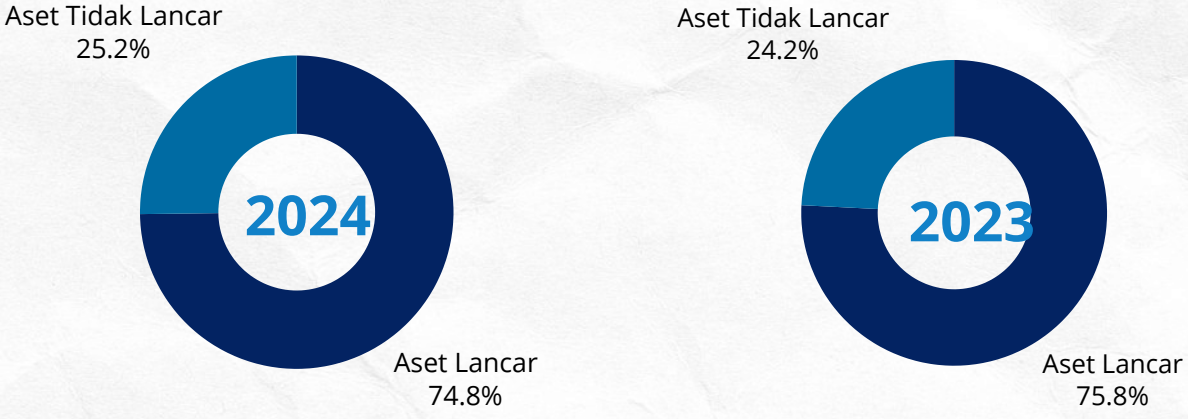
Tabel Aset 2024 - 2023
Assets 2024-2023

Uraian Description	**2024 (Juta)** *(Rp-million)*	**2023 (Juta)** *(Rp-million)*	**Selisih (Juta)** *Difference (Rp-million)*
Aset Lancar *Current Assets*	134.318	144.712	(10.394)
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	44.234	46.208	(1.974)
Jumlah Aset *Total Assets*	178.553	190.921	(12.368)

Tabel 21. Aset 2024 - 2023/*Table of Assets 2024-2023*

Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp178.553 juta, mengalami penurunan sebesar Rp12.368 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp190.921 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya aset kontrak dan uang muka pembelian, seiring dengan langkah efisiensi dan penyelesaian proyek berjalan.

As of December 31, 2024, the Company's total assets stood at Rp178,553 million, reflecting a decrease of Rp12,368 million compared to the previous year's total of Rp190,921 million. This decline was mainly due to a reduction in contract assets and advance purchases, in line with efficiency measures and the completion of ongoing projects.



Grafik 19. Aset 2024 - 2023/*Graphic of Assets 2024-2023*

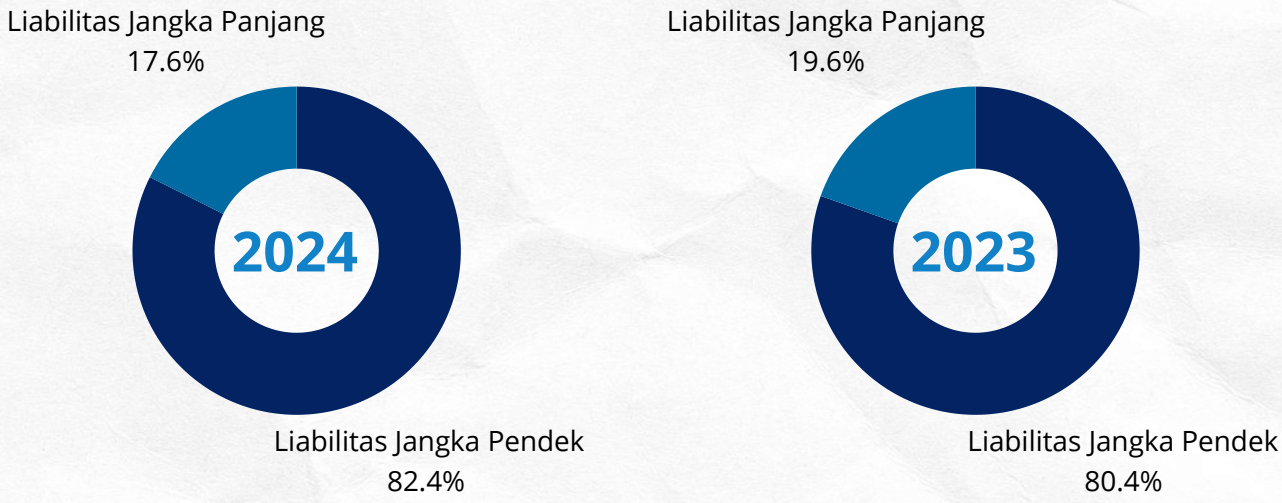
Tabel Liabilitas 2024 - 2023
Liabilities 2024-2023

Uraian Description	**2024 (Juta)** *(Rp-million)*	**2023 (Juta)** *(Rp-million)*	**Selisih (Juta)** *Difference (Rp-million)*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	59.599	69.613	(10.004)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	12.738	16.956	(4.218)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	72.337	86.570	(14.233)

Tabel 22. Liabilitas 2024 - 2023/*Table of Liabilities 2024-2023*

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp72.337 juta, turun sebesar Rp14.233 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp86.570 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan kewajiban jangka pendek, yang mencerminkan langkah positif Perseroan dalam memperkuat posisi keuangan.

As of December 31, 2024, the Company's liabilities amounted to IDR 72,337 million, a decrease of IDR 14,233 million compared to the previous year, which stood at IDR 86,570 million. This decline was primarily due to the settlement of short-term obligations, reflecting the Company's positive steps in strengthening its financial position.



Grafik 20. Liabilitas 2024 - 2023/*Graphic of Liabilities 2024-2023*

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian 2024 - 2023
Consolidated Cash Flow Statement Table 2024 - 2023

Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**2023 (Rp-juta)** *(Rp-million)*	**Selisih (Rp-juta)** *Difference (Rp-million)*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	30.892	(35.310)	66.202
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	1.548	8.122	(6.574)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Funding Activities*	(22.867)	22.804	(45.671)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	9.573	(4.384)	13.957
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	13.412	17.797	(4.385)
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at Year End*	22.986	13.412	9.574

Tabel 23. Laporan Arus Kas Konsolidasian 2024 - 2023/*Table of Consolidated Cash Flow Statement Table 2024 - 2023*

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 22.986 juta, meningkat 71,38% dari Rp13.412 juta pada akhir tahun sebelumnya.

As of December 31, 2024, the Company recorded cash and cash equivalents of IDR 22,986 million, an increase of 71,38% from IDR 13,412 million at the end of the previous year.

Kemampuan Membayar Utang atau Liabilitas

Ability to Pay Debts or Liabilities

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to pay debts is measured using the Solvency ratio and the liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short-term and long-term. While the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debts.

Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debts

Rasio-rasio Keuangan *Financial Ratios*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Rasio Kas (kali) *Cash Ratio (times)*	0,39	0,19	0,20
Rasio Lancar (kali) *Current Ratio (times)*	2,25	2,07	0,18

Tabel 24. Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/*Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debts*

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Level

Tingkat Likuiditas

Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2024 sebesar 2,25 kali.

Liquidity Level

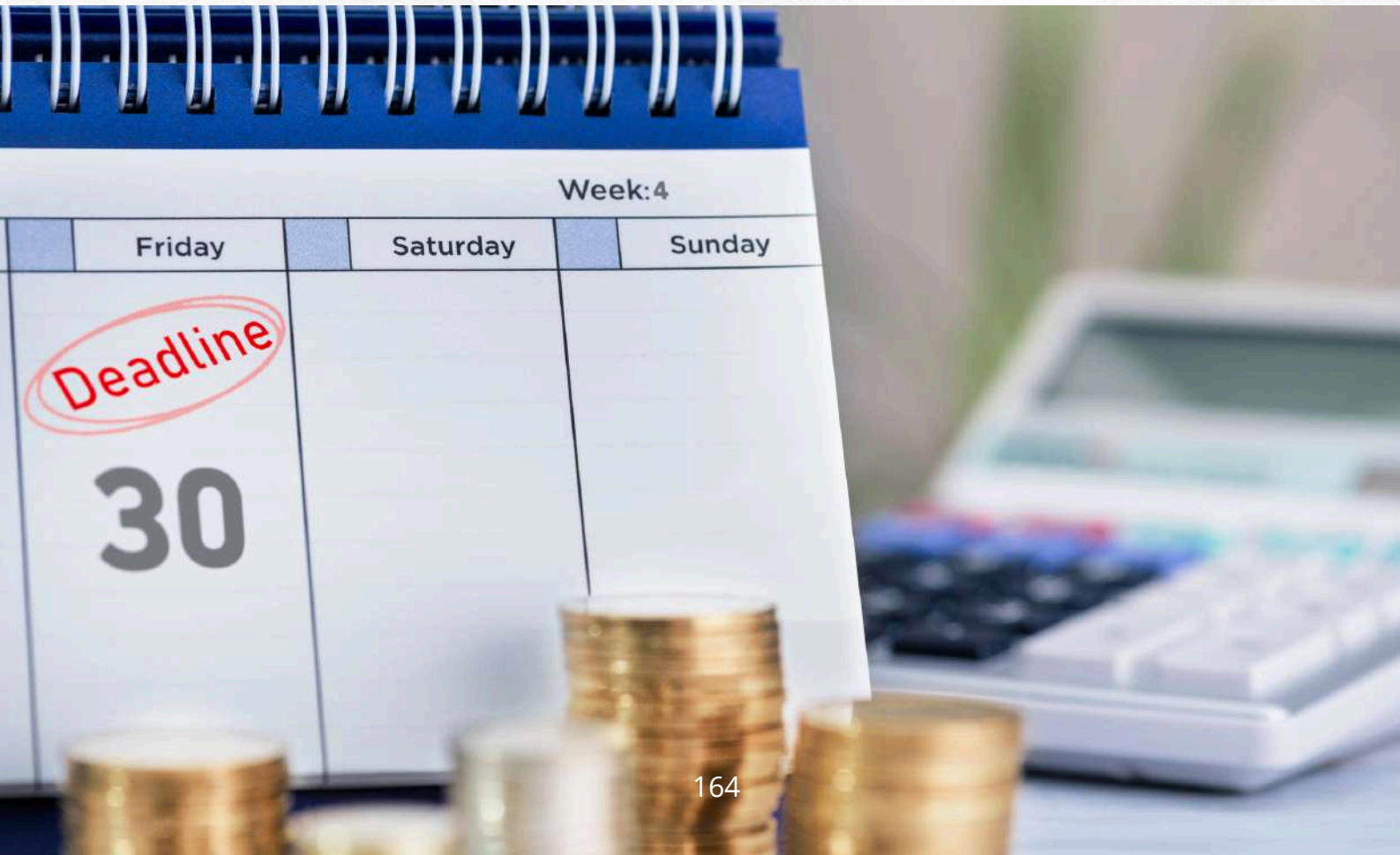
The Company recorded a current ratio showing its ability to meet its short-term obligations in 2024 of 2.25 times

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Tingkat solvabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan, dengan DER turun dari 83 % di 2023 menjadi 68 % di 2024. Penurunan ini mencerminkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara keseluruhan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Solvency Level

The solvency level describes the Company's ability to pay long-term obligations. The Company's solvency level shows improvement, with DER decreasing from 83% in 2023 to 68% in 2024. This decrease reflects the Company's increasing ability to meet its overall financial obligations, both short-term and long-term.

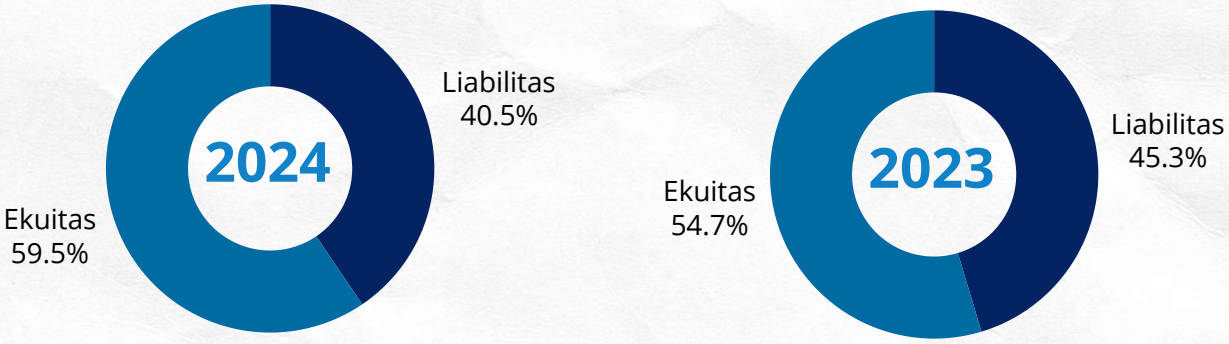


Struktur Modal

Capital Structure

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan *Increase/Decrease*
	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	**Nominal (Rp-juta)** *Nominal (Rp-million)*	**Nominal (Rp-juta)** *Nominal (Rp-million)*
Liabilitas *Liabilities*	72.337	86.570	(14.233)
Ekuitas *Equity*	106.215	104.351	1.864
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	178.553	190.921	(12.368)

Tabel 22. Struktur Modal/*Capital Structure*



Grafik 21. Struktur Modal/*Capital Structure*

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk memastikan kelangsungan usaha, Perseroan mengelola permodalannya dengan mengoptimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi dan penyesuaian struktur modal dilakukan secara berkala guna menjaga keseimbangan yang optimal serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, keputusan manajemen dalam mengajukan restrukturisasi keuangan kepada kreditur didasarkan pada pertimbangan strategis untuk menjaga stabilitas keuangan dan daya saing Perseroan di masa depan.

Capital Structure Management Policy

To ensure business continuity, the Company manages its capital by optimizing benefits for shareholders and other stakeholders. Evaluation and adjustment of the capital structure are carried out periodically to maintain an optimal balance and support sustainable business growth. In addition, management decisions in submitting financial restructuring to creditors are based on strategic considerations to maintain the Company's financial stability and competitiveness in the future.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk memaksimalkan manfaat bagi Pemegang Saham dan memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen struktur modal yang seimbang. Dengan mengoptimalkan komposisi utang dan ekuitas, Perseroan berupaya menciptakan imbal hasil yang optimal bagi Pemegang Saham serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, kebijakan ini juga dirancang untuk menjaga struktur permodalan yang efisien, sehingga dapat menekan biaya modal. Manajemen secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan struktur permodalan dengan mempertimbangkan aspek biaya dan risiko, guna memastikan kestabilan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Basis for Selecting Capital Structure Management Policy

To maximize benefits for Shareholders and ensure business sustainability, the Company implements a balanced capital structure management policy. By optimizing the composition of debt and equity, the Company seeks to create optimal returns for Shareholders and provide benefits for other stakeholders. In addition, this policy is also designed to maintain an efficient capital structure, so as to reduce capital costs. Management periodically evaluates and adjusts the capital structure by considering cost and risk aspects, in order to ensure stability and sustainable business growth.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Tujuan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan material untuk investasi barang modal bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dengan memastikan tersedianya aset yang diperlukan bagi operasional dan ekspansi bisnis. Adapun tujuan utama investasi ini meliputi:

1. Peningkatan Kapasitas Produksi – Memastikan kelancaran operasional dan peningkatan efisiensi melalui pembelian atau pengembangan aset tetap.
2. Ekspansi dan Diversifikasi Usaha – Mendukung strategi pertumbuhan dengan memperluas cakupan bisnis atau memasuki segmen baru.
3. Optimalisasi Efisiensi dan Produktivitas – Mengurangi biaya operasional jangka panjang dengan investasi pada teknologi dan infrastruktur yang lebih modern.
4. Peningkatan Nilai Perusahaan – Memberikan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham dengan memastikan keberlanjutan serta daya saing usaha.

Investasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko, biaya permodalan, serta manfaat ekonomi bagi Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Purpose of Material Commitment for Capital Investment

The material commitment for capital investment aims to support business growth and sustainability by ensuring the availability of assets necessary for operations and business expansion. The main objectives of this investment include:

1. *Increase in Production Capacity – Ensuring smooth operations and improved efficiency through the acquisition or development of fixed assets.*
2. *Business Expansion and Diversification – Supporting growth strategies by expanding business coverage or entering new market segments.*
3. *Optimization of Efficiency and Productivity – Reducing long-term operational costs through investments in modern technology and infrastructure.*
4. *Enhancement of Corporate Value – Providing long-term benefits to shareholders by ensuring business sustainability and competitiveness.*

This investment is carried out by considering risk aspects, capital costs, and economic benefits for the Company and its stakeholders.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yag material terkait investasi barang modal, karena seluruhnya didanai dari kas internal tanpa perjanjian pembiayaan atau komitmen jangka panjang. Investasi dilakukan melalui belanja modal (Capital Expenditure/Capex) untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.

In 2024, the Company had no material commitments related to capital investment, as all investments were funded internally without any financing agreements or long-term commitments. The investments were made through capital expenditures (Capex) to support the Company's operational activities.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan dana kas internal untuk berinvestasi dalam barang modal, termasuk peralatan teknologi informasi (IT), perlengkapan operasional, serta peralatan pendukung proyek guna mendukung kelancaran operasional Perseroan.

In 2024, the Company will use internal cash funds to invest in capital goods, including information technology (IT) equipment, operational equipment, and project support equipment to support the smooth operation of the Company.

Seluruh komitmen dan ikatan tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah, dan Perseroan telah menetapkan strategi untuk mengelola risiko yang timbul akibat eksposur terhadap mata uang asing.

All commitments and commitments are made in Rupiah, and the Company has established a strategy to manage the risks arising from exposure to foreign currencies.

Realisasi
Pada tahun 2024, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp1,66 miliar

Realization
In 2024, the Company has a capital goods investment of Rp1,66 billion

Mata Uang Yang Menjadi Denominasi

Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, seluruh investasi barang modal Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah, dan tidak terdapat denominasi dalam mata uang asing lainnya.

In 2024, all of the Company's capital investments were denominated in Indonesian Rupiah, with no use of other foreign currencies.

Langkah Yang Direncanakan Perseroan Untuk Melindungi Risiko Dari Posisi Mata Uang Asing

The Steps Planned by the Company to Protect Against Risks from Foreign Currency Positions.

Dalam menghadapi risiko nilai tukar akibat eksposur terhadap mata uang asing, Perseroan menerapkan strategi manajemen risiko keuangan yang terukur. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- Mengoptimalkan sumber pendanaan dalam mata uang lokal untuk mengurangi ketergantungan pada utang dalam mata uang asing.
- Tidak melakukan transaksi langsung dalam mata uang asing, sehingga eksposur terhadap fluktuasi kurs dapat diminimalkan.
- Untuk pembelian material yang terpengaruh fluktuasi kurs USD, meskipun transaksi dilakukan dalam rupiah, Perseroan mengantisipasinya dengan mengunci harga melalui kontrak pembelian (book contract) dengan vendor sejak tahap tender, guna menghindari risiko perubahan nilai tukar selama kontrak berlangsung.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan dapat mengelola risiko mata uang asing secara efektif, menjaga stabilitas keuangan, serta meminimalkan dampak negatif terhadap laporan keuangan dan profitabilitas perusahaan.

In dealing with exchange rate risks due to exposure to foreign currencies, the Company implements a measured financial risk management strategy. The steps taken include:

- *Optimizing funding sources in local currency to reduce dependence on foreign currency-denominated debt.*
- *Avoiding direct transactions in foreign currencies, thereby minimizing exposure to exchange rate fluctuations.*
- *For the purchase of materials affected by USD exchange rate fluctuations, even though the transactions are conducted in rupiah, the Company mitigates this by locking in prices through purchase contracts (book contracts) with vendors at the tender stage, to avoid exchange rate risks during the contract period.*

With these measures, the Company can effectively manage foreign currency risks, maintain financial stability, and minimize the negative impact on financial statements and profitability.

Prospek Usaha di Kaitkan Dengan Kondisi Industri dan Pasar Internasional

Business Prospects Linked to Industrial Conditions and International Markets

Prospek sektor konstruksi Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh berbagai faktor positif. Berikut adalah beberapa poin utama terkait kondisi industri, ekonomi umum, dan pasar internasional yang mempengaruhi sektor konstruksi:

1. Pertumbuhan Pasar Konstruksi Total pasar proyek konstruksi di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 5,48% dibandingkan tahun 2024. Sektor bangunan diprediksi meningkat 9,09%, mencapai Rp227,76 triliun. Kategori proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor terbesar, masing-masing sebesar 28,29% (Rp64,44 triliun) dan 24,75% (Rp56,37 triliun).

2. Fokus Pemerintah pada Investasi Ekonomi Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menyatakan bahwa pada tahun 2025 akan lebih berfokus pada pertumbuhan investasi ekonomi. Arah pembangunan ini sejalan dengan rencana pemerintah menjalankan Asta Cita Pemerintahan Kabinet Merah Putih.

3. Peluang Proyek Infrastruktur Pemerintah Indonesia menargetkan sebanyak 34 proyek di bidang PUPR akan dilaksanakan melalui skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) pada tahun 2025. Proyek-proyek ini mencakup sektor sumber daya air, jalan dan jembatan, permukiman, dan perumahan.

The prospects for the Indonesian construction sector in 2025 show promising growth, supported by various positive factors. Here are some key points related to the conditions of the industry, general economy, and international markets that affect the construction sector:

1. Construction Market Growth The total construction project market in Indonesia in 2025 is estimated to grow by 5.48% compared to 2024. The building sector is predicted to increase by 9.09%, reaching IDR227.76 trillion. The housing and industrial project categories are expected to be the largest contributors, respectively at 28.29% (IDR64.44 trillion) and 24.75% (IDR56.37 trillion).

2. Government Focus on Economic Investment The Ministry of Public Works (PU) stated that in 2025 it will focus more on economic investment growth. This direction of development is in line with the government's plan to implement the Asta Cita of the Red and White Cabinet Government.

3. Infrastructure Project Opportunities The Indonesian government is targeting 34 projects in the PUPR sector to be implemented through the Government Cooperation with Business Entities (KPBU) scheme in 2025. These projects cover the water resources, roads and bridges, settlements, and housing sectors.

4. Tantangan dan Optimisme Meskipun terdapat tantangan seperti kenaikan biaya material dan logistik, sektor konstruksi Indonesia diperkirakan akan terus berkembang dan menjadi pendorong utama perekonomian nasional pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, sektor konstruksi Indonesia pada tahun 2025 memiliki prospek yang positif, didukung oleh pertumbuhan pasar, fokus pemerintah pada investasi ekonomi, dan peluang proyek infrastruktur yang signifikan. Diakses pada 31 Desember 2024, dilansir melalui *"Indonesia Construction Market Outlook 2025 https://timesindonesia.co.id*

4. Challenges and Optimism Despite challenges such as rising material and logistics costs, Indonesia's construction sector is expected to continue to grow and become a major driver of the national economy in 2025.

Overall, Indonesia's construction sector in 2025 has a positive outlook, supported by market growth, government focus on economic investment, and significant infrastructure project opportunities. Accessed on December 31, 2024, reported through "Indonesia Construction Market Outlook 2025 https://timesindonesia.co.id

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Fiscal Year and the Results Achieved

Uraian *Description*	**Realisasi 2024 (Rp-juta)** *2024 Realization (Rp-million)*	**Target 2024 (Rp-juta)** *2024 Target (Rp-million)*
Pendapatan *Revenue*	216.248	226.830
Laba (Rugi) Neto *Net Profit (Loss)*	2.161	10.556
Jumlah Aset *Total Assets*	178.553	191.456

Tabel 26. Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai/ *Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Fiscal Year and the Results Achieved*

Target Perolehan Masa Mendatang Tahun 2025

Future Earnings Target 2025

Uraian *Description*	**Target 2025 (Rp-juta)** *2025 Target (Rp-million)*
Pendapatan *Revenue*	220.573
Laba (Rugi) Neto *Net Profit (Loss)*	4.540
Jumlah Aset *Total Assets*	165.614
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	54.789
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	110.824

Tabel 27. Perolehan Masa Mendatang Tahun 2025/ *Future EarningsTarget 2025*



Aspek Pemasaran Atas Barang Dan /Atau Jasa Perseroan, Mengenai Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects of the Company's Goods and/or Services, Regarding Marketing Strategy and Market Share

Strategi Pemasaran

Sebagai wujud penguatan reputasi Perseroan melakukan konservatif ekspansi dan penetrasi pasar untuk pelanggan-pelanggan baru yang dihasilkan dengan strategi proaktif Pemasaran dengan memperhatikan kualitas proyek-proyek terpilih secara evaluasi menyeluruh dan pemilihan secara selektif dengan mempertajam strategi pemasarannya, serta melakukan evaluasi menyeluruh sejak proses awal marketing untuk memutuskan partisipasi dalam suatu proyek, serta mengevaluasi probabilitinya untuk mendapatkan kesempatan tersebut.

1. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, serta proaktif pemasaran untuk ekspansi dan penetrasi pelanggan baru untuk menangkap peluang pasar, dengan memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru dalam usaha meningkatkan “pelanggan baru menjadi langganan”
2. Keunggulan Pengalaman Pelanggan adalah salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis, mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Marketing Strategy

As a form of strengthening the Company's reputation, it is invading and penetrating the market for new customers generated with a proactive marketing strategy by paying attention to the quality of selected projects through comprehensive evaluation and broadcast selection by sharpening its marketing strategy, as well as conducting a comprehensive evaluation since the initial marketing process to decide on participation in a project, and setting the probability to get the opportunity.

1. *The marketing strategy implemented by the Company always prioritizes repeat customers, as well as proactive marketing for expansion and penetration of new customers to capture market opportunities, by providing excellent service to new customers in an effort to increase "new customers to become regular customers"*
2. *The Customer Experience Excellence program is one of the initiatives aimed at enhancing business quality by measuring customer satisfaction and gaining deeper insights into customer desires. This is believed to motivate the Company to produce high-quality products and deliver added value to customers.*

Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, sektor konstruksi Indonesia menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini menyumbang sebesar 10,23% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan IV tahun 2024. Nilai pasar konstruksi nasional diperkirakan mencapai Rp349,16 triliun, dengan komposisi sebesar 44,68% berasal dari sektor konstruksi sipil dan 55,32% dari sektor konstruksi gedung. Memasuki tahun 2025, sektor konstruksi diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan positif.

Berdasarkan berbagai kajian dan proyeksi pasar, total nilai proyek konstruksi nasional diperkirakan meningkat sebesar 5,48% dibandingkan tahun 2024, mencapai nilai sekitar Rp381,61 triliun. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya investasi, khususnya di sektor transportasi, perumahan, serta proyek-proyek infrastruktur strategis nasional.

Dengan dukungan kebijakan pemerintah, peningkatan permintaan terhadap infrastruktur dasar dan kawasan industri, serta potensi besar dari proyek nasional berskala besar, sektor konstruksi Indonesia diperkirakan akan terus berkembang dan menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional di tahun-tahun mendatang. Momentum positif ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi akan tetap menjadi salah satu tulang punggung pembangunan nasional hingga tahun 2025 dan seterusnya.

Market Share

In 2024, Indonesia's construction sector will make a significant contribution to the national economy. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), this sector contributed 10.23% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the fourth quarter of 2024. The national construction market value is estimated to reach IDR349.16 trillion, with a composition of 44.68% coming from the civil construction sector and 55.32% from the building construction sector. Entering 2025, the construction sector is projected to continue to experience positive growth.

Based on various market studies and projections, the total value of national construction projects is estimated to increase by 5.48% compared to 2024, reaching a value of around IDR381.61 trillion. This growth is supported by increased investment, especially in the transportation, housing, and national strategic infrastructure projects.

With the support of government policies, increasing demand for basic infrastructure and industrial areas, and the great potential of large-scale national projects, Indonesia's construction sector is expected to continue to grow and become the main driver of national economic growth in the years to come. This positive momentum shows that the construction sector will remain one of the backbones of national development until 2025 and beyond.

Meninjau capaian di tahun 2024, Perseroan menargetkan pendapatan jasa konstruksi di tahun 2025 sebesar Rp 220,573 juta Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

Reviewing the achievements in 2024, the Company targets construction service revenue in 2025 of IDR 220,573 million. In maintaining and increasing the existing market share, the Company always applies the principle of prudence in running the construction business, especially in planning projects with realistic funding.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen yang mempertimbangkan kinerja keuangan dan kondisi arus kas perusahaan. Dengan posisi laba bersih yang positif, pembagian dividen menjadi opsi yang memungkinkan, namun tetap dilakukan secara bijaksana dan proporsional sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan.

The Company is always committed to providing added value to shareholders through dividend distribution that takes into account the company's financial performance and cash flow conditions. With a positive net profit position, dividend distribution is a possible option, but is still carried out wisely and proportionally in accordance with the Company's financial capabilities.

Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, Direksi diharapkan menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan internal Perseroan, termasuk rencana ekspansi, investasi strategis, dan pemenuhan modal kerja.

In accordance with the directive of the Board of Commissioners, the Board of Directors is expected to establish a dividend distribution policy by considering a balance between shareholder interests and the Company's internal needs, including expansion plans, strategic investments, and working capital requirements.

Keputusan akhir mengenai besaran dan waktu pembagian dividen akan ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan tetap mengacu pada anggaran dasar serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The final decision regarding the amount and timing of dividend distribution will be determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, while still referring to the articles of association and applicable laws and regulations.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Amount of Dividends per Year Declared or Paid during the Last Three Fiscal Years

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In detail, the distribution of dividends paid during the last 3 (three) years is as follows:

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
% Laba bersih tahun lalu *% of Previous year's net income*	2.161	1.923	12,494
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) *Amount of distributed dividends (in Rp billion)*	-	-	2,49
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (lembar saham) *Number of shares eligible for dividends (shares)*	-	-	1,663,576,326
Tanggal RUPS *Date of AGMS*	28 Mei 2025	15 Mei 2024	5 Mei 2023
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	-	-	6 Juni 2023

Tabel 28. Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar*/Amount of Dividends per Year Declared or Paid*





05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi para pemegang saham untuk menyalurkan haknya dalam menyampaikan pendapat serta memperoleh informasi terkait Perseroan, sepanjang sesuai dengan agenda yang ditetapkan, tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, serta selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS harus berorientasi pada keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to channel their rights in expressing opinions and obtaining information related to the Company, as long as it is in accordance with the established agenda, does not conflict with the interests of the Company, and is in line with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Decisions made in the GMS must be oriented towards the sustainability and growth of the Company's business in the long term.

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan melakukan pengumuman serta pemanggilan sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi terkait RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan, namun apabila belum tersedia, informasi tersebut akan diberikan saat pelaksanaan RUPS.

Before the implementation of the GMS, the Company makes an announcement and summons in accordance with applicable provisions. Information related to the GMS is submitted together with the summons, but if it is not yet available, the information will be provided during the implementation of the GMS.

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

1. The Annual GMS is held every year, no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year is closed.

2. Dalam RUPS Tahunan:

- Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku,

2. In the Annual GMS:

- *The Board of Directors submits an annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval from the Annual GMS, the annual report must at least contain financial statements that have been prepared and audited as determined by applicable laws and regulations,*

termasuk peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan- laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku;

including the applicable regulations in the Capital Market and the Stock Exchange regulations in the place where the Company's shares are listed, as well as other reports and information required by applicable laws and regulations;

- Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
- Dilakukan penunjukan akuntan publik yang - terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

- *Decided on the use of the Company's profits;*
- *Appointment of a registered public accountant or granting of power to appoint a registered public accountant by taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market;*
- *If necessary, appointment and/or changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners may be made;*
- *Other matters may be decided that are submitted properly in the Annual GMS, in accordance with the provisions of the Articles of Association;*

3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

3. Ratification and/or approval of the Annual Report by the Annual GMS means granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the previous financial year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.

Informasi Mengenai Keputusan RUPST Tahun Buku 2023

Information Regarding the Decision of the 2023 Financial Year GMS

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.663.572.647 saham atau 78,26% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.302.010.750 saham atau 78,26% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

Agenda 1

Approval of the Annual Report and Annual Financial Report.

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.300.998.900	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 29. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan/*Approval of the Annual Report and Annual Financial Report*

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
2. Dengan diterimanya dengan baik Laporan Tahunan serta disahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan: Pembebasan tangung jawab sepenuhnya kepada para angota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2022 (Acquit et de charge).

1. Provide approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year.
2. With the Annual Report properly received and the Company's Annual Calculations for the 2023 Financial Year being ratified, in accordance with the provisions of Article 19 paragraph 3 of the Company's articles of association, the following are granted: Full release from responsibility to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory action which they have done during the 2023 financial year (Acquit et de charge).

Agenda 2

Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih

Approval of Use of Net Profit

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.300.998.900	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 30. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih/*Approval of Use of Net Profit*

Menyetujui untuk membagikan deviden untuk tahun Buku 2022, sebesar Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratur juta rupiah) atau sekitar 20,01% sebagai deviden tunai yang akan di bayar ke Pemegang Saham Perseroan sesuai Recording Date 17 Mei 2023.

Approved to distribute dividends for the 2022 Financial Year, amounting to Rp. 2,500,000,000,- (two billion five hundred million rupiah) or approximately 20.01% as cash dividends to be paid to the Company's Shareholders according to the Recording Date of May 17, 2023.

Agenda 3

Agenda 3

Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.300.998.900	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 31. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik/*Approval of the Appointment of a Public Accountant*

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2023

Agree not to distribute dividends for the 2023 financial year, and all of them will be recorded as the Company's retained earnings balance whose use has not been determined.

dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut sertia persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

by fulfilling the criteria for public accountants that have been explained previously in the Meeting and authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements in connection with the appointment.

Agenda 4

Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Agenda 4

Commissioners' and Directors' Honorarium Determination.

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.300.998.900	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 32. Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan/ *Determination of Honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Directors*

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan / atau penghasilan lain bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances and/or other income for the Company's Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 Financial Year.

Agenda 5

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana

Agenda 5

Approval of the Report on the Realization of Use of Funds

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.300.998.900	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 33. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana/*Approval of the Report on the Realization of Use of Funds*

Hasil Bersih Penawaran Umum setelah dikurangi biaya emisi: Rp 38,01 Milyar.
Realisasi Penggunaan Dana per tanggal 31 Desember 2022:

- Penyediaan bahan baku material Rp 37,31 Milyar
- Biaya perlengkapan kerja Rp 500 juta
- Sisanya sebesar Rp 200 juta untuk biaya perawatan mesin
- Adapun seluruh dana tersebut habis terserap pada 31 Desember 2022.

Net Proceeds of Public Offering after deducting emission costs: IDR 38.01 billion.
Realization of Use of Funds as of December 31, 2022:

- *Provision of raw materials IDR 37.31 billion*
- *Cost of work equipment IDR 500 million*
- *The remaining IDR 200 million is for machine maintenance costs*
- *All funds were fully absorbed on December 31, 2022.*



Gambar 39. RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2023
Picture 39. RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2023

Informasi Mengenai Keputusan RUPST 2024

Information regarding GMS decisions

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.323.715.500 lembar saham atau 79,55% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 1.323.715.500 shares or 79.55% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

Agenda 1

Approval of the Annual Report and Annual Financial Report.

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain** */Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	66,66%	1.326.086.500	99,99%	13.400	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 34. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan/*Approval of the Annual Report and Annual Financial Report*

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
2. Dengan diterimanya dengan baik Laporan Tahunan serta disahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan: Pembebasan tangung jawab sepenuhnya kepada para angota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023 (Acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan.

1. Provide approval for the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year.

2. With the Annual Report properly received and the Company's Annual Calculations for the 2023 Financial Year being ratified, in accordance with the provisions of Article 19 paragraph 3 of the Company's articles of association, the following are granted: Full release from responsibility to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory action which they have done during the 2023 financial year (Acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Report and Annual Accounts Ratification.

Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih

Agenda 2

Approval of Use of Net Profit

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.323.715.500	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 35. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih/*Approval of Use of Net Profit*

Menyetujui untuk tidak membagikan deviden untuk tahun Buku 2023, dan seluruhnya akan dibukukan sebagai saldo laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

Agree not to distribute dividends for the 2023 financial year, and all of them will be recorded as the Company's retained earnings balance whose use has not been determined.

Agenda 3

Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Agenda 3

Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.323.715.500	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 36. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik/*Approval of the Appointment of a Public Accountant*

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut sertia persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements and books of the Company for the Fiscal Year 2024, with the criteria for the Public Accountant having been previously explained in the Meeting, and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm, as well as other terms related to the appointment.

Agenda 4

Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Agenda 4

Determination of Honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Tabel 37. Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan/ *Determination of Honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Directors*

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.323.715.500	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan / atau penghasilan lain bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances and/or other income for the Company's Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 Financial Year.

Agenda 5

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana

Agenda 5

Approval of the Report on the Realization of Use of Funds

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	50%	1.323.715.500	100%	**0**	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Tabel 38. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana/*Approval of the Report on the Realization of Use of Funds*

Menyetujui Penggunaan Dana yang diperoleh dari Konversi Waran Seri I, sebagai berikut:

- Hasil yang diperoleh dari exercise 38,943,474 Waran Seri - I adalah sebesar Rp 6.075.181.944,- seluruhnya dipergunakan untuk penyediaan bahan baku material prayek sesuai dengan Prospektus. Adapun seluruh dana tersebut telah habis terserap pada 31 Desember 2023.

Approved the Use of Funds obtained from the Conversion of Series I Warrants, as follows:

- The proceeds from the exercise of 38,943,474 Series-I Warrants amounted to Rp 6,075,181,944, which were entirely used for the provision of raw materials for the project as stated in the Prospectus. All of these funds were fully utilized as of December 31, 2023.

Informasi mengenai keputusan RUPSLB 2024

Information regarding the 2024 EGMS decisions

Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.326.099.900 saham atau 79,69% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders met the quorum because it was attended by shareholders representing 1,326,099,900 shares or 79.69% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Agenda 1

Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan pinjaman dari bank pemerintah/swasta.

Agenda 1

Granting of authority and power to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets, if necessary, in order to obtain loans from government/private banks.

Tabel 39. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan harta kekayaan
Table of Granting of authority and power to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain** */Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	75%	1.326.086.500	99.99%	13.400	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan pinjaman dari bank pemerintah/swasta. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Agree to give authority and power to the Board of Directors to pledge the Company's assets, if necessary, in order to obtain loans from government/private banks. In the event of an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Agenda 2

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan perubahan mekanisme penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau Perusahaan publik, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 17 anggaran dasar Perseroan.

Agenda 2

Changes to the Company's Articles of Association, in connection with changes in mechanisms submission of periodic financial reports of issuers or public companies, as specified in Article 17 of the Company's articles of association.

Tabel 40. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Table of Changes to the Company's Articles of Association

Kuorum *Quorum*		**Setuju /** *Agree*		**Tidak Setuju /** *Don't Agree*		**Abstain /***Abstain*	**Hasil RUPS /** *GMS Results*
Ya / *Yes*	66,66%	1.326.099.900	100%	0	0%	0 %	**Setuju /** *Agree*

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku Dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku Yang Belum Direalisasikan Beserta Alasan Belum Direalisasikan

GMS Decisions in the Financial Year and 1 (One) Year Prior to the Financial Year That Have Not Been Realized Along with the Reasons for Not Having Been Realized

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun buku berjalan serta satu tahun sebelumnya

The Company has implemented all decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the current financial year and the previous year.

Tabel 41. Tabel Rincian Acuan Penyelenggaraan RUPS Tahunan
Table of Details of References for Holding Annual GMS

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan 15 Mei 2024 *Process of Annual GMS Holding on May 15, 2025*	
Tanggal dan Waktu *Date and Time*	15 Mei 2024, pukul 08.30 s/d 16.30 WIB *May 15, 2024, 08.30-09.30 WIB*
Lokasi *Location*	Harris Hotel & Convention, Bundaran Satelit Jl. HR. Muhamad No. 2A, Surabaya
Kuorum	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tersebut dihadiri atau terwakili sejumlah 1.323.715.500 (satu milyar tigaratus duapuluh tiga juta tujuhratus limabelas ribu limaratus) saham atau sama dengan 79,55 % (tujuhpuluh sembitran koma limpuluh lima) persen dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.663.943.474 (satu milyar enamratus enampuluh tiga juta sembilanratus empatpuluh tiga ribu empatratus tujuhpuluh empat) saham.
Quorum	*The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was attended or represented by 1,323,715,500 (one billion three hundred twenty three million seven hundred fifteen thousand five hundred) shares or equal to 79.55% (seventy nine point fifty five) percent of the shares issued by the Company to date, namely 1,663,943,474 (one billion six hundred sixty three million nine hundred forty three thousand four hundred seventy four) shares.*

Pimpinan RUPS Tahunan *Chairperson of the Annual GMS*	Bapak Pramana Budihardjo selaku Komisaris Utama *Mr. Pramana Budihardjo as the Main Commissioner*	
Kehadiran *Presence*	Komisaris Utama Komisaris Independen Direktur Utama Direktur *President Commissioner* *Independent Commissioner* *President Director* *Director*	Pramana Budihardjo Pramana Budihardjo Dharmo Budiono Brigitta Notoatmodjo *Pramana Budihardjo* *Pramana Budihardjo* *Dharmo Budiono* *Brigitta Notoatmodjo*
Pihak Independen Penghitung Suara *Independent Vote Counting Party*	Notaris Biro Administrasi Efek Kantor Akuntan Publik *Notary* *SecuritiesAdministration Bureau* *Public Accounting Firm*	: Anita Anggawidjaja, S.H : PT Bima Registra : HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN *: Anita Anggawidjaja, S.H* *: PT Bima Registra* *: HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN*



Gambar 40 RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2024
Picture 40 RUPST, RUPSLB dan Public Expose 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan serta pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan tujuan perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berjalan secara optimal di seluruh lini usaha Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs that has the responsibility to oversee the implementation of policies and management of the company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has the authority to provide advice to the Board of Directors in accordance with the company's objectives, applicable laws and regulations, and the Articles of Association. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles runs optimally across all lines of the Company's business.

Sebagai bagian dari struktur GCG, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab langsung kepada RUPS. Untuk menjalankan tugasnya secara maksimal, anggota Dewan Komisaris harus menyediakan waktu yang memadai. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan efektif. Selain itu, Dewan Komisaris diharapkan bersikap independen, sehingga dapat menghindari potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menjalankan tugas secara objektif, mandiri, dan kritis, baik dalam hubungan internal maupun terhadap Direksi.

As part of the GCG structure, the Board of Commissioners is directly responsible to the GMS. In order to carry out their duties optimally, members of the Board of Commissioners must provide adequate time. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is an important factor in making decisions quickly, accurately, and effectively. In addition, the Board of Commissioners is expected to be independent, so that they can avoid potential conflicts of interest that can affect their ability to carry out their duties objectively, independently, and critically, both in internal relations and towards the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris meliputi:

1. Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris mengawasi kebijakan dan kinerja manajemen yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan.

2. Peran Pemberian Nasihat

Dewan memberikan rekomendasi dan saran konstruktif kepada Direksi terkait keputusan penting, rencana strategis, dan manajemen risiko untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

3. Pemantauan Kepatuhan

Memastikan perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar etika dalam menjalankan operasinya, sehingga menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

4. Review Kinerja Keuangan

Dewan mengawasi penyusunan dan keakuratan laporan keuangan perusahaan untuk memastikan laporan tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing and ensuring the implementation of good corporate governance within the company. The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Supervisory Function*

The Board of Commissioners supervises the policies and management performance of the Board of Directors to ensure alignment with the company's vision, mission, and strategic objectives.

2. Advisory Role

The Board provides constructive recommendations and advice to the Board of Directors on key decisions, strategic plans, and risk management to support sustainable business growth.

3. Compliance Monitoring

Ensuring the company adheres to applicable laws, regulations, and ethical standards in conducting its operations, thereby upholding transparency and accountability.

4. Review of Financial Performance

The Board oversees the preparation and accuracy of the company's financial statements, ensuring that they reflect the company's financial condition and comply with relevant accounting standards.

5. Pengawasan Manajemen Risiko
Memantau penerapan kebijakan dan praktik manajemen risiko yang efektif guna melindungi aset perusahaan serta meminimalkan paparan terhadap risiko potensial.

5. Risk Management Oversight
Monitoring the implementation of effective risk management policies and practices to safeguard the company's assets and minimize exposure to potential risks.

6. Penilaian Tata Kelola Perusahaan
Secara berkala mengevaluasi efektivitas kerangka tata kelola perusahaan dan memastikan adanya peningkatan berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik.

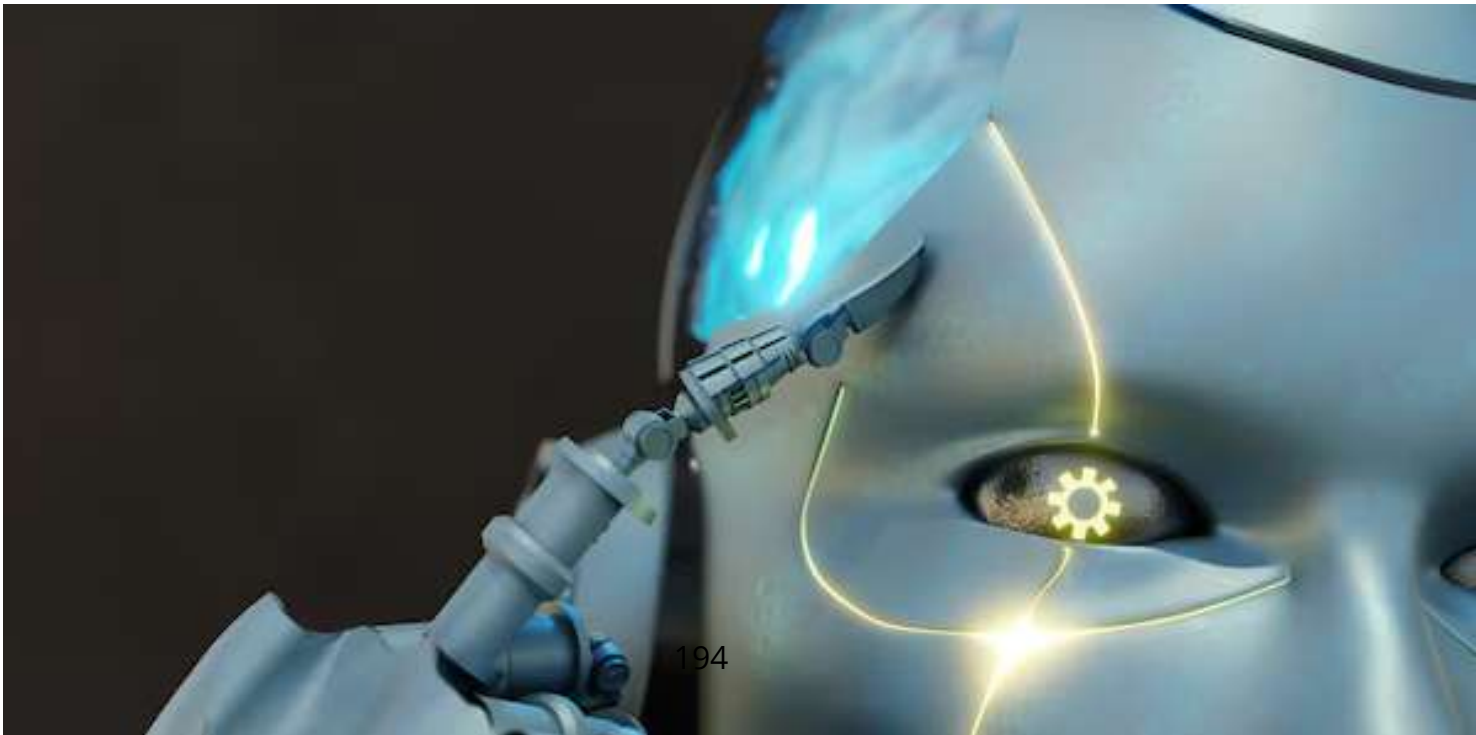
6. Corporate Governance Assessment
Periodically evaluating the effectiveness of the corporate governance framework and ensuring continuous improvement in line with best practices.

7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Mewakili kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memastikan bahwa masukan dan perhatian mereka dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

7. Stakeholder Engagement
Representing the interests of shareholders and other stakeholders, ensuring their concerns and feedback are taken into account in the company's decision-making process.

Melalui tanggung jawab ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sekaligus menjaga standar profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas yang tertinggi.

Through these responsibilities, the Board of Commissioners aims to create long-term value for the company and its stakeholders while maintaining the highest standards of professionalism, integrity, and accountability.



Pernyataan Mengenai Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Statement on the Board of Commissioners' Guidelines or Charter



Perseroan telah menetapkan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. Pedoman ini dirancang untuk mengatur hubungan, komunikasi, serta aktivitas antara organ Perseroan dan Dewan Komisaris secara terstruktur, sistematis, dan konsisten. Dengan pedoman ini, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki panduan jelas dalam melaksanakan tugas mereka, yang mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan serta memastikan penerapan standar kerja yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Company has established the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines (Board Manual) as a reference in carrying out effective, efficient, accountable, transparent, and independent supervisory functions. These guidelines are designed to regulate the relationship, communication, and activities between the Company's organs and the Board of Commissioners in a structured, systematic, and consistent manner. With these guidelines, each member of the Board of Commissioners has clear guidance in carrying out their duties, which supports the achievement of the Company's vision and mission and ensures the implementation of high work standards in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Adapun board manual, code of corporate governance, dan code of ethics telah dilakukan review termasuk melakukan sosialisasi untuk menguji kesesuaian dengan bisnis proses dan praktik yang ada.

Dewan Komisaris mengatur hal-hal antara lain:

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
- Kriteria Dewan Komisaris;
- Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Program Pengenalan Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan Kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan Kerja dengan Direksi;
- Komite yang Membantu Dewan Komisaris;
- Sekretaris Dewan Komisaris.

The board manual, code of corporate governance, and code of ethics have been reviewed including conducting socialization to test the suitability with existing business processes and practices.

The Board of Commissioners regulates matters including:

- *Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for the Board of Commissioners;*
- *Term of Office of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners Introduction Program;*
- *Independent Commissioner;*
- *Board of Commissioners Job Ethics;*
- *Board of Commissioners Meeting;*
- *Board of Commissioners Performance Evaluation;*
- *Conflict of Interest of the Board of Commissioners;*
- *Working Relationship with the Board of Directors;*
- *Committees Assisting the Board of Commissioners;*
- *Secretary of the Board of Commissioners.*

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Komisaris

Training and/or Improvement of the Competence of Members of the Board of Commissioners

Hingga saat ini, anggota Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan atau program peningkatan kompetensi terkait tugas dan tanggung jawabnya. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris melalui pelatihan dan program peningkatan kemampuan yang relevan, guna memastikan pelaksanaan pengawasan dan nasihat yang lebih efektif sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

To date, members of the Board of Commissioners have not participated in training or competency improvement programs related to their duties and responsibilities. Moving forward, the Company is committed to supporting the development of the competency of members of the Board of Commissioners through relevant training and capability improvement programs, in order to ensure more effective implementation of supervision and advice in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Kebijakan Pelatihan bagi Dewan Komisaris

Training Policy for the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Dewan Komisaris di perusahaan terbuka atau sektor keuangan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Beberapa poin utama kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK. Kewajiban Pengembangan Kompetensi Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib memiliki kompetensi yang memadai dan terus mengikuti perkembangan di bidang tata kelola Perseroan.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK), the Board of Commissioners in public companies or the financial sector is required to undergo training to improve their competence in carrying out supervisory duties and responsibilities. Several main points of the training policy for the Board of Commissioners are in accordance with POJK. Competency Development Obligations In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to have adequate competence and continue to follow developments in the field of corporate governance.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Tahun Buku

Training and Competency Development of the Board of Commissioners in the Fiscal Year

Pada tahun buku ini, anggota Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.
Namun, perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan di masa mendatang akan direncanakan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dan ketentuan regulasi guna memastikan tata kelola dan pengawasan yang efektif.

In this fiscal year, the members of the Board of Commissioners have not participated in any training or competency development programs.
However, the company remains committed to enhancing the competencies of the Board of Commissioners. Future training and development programs will be planned in alignment with the company's strategic objectives and regulatory requirements to ensure effective governance and oversight.



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai acuan utama dalam mengevaluasi efektivitas kepemimpinan dan pencapaian kinerja perseroan. Setiap tahun, Pemegang Saham meninjau kembali kinerja Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan bahwa tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan perseroan telah dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta tujuan strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi ini menjadi dasar dalam menentukan langkah perbaikan dan pengembangan lebih lanjut bagi kedua jajaran kepemimpinan perseroan.

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on predetermined indicators that serve as key benchmarks for assessing leadership effectiveness and the achievement of the company's performance. Each year, the Shareholders review the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the company's management and supervisory responsibilities are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the company's established strategic objectives. This evaluation serves as the basis for determining further improvements and development for both leadership levels within the company.

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Direksi dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

The implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Directors is evaluated periodically and reported to Shareholders.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi
Procedure for Implementing the Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen dan Komisaris memberikan penilaian yang mengacu pada indikator KPI .

2. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi sebagai berikut: Hasil Self-Assessment Direksi. & Evaluasi oleh Dewan Komisaris.

3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.

The individual performance evaluation criteria for members of the Board of Directors include:

1. *In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment of its performance based on the achievement of management tasks and the Commissioners provide an assessment referring to KPI indicators.*
2. *The procedure for implementing the assessment of the Board of Directors' performance is as follows: Results of the Board of Directors' Self-Assessment. & Evaluation by the Board of Commissioners.*
3. *The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are at least as follows:*

- *Level of attendance at Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors Meetings with the Committee.*

- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite- komite Direksi.
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

- *Achievement of the work program of the Board of Directors and Board of Directors Committees.*
- *Business knowledge and identification of business risks.*
- *Commitment to advancing the interests of the Company.*
- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
- *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and Company policies.*

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Party Carrying Out the Assessment

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2024.

The Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) evaluate the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs). Both the Board of Commissioners and the Board of Directors will report on their 2024 performance achievements.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors individually will be an inseparable part of the compensation scheme and incentives for members of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basic considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors.

Kriteria Yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran Dalam Rapat

Criteria Used Such As Performance Achievement During the Fiscal Year, Competence and Attendance at Meetings

Target kinerja Dewan Komisaris dalam Key Performance Indicators (KPI) merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Dewan Komisaris menyusun KPI sesuai arahan pemegang saham dan untuk target KPI (Key Performance Indicators).

1.	Aspek Pengawasan dan Nasehat	40 %
2.	Aspek Nominasi dan Remunerasi	40 %
3.	Aspek Pelaporan	20 %

Penilaian diberikan sesuai dengan bobot masing-masing, dimana apabila realisasi tercapai di atas 100% maka nilai yang diberikan sama dengan bobot maksimal. Sedangkan apabila realisasi KPI tercapai di bawah 100% maka nilai akan diberikan secara proporsional terhadap bobot. Selanjutnya berdasarkan jumlah skor yang diperoleh tersebut, dapat ditentukan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Skor 100% ≥ x > 80%, kriteria nilai Sangat Baik.
- Skor 80% ≥ x > 70%, kriteria nilai Baik.

The performance targets of the Board of Commissioners in the Key Performance Indicators (KPI) are a measure of the assessment of the success of the implementation of the duties and responsibilities of the supervisory and advisory functions. The Board of Commissioners prepares KPIs according to the direction of shareholders and for the KPI (Key Performance Indicators) targets.

1.	*Supervision and Advisory Aspects*	40 %
2.	*Nomination and Remuneration Aspects*	40 %
3.	*Reporting Aspects*	20 %

The assessment is given according to each weight, where if the realization is above 100% then the value given is the same as the maximum weight. Meanwhile, if the KPI realization is below 100%, the value will be given proportionally to the weight. Furthermore, based on the total scores obtained, the following assessment criteria can be determined:

- *Score 100% ≥ x > 80%, Very Good score criteria.*
- *Score 80% ≥ x > 70%, Good score criteria.*

- Skor 70% ≥ x > 60%, kriteria nilai Cukup.
- Skor 60% ≥ x > 50%, kriteria nilai Kurang.

Skor ≤ 50%, kriteria nilai Sangat Kurang

- *Score 70% ≥ x > 60%, sufficient score criteria.*
- *Score 60% ≥ x > 50%, Poor value criteria.*

Score ≤ 50%, Very Poor score criteria

Tabel 42. Kriteria Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi, dan Kehadiran dalam Rapat
Table of Criteria Such As Performance Achievement During the Fiscal Year, Competence and Attendance at Meetings

No	Indikator *Indicators*	Satuan *Unit*	Target KPI 2024 *2024 Target*	Bobot *Weight*
I. Aspek Pengawasan dan Nasihat				
1.	Memberikan tanggapan kepada Pemegang Saham terhadap: *Provide responses to Shareholders regarding:*	Tahunan *Annual*	1	10%
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) *a. Company Work Plan and Budget (RKAP)*	Tahunan *Annual*	1	3%
	b. Laporan Tahunan *b. Annual report*	Tahunan *Annual*	1	3%
	c. Analisis Kinerja Triwulanan *c. Performance Analysis Quarterly*	Triwulan *Quarterly*	3	4%
2.	Memberikan pendapat dan saran atas usulan Direksi *Provide opinions and suggestions on the Board of Directors' proposals*	Tahunan *Annual*	100%	10%
3.	Monitoring Tindaklanjut temuan SPI dan Ekternal Audit or serta assesment GCG *Monitoring Follow-up on SPI findings and External Audit or assessment GCG*	Tahunan *Annual*	2 Surat	10%

4.	Evaluasi Pelaksanaan Auditor (KAP): *Evaluation of Auditor Implementation (KAP)*	Tahunan *Annual*	1 Surat	10%
5	Pengawasan & Peninjauan Wilayah Kerja/ Proyek Investasi *Supervision & Review of Work Area/Project Investment*	Tahunan *Annual*	1 Kunjungan	10%
6	Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris *Board of Commissioners Work Program and Budget*	Tahunan *Annual*	1 Laporan	15%
7	Laporan Pengawasan Tahunan *Annual Supervision Report*	Tahunan *Annual*	1 Laporan	15%
8	Rapat Bulanan/ *Monthly Meeting* a) Jumlah Rapat/ *Number of Meetings* b) Kehadiran Rapat/ *Meeting Attendance* c) Penyelesaian Risalah Rapat/ *Meeting Minutes Completion*	Bulanan *Monthly*	12 Kali 100% 100%	10%
9	Rapat Tahunan/ *Annual Meeting* a) Jumlah Rapat/ *Number of Meetings* b) Kehadiran Rapat/ *Meeting Attendance* c) Penyelesaian Risalah/ *Completion of Meeting Minutes*	Tahunan *Annual*	1 100% 100%	10%

Dewan Direksi
Board of Directors

Dewan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan operasional perseroan sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak secara independen untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Board of Directors is a governing entity responsible for managing all operational activities of the company in accordance with its established vision, mission, and strategy. In carrying out its duties, the Board of Directors acts independently to ensure that every business decision is made with consideration for the interests of shareholders and other stakeholders, while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Selain itu, Direksi bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan kebijakan perseroan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Direksi juga bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan serta menyampaikan informasi secara transparan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham. Dengan koordinasi yang erat bersama Dewan Komisaris, Direksi berupaya memastikan bahwa operasional perseroan berjalan secara efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Moreover, the Board of Directors is responsible for designing and implementing corporate policies to achieve sustainable growth. The Board is also accountable for preparing financial reports and transparently conveying information to the Board of Commissioners and shareholders. Through close coordination with the Board of Commissioners, the Board of Directors strives to ensure that the company's operations run efficiently and comply with applicable regulations.

Direksi juga berperan penting dalam mengelola risiko perseroan, mengambil keputusan strategis yang mendukung tujuan jangka panjang, serta memimpin inovasi di berbagai bidang usaha. Melalui kebijakan yang tepat dan implementasi yang efektif, Direksi berupaya menjaga stabilitas dan kinerja perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

The Board of Directors also plays a crucial role in managing corporate risks, making strategic decisions that support long-term goals, and driving innovation across various business sectors. Through well-formulated policies and effective implementation, the Board strives to maintain the company's stability and performance amid the ever-evolving market dynamics.

A. Pernyataan bahwa Direksi Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi

Statement that Board of Directors Has Guidelines or Charter

Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) menjadi acuan utama bagi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan tujuan mendukung pelaksanaan tugas Direksi yang efektif dan efisien. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan Direksi selalu berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

The Board Manual serves as the primary guideline for all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, aimed at supporting the effective and efficient execution of the Board's tasks. This manual ensures that every action taken by the Board is always aligned with the best interests of the Company, in compliance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance (GCG).

Pedoman ini berfungsi sebagai panduan operasional yang jelas bagi Direksi dan mengatur hubungan, komunikasi, serta aktivitas antara organ-organ Perseroan dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Dengan demikian, pedoman ini tidak hanya memberikan panduan yang mudah dipahami, tetapi juga memungkinkan Direksi untuk menjalankan tugas mereka secara konsisten dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

This manual functions as a clear operational guide for the Board of Directors, regulating the relationships, communication, and activities between the organs of the Company in a structured and systematic manner. As such, it not only provides easy-to-understand instructions but also enables the Board to perform their duties consistently and in accordance with established standards.

Selain itu, Pedoman Tata Kerja ini membantu Direksi dalam memfokuskan upaya mereka untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Melalui pedoman yang jelas ini, diharapkan tercipta suatu sinergi yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Furthermore, this Board Manual helps the Board focus its efforts on achieving the Company's vision and mission. With clear guidance, it is expected that synergy will be created to support the achievement of the Company's long-term goals.

Pedoman ini juga memastikan bahwa seluruh aktivitas dan keputusan yang diambil oleh Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, pedoman ini dirancang untuk menjadi landasan dalam menjaga kualitas dan profesionalisme pengelolaan perusahaan, serta untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun organ Perseroan lainnya, bekerja sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, dan berkontribusi dalam mencapai standar kerja yang tinggi serta tata kelola yang efektif.

Board Manual Direksi adalah dokumen yang menjadi pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Hal-hal yang diatur dalam Board Manual Direksi biasanya mencakup:

1. Tugas dan Wewenang Direksi

- Kewajiban dalam menjalankan pengelolaan perusahaan.
- Wewenang untuk mengambil keputusan strategis.
- Pembagian tugas antar anggota Direksi.

2. Prinsip Tata Kelola Perusahaan

- Penerapan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
- Panduan etika dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.

The manual also ensures that all activities and decisions made by the Board remain grounded in the principles of good corporate governance, including accountability, transparency, and responsibility.

Overall, this manual is designed to serve as a foundation for maintaining the quality and professionalism of the Company's management, while ensuring that all parties involved—whether the Board of Directors, the Board of Commissioners, or other organs of the Company—work according to the established guidelines, contributing to the achievement of high work standards and effective governance.

The Board of Directors Manual serves as a working guideline for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The key aspects covered in the manual include:

1. Duties and Authorities of the Board of Directors

- *Responsibilities in managing the company.*
- *Authority to make strategic decisions.*
- *Distribution of responsibilities among Board members.*

2. Principles of Corporate Governance

- *Implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*
- *Ethical guidelines for decision-making and task execution.*

3. Hubungan dengan Dewan Komisaris
- Mekanisme pelaporan dan koordinasi dengan Dewan Komisaris.
- Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Rapat Direksi
- Frekuensi dan tata cara pelaksanaan rapat.
- Prosedur pengambilan keputusan dalam rapat.
- Dokumentasi dan notulensi rapat.

5. Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan
- Mekanisme pengelolaan risiko perusahaan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.

6. Pelaporan dan Akuntabilitas
- Penyusunan laporan keuangan dan non-keuangan.
- Kewajiban pelaporan kepada pemegang saham dan regulator.

7. Kebijakan Pengelolaan Perusahaan
- Panduan pelaksanaan rencana strategis perusahaan.
- Kebijakan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan aset perusahaan.

8. Kode Etik dan Konflik Kepentingan
- Pedoman perilaku anggota Direksi.
- Penanganan konflik kepentingan.

9. Evaluasi Kinerja Direksi
- Mekanisme evaluasi kinerja tahunan Direksi.
- Pengukuran keberhasilan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI).

3. Relationship with the Board of Commissioners
- *Reporting and coordination mechanism with the Board of Commissioners.*
- *Procedures for conducting joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

4. Board Meetings
- *Frequency and procedures for conducting meetings.*
- *Decision-making procedures in meetings.*
- *Documentation and minutes of meetings.*

5. Risk Management and Compliance
- *Mechanism for corporate risk management.*
- *Compliance with regulations and internal policies.*

6. Reporting and Accountability
- *Preparation of financial and non-financial reports.*
- *Reporting obligations to shareholders and regulators.*

7. Corporate Management Policies
- *Guidelines for implementing the company's strategic plan.*
- *Policies on managing human resources and company assets.*

8. Code of Ethics and Conflict of Interest
- *Code of conduct for Board members.*
- *Management of conflicts of interest.*

9. Evaluation of the Board's Performance
- *Mechanism for annual performance evaluation of the Board.*
- *Measurement of success based on Key Performance Indicators (KPI).*

10. Masa Jabatan dan Penggantian Anggota Direksi

- Ketentuan mengenai masa jabatan.
- Proses pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi.

Dokumen ini dirancang untuk memastikan Direksi menjalankan perannya secara efektif, efisien, dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

10. Tenure and Replacement of Board Members

- *Provisions regarding tenure.*
- *Process for the appointment, replacement, or dismissal of Board members.*

This document is designed to ensure that the Board of Directors carries out its role effectively, efficiently, and in compliance with applicable laws.

B. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

B. Training and Competency Development for Members of Board of Directors

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi anggota Direksi merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, Direksi diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Program ini mencakup bidang tata kelola perusahaan, manajemen risiko, inovasi bisnis, serta regulasi yang berlaku, sehingga Direksi dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi dinamika industri.
Selain itu, perseroan mendorong Direksi untuk mengikuti forum bisnis dan diskusi dengan pemangku kepentingan guna memperoleh wawasan terbaru tentang pasar dan tren industri. Dengan pelatihan berkelanjutan, Direksi diharapkan dapat menjalankan perannya secara optimal dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perseroan di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

The company recognizes that enhancing the competencies of the Board of Directors is essential to supporting effective leadership and strategic decision-making. Therefore, the Board is given opportunities to participate in various training programs, seminars, and workshops relevant to their duties and responsibilities. These programs cover corporate governance, risk management, business innovation, and applicable regulations, enabling the Board to continuously update their knowledge and skills in response to industry dynamics.

Additionally, the company encourages the Board of Directors to participate in business forums and discussions with stakeholders to gain the latest insights into market developments and industry trends. Through continuous training, the Board is expected to effectively fulfill its role in ensuring the company's growth and sustainability in an increasingly competitive business environment.

Kebijakan Pelatihan dan Orientasi bagi Anggota Direksi

Training and Orientation Policy for Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi melalui program pelatihan dan orientasi yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki pemahaman yang mendalam mengenai visi, misi, strategi, serta tata kelola perseroan. Pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti manajemen risiko, regulasi terkini, inovasi bisnis, dan pengambilan keputusan strategis guna mendukung efektivitas kepemimpinan Direksi.

The company is committed to enhancing the competencies of the Board of Directors through continuous training and orientation programs. These programs aim to ensure that each board member has a deep understanding of the company's vision, mission, strategy, and corporate governance. The training covers various aspects, including risk management, current regulations, business innovation, and strategic decision-making, to support the effectiveness of the Board's leadership.

Selain itu, bagi anggota Direksi yang baru diangkat, perseroan menyelenggarakan program orientasi guna memperkenalkan struktur organisasi, budaya kerja, serta tanggung jawab utama yang harus dijalankan. Program ini dirancang untuk mempercepat adaptasi mereka dalam menjalankan tugas dan memastikan sinergi yang kuat dengan Dewan Komisaris serta tim manajemen. Dengan adanya kebijakan ini, perseroan berharap Direksi dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

In addition, for newly appointed members of the Board of Directors, the company organizes an orientation program to introduce the organizational structure, work culture, and key responsibilities. This program is designed to accelerate their adaptation in carrying out duties and ensure strong synergy with the Board of Commissioners and the management team. Through this policy, the company expects the Board of Directors to effectively fulfill its role in achieving sustainable growth.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi

Corporate Orientation Program for Directors

Dengan berbagai latar belakang yang berbeda, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Direksi untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana Perseroan ke depan, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Given the diverse backgrounds of its members, the Company organizes an orientation program for Directors to provide an overview of business activities, future plans, and other responsibilities inherent to the role of the Board of Directors.

Program pengenalan Perseroan mencakup aspek-aspek berikut:

The Company's orientation program includes the following aspects:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance, Code of CG dan code of conduct;

1. Implementation of good corporate governance principles, including the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct.

2. Gambaran umum Perseroan meliputi visi misi, tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, RKAP, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, kondisi persaingan usaha, tingkat risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;

2. General overview of the Company, covering its vision, mission, objectives, nature and scope of activities, Work Plan and Budget (RKAP), financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive landscape, risk levels, and other strategic issues.

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

3. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh seorang anggota Direksi;

4. Details about the duties and responsibilities of Directors, their working relationship with the Board of Commissioners, and prohibited actions for a Director.

5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

5. Various applicable laws and regulations as well as Company Policies.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, sehingga tidak terdapat program pengenalan Perseroan yang dilakukan di tahun 2024.

In 2024, there will be no changes to the composition of the Board of Directors, so there will be no Company introduction program carried out in 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi dalam Tahun Buku

Training and Competency Development of Board Members in the Fiscal Year

Pada tahun buku ini, salah satu anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan berupa studi lanjut di tingkat Magister (S2) Akuntansi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman di bidang akuntansi dan keuangan guna mendukung pengambilan keputusan strategis serta tata kelola perseroan yang lebih efektif.

In this fiscal year, one member of the Board of Directors has participated in a training program through postgraduate studies in Accounting (Master's degree). This training aims to enhance expertise in accounting and finance to support strategic decision-making and improve the company's corporate governance effectiveness.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation Procedures and Criteria for the Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Direksi meliputi:

A. Metode dan Sarana Penilaian

Self assessment dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir Self Assessment. Formulir Self Assessment yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban.

B. Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.

Waktu Pelaksanaan Direksi wajib melakukan penilaian sendiri (self assessment) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Board of Directors Performance Assessment

The procedures and methods for assessing the performance of the Board of Directors include:

A. Assessment Methods and Facilities

Self-assessment is carried out by the Board of Directors using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations.

B. Board of Directors in the Organizational Decree.

Implementation Time The Board of Directors is required to conduct a self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year.

C. Kriteria atau Tolak Ukur

1) Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan.
2) Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan.
3) Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
4) Kehadiran rapat sekurang kurangnya 80% dalam pelaksanaan rapat bersama Komisaris.

D. Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui self-assessment, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

E. Alur Proses Penilaian

1) Masing-masing anggota Direksi mengisi Formulir Self Assessment;
2) Hasil self assessment Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
3) Hasil Evaluasi.

F. Komponen Penilaian Direktur Utama

Dalam rangka membantu self-assessment Direktur Utama secara individual, Perseroan menyusun komponen penilaian self-assessment sesuai dengan tugas tanggung jawab Direktur Utama yang mencakup komponen finansial, proses bisnis, dan pembelajaran serta pengembangan Perseroan.

C. Criteria or Benchmarks

1) Implementation of the Board of Directors' duties in accordance with the working mechanism, which includes meetings and reporting.
2) Implementation of good corporate governance and sustainability aspects.
3) Alignment between the Company's business performance and the planned business strategy, as well as financial performance and risk management.
4) Attendance at meetings of at least 80% in joint meetings with the Commissioners.

D. Parties Conducting Assessments

The parties conducting assessments of the Board of Directors' performance are the Board of Directors themselves, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

E. Assessment Process Flow

1) Each member of the Board of Directors fills out the Self Assessment Form;
2) The results of the Board of Directors' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee;
3) Evaluation Results.

F. President Director Assessment Components

In order to assist the President Director's individual self-assessment, the Company has prepared self-assessment components in accordance with the duties and responsibilities of the President Director, which include financial components, business processes, and learning and development of the Company.

C. Evaluasi Kinerja Direksi oleh Komite Pendukung Dewan Komisaris

C. Evaluation of the Board of Directors' Performance by the Board of Commissioners' Support Committee

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)*, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, menyusun kriteria dan indikator evaluasi kinerja Direksi, termasuk pencapaian target strategis, efektivitas kepemimpinan, dan kebijakan manajemen sumber daya manusia.

In order to carry out the supervisory function and ensure the implementation of good corporate governance (GCG) principles, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, prepares the criteria and indicators for evaluating the performance of the Board of Directors, including the achievement of strategic targets, leadership effectiveness, and human resource management policies.

Komite ini juga memberikan pertimbangan dalam penyusunan sistem remunerasi yang adil dan selaras dengan kinerja serta strategi jangka panjang Perseroan.

This committee also provides considerations in preparing a fair remuneration system that is in line with the Company's performance and long-term strategy.

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian dilakukan secara objektif dan berlandaskan pada kriteria yang mencerminkan integritas, kompetensi, serta kontribusi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Performance Assessment Procedure

The assessment procedure is conducted objectively and based on criteria that reflect the integrity, competence, and contribution of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their supervisory duties on the performance of the Board of Directors in the financial reporting process, internal control, and compliance with applicable regulations.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Audit Internal didasarkan pada kriteria berikut:

- Capaian Kinerja: Kemampuan dalam menyelesaikan audit sesuai rencana, mengidentifikasi risiko signifikan, serta memberikan rekomendasi yang konkret dan dapat diimplementasikan.
- Kompetensi: Keahlian teknis dalam audit dan analisis keuangan, pemahaman mendalam terhadap regulasi, serta kapasitas dalam mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif.
- Kehadiran dalam Rapat: Konsistensi dan keterlibatan aktif dalam pertemuan strategis dengan Direksi dan komite terkait, termasuk ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan dan rekomendasi audit.

Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan strategi pengawasan, meningkatkan kualitas audit, serta memastikan peran Audit Internal dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis perseroan secara lebih optimal.

Evaluation Criteria

The performance evaluation of Internal Audit is based on the following criteria:

- *Performance Achievement: The ability to complete audits as planned, identify significant risks, and provide concrete, implementable recommendations.*
- *Competence: Technical expertise in auditing and financial analysis, in-depth understanding of regulations, and the capacity to develop effective risk mitigation strategies.*
- *Meeting Attendance: Consistency and active participation in strategic meetings with the Board of Directors and relevant committees, including timely submission of audit reports and recommendations.*

The evaluation results are used to refine oversight strategies, enhance audit quality, and ensure that Internal Audit effectively supports the achievement of the company's business objectives.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.

2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.

3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau piha-pihak terkait lainnya.

5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Carrying out the Company's management functions in accordance with the Company's business objectives and goals.

2. Determining the Company's short-term and long-term strategic direction and priorities.

3. Managing the Company in accordance with the authority and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

4. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, and business activities of the Company are in accordance with applicable laws and regulations and ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to the OJK and/or other related parties.

5. Implementing the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.

6. Implementing the Company's social responsibility programs for underprivileged communities around the Company's area of operation.

7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

7. Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to then be reported to the Board of Commissioners.

8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.

8. Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors.

9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.

9. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.

10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

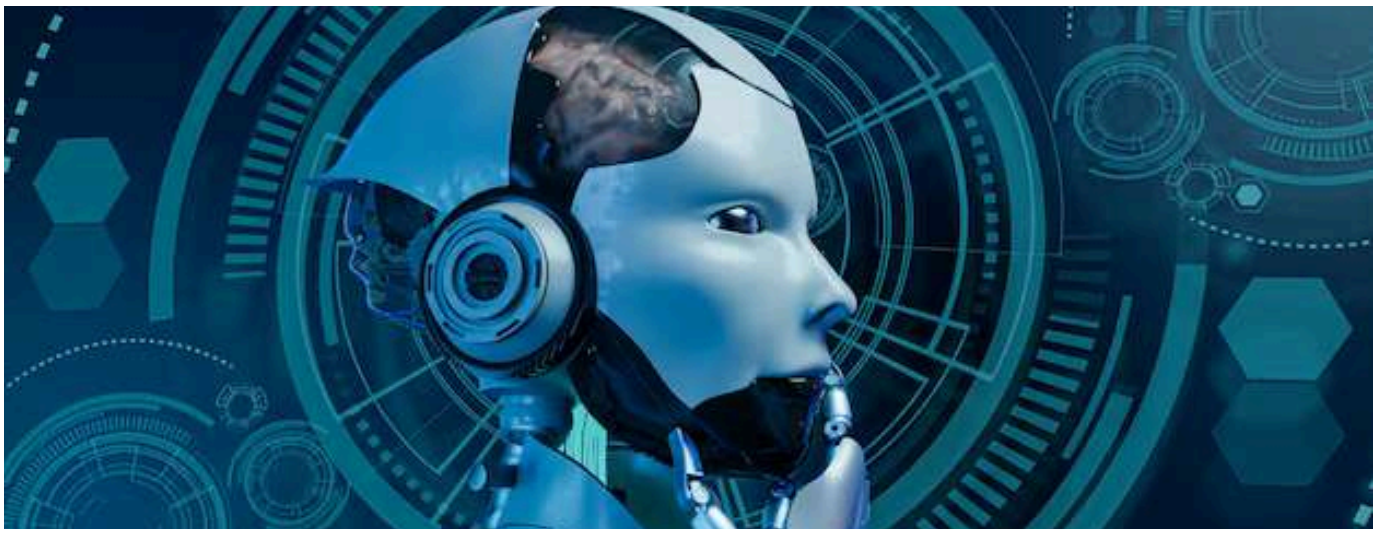
10. Hold a General Meeting of Shareholders (GMS).

11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

11. Be accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.

12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

12. Pay attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.



Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada prinsip transparansi, objektivitas, dan keadilan. Penilaian dilakukan secara berkala dengan mengacu pada parameter yang telah ditetapkan, termasuk pencapaian target strategis, implementasi tata kelola perusahaan yang baik, serta kontribusi terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan memastikan akuntabilitas pada seluruh tingkatan manajemen.

The performance evaluation policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the principles of transparency, objectivity, and fairness. Evaluations are conducted periodically with reference to predetermined parameters, including the achievement of strategic targets, the implementation of good corporate governance, and contributions to the company's overall performance. This policy aims to encourage continuous performance improvement and ensure accountability at all levels of management.

Selain itu, penilaian kinerja dilakukan melalui evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS serta penilaian internal. Direksi dinilai berdasarkan efektivitas strategi, pengelolaan risiko, dan pencapaian target keuangan, sementara Dewan Komisaris dievaluasi atas perannya dalam pengawasan dan arahan strategis. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan kinerja, pengembangan kompetensi, serta keputusan terkait remunerasi dan kepemimpinan perseroan.

Additionally, performance assessment is conducted through evaluations by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) and internal reviews. The Board of Directors is assessed based on strategy effectiveness, risk management, and financial target achievement, while the Board of Commissioners is evaluated on its oversight role and strategic guidance. The evaluation results are used to improve performance, develop competencies, and make decisions related to remuneration and corporate leadership.

Piagam Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Nomination and Remuneration



Gambar 41. Rapat Komite Perseroan
Picture 41. Company Committee Meeting

Prosedur Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners

Proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebijakan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, independensi, dan akuntabilitas. Nominasi bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, pengalaman, serta integritas yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi perseroan.

The nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is conducted based on policies that uphold the principles of transparency, independence, and accountability. The nomination aims to ensure that selected individuals possess the necessary competencies, experience, and integrity in alignment with the company's needs and strategy.

Tahapan nominasi mencakup identifikasi kandidat potensial, evaluasi kualifikasi dan rekam jejak, serta uji kelayakan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memiliki wewenang akhir dalam menyetujui dan menetapkan kandidat yang diusulkan untuk menjabat sebagai anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
Selain itu, perseroan dapat mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan seleksi objektif dan sesuai kebutuhan strategis. Evaluasi berkala juga dilakukan agar komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tetap efektif dan berdaya saing di tengah dinamika bisnis.

The nomination stages include identifying potential candidates, evaluating their qualifications and track records, and conducting fit and proper tests in accordance with applicable regulations. Shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), have the final authority to approve and appoint the proposed candidates to serve as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Additionally, the company may consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to ensure an objective selection process aligned with strategic needs. Regular evaluations are also conducted to maintain an effective and competitive Board of Directors and Board of Commissioners amidst business dynamics.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Procedures and Implementation of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, Among Others:

Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas Perseroan. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined annually in the GMS. The review of the amount of remuneration is carried out by independent consultants who already have experience and have a strong database in handling companies of the Company's class. The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by taking into account the applicable provisions.

Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan beberapa faktor utama dalam menetapkan usulan remunerasi Direksi, yakni:

1. Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha.

2. Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perseroan.

3. Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas Perseroan.

4. Kemampuan memitigasi risiko bagi Perseroan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya.

5. Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (Key Performance Indicator) yang ditetapkan.

Dewan Komisaris

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris telah ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS dengan prosedur penetapan sebagai berikut:

The Company determines the remuneration of the Board of Directors in relation to the target of achieving profit, the ability to maintain sustainability through the Board of Commissioners, considering the main factors in determining the proposed remuneration of the Board of Directors, namely:

1. Rewards to cover the costs required in running the business.

2. Appreciating the competence and experience possessed and needed by the Company.

3. Availability of full time in devoting energy and thoughts to carrying out the Company's duties.

4. The ability to mitigate risks for the Company and provide rewards for official actions that are risky for the individual.

5. Appreciating the achievement of targets in accordance with the key performance indicators (Key Performance Indicators) that have been set.

Board of Commissioners

The determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners has been determined by the Shareholders through the GMS with the following determination procedure:

1. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan.

3. Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.

5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS.

6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Gaji
2. Honorarium
3. Insentif
4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

1. The Nomination, Remuneration and GCG Committee asks an independent consultant to conduct a remuneration study for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. The Nomination, Remuneration and GCG Committee conducts a market survey on companies of the same type and class as the Company.

3. The Nomination, Remuneration and GCG Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.

4. The Board of Commissioners discusses the proposals of the Nomination, Remuneration and GCG Committee to then be proposed at the GMS.

5. Shareholders discuss at the GMS.

6. The GMS grants authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.

Structure of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

1. *Salary*
2. *Honorarium*
3. *Incentives*
4. *Allowances that are fixed and/or variable.*

Besaran Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Amount of Board of Directors and Board of Commissioners

Pada tahun ini, remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan perseroan yang berlaku. Penetapan remunerasi ini mencerminkan evaluasi kinerja individu serta kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian strategis perseroan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa struktur remunerasi kami adil dan sejalan dengan praktik tata kelola perseroan yang baik.

This year, the remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined in accordance with the company's prevailing policies. The determination of remuneration reflects individual performance evaluations and significant contributions to the company's strategic achievements. We are committed to ensuring that our remuneration structure is fair and aligned with good corporate governance practices.

Informasi lebih lanjut mengenai remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam laporan kami yang tersedia untuk para pemegang saham dan publik secara umum.

For further details regarding the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, please refer to our annual report, which is available to shareholders and the general public.



Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu dan melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen serta dua anggota lainnya berasal dari Perseroan. Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan.

The Audit Committee is a committee appointed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting and carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner and two other members from the Company. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising Corporate Governance.

A. Prosedur Audit

Komite Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas sistem pengawasan, transparansi laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Audit dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko yang dapat berdampak pada kinerja dan tata kelola perusahaan.

Audit dalam Perseroan mencakup pemeriksaan laporan keuangan, evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta audit operasional guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya dan melaporkan hasil audit kepada Dewan Komisaris.

A. Audit Procedures

The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the supervision system, financial report transparency, and regulatory compliance. Audits are conducted to identify and manage risks that may impact the company's performance and governance.

Audits within the company include financial report reviews, compliance evaluations against policies and regulations, and operational audits to enhance internal control effectiveness. The Audit Committee operates independently in carrying out its duties and reports audit findings to the Board of Commissioners.

B. Prosedur dan Pelaksanaan Audit

Untuk memastikan efektivitas pengawasan dan transparansi dalam proses audit, Komite Audit harus terdiri dari individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan independensi yang tinggi. Anggota Komite Audit diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai laporan keuangan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta regulasi yang berlaku. Selain itu, persyaratan keanggotaan juga mencakup aspek etika, profesionalisme, serta ketiadaan konflik kepentingan guna menjamin objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan. Berikut adalah persyaratan keanggotaan Komite Audit yang ditetapkan oleh perseroan:

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.

d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

B. Audit Procedures and Implementation

To ensure effective oversight and transparency in the audit process, the Audit Committee must consist of individuals with high competence, integrity, and independence. Members of the Audit Committee are expected to have in-depth knowledge of financial reporting, corporate governance, risk management, and applicable regulations. Additionally, membership requirements include ethical conduct, professionalism, and the absence of conflicts of interest to guarantee objectivity in performing supervisory duties. The following are the membership requirements for the Audit Committee as established by the company:

Audit Committee Membership Requirements

a. Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well.

b. Must understand financial reports, the company's business, especially those related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.

c. Must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company.

d. Willing to continuously improve competence through education and training.

e. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

j. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan dan

k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

e. Must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance.

f. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in question within the last 6 (six) months.

g. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.

h. Does not have direct or indirect shares in the Company.

i. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares in the Company either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are obtained.

j. Does not have an Affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company and

k. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroann kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period.

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the Public and/or authorities including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided.

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope, assignment, and fee.

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

e. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on all findings of the internal auditor.

f. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

g. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.



Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber data perusahaan yang diperlukan.

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

c. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pelaporan

a. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

b. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

c. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian.

Authority

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

a. Accessing the Company's documents, data and information on employees, funds, assets and company data sources as needed.

b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.

c. Involving independent parties outside the audit committee as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).

d. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Reporting System

a. The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on every assignment given.

b. The Audit Committee is required to make an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities which is disclosed in the Company's Annual Report.

c. The Company is required to submit to the Financial Services Authority information regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal.

d. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian wajib dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perseroan.

d. Information regarding the appointment and dismissal must be included on the Stock Exchange Website and/or the Company's Website.

Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dengan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

Apabila terdapat pengaduan terkait dugaan pelanggaran pelaporan keuangan ke Komite Audit, maka Komite Audit berkewajiban melakukan investigasi sehubungan pelaporan tersebut dengan melibatkan Internal Audit maupun pihak lain dari luar Perseroan yang kompeten di bidangnya.

Provisions Regarding Handling of Complaints or Reporting Regarding Violations Related to Financial Reporting

If there is a complaint regarding alleged violations of financial reporting to the Audit Committee, the Audit Committee is obliged to conduct an investigation regarding the report by involving Internal Audit or other parties from outside the Company who are competent in their fields.

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

a. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

b. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

d. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting Policy

a. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

b. Audit Committee meetings may be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of members.

c. Decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach consensus.

d. Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit secara rutin mengadakan rapat untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta sistem pengendalian internal Perseroan. Rapat ini juga berfungsi sebagai forum evaluasi dan diskusi terkait temuan audit serta rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance Level

The Audit Committee regularly holds meetings to ensure the effectiveness of oversight on financial reporting, regulatory compliance, and the Company's internal control system. These meetings also serve as a forum for evaluation and discussion of audit findings and necessary improvement recommendations.

Throughout 2024, the Audit Committee meetings were held 4 (four) times with the following attendance levels and meeting agendas:

Tabel 43. Agenda Rapat Komite Audit*/Table of Audit Committee Meeting Agenda*

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
22/03/2024	Rapat Anggota Komite Audit Laporan Keuangan Q4-2023 *Audit Committee Members Meeting of Financial Report Q4-2023*
18/05/2024	Rapat Anggota Komite Audit Laporan Keuangan Q1-2024 *Audit Committee Members Meeting Financial Report Q1-2024*
03/08/2024	Rapat Anggota Komite Audit Laporan Keuangan Q2-2024 *Audit Committee Members Meeting Financial Report Q2-2024*
16/11/2024	Rapat Anggota Komite Audit Laporan Keuangan Q3-2024 *Audit Committee Members Meeting Financial Report Q3-2024*

Tabel 44. Persentase Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meeting Attendance Percentage

	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Kehadiran *Attendande*					
		Pramana Budihardjo	Budi Herlambang	Joan Suryaputra	Ronald Sitolang	Dharmo Budiono	Brigitta Notoatmodjo
1	22/03/2024	v	v	v	v	v	v
2	18/05/2024	v	v	v	v	v	v
3	03/08/2024	v	v	v	v	v	v
4	16/11/2024	v	v	v	v	v	v
Jumlah Rapat *Number of Meetings*		**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*		**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
% Kehadiran *% Presence*		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Tabel 45. Piagam Komite Audit
Table of Audit Committee Charter

Menurut Piagam Komite Audit *According to the Audit Committee Charter*	
Penelaahan Informasi Keuangan	Komite Audit telah melakukan tinjauan terhadap laporan keuangan berkala, proyeksi, dan laporan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak otoritas. Penelaahan dilakukan untuk memastikan informasi keuangan disajikan secara akurat, wajar, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Piagam Komite Audit *According to the Audit Committee Charter*	Realisasi *Realization*
Financial Information Review	*The Audit Committee has reviewed the periodic financial statements, projections, and other reports to be published to the public and/or authorities. The review was conducted to ensure that financial information is presented accurately, fairly, and in accordance with applicable accounting standards.*
Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan / *Compliance with Legislation*	Komite Audit meninjau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Tidak ditemukan pelanggaran signifikan selama periode pelaporan. *The Audit Committee reviewed the company's compliance with relevant laws and regulations. No significant violations were found during the reporting period.*
Pendapat Independen dalam Perbedaan Pendapat / *Independent Opinion in Disagreement*	Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan, Komite Audit memberikan pendapat independen yang bertujuan untuk mencari solusi terbaik bagi kepentingan perusahaan. *In the event of a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided, the Audit Committee provides an independent opinion aimed at finding the best solution for the interests of the company.*

Rekomendasi Penunjukan Akuntan / *Recommendation for Appointment of Accountant*

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik. Rekomendasi ini didasarkan pada evaluasi independensi, ruang lingkup pekerjaan, penugasan, dan biaya jasa.

The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants. These recommendations are based on an evaluation of independence, scope of work, assignments, and service fees.

Penelaahan Auditor Internal / *Internal Auditor Review*

Komite Audit meninjau pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal serta memastikan tindak lanjut yang memadai dilakukan oleh Direksi terhadap temuan-temuan audit.

The Audit Committee reviews the implementation of the audit by the Internal Auditor and ensures that adequate follow-up is carried out by the Board of Directors regarding audit findings.

Pengawasan Manajemen Risiko / *Risk Management Oversight*

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap implementasi manajemen risiko oleh Direksi, mengingat Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris.

The Audit Committee reviews the implementation of risk management by the Board of Directors, considering that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

Penanganan Pengaduan / *Complaint Handling*

Semua pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan telah ditinjau. Tidak terdapat pengaduan material yang berpotensi memengaruhi stabilitas atau kredibilitas perusahaan.

All complaints related to accounting and financial reporting processes have been reviewed. There are no material complaints that could potentially affect the stability or credibility of the company.

Potensi Benturan Kepentingan / *Potential Conflict of Interest*

Komite Audit meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan benturan kepentingan yang memerlukan perhatian khusus.

The Audit Committee reviews and advises the Board of Commissioners on potential conflicts of interest. During the reporting period, no conflicts of interest were found that required special attention.

Kerahasiaan Informasi / *Confidentiality of Information*

Komite Audit senantiasa menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

The Audit Committee always maintains the confidentiality of company documents, data and information in carrying out its duties.

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.
Corporate Secretary



Data Pribadi |*Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir |*Date of birth*
02 September 1978 | *September 02, 1978*

Usia 46 tahun per 02 September 2024.
Indonesian citizen, Aged 46 as of September 02,2024.

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Direktur berdasarkan RUPS No. 22 Tanggal 09 September 2009.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra Surabaya 2001.
- Magister Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya (2024).

Sertifikasi
- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Jalan - Madya (LPJK).
- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Landasan Terbang - Utama (LPJK).
- Sertifikat Keahlian, Ahli Teknik Bangunan gedung - Madya (LPJK).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (2007- Saat ini)
- Manager Teknik PT. Nandya Karya Sakti (2007-2009).
- Chief Estimator PT. Graha Primulia (2000-2007).
- Estimator PT. Wahana Teknologi Pakaryasa (1999-2000).

Hubungan Afiliasi
Terdapat hubungan keluarga dimana Brigitta Notoatmodjo merupakan istri Hok Gwan Dharmo Budiono.

Kepemilikan Saham
13,85% (230.848.100 lembar saham)

Rangkap Jabatan
Direktur

Legal Basis for First Appointment
First appointed as Director based on GMS No. 22 dated September 9, 2009.

Educational History
- *Bachelor of Civil Engineering, Petra Christian University Surabaya 2001.*
- *Master of Accounting, Widya Mandala University Surabaya (2024).*

Certification
- *Certificate of Expertise, Road Engineering Expert - Intermediate (LPJK).*
- *Certificate of Expertise, Airstrip Engineering Expert - Main (LPJK).*
- *Certificate of Expertise, Building Engineering Expert - Intermediate (LPJK).*

Work History
- *Director of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (2007- Present)*
- *Engineering Manager of PT. Nandya Karya Sakti (2007-2009).*
- *Chief Estimator of PT. Graha Primulia (2000-2007).*
- *Estimator of PT. Wahana Teknologi Pakaryasa (1999-2000).*

Affiliated Relationship
There is a family relationship in which Brigitta Notoatmodjo is the wife of Hok Gwan Dharmo Budiono.

Share Ownership
13.85% (230,848,100 shares)

Concurrent Position
Director

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pencapaian citra positif perusahaan di mata publik, termasuk pemegang saham, regulator, dan masyarakat luas, adalah bukti nyata dari kinerja optimal yang dilakukan oleh Corporate Secretary dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary memegang peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan secara internal, hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Corporate Secretary diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

The achievement of a positive corporate image in the eyes of the public, including shareholders, regulators, and the wider community, is real evidence of the optimal performance carried out by the Corporate Secretary in carrying out his duties and responsibilities.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the company's organs internally, the relationship between the Company and stakeholders and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the President Director.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary

Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Corporate Secretary diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Corporate Secretary Appointment/Dismissal Flow

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners, and every appointment, replacement and dismissal of the Corporate Secretary is notified to the Financial Services Authority (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary, di antaranya adalah:
1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan umum lainnya.

2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh stakeholders yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan.

3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.

5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.

7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:
1. As a liaison between the Company and the capital market regulatory institutions, namely the OJK and the Indonesia Stock Exchange and other general stakeholders.

2. As an information center for shareholders and all stakeholders who require important information related to the Company's activities and developments.

3. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market.

4. Providing input to the Company's Board of Directors so that corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by the corporation are in accordance with the laws and regulations applicable in the capital market, the Company's articles of association and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia.

5. Carrying out the implementation of the Company's GMS, Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings and conducting legal reviews of the Company's transaction documents.

6. Supervising the implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.

7. Managing and storing Company documents.

8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi perusahaan :

- Laporan keuangan tahunan (audited).
- Laporan kinerja perusahaan tahunan (Annual Report).
- Informasi material;
  1. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, penemuan metode khusus, dan lain-lain).
  2. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

8. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors, related to the company's condition:

- *Annual financial report (audited).*
- *Annual company performance report (Annual Report).*
- *Material information;*
  1. *Meaningful products or discoveries (awards, discovery of special methods, etc.).*
  2. *Changes in the control system or important changes in management.*

Penyampaian Keterbukaan Informasi / Fakta Material 2024

Disclosure of Information / Material Facts 2024

Tabel 46. Penyampaian Keterbukaan Informasi-Fakta Material 2024
Table of Disclosure of Information-Material Facts 2024

Tanggal Kejadian *Date of Event*			**Keterangan** *Realization*
1	012/CORSEC/BKPJ /IV/2024	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	23/01/2024
2	004/CORSEC/BKPJ/III/2024	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk., Lanjutkan Kerja Sama dengan Anak Usaha PT Djarum di Bandung, Jawa Barat	15/03/2024
3	003/CORSEC/BKPJ/II/2024	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	21/03/2024
4	002/CORSEC/ BKPJ/II/2024	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	28/03/2024
5	013/CORSEC/ BKPJ/IV/2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	05/04/2024

6	014/CORSEC/BKPJ/ IV/2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	05/04/2024
7	015/CORSEC/BKPJ/ IV/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	23/04/2024
8	016/CORSEC/BKPJ/ IV/2024	Penyampaian Laporan Tahunan	23/04/2024
9	017/CORSEC/BKPJ/ IV/2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	23/04/2024
10	018/CORSEC/BKPJ/ IV/2024	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan	26/04/2024
11	022/CORSEC/BKPJ/ V/2024	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	08/05/2024
12	024/CORSEC/BKPJ/ V/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	16/05/2024
13	025/CORSEC/BKPJ/ V/2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	16/05/2024
14	026/CORSEC/BKPJ/ V/2024	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	20/05/2024
15	027/CORSEC/BKPJ/ V/2024.	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	30/05/2024
16	028/CORSEC/BKPJ/ V/2024	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris	30/05/2024
17	029/CORSEC/BKPJ/ V/2024	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/ Website/NPWP/NPKP	31/05/2024
18	031/CORSEC/BKPJ/ VI/2024	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	12/06/2024
19	015/DIR/BKPJ/VI/2024	Permohonan untuk tidak masuk dalam Papan Pemantauan Khusus FCA	25/06/2024

20	017-DIR-BKPJ-VII-2024	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	01/07/2024
21	034/CORSEC/BKPJ/VII/2024	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP	17/07/2024
22	027/CORSEC/BKPJ/V/2024	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik (KOREKSI)	17/07/2024
23	040/CORSEC/BKPJ/IX/2024	KRYA Raih Kontrak Baru Rp 24,659 Miliar Dari PT ELSON BERNARDI	10/09/2024
24	042/CORSEC/BKPJ/IX/2024	KRYA Raih Kontrak Kembali Dalam Pembangunan 7 Gudang Bahan Baku Mie Sedaap Milik Wings Group	26/09/2024
25	002/CORSEC/BKPJ/I/2025	KRYA Akselerasi Proyek di 2025,Mulai Groundbreaking Proyek Pergudangan Milik Wings Group di Sumedang, Jawa Barat	07/01/2025



Internal Audit
Internal Audit

Anisah Nur Choiriah, S.M
Internal Audit
Internal Audit



Data Pribadi |*Personal Data*
Warga negara Indonesia

Tanggal Lahir |*Date of birth*
01 Mei 1993 | *May 01, 1993*

Usia 31 tahun per 01 Mei 2024.
Indonesian citizen, Aged 31 as of May 01,1993

Domisili | *Domicile*
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Sidoarjo, East Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Diangkat pertama kalinya menjadi Internal Audit berdasarkan Keputusan Direksi yang disahkan oleh Komisaris berdasarkan SK Direktur No. 079/DIR/BKPJ/X/2022 Tanggal 31 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Manajemen, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Sertifikasi
- Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu.

Riwayat Pekerjaan
- Internal Audit PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (31 Oktober 2022- Sekarang).
- Administrasi PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (1 Desember 2013 – Oktober 2022).
- Administrasi Kantor Publishing (15 Mei 2012 – 30 November 2013).

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi.

Kepemilikan Saham
- Tidak Ada.

Rangkap Jabatan
- Tidak Ada.

Legal Basis for First Appointment
First appointed as Internal Audit based on the Board of Directors' Decree ratified by the Commissioner based on Director's Decree No. 079/DIR/BKPJ/X/2022 dated October 31, 2022.

Educational History
Bachelor Management, Wijaya Kusuma University Surabaya.

Certification
- *Integrated Brevet A & B Applied Tax Training.*

Employment History
- *Publishing Office Administration (May 15, 2012 - November 30, 2013).*
- *PT. Bangun Karya Perkasa Jaya Administration (December 1, 2013 - 2022).*
- *Internal Audit October 31, 2022 - Present.*

Affiliated Relationships
- *No affiliation.*

Share Ownership
- *None.*

Concurrent Positions
- *None.*

Internal Audit

Internal Audit

Fungsi audit internal di Perseroan dilakukan oleh Internal Audit yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan dan membantu manajemen Perseroan untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan, memberikan saran perbaikan, memantau tindak lanjut perbaikan yang disarankan, bekerja sama dengan Komite Audit, dan melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

The internal audit function in the Company is carried out by Internal Audit which is formed to assist the Board of Directors in ensuring and assisting the Company's management to test and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with the Company's policies, provide suggestions for improvement, monitor follow-up to suggested improvements, cooperate with the Audit Committee, and conduct special examinations if necessary.



Wewenang
Authority

a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit,menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.

a. Prepare, change and implement internal audit policies including allocating audit resources, determining the focus, procedures, scope and schedule of audit work implementation and implementing techniques deemed necessary to achieve audit objectives.

b. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.

b. Obtain all relevant documents and records about the company, and request information and statements related to the audit objects carried out, both verbally, in writing, and in real time.

c. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.

c. Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the audited system.

d. Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.

d. Ensure that management has implemented follow-up on the recommendations of the report results.

e. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

e. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

f. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

g. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

h. Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

h. The Internal Audit Unit does not have the authority to implement and be responsible for the audited activities, but its responsibility lies in the assessment and analysis of these activities.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti dalam Tahun Buku

Training and Competency Improvement Undertaken in the Fiscal Year

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti dalam Tahun Buku Pada tahun buku ini, belum terdapat pelatihan atau program peningkatan kompetensi yang diikuti. Namun, perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung pengembangan kemampuan dan keahlian melalui kegiatan internal, diskusi strategis, dan pembelajaran dari praktik terbaik industri.

Training and/or Competency Improvement Participated in the Fiscal Year In this fiscal year, there were no training or competency improvement programs participated in. However, the company remains committed to supporting the development of capabilities and expertise through internal activities, strategic discussions, and learning from industry best practices.

Ke depan, rencana pelatihan yang relevan akan disusun untuk memastikan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan guna mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

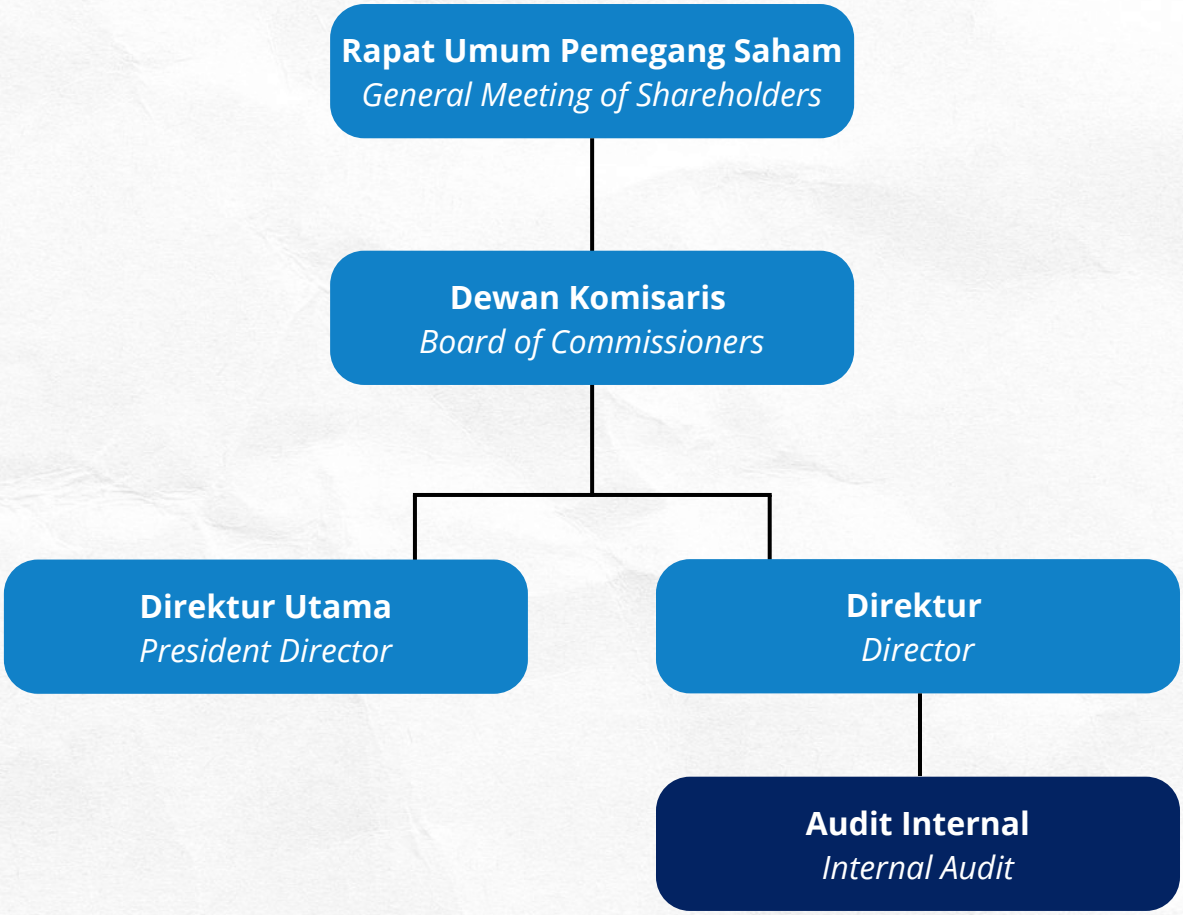
Moving forward, relevant training plans will be prepared to ensure continuous competency improvement to support the company's overall performance.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit Unit

Struktur dan hubungan kerja Internal Audit tergambar dalam bagan struktur organisasi di bawah ini:

The structure and working relationship of Internal Audit is illustrated in the organizational structure chart below:



Grafik 22. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
Graphic of Structure and Position of Internal Audit Unit

Kedudukan Internal Audit dalam struktur organisasi perusahaan berada di bawah Direktur dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan, Perseroan dibantu oleh tim. Kedudukan Internal Audit ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi perusahaan.

The position of Internal Audit in the company's organizational structure is under the Director in supporting the effectiveness of the supervisory function, the Company is assisted by a team. The position of Internal Audit is placed in an organizational structure that is equal to its role and responsibilities, and in expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to Management is done freely and cannot be influenced or pressured by Management or other parties in the company's organization.

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Audit Internal

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Flow of Appointment and Dismissal of Internal Audit

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval, and every such change is notified to the Financial Services Authority (OJK

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
Job Description and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the Public and/or authorities including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.

b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

c. Provide independent opinions in the event of differences of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided.

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.

d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope, assignment, and fee.

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.

e. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on all findings of the internal auditor.

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.

f. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

g. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Internal Audit pada Tahun 2024

Brief Description of Internal Audit Duties Implementation in 2024

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dengan melakukan review secara berkala berdasarkan tingkat risiko yang ada.

Throughout 2024, Internal Audit has carried out activities in accordance with the planned work program by conducting periodic reviews based on the existing risk level.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit

Policy and Implementation of Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

Internal Audit memiliki peran pasif dalam pelaksanaan rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Kehadirannya didasarkan pada undangan sesuai dengan jadwal rapat yang ditetapkan oleh pihak-pihak tersebut. Meskipun bersifat pasif, partisipasi Internal Audit tetap berkontribusi penting dalam memberikan perspektif independen untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan memastikan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik.

Internal Audit has a passive role in the implementation of joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. Its presence is based on invitations in accordance with the meeting schedule set by these parties. Although passive, Internal Audit's participation still contributes significantly in providing an independent perspective to support strategic decision-making and ensure good corporate governance.

Tujuan dan Lingkup Audit

Audit Objectives and Scope



Audit Keuangan: Memeriksa laporan keuangan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan keterbukaan informasi.

Financial Audit: *Examines financial statements to ensure compliance with generally accepted accounting principles and transparency of information.*

Audit Operasional: Menilai efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Operational Audit: *Assesses the effectiveness and efficiency of a company's operations to support business sustainability.*

Audit Manajemen Risiko: Meninjau efektivitas sistem pengelolaan risiko dalam mengidentifikasi, memitigasi, dan memonitor risiko yang dihadapi perusahaan.

Risk Management Audit: *Reviewing the effectiveness of the risk management system in identifying, mitigating, and monitoring risks faced by the company.*

Audit Sistem dan Teknologi Informasi: Menilai keandalan dan keamanan sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.

Information Technology and Systems Audit: *Assessing the reliability and security of the information technology systems used by the company.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Untuk memastikan kinerja yang sehat dan efektif, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Pengendalian Internal di seluruh aspek bisnis. Sistem ini memiliki peran strategis dalam menjaga agar operasional Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan standar yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengawasan atas implementasi Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Internal Audit yang bertugas:

- Mendukung pencapaian tujuan kinerja perusahaan.
- Menjamin efektivitas dan efisiensi operasional.
- Memastikan keandalan pelaporan keuangan.
- Mengevaluasi kelayakan pengendalian operasional dan finansial.

Dengan penerapan sistem pengendalian yang terintegrasi dan monitoring yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

To ensure healthy and effective performance, the Company consistently implements the Internal Control System in all aspects of the business. This system has a strategic role in ensuring that the Company's operations always run in accordance with applicable standards and good corporate governance principles. Supervision of the implementation of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit whose duties are:

- *Supporting the achievement of the Company's performance objectives.*
- *Ensuring operational effectiveness and efficiency.*
- *Ensuring the reliability of financial reporting.*
- *Evaluating the adequacy of operational and financial controls.*

By implementing an integrated control system and effective monitoring, the Company is committed to creating added value for all stakeholders while maintaining business sustainability in the future.

Untuk memastikan kinerja yang sehat dan efektif, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Pengendalian Internal di seluruh aspek bisnis. Sistem ini memiliki peran strategis dalam menjaga agar operasional Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan standar yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
Pengawasan atas implementasi Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Internal Audit yang bertugas:

- Mendukung pencapaian tujuan kinerja perusahaan.
- Menjamin efektivitas dan efisiensi operasional.
- Memastikan keandalan pelaporan keuangan.
- Mengevaluasi kelayakan pengendalian operasional dan finansial.

Dengan penerapan sistem pengendalian yang terintegrasi dan monitoring yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

Implementasi sistem ini berjalan dengan melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lainnya.

To ensure healthy and effective performance, the Company consistently implements the Internal Control System in all aspects of the business. This system has a strategic role in ensuring that the Company's operations always run in accordance with applicable standards and good corporate governance principles. Supervision of the implementation of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit whose duties are:

- *Supporting the achievement of the Company's performance objectives.*
- *Ensuring operational effectiveness and efficiency.*
- *Ensuring the reliability of financial reporting.*
- *Evaluating the adequacy of operational and financial controls.*

By implementing an integrated control system and effective monitoring, the Company is committed to creating added value for all stakeholders while maintaining business sustainability in the future.

The implementation of this system is carried out by involving the Board of Commissioners, management, and other personnel.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Control and Compliance with Other Laws and Regulations

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi untuk memastikan pengelolaan keuangan dan operasional berjalan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk:

1. Menjamin keandalan laporan keuangan dan keterbukaan informasi.
2. Mengelola aktivitas operasional secara optimal guna mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Pengendalian ini secara rutin dievaluasi untuk mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan tindakan korektif apabila diperlukan.

The Company implements an integrated internal control system to ensure that financial and operational management is carried out effectively, efficiently, and in accordance with applicable standards. This system is designed to:

1. *Ensuring the reliability of financial reports and transparency of information.*
2. *Managing operational activities optimally to support the achievement of the company's strategic objectives.*
3. *Ensuring compliance with laws and regulations, internal policies, and principles of good corporate governance.*
4. *These controls are routinely evaluated to identify potential risks and provide corrective actions if necessary.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Sistem Pengendalian Intern Perseroan merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam tinjauan ini:

1. Audit Internal: Auditor internal secara berkala melakukan pemeriksaan atas keandalan sistem pengendalian untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan praktik pengendalian dijalankan sesuai dengan standar.
2. Audit Eksternal: Auditor eksternal turut menilai efektivitas pengendalian keuangan dan operasional dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan perusahaan.
3. Laporan Berkala: Dewan Komisaris dan Komite Audit menerima laporan berkala dari Direksi dan Internal Audit untuk memantau pelaksanaan pengendalian internal.

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara memadai dengan beberapa rekomendasi untuk penyempurnaan yang telah diimplementasikan.

The Company's Internal Control System is a control process that is carried out continuously by the Board of Directors, Structural Officials, Functional Officials and Executives which is designed to provide adequate assurance regarding the achievement of the Company's Vision, Mission, Targets and Objectives.

The Company periodically conducts a comprehensive evaluation of the effectiveness of the internal control system to ensure that all operational, financial, and compliance aspects are running in accordance with the company's objectives. The following are the steps taken in this review:

1. *Internal Audit: Internal auditors periodically assess the reliability of the control system to ensure that policies, procedures, and control practices are implemented in accordance with established standards.*
2. *External Audit: External auditors also assess the effectiveness of financial and operational controls in relation to the company's financial reporting.*
3. *Periodic Reports: The Board of Commissioners and the Audit Committee receive periodic reports from the Board of Directors and Internal Audit to monitor the implementation of internal controls.*

Review results indicate that the Company's internal control system has been operating adequately, with several improvement recommendations already implemented.

Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dirancang dan diterapkan secara memadai untuk:

- Menjamin integritas dan keakuratan laporan keuangan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Namun, Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal tidak sepenuhnya dapat menghilangkan risiko dan masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan penguatan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal guna mendukung keberlanjutan perusahaan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the Company's internal control system has been properly designed and implemented to:

- *Ensure the integrity and accuracy of financial reports.*
- *Enhance the effectiveness and efficiency of the company's operations.*
- *Comply with all applicable laws and regulations.*
- *However, the Company acknowledges that the internal control system cannot entirely eliminate risks and still has limitations. Therefore, continuous improvements and reinforcements are carried out to enhance the quality of internal controls in support of the Company's sustainability.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan, menunjukan bahwa secara keseluruhan, sistem pengendalian internal dinilai memadai. Perseroan telah menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk menjaga keamanan, akuntabilitas, dan ketaatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The results of the annual evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system indicate that overall, the internal control system is considered adequate. The Company has implemented effective measures to maintain security, accountability, and compliance in carrying out its operational activities.

Monitoring dan Review atas seluruh aktivitas pengelolaan risiko harus direncanakan dan berkelanjutan. Penanggung jawab untuk setiap aktivitas harus ditetapkan. Aktivitas tersebut dapat dikaitkan dengan kegiatan audit internal untuk pembelajaran dan perbaikan terus-menerus, sedangkan Review Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko dilakukan secara berkala minimal 2 (dua) tahun sekali.

Monitoring and Review of all risk management activities must be planned and ongoing. The person responsible for each activity must be determined. These activities can be linked to internal audit activities for continuous learning and improvement, while the Review of Risk Management Guidelines, Procedures, and Work Instructions is carried out periodically at least once every 2 (two) years.

Perseroan menerapkan teknologi digital untuk memantau risiko secara real-time serta mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Koordinasi antar divisi diperkuat guna memastikan mitigasi risiko yang efektif. Selain itu, simulasi tanggap darurat dilakukan untuk menguji kesiapan menghadapi krisis, sementara kebijakan manajemen risiko dievaluasi dan diperbarui secara berkala sesuai perkembangan bisnis dan regulasi.

The Company implements digital technology to monitor risks in real-time and integrates risk management into every business decision-making process. Inter-division coordination is strengthened to ensure effective risk mitigation. Additionally, emergency response simulations are conducted to test crisis preparedness, while risk management policies are regularly evaluated and updated in line with business developments and regulatory changes.

Profil Risiko Dan Upaya Mitigasi

Risk Profile And Mitigation Efforts

Tabel 47. Profil Risiko Dan Upaya Mitigasi
Risk Profile And Mitigation Efforts

	Risiko Risk	**Penyebab** Cause	**Rencana Mitigasi** Mitigation Plan
1	Target Omset Kontrak baru di bawah rencana *New contract turnover target below plan*	1. Kalah tender karena harga penawaran yang tidak kompetitif. 2. Kinerja progres atas Omset Kontrak berjalan tidak tercapai 3. Omset Kontrak Proyek sasaran mengalami pengunduran waktu dan atau dibatalkan. *1. Losing the tender due to uncompetitive bid price.* *2. Progress performance on the ongoing Contract Turnover is not achieved* *3. Target Project Contract Turnover is delayed and/ or canceled.*	1. Menurunkan HPP. 2. Mencari alternatif proyek pengganti. 3. Melakukan percepatan (akselerasi) progres. 4. Menyasar proyek dengan sumber pendanaan yang aman *1. Lowering HPP.* *2. Finding alternative replacement projects.* *3. Accelerating progress.* *4. Targeting projects with secure funding sources*
2	Cash in mengalami keterlambatan *Cash in is experiencing a delay*	1. Market yang terbatas untuk segmen owner dengan pola pembayaran 2. Keterbatasan dana owner *1. Limited market for owner segment with payment pattern* *2. Limited owner funds*	1. Selektif untuk project selection. 2. Melakukan negosiasi cara pembayaran pada fase pra kontrak. *1. Selective in project selection* *2. Conducting payment method negotiations during the pre-contract phase.*

	Risiko Risk	**Penyebab** Cause	**Rencana Mitigasi** Mitigation Plan
3	Proyek Terlambat Kenaikan Fixed Cost Karena Extention Of Time *Project was Late Increase in Fixed Costs Due to the Extension of Time*	1. Cuaca buruk yang menghambat aktivitas di lapangan. 2. Perubahan spesifikasi atau desain proyek yang diminta oleh klien. 3. Kendala dalam pengadaan material atau logistik. 1. *Bad weather that hampers field activities.* 2. *Changes in project specifications or designs requested by the client.* 3. *Constraints in material procurement or logistics.*	1. Pengelolaan Jadwal yang Ketat. 2. Kontinjensi Biaya. 3. Negosiasi dengan Klien. 4. Monitoring Proyek Secara Real-Time. 1. *Tight Schedule Management.* 2. *Cost Contingencies.* 3. *Client Negotiations.* 4. *Real-Time Project Monitoring.*
4	Kecelakaan kerja di lokasi proyek *Work accidents at project sites*	Kelalaian dan ketidakpedulian terhadap K3L *Negligence and indifference to K3*	Pengenalan K3L, Pelatihan K3L, inspeksi rutin, dan pemberian APD lengkap *HSE Induction, HSE training, routine inspections, and provision of complete PPE*

Jenis Risiko Dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and Their Management

Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional dan kinerja keuangan. Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi meliputi risiko keuangan, operasional, hukum, pasar, dan reputasi. Risiko keuangan mencakup fluktuasi nilai tukar, suku bunga, dan likuiditas, sedangkan risiko operasional terkait dengan efisiensi dan efektivitas proses internal. Risiko hukum berhubungan dengan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi perseroan, sementara risiko pasar berhubungan dengan kondisi ekonomi dan persaingan. Risiko reputasi dapat timbul akibat isu atau krisis yang merusak citra perseroan.

The company faces various types of risks that can impact its operational continuity and financial performance. The main risks include financial, operational, legal, market, and reputational risks. Financial risks involve fluctuations in exchange rates, interest rates, and liquidity, while operational risks are related to the efficiency and effectiveness of internal processes. Legal risks are associated with changes in regulations that may affect the company, while market risks are linked to economic conditions and competition. Reputational risks may arise from issues or crises that damage the company's image.

Untuk mengelola risiko ini, perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan terstruktur. Proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko dilakukan secara berkala untuk meminimalkan dampak negatifnya. Selain itu, perseroan juga menggunakan alat dan teknik analisis yang tepat untuk memantau dan mengendalikan risiko, serta memastikan bahwa seluruh pihak terkait memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap potensi risiko yang ada.

To manage these risks, the company implements a comprehensive and structured risk management policy. The process of identifying, evaluating, and mitigating risks is carried out periodically to minimize their negative impacts. Additionally, the company employs appropriate tools and analytical techniques to monitor and control risks, ensuring that all relevant parties are aware of and understand the potential risks involved.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perseroan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ada berjalan dengan baik dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi perseroan. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap mekanisme pengendalian internal, alat analisis yang digunakan, serta respons perseroan terhadap potensi risiko yang muncul. Selama periode tinjauan, perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen risikonya agar lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar dan lingkungan bisnis yang dinamis.

Secara keseluruhan, perseroan telah memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan efektif dalam membantu mengurangi dampak negatif dari risiko-risiko yang ada, baik itu risiko finansial, operasional, maupun reputasi. Manajemen risiko yang proaktif telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam mencapai stabilitas jangka panjang dan keberlanjutan perseroan.

A review of the effectiveness of the company's risk management system is conducted periodically to ensure that existing policies and procedures are functioning well in identifying, assessing, and managing the various risks faced by the company. This process involves evaluating the internal control mechanisms, the analytical tools used, and the company's response to emerging potential risks. During the review period, the company is committed to continuously improving its risk management system to be more adaptable to changes in market conditions and the dynamic business environment.

Overall, the company has ensured that the risk management system in place is effective in helping mitigate the negative impacts of existing risks, whether they be financial, operational, or reputational. Proactive risk management has proven to be a key contributor to achieving long-term stability and sustainability for the company.



Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan, menunjukan bahwa secara keseluruhan, sistem manajemen risiko dinilai memadai. Perseroan telah menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk menjaga keamanan, akuntabilitas, dan ketaatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The results of the annual evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system show that overall, the risk management system is considered adequate. The Company has implemented effective measures to maintain security, accountability, and compliance in carrying out its operational activities.

Kode Etik Perseroan

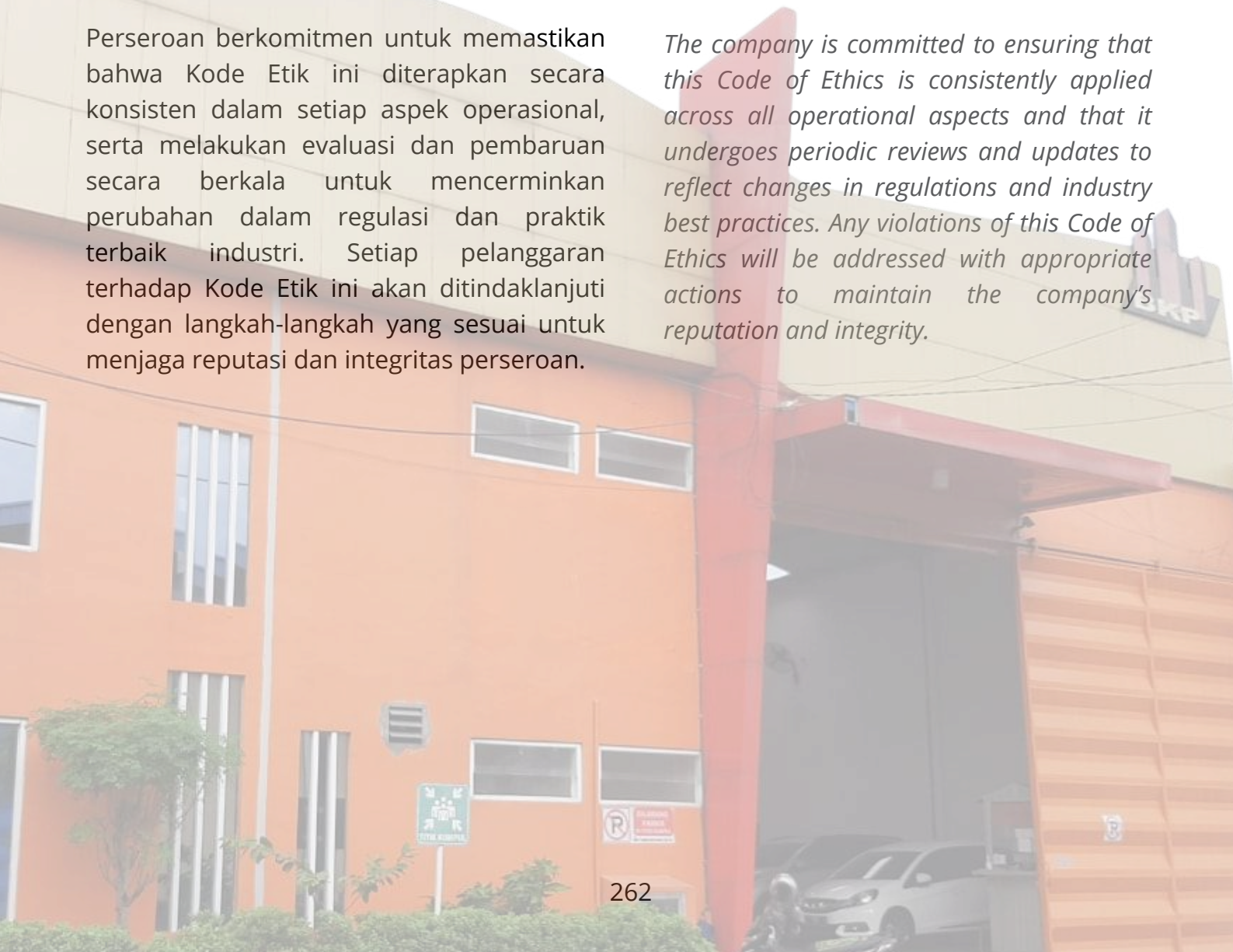
Company Code of Ethics

Kode Etik Perseroan adalah pedoman yang mengatur perilaku dan tindakan seluruh pihak yang terlibat dalam perseroan, baik itu manajemen, karyawan, maupun mitra bisnis. Kode Etik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dii perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas, kejujuran, dan profesionalisme. Selain itu, Kode Etik juga mengedepankan nilai-nilai seperti transparansi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan komitmen terhadap keberlanjutan dalam menjalankan operasional perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Kode Etik ini diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek operasional, serta melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam regulasi dan praktik terbaik industri. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah yang sesuai untuk menjaga reputasi dan integritas perseroan.

The Company Code of Ethics is a set of guidelines that govern the behavior and actions of all parties involved in the company, including management, employees, and business partners. This Code of Ethics aims to ensure that every individual in the company carries out their duties and responsibilities with integrity, honesty, and professionalism. Furthermore, the Code of Ethics emphasizes values such as transparency, respect for human rights, and a commitment to sustainability in the company's operations.

The company is committed to ensuring that this Code of Ethics is consistently applied across all operational aspects and that it undergoes periodic reviews and updates to reflect changes in regulations and industry best practices. Any violations of this Code of Ethics will be addressed with appropriate actions to maintain the company's reputation and integrity.



Bentuk Sosialisasi Dan Upaya Penegakannya

Forms of Socialization and Enforcement Efforts

Dalam rangka menegakkan *Code of Conduct*, maka Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi terkait kode etik yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)* Penegakan terhadap pelaksanaan Kode Etik diatur di dalam Pakta Integritas Karyawan. Perseroan melaksanakan sosialisasi melalui pelatihan atau *refreshment.* Dugaan Pengaduan Pelanggaran juga dapat dilakukan melalui Email; laporbkpj@gmail.com

In order to enforce the Code of Conduct, the Company continuously conducts socialization, implementation, and evaluation related to the ethics outlined in the Code of Conduct Guidelines. The enforcement of the Code of Ethics is regulated in the Employee Integrity Pact. The Company carries out socialization through training or refreshment sessions. Alleged violation reports can also be submitted via email at laporbkpj@gmail.com.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah pelanggaran terhadap Kode Etik:

1. Sanksi bagi Pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat kesalahannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.

Any employee who is proven to have committed a violation will be given sanctions in accordance with applicable policies and laws and regulations. The following are violations of the Code of Ethics:

1. *Sanctions for Employees who commit violations are decided by the Direct Superior or the Board of Directors according to the level of their error after receiving a report on the violation committed by the Employee concerned.*
2. *The Board of Directors provides direction on coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions and prevention that must be implemented by the Direct Superior in their respective environments.*

3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.

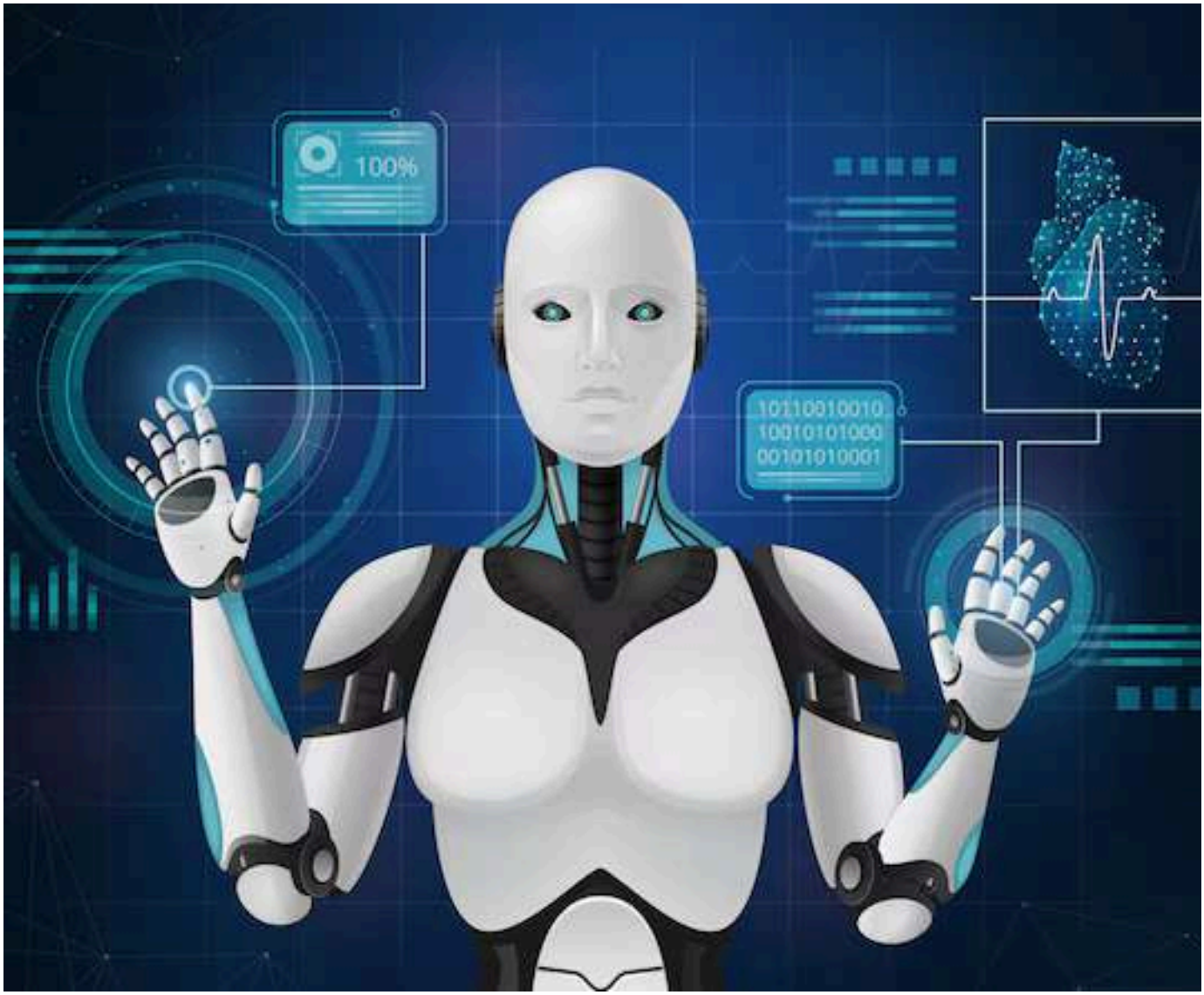
3. Sanctions for Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners.

4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham;

4. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders;

5. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

5. If the Work Partner or Stakeholders commit violations, they will be subject to the provisions as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.



Pernyataan Komitmen Pelaksanaan *Code of Conduct dan Code of Corporate Governance*

Statement of Commitment to Implement the Code of Conduct and Code of Corporate Governance

Peraturan Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk kepatuhan dan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha. Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik akan memberikan dampak positif baik bagi lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Dengan semangat tersebut, penerapan GCG diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Nilai Perseroan:
Menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat serta mampu mempertahankan dan mengembangkan lini bisnisnya di tengah persaingan bisnis.

2. Mendorong Pengelolaan yang Profesional, Efisien, dan Efektif:
Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan dengan profesionalisme tinggi, memaksimalkan efisiensi dan efektivitas, serta memperkuat fungsi dan kemandirian organ-organ Perseroan.

3. Memastikan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Moral dan Kepatuhan:

Mendorong setiap organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan mengambil tindakan selalu berlandaskan nilai moral yang tinggi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan.

Good Corporate Governance (GCG) regulations are a form of the Company's compliance and commitment to business sustainability. We believe that the implementation of good governance will have a positive impact on both the internal and external environment of the Company. With this spirit, the implementation of GCG is expected to achieve the following objectives:

1. Optimizing the Company's Value:
Creating sustainable added value so that the Company has strong competitiveness and is able to maintain and develop its business lines amidst business competition.

2. Encouraging Professional, Efficient, and Effective Management:
Ensuring that the Company's management is carried out with high professionalism, maximizing efficiency and effectiveness, and strengthening the function and independence of the Company's organs.

3. Ensuring Decision Making Based on Moral Values and Compliance:

Encouraging each organ of the Company to always make decisions and take actions based on high moral values, comply with applicable laws and regulations, and have an awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. dengan penuh tanggung jawab menyatakan komitmennya untuk:

- Mematuhi seluruh ketentuan yang tertuang dalam Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional, independen, dan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.

Komitmen ini menjadi dasar pijakan kami untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, menjaga integritas, dan mendukung keberlanjutan Perseroan di masa depan.

As a concrete manifestation of this commitment, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk. with full responsibility declares its commitment to:

- *Comply with all provisions contained in the Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance.*
- *Carry out duties and responsibilities professionally, independently, and without any pressure or coercion from any party.*

This commitment is the basis for our foundation to realize good corporate governance, maintain integrity, and support the sustainability of the Company in the future.

Dibuat
Made

Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama
President Director

Disetujui
Approved

Pramana Budihardjo, S.T.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report ownership or changes in share ownership of Public Companies, either directly or indirectly, to the Financial Services Authority.

Selain itu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada Perusahaan Terbuka paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal transaksi. Jika perubahan tersebut merupakan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan investor, maka Perusahaan wajib mengungkapkannya kepada publik sesegera mungkin, paling lambat dalam waktu 1x24 jam setelah diketahui, sesuai dengan ketentuan POJK No. 45 Tahun 2024.

In addition, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to report any changes in share ownership to the Public Company no later than 3 (three) business days after the transaction date. If such changes are considered material information that could influence investor decisions, the Company must disclose the information to the public as soon as possible, and no later than 1x24 hours after becoming aware of it, in accordance with the provisions of POJK No. 45 of 2024.

Pelaksanaan atas kebijkan dimaksud

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaporkan transaksi pembelian atau penjualan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena tidak ada perubahan dalam kepemilikan saham.

Implementation of the intended policy

Throughout 2024, the Company did not report any share purchase or sale transactions by members of the Board of Directors and Board of Commissioners because there were no changes in share ownership.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran perseroan memberikan saluran yang aman dan rahasia bagi karyawan, mitra, dan pihak terkait lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik atau kebijakan perusahaan.

Pelaporan dapat dilakkan melalui saluran yang disediakan, seperti email di laporbkpj@gmail.com atau WhatsApp, dan akan ditangani secara profesional dengan prinsip kerahasiaan serta perlindungan bagi pelapor. Perusahaan berkomitmen untuk menindak-lanjuti setiap laporan pelanggaran dengan tindakan yang sesuai, serta memastikan bahwa pelapor tidak akan mengalami perlakuan yang merugikan akibat laporan yang disampaikan dengan itikad baik.

The company's whistleblowing system provides a safe and confidential channel for employees, partners, and other relevant parties to report suspected violations of the Code of Ethics or company policies.

Reporting can be done through the channels provided, such as email at laporbkpj@gmail.com or WhatsApp, and will be handled professionally with the principle of confidentiality and protection for the reporter. The company is committed to following up on every report of violations with appropriate action, and ensuring that the reporter will not experience any adverse treatment due to reports submitted in good faith.

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku.

Selama tahun buku ini, perseroan menerima beberapa pengaduan terkait operasional dan kepatuhan kebijakan internal. Setiap pengaduan diproses secara transparan dan akuntabel sesuai prosedur untuk memastikan penyelesaian yang adil dan tepat waktu, dengan penanganan oleh tim kompeten yang berwenang melakukan investigasi dan memberikan solusi.

Number of Complaints Received and Processed During the Reporting Period.

During this reporting period, the company received several complaints related to operations and compliance with internal policies. Each complaint was processed transparently and accountably in accordance with procedures to ensure fair and timely resolution, with handling by a competent team authorized to conduct investigations and provide appropriate solutions.

Tindak lanjut Pengaduan.

Berdasarkan evaluasi, beberapa pengaduan telah diselesaikan dalam waktu wajar, sementara yang lainnya masih dalam proses. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pelaporan dan penanganan pengaduan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan penanganan yang profesional serta sesuai standar etika.

Follow-up on Complaints.

Based on the evaluation, several complaints have been resolved within a reasonable timeframe, while others are still in process. The company is committed to continuously improving the reporting and handling system to maintain stakeholder trust and ensure professional handling in line with ethical standards.

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan

The Company's Anti-Corruption Policy

Program Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang meliputi program dan prosedur yang dirancang untuk mengatasi praktik korupsi, *kickbacks*, *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi. Program ini dilaksanakan sesuai dengan standar ISO 37001:2016 tentang sistem manajemen anti penyuapan yang mencakup sistem pengawasan internal yang ketat, audit reguler, dan mekanisme pelaporan yang transparan bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan setiap indikasi tindakan korupsi. Perseroan juga menerapkan sanksi tegas terhadap setiap individu yang terlibat dalam praktik tersebut, dengan tujuan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang jujur dan bebas dari praktik tidak etis.

Anti-Corruption and Gratification Program

The company has an anti-corruption policy that includes programs and procedures designed to address corruption practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. This program based on ISO 37001:2016 about Anti-Bribery System that involved a strict internal monitoring system, regular audits, and transparent reporting mechanisms for employees and other stakeholders to report any signs of corruption. The company also imposes strict sanctions on individuals involved in such practices, aiming to ensure the creation of an honest work environment free from unethical practices.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan Perseroan.

Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi kewaspadaan tindak korupsi sesuai ISO 37001:2016 terkait SMAP kepada seluruh karyawan untuk memastikan mereka memahami dan mematuhi kebijakan anti korupsi. Pelatihan ini mencakup pemahaman mengenai tindakan yang termasuk korupsi, dampak negatifnya, serta cara melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. Sosialisasi dilakukan baik secara langsung melalui seminar maupun secara online untuk menjangkau seluruh karyawan di berbagai lokasi.

Anti-Corruption Training/Socialization for the Company's Employees.

The Company routinely holds training and socialization of corruption awareness in accordance with ISO 37001:2016 related to SMAP to all employees to ensure they understand and comply with anti-corruption policies. This training includes an understanding of actions that constitute corruption, their negative impacts, and how to report suspected violations safely and confidentially. Socialization is carried out both directly through seminars and online to reach all employees in various locations.

Kebijakan Hubungan dengan Kreditur

Creditor Relationship Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam menjalin hubungan dengan kreditur, yang bertujuan untuk memastikan komunikasi yang transparan dan saling menguntungkan. Dalam kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban finansial tepat waktu, menjaga kredibilitas, serta menjaga hubungan yang harmonis dan profesional dengan kreditur. Perseroan juga berupaya untuk selalu memperbarui informasi yang relevan mengenai kinerja keuangan dan operasional kepada kreditur agar dapat mendukung keputusan yang bijaksana dari kedua belah pihak.

The company has a clear policy in establishing relationships with creditors, aimed at ensuring transparent and mutually beneficial communication. Under this policy, the company is committed to meeting financial obligations on time, maintaining credibility, and fostering harmonious and professional relationships with creditors. The company also strives to regularly update relevant information regarding its financial and operational performance to creditors, helping both parties make informed and prudent decisions.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola

Implementation of Governance Guidelines

Perseroan telah menerapkan pedoman tata kelola untuk memastikan bahwa seluruh operasi dan keputusan sejalan dengan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Pedoman ini berfokus pada pemeliharaan transparansi, akuntabilitas, dan integritas di semua level perseroan. Perseroan terus melakukan tinjauan dan pembaruan pedoman ini untuk menyesuaikan dengan perubahan persyaratan regulasi dan standar industri, guna memastikan pengawasan yang efektif dan manajemen yang bertanggung jawab.

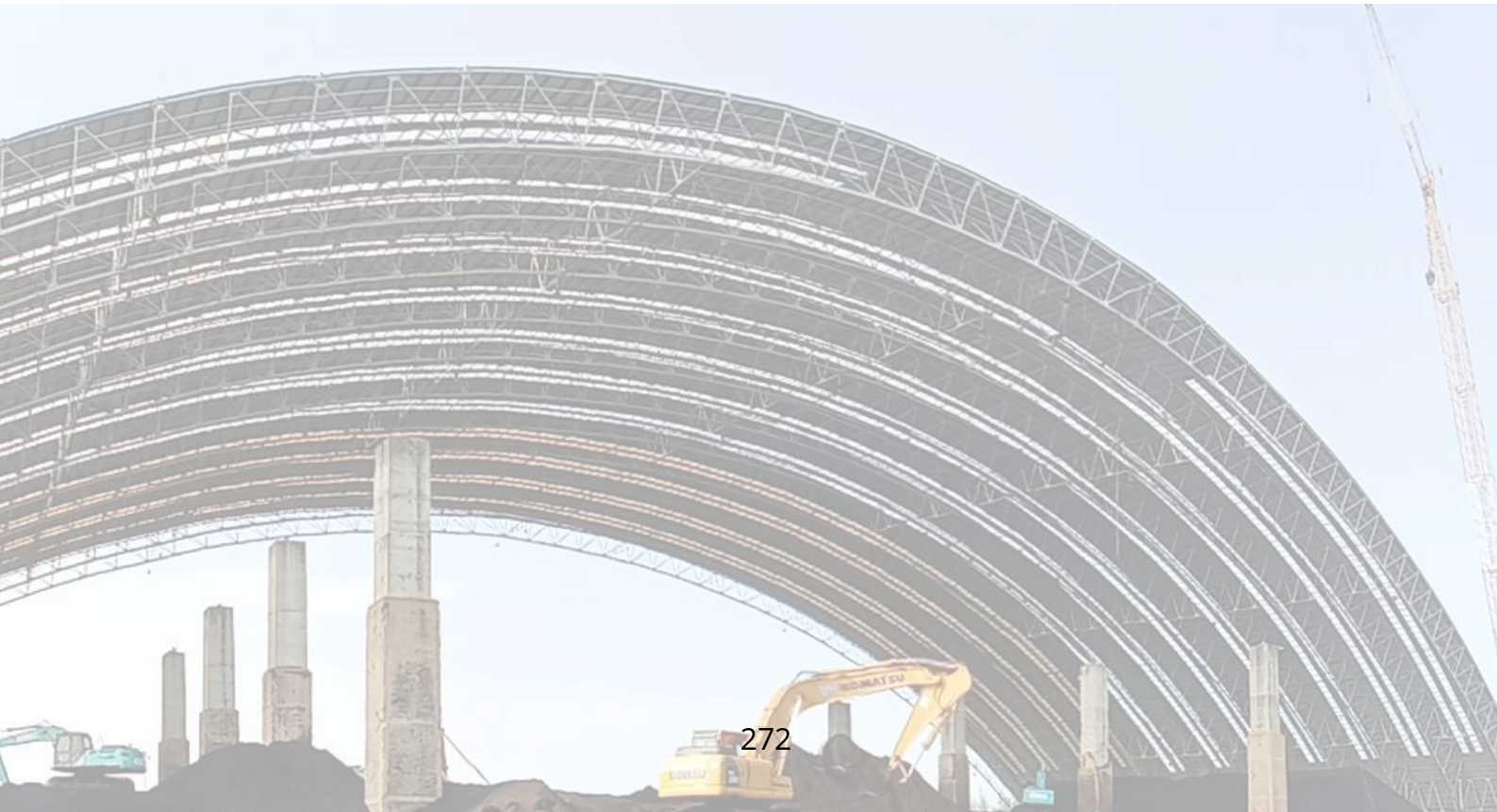
The company has implemented governance guidelines to ensure that all operations and decisions align with best practices in corporate governance. These guidelines focus on maintaining transparency, accountability, and integrity at all levels of the company. The company continually reviews and updates these guidelines to adapt to changes in regulatory requirements and industry standards, ensuring effective oversight and responsible management.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas dan mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan, serta untuk merumuskan kebijakan strategis yang dapat mendukung tujuan jangka panjang Perseroan. Rapat ini juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk saling berbagi pandangan dan memastikan bahwa segala keputusan yang diambil sejalan dengan visi, misi, dan prinsip tata kelola yang baik. Proses ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi demi kepentingan terbaik Perseroan.

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is held regularly to discuss and evaluate the company's performance achievements and to formulate strategic policies that support the company's long-term goals. This meeting also serves as a platform for the Board of Commissioners and the Board of Directors to exchange views and ensure that all decisions made align with the company's vision, mission, and principles of good governance. This process reflects the company's commitment to maintaining a harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors for the best interest of the company.





LAPORAN KEBERLANJUTAN/ *SUSTAINABILITY REPORT*



"Building The Future"

Membangun Masa Depan

2024

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

I. Sustainability Strategy



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Dalam membangun kontribusi positif terhadap ESG, Perseroan mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar RI 1945 Amandemen IV, Pasal 33 menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.
2. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL).
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI No. 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau.
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

In building a positive contribution to ESG, the Company refers to general policies and regulations enforced in Indonesia, as follows:

1. *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Fourth Amendment, Article 33, states that all natural resources shall be utilized for the prosperity of the people.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL).*
4. *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
5. *Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) of the Republic of Indonesia No. 9 of 2021 concerning Guidelines for Sustainable Construction Implementation.*
6. *Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) of the Republic of Indonesia No. 21 of 2021 concerning Green Building Performance Assessment.*
7. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.*



9. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perbankan.

10. Peraturan OJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik.

11. POJK 51/POJK.03/2017 tentang Sustainable Finance.

12. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai perusahaan konstruksi, komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya alam secara efisien, penerapan praktik konstruksi ramah lingkungan, pengurangan jejak karbon, serta pengelolaan limbah konstruksi yang bertanggung jawab.

9. Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Banking Companies.

10. Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 60/POJK.04/2017 concerning Social and Environmental Responsibility of Issuers and Public Companies.

11. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance.

12. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

As a construction company, this commitment is reflected in the efficient management of natural resources, the implementation of environmentally friendly construction practices, carbon footprint reduction, and responsible construction waste management.

Perseroan secara aktif menerapkan pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab dengan menggunakan material ramah lingkungan, termasuk penggunaan kayu bersertifikasi legal sesuai Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), serta pemanfaatan kembali kayu layak pakai untuk pekerjaan bekisting non-struktural.

Selain itu, Perseroan juga mendorong praktik *reuse* dengan mengonversi kontainer bekas menjadi fasilitas pendukung seperti kantor staf di area proyek. Langkah ini tidak hanya mengurangi limbah dan penggunaan material baru, tetapi juga mendukung efisiensi biaya dan keberlanjutan operasional. Optimalisasi desain konstruksi dilakukan sejak tahap perencanaan untuk meminimalkan pemborosan material, didukung oleh pemanfaatan teknologi Building Information Modeling (BIM) guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi kesalahan kerja di lapangan.

The Company actively promotes the responsible use of natural resources by utilizing eco-friendly materials, including the use of legally certified wood in accordance with the Timber Legality Assurance System (SVLK), as well as the reuse of serviceable wood for non-structural formwork.

In addition, the Company encourages reuse practices by converting used containers into supporting facilities such as staff offices at project sites. This initiative not only reduces waste and the use of new materials but also supports cost efficiency and operational sustainability. Construction design optimization is carried out from the planning stage to minimize material waste, supported by the use of Building Information Modeling (BIM) technology to enhance efficiency and reduce the potential for errors on site.



Visi dan Misi dalam Penerapan Keberlanjutan

Vision and Mission in the Implementation of Sustainability

Dalam mendukung agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Pemerintah Indonesia Perseroan memperkuat dengan perumusan visi dan misi yang malibatkan isu/topik keberlanjutansebagai perhatian Perseroan dalam pencapaian kinerja. Visi Perseroan " Terus bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan konstruksi terdepan dan tersehat" diturunkan dalam misi "Memberikan kualitas terbaik dan tepat waktu untuk pelanggan serta memberdayakan karyawan sebagai keluarga besar perusahaan".

In supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda of the Indonesian Government, the company strengthens its commitment through the formulation of vision and mission that involve sustainability issues/topics as a focus in achieving performance. Company Vision "To continuously grow and develop into a leading and healthiest construction company." Company Mission: "To deliver the best quality and timely service to customers, and empower employees as a big family of the company".

Strategi Keberlanjutan serta Roadmap dan Kerangka Kerja ESG

Sustainability Strategy as well as ESG Roadmap and Framework

Perseroan telah menetapkan inisiatif dan kebijakan strategis guna menunjang upaya keberlanjutan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1.BIM 5D [E]

Dalam upaya inisiatif dan transformasi digital, perusahaan menerapkan teknologi BIM 5D untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pada proyek konstruksi serta meminimalisir rework.

2. SCM Optimalization [S]

Melaksanakan optimalisasi strategi pengadaan pada setiap proyek dalam upaya meningkatkan daya jual serta fokus pada optimalisasi penggunakaan Produk Dalam Negeri (TKDN).

3. Implementasi Green & Lean-Cons [E]

Melaksakan implementasi green & lean-construction dalam seluruh proyek untuk menekan sisa material proyek.

The Company has established strategic initiatives and policies to support sustainability efforts in 2024, including the following:

1.BIM 5D [E]

As part of its digital transformation and innovation initiatives, the Company applies 5D Building Information Modeling (BIM) technology to enhance productivity and efficiency in construction projects while minimizing rework.

2. SCM Optimalization [S]

Optimizing procurement strategies for each project to increase market competitiveness, with a focus on maximizing the use of Domestic Products (TKDN – Tingkat Komponen Dalam Negeri).

3. Implementasi Green & Lean-Cons [E]

Implementing green and lean construction practices across all projects to reduce material waste.

4.Tata Kelola Terintegritas [G]

Mengoptimalkan penerapan sistem tata kelola yang meliputi penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, menindaklanjuti tindak lanjut daftar temuan MR terintegrasi, audit terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi.

4.Integrated Governance [G]

Optimizing the implementation of governance systems, including the improvement of Integrated Governance Policies, following up on integrated MR findings, integrated audits, and integrated compliance.

5.Menciptakan SDM Unggul dan profesional [S]

Perseroan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul melalui peningkatan kopetensi dan kapablilitas sehingga menunjang produktivitas karyawan.

*5.**Creating Superior and Professional Human Resources [S]***

The Company creates superior Human Resources (HR) through the enhancement of competencies and capabilities to increase employee productivity.

***6*. ESG Roadmap [G]**

Membuat perencanaan yang matang dalam implementasi Environment, Social, and Governance (ESG). Diharapkan ESG dapat meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga dengan memberikan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola Perseroan.

*6. **ESG Roadmap [G]***

Developing a comprehensive plan for the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG). It is expected that ESG will improve the company's performance, not only from a financial perspective but also by making an impact on the environment, society, and governance of the Company.

Di samping berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang telah diuraikan sebelumnya, Perseroan juga terus melanjutkan pelaksanaan inisiatif strategis lainnya, antara lain melalui inovasi yang berkelanjutan, penerapan standar mutu yang tinggi, serta penguatan aspek Quality, Safety, Health, and Environment (QHSE) di setiap proyek. Selain itu, optimalisasi teknologi sebagai enabler serta pemberian layanan prima kepada pelanggan dan pemilik pekerjaan juga menjadi prioritas utama Perseroan.

In addition to various initiatives and strategic policies that have been outlined earlier, the Company continues to implement other strategic initiatives, including through continuous innovation, the application of high-quality standards, and strengthening the aspects of Quality, Safety, Health, and Environment (QHSE) in every project. Moreover, optimizing technology as an enabler and providing excellent services to customers and project owners also remain the Company's main priorities.

Pengembangan strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri PUPR Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau dan Peraturan Menteri PUPR Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan. Esensi utama dari kedua peraturan tersebut adalah penerapan konsep "Konstruksi Berkelanjutan" sebagaimana tercantum dalam Pasal 3, yang berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu:

1. Kelayakan secara ekonomi dan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.
3. Pengurangan kesenjangan sosial di tengah masyarakat.

The sustainability strategy developed by the Company always refers to the applicable regulations, particularly the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia Regulation No. 21 of 2021 on the Performance Assessment of Green Buildings and the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia Regulation No. 9 of 2021 on Guidelines for Sustainable Construction Implementation. The main essence of these two regulations is the application of the "Sustainable Construction" concept as outlined in Article 3, which is based on three main pillars, namely:

1. *Economic feasibility and contribution to improving community welfare.*
2. *Protection and preservation of the environment.*
3. *Reduction of social inequality within the community.*

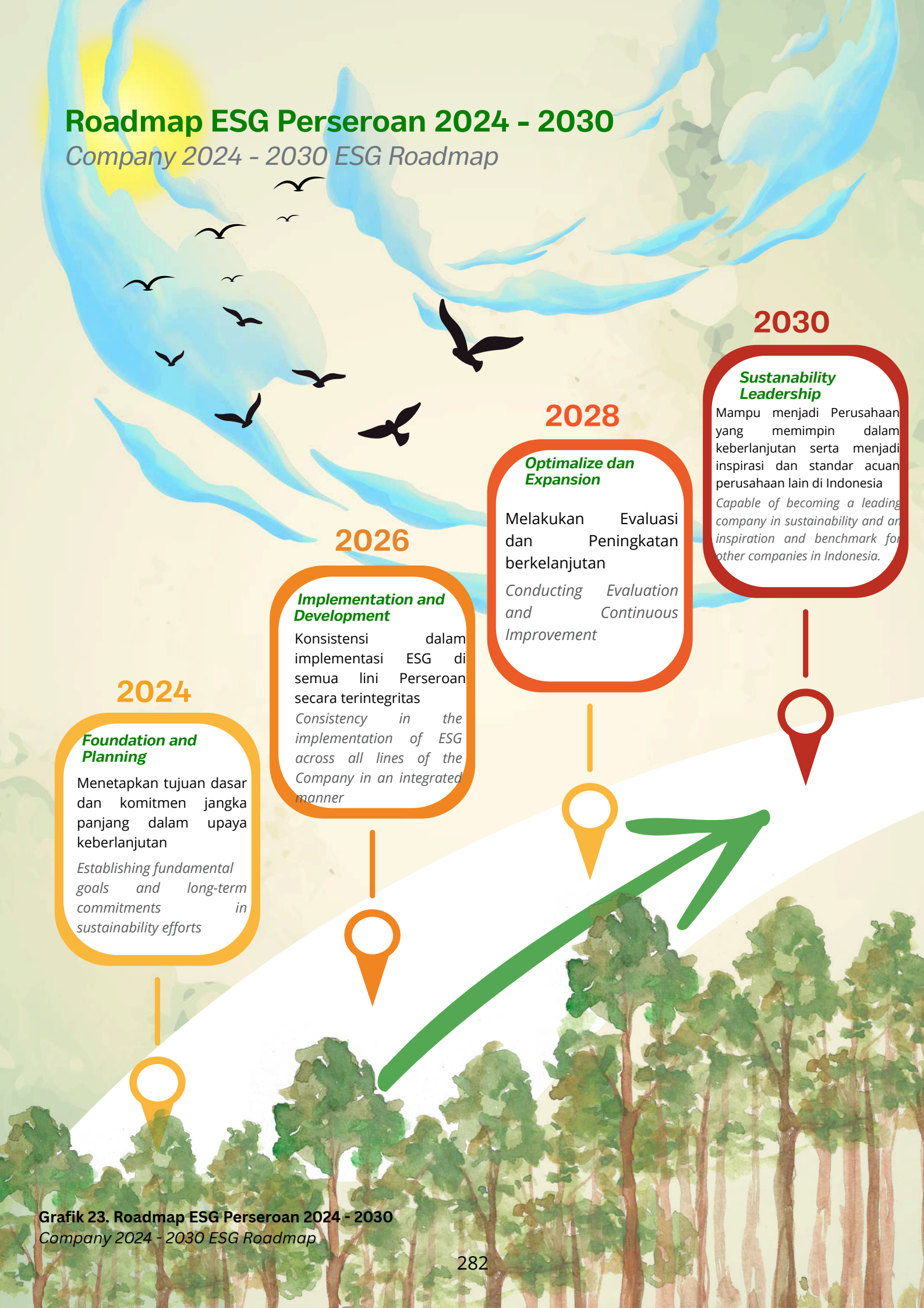


Untuk memastikan tercapainya target-target keberlanjutan, Perseroan telah menyusun Roadmap ESG sebagaimana yang telah disebutkan pada inisiatif strategi sebelumnya dan digambarkan dalam bagan di bawah ini.

To ensure the achievement of sustainability targets, Company has developed an ESG Roadmap as mentioned in the previous strategic initiatives and is illustrated in the chart below.

Roadmap ESG Perseroan 2024 - 2030

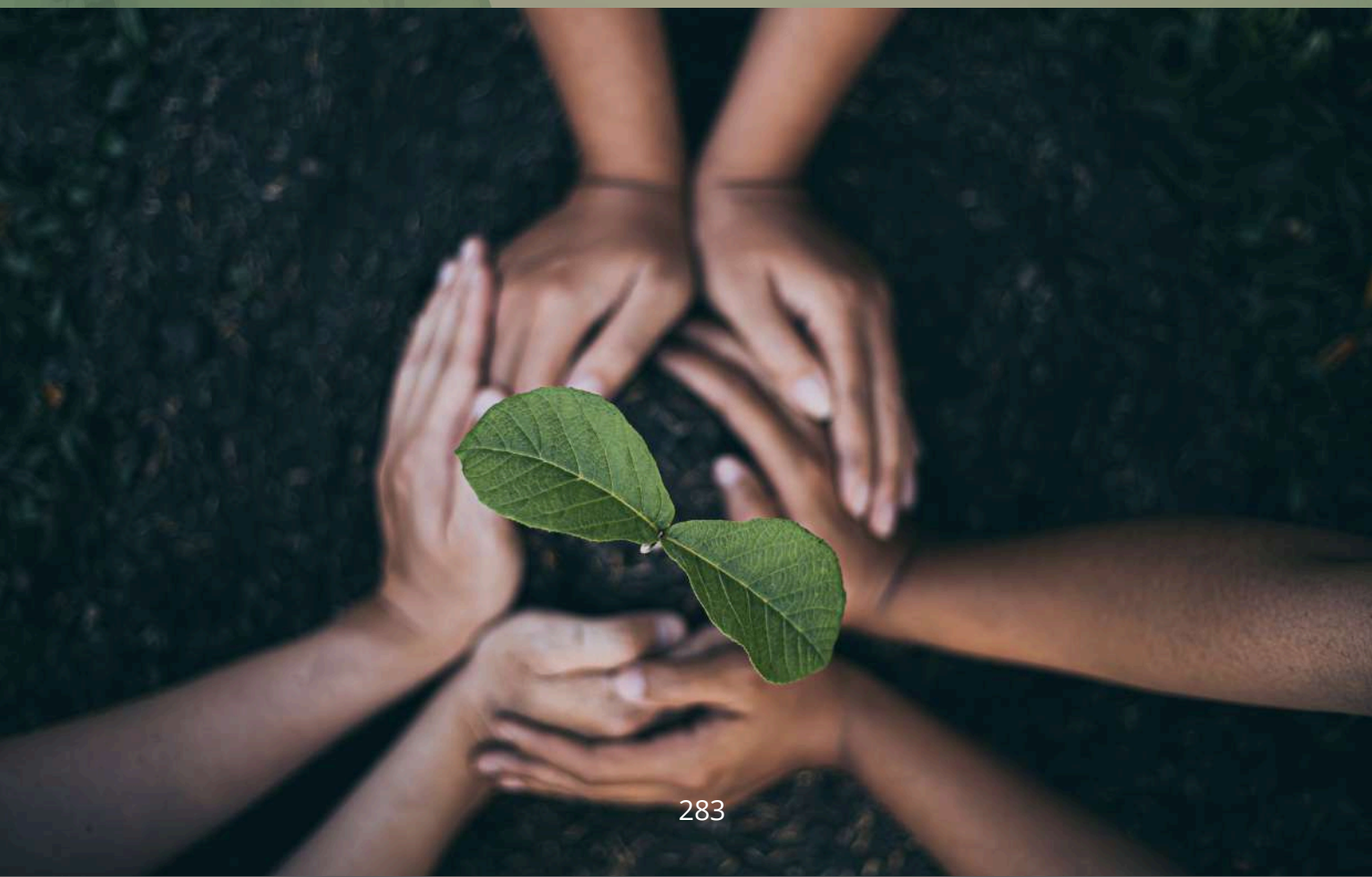
Company 2024 - 2030 ESG Roadmap



Grafik 23. Roadmap ESG Perseroan 2024 - 2030
Company 2024 - 2030 ESG Roadmap

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

II. Performance Overview of Sustainability Aspects



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Overview of Sustainability Aspects

Perseroan telah mencatat kemajuan yang signifikan dalam aspek keberlanjutan, meliputi pencapaian di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi jejak karbon melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Dari sisi sosial, Perseroan aktif memberdayakan masyarakat sekitar melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan inisiatif sosial lainnya.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan melalui implementasi praktik tata kelola yang baik (GCG). Semua langkah ini diambil untuk mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The company has made significant progress in sustainability aspects, covering achievements in environmental, social, and governance (ESG) dimensions. In the environmental aspect, the company successfully reduced its carbon footprint through energy efficiency and improved waste management practices. On the social front, the company actively empowers local communities through education, skills training, and other social initiatives.

In terms of governance, the company continues to enhance transparency and accountability in its management by implementing good corporate governance (GCG) practices. All these efforts are made to support long-term sustainability goals and deliver added value to stakeholders.

Aspek Ekonomi

1. Perolehan Proyek

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan kuantitas produksi dan jasa yang dijual sebagai bagian dari strategi memenuhi kebutuhan pelanggan dan memperluas pasar. Dengan menjaga kualitas dan meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan berhasil mengelola 13 proyek, naik 44% dari 9 proyek di tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencermin-kan portofolio yang sehat dan berkelanjutan serta efektivitas strategi akuisisi proyek yang didukung oleh kepercayaan pasar terhadap kapabilitas Perseroan.

Economic Aspects

1.Project Acquisition

In 2024, the Company recorded an increase in the quantity of products and services sold as part of its strategy to meet customer needs and expand its market reach. By maintaining quality and enhancing production capacity, the Company successfully managed 13 projects, a 44% increase from 9 projects in the previous year. This achievement reflects a healthy and sustainable portfolio as well as the effectiveness of the Company's project acquisition strategy, supported by growing market confidence in its capabilities.

2. Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan peningkatan jumlah proyek dan ekspansi pasar. Strategi peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta fokus pada kepuasan pelanggan turut berkontribusi terhadap pencapaian kinerja pendapatan yang positif dan berkelanjutan.

2. Revenue

In 2024, the Company recorded a positive revenue performance, supported by the completion of more projects and the expansion of its service offerings. This growth reflects the Company's commitment to operational excellence, quality consistency, and strategic market development to ensure sustainable business performance.

3. Laba atau rugi bersih.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp2,16 miliar dengan margin laba bersih 1%. Capaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja positif di tengah tantangan industri, serta mencerminkan efektivitas pengelolaan biaya dan efisiensi operasional. Hasil ini menjadi pijakan penting bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

3. Net Profit or Loss

In 2024, the Company recorded a net profit of IDR 2.16 billion with a net profit margin of 1%. This achievement reflects the Company's ability to maintain positive performance amid industry challenges, demonstrating effective cost management and operational efficiency. The result serves as a solid foundation for sustainable growth and long-term value creation for shareholders.

4. Penggunaan teknologi konstruksi mutakhir.

Perseroan terus melakukan riset dan mengembangkan metode kerja dengan menggunakan teknologi yang mutakhir di sektor konstruksi sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan untuk mendukung proses konstruksi seperti optimalisasi penggunaan BIM-Revit dalam proses desain material efisiensi alur kerja pembangunan, penggunaan material, penghematan proses dan energi, penggunaan material yang dapat didaur ulang/digunakan kembali, pengelolaan limbah hasil konstruksi, serta manajemen pekerja di lapangan berbasis aplikasi dan *Internet of Things* (IoT).

Perseroan telah menggunakan teknologi mutakhir pada proses pengerjaan seluruh proyek, yang berkontribusi sebanyak 90% dari total teknologi yang digunakan.

4. Adoption of Advanced Construction Technology

The Company is committed to sustainability by continuously researching and developing advanced construction methods. This includes optimizing the use of BIM-Revit in design processes, improving workflow efficiency, minimizing material usage, conserving energy, promoting the use of recyclable materials, managing construction waste, and implementing app-based and IoT-integrated workforce management systems on site.

The Company has employed advanced technology across all project execution processes, contributing to approximately 90% of the total technologies utilized.

5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.

Perseroan melibatkan pihak lokal seperti pemasok, mitra usaha, dan komunitas sekitar dalam mendukung keuangan berkelanjutan. Melalui kemitraan saling menguntungkan, Perseroan mendorong dampak sosial positif dan kesempatan ekonomi bagi masyarakat. Selama proyek berjalan, sekitar 20% tenaga kerja sipil diserap dari tenaga harian lepas lokal.

5. Involvement of Local Stakeholders in Sustainable Finance Business Processes

The Company involves local stakeholders—such as suppliers, business partners, and surrounding communities—in supporting sustainable finance. Through mutually beneficial partnerships, the Company promotes positive social impact and economic opportunities for local communities. During project implementation, approximately 20% of civil labor is sourced from local daily workers.



Aspek Lingkungan Hidup

1.Pengurangan Energi.

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan energi dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Salah satu langkah yang diterapkan adalah desain ruangan yang menghemat listrik dengan memaksimalkan penggunaan cahaya matahari, sehingga mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan. Dengan cara ini, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan dari operasionalnya, sambil meningkatkan efisiensi energi di seluruh fasilitas.
Konsumsi energi Perseroan meningkat seiring dengan naiknya aktivitas produksi baja yang tumbuh 38% dari tahun 2023. Namun demikian, melalui penggunaan peralatan hemat energi, pencahayaan efisien di area kantor, lampu LED, serta teknologi ramah lingkungan lainnya, Perseroan berhasil menurunkan intensitas energi per unit output sebesar 21%.

2. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan.

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari operasionalnya dengan berbagai langkah, termasuk penggunaan energi terbarukan, peningkatan efisiensi transportasi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga mematuhi regulasi yang berlaku terkait dengan pengurangan emisi gas rumah kaca.
Emisi karbon berkurang sebesar 14,63% dari tahun 2023, berkat implementasi teknologi ramah lingkungan.

Environmental Aspects

1.Energy Reduction.

The Company continuously strives to optimize energy use by adopting more efficient and environmentally friendly technologies. One of the measures implemented is room design that conserves electricity by maximizing the use of natural sunlight, thereby reducing reliance on artificial lighting. Through this approach, the Company is committed to reducing its carbon footprint and environmental impact from operations, while enhancing energy efficiency across its facilities.

The Company's energy consumption increased in line with a 38% growth in steel production activities from 2023. Nevertheless, through the use of energy-efficient equipment, efficient office lighting, LED lights, and other eco-friendly technologies, the Company successfully reduced energy intensity per unit of output by 21%.

2. Reduction of Emissions Produced.

The Company is committed to reducing emissions generated from its operations through various measures, including the use of renewable energy, improved transportation efficiency, and the adoption of environmentally friendly technologies in the production process. In doing so, the Company not only supports environmental sustainability but also complies with applicable regulations regarding the reduction of greenhouse gas emissions.
Carbon emissions were reduced by 14.63% from 2023, thanks to the implementation of eco-friendly technologies.

3. Pengurangan Limbah dan Efluen.

Perseroan terus berupaya mengurangi limbah dan efluen yang dihasilkan melalui proses produksi dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Ini mencakup pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan kembali material yang masih bernilai guna, serta pengelolaan efluen secara efisien untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dan efluen secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan, dengan tetap mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, guna menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung keberlanjutan operasional.

Perseroan bekerja sama dengan pihak ke 3 dalam pengelolaan limbah baik B3, non B3 maupun domestik. Adapun pembiayaan sepanjang tahun 2024 yang dikeluarkan senilai Rp 62.402.213.

3. Waste and Effluent Reduction.

The Company continues to reduce waste and effluents generated from its production processes by implementing sustainable waste management principles. This includes reduction, recycling, and reuse of materials with residual value, as well as efficient effluent management to minimize environmental impact.

The Company is committed to managing waste and effluents in a responsible and environmentally friendly manner, in compliance with applicable regulations, to preserve environmental sustainability and support sustainable operations.

The Company collaborates with third parties in the management of both hazardous (B3), non-hazardous waste, and domestic. The total expenditure for this throughout 2024 amounted to IDR 62.402.213.

4. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan dalam Bidang Lingkungan Hidup.

Perseroan telah berhasil mengimplementasikan berbagai langkah yang mendukung keberlanjutan lingkungan hidup seperti dalam upaya pengurangan emisi yang meliputi pengurangan konsumsi energi, pengelolaan limbah dan efluen, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Upaya tersebut mencakup penggunaan energi terbarukan, desain ruangan yang efisien, serta pengurangan emisi melalui teknologi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program penanaman hutan mangrove untuk mendukung pelestarian ekosistem pesisir. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi regulasi terkait lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian sumber daya alam dan ekosistem global.

4. Overview of Environmental Sustainability Performance.

The Company has successfully implemented various initiatives that support environmental sustainability, including emission reduction through energy efficiency, waste and effluent management, and biodiversity preservation. These efforts involve the use of renewable energy, efficient building design, and emission reduction through environmentally friendly technologies. Additionally, the Company actively participates in mangrove reforestation programs to support coastal ecosystem conservation. Through this approach, the Company is committed not only to complying with environmental regulations but also to contributing positively to the preservation of natural resources and global ecosystems.

Tahun 2024 menjadi langkah awal Perseroan dalam menghitung emisi operasional (cakupan 1 dan 2) sebagai bagian dari roadmap keberlanjutan, guna membangun pondasi strategi dekarbonisasi jangka panjang. Perseroan menetapkan target penurunan sebesar 5% pada Tahun 2025 dari periode sebelumnya untuk mengurangi 20% peningkatan emisi CO2 pada Tahun 2024. Optimisme perseroan dalam pengendalian emisi terus diupayakan di Tahun 2025 karena secara intensitas produksi emisi pada tiap Ton konstruksi baja bertumbuh searah dan bahkan menurun 14% dari tahun sebelumnya.

On 2024 will be the Company's first step in calculating operational emissions (scope 1 and 2) as part of the sustainability roadmap, in order to build the foundation of a long-term decarbonization strategy. The Company has set a target of reducing by 5% in 2025 from the previous period to reduce the 20% increase in CO2 emissions in 2024. The Company's optimism in controlling emissions continues to be pursued in 2025 because the intensity of production emissions for each ton of steel construction is growing in the same direction and even decreasing by 14% from the previous year.



Aspek Sosial

Aspek sosial dalam keberlanjutan mencakup tanggung jawab Perseroan terhadap pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Perseroan berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial melalui berbagai program, seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, pemberdayaan masyarakat, serta kontribusi terhadap program-program sosial yang berdampak positif. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan komunitas sekitar melalui berbagai program sosial. Berikut ikhtisar kinerja aspek sosial:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja:
Perseroan telah menyelenggarakan 13 kali pelatihan keselamatan kerja dan mengurangi angka kecelakaan kerja 15% dari 26 kasus dalam tahun 2023 menjadi berjumlah 21 kasus di tahun 2024.

2. Donor Darah:
Kegiatan donor darah diadakan rutin setiap tahun, dengan menjangkau masyarakat sekitar dan melibatkan seluruh karyawan, membantu memenuhi kebutuhan darah pada institusi fasilitas kesehatan sekitar.

3. Pemeriksaan Medical Check-Up (MCU) Gratis:
Program MCU gratis secara berkala dari Perusahaan telah diikuti oleh seluruh karyawan dan pekerja harian lepas untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Social Aspects

The social aspect of sustainability includes the Company's responsibility to stakeholders, including employees, customers, communities, and the surrounding environment. The Company focuses on improving social welfare through various programs, such as employee training and development, community empowerment, and contributions to social programs that have a positive impact. The Company is committed to improving the welfare of employees, communities, and surrounding communities through various social programs. The following is an overview of the performance of the social aspect:

1.Occupational Health and Safety:
The Company has held 8 occupational safety trainings and reduced the number of work accidents 15% from 26 cases in 2023 to 21 cases in 2024.

2. Blood Donation:
Blood donation activities are held routinely every year, reaching out to the surrounding community and involving all employees, helping to meet the blood needs of surrounding health facility institutions.

3. Free Medical Check-Up (MCU):
The Company's free periodic MCU program has been followed by all employees and casual workers to improve their health and welfare.

4. Pemberdayaan Masyarakat (CSR):
Program CSR telah menjangkau masyarakat sekitar, dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, dan pelatihan keterampilan.

5.Pelatihan dan Pengembangan Karyawan:
Pelatihan untuk karyawan dilakukan rutin baik untuk staff karyawan maupun pekerja harian lepas, dengan agenda sebagai berikut:

- Pelatihan bersertifikasi untuk peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara rutin 1 th minimal 1 kali.
- Pada tahun 2024 ini telah terlaksana pelatihan bersertifikasi terkait BIM-Revit 5D untuk Tim Drafter-Engineer dan Inspektur Las untuk pengawas QC workshop fabrikasi.
- Pelatihan pemahaman KRI sebagai indikator penformance karyawan dilakukan 3 bulan sekali dan sesuai permintaan.
- Pelatihan internal keselamatan kerja dilakukan setiap 1 bulan terlaksana 2 kali untuk seluruh staff karyawan dan pekerja lepas harian.

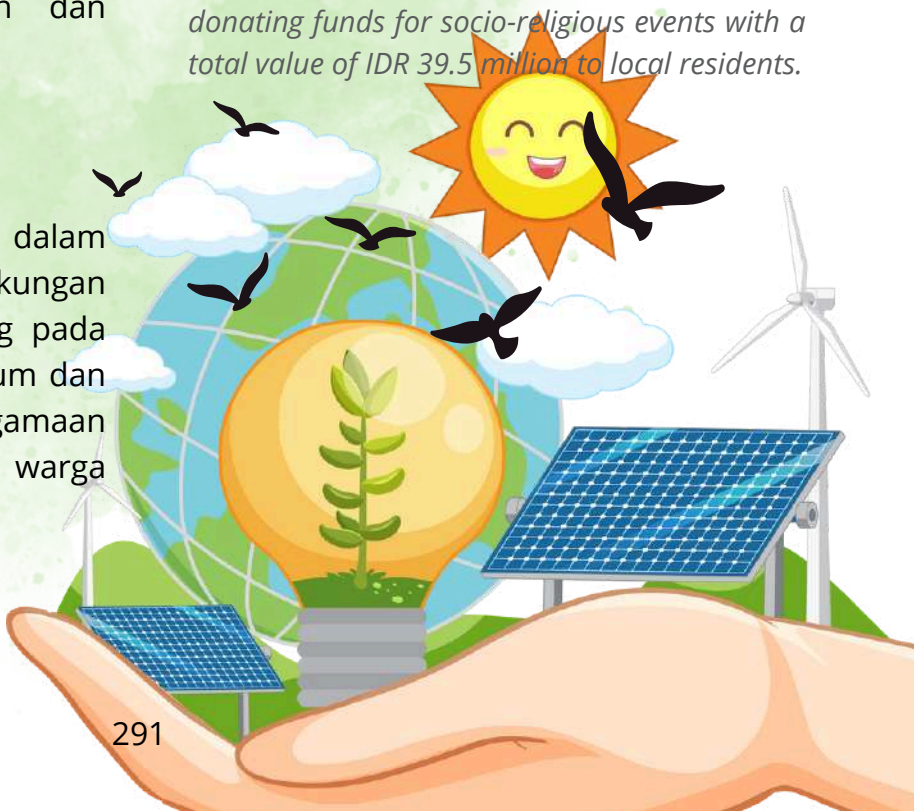
6. Hubungan dengan Masyarakat:
Perseroan aktif berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat di lingkungan sekitar proyek dengan menyumbang pada pembangunan 6 (enam) fasilitas umum dan sumbangan dana acara sosial-keagamaan dengan total nilai Rp39,5 juta pada warga sekitar.

4. Community Empowerment (CSR):
CSR programs have reached the surrounding community, focusing on education, health, and skills training.

5. Employee Training and Development:
Employee training is conducted routinely for both staff employees and casual workers, with the following agenda:

- *Certified training to improve employee competency is carried out routinely at least once a year.*
- *In 2024, certified training related to BIM-Revit 5D has been carried out for the Drafter-Engineer Team and Inspector for the QC supervisor of the fabrication workshop.*
- *KRI understanding training as an employee performance indicator is carried out once every 3 months and according to request.*
- *Internal work safety training is carried out every 1 month, carried out twice for all employee staff and daily freelance workers.*

6. Community Relations:
The Company actively participates in community development in the project's surrounding areas by contributing to the construction of 6 (six) public facilities and donating funds for socio-religious events with a total value of IDR 39.5 million to local residents.



III. PROFIL PERUSAHAAN

III. Company Profile



Profil Perusahaan
Company Profile



Gambar 42. Foto Bersama Karyawan KRYA
Picture 42. Group Photo of KRYA Employees

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

Vision, Mission, and Sustainability Values

The Vision, Mission, and Sustainability Values implemented by the Company are as per the Company's Vision, Mission, and Values. The description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile with the sub-title Vision, Mission, and Corporate Cultural Values.

Nilai Keberlanjutan Perseroan.

Perseroan menganut nilai-nilai keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini dikembangkan melalui proses konsultasi dengan pemangku kepentingan utama, termasuk dewan direksi, karyawan, dan masyarakat sekitar, serta disetujui melalui mekanisme governance yang ketat.

Company's Sustainability Values

The Company upholds sustainability values that emphasize a balance between economic growth, environmental preservation, and social responsibility. These values are developed through consultations with key stakeholders—including the Board of Directors, employees, and surrounding communities—and are approved through a well-established governance mechanism.

1.Komitmen terhadap Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap proyek konstruksi melalui penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta efisiensi energi dan air.

1.Environmental Commitment

The Company is committed to minimizing the environmental impact of every construction project through the use of eco-friendly materials, responsible waste management, and efficient use of energy and water.

2.Kesejahteraan Sosial dan Masyarakat

Perseroan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dengan memberdayakan masyarakat sekitar proyek, menciptakan lapangan kerja lokal, serta memastikan bahwa pembangunan memberikan manfaat berkelanjutan bagi komunitas.

2.Social and Community Welfare

The Company upholds social responsibility by empowering local communities, creating local job opportunities, and ensuring that development brings sustainable benefits to society.

3.Etika dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menjalankan bisnis dengan prinsip transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam seluruh proses operasional, termasuk kerja sama dengan mitra, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Ethics and Good Corporate Governance

The Company conducts its business with transparency, integrity, and accountability across all operations, including partnerships with contractors, vendors, and stakeholders.



Gambar 43. TJSL Kesehatan KRYA Share Our Bloods
Picture 43. Health CSR KRYA Share Our Bloods

4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dalam setiap proyek konstruksi. Perseroan menerapkan standar K3 yang ketat untuk melindungi tenaga kerja serta lingkungan sekitar.

4. Occupational Health and Safety
Occupational health and safety are top priorities in every construction project. The Company implements strict HSE (Health, Safety, and Environment) standards to protect workers and surrounding communities.

5.Inovasi dan Efisiensi
Dalam menjalankan proyek-proyeknya, Perseroan terus mendorong penggunaan teknologi terbaru dan inovasi dalam metode konstruksi untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi limbah, dan mempercepat penyelesaian proyek tanpa mengorbankan kualitas.

5.Innovation and Efficiency
In executing its projects, the Company continuously promotes the use of advanced technology and innovative construction methods to improve efficiency, reduce waste, and accelerate project completion without compromising quality.

Alamat Perseroan.
Company Address.

Surabaya Office
Ruko plasa segi delapan blok C/851-852 Raya Darmo Permai III, Surabaya.

Margomulyo Jaya Blok H/10-11 Jl. Sentong Asri (Raya Margomulyo), Surabaya.

Jakarta Office
Tower Fontana Lantai 31 unit J2 & K2.
The Mansion Bougenville Blok D.
Jl. Trembesi - PADEMANGAN TIMUR, PADEMANGAN,
KOTA JAKARTA UTARA 14410

Informasi Keanggotaan pada Asosiasi

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

Membership Information in the Association

Membership of the Association is available in Chapter 3 of the Company Profile, under the sub-heading Association Membership.

IV. PENJELASAN DIREKSI

IV. Explanation of the Board of Directors



DEWAN DIREKSI

Board of Director

Dharmo Budiono, S.T.

Direktur Utama

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang dihormati, dengan penuh rasa syukur, kami menghaturkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil menghadapi serta melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2024. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usahanya dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial demi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin menyampaikan Pernyataan Direksi yang mencakup berbagai aspek, termasuk kebijakan dalam menghadapi tantangan untuk mencapai strategi keberlanjutan, implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan, serta upaya dalam meraih target yang telah ditetapkan.

With deep gratitude, we extend our thanks to God Almighty, whose grace and blessings have enabled the Company to navigate and overcome various challenges throughout 2024. As a company engaged in the construction sector, PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk is committed to continuously carrying out its business activities by balancing economic, environmental, and social aspects in pursuit of sustainable growth.

Through this Sustainability Report, we would like to present the Board of Directors' Statement, which covers various aspects, including policies to address challenges in achieving sustainability strategies, the implementation of sustainable development principles, and efforts to reach the targets that have been set.



A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

A. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

Untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mencakup aspek-aspek berikut:

To respond to the challenges in fulfilling sustainability strategies, the Company has established policies that encompass the following aspects:

1.Nilai keberlanjutan.

a. Nilai Keberlanjutan Bagi Perseroan.

Sebagai perusahaan konstruksi, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi penting untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Nilai ini tercermin dalam upaya pengelolaan sumber daya alam secara efisien, penggunaan material ramah lingkungan seperti kayu bersertifikasi SVLK, serta optimalisasi desain melalui teknologi Building Information Modeling (BIM).

1.Sustainability Values

a. Sustainability Values for the Company

As a construction company, the Company believes that sustainability is a vital foundation for achieving responsible long-term growth. This value is reflected in the efficient management of natural resources, the use of environmentally friendly materials such as SVLK-certified wood, and the optimization of design processes through Building Information Modeling (BIM) technology.

b.Cara nilai-nilai keberlanjutan dikembangkan dan disetujui.

Nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan dikembangkan melalui pendekatan berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG) serta mengacu pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Proses pengembangan nilai keberlanjutan dilakukan melalui:

b.Establishment and Approval of Sustainability Values

The Company's sustainability values are formulated based on the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach and aligned with the principles of Sustainable Finance as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017. The formulation process of these values involves:

- **Identifikasi dan Evaluasi.** Perseroan melakukan kajian menyeluruh terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan dengan industri konstruksi, termasuk efisiensi sumber daya, keselamatan kerja, serta keterlibatan masyarakat.

- **Penyusunan Kebijakan.** Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan merumuskan kebijakan keberlanjutan yang sejalan dengan standar industri, seperti ISO 14001 (Manajemen Lingkungan), ISO 45001 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) , ISO 14001 (Manajemen Keselamatan Kerja), SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

- **Persetujuan dan Implementasi.** Nilai-nilai keberlanjutan yang telah dikembangkan disetujui oleh manajemen dan diterapkan dalam seluruh aspek operasional, termasuk dalam perencanaan proyek, penggunaan material ramah lingkungan, dan program tanggung jawab sosial serta pengelolaan risiko lingkungan. Melalui penerapan nilai-nilai keberlanjutan ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, mendukung kesejahteraan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap proyek yang dijalankan.

- ***Identification and Evaluation.*** *The Company conducts a comprehensive assessment of environmental, social, and governance aspects relevant to the construction industry, including resource efficiency, occupational safety, and community engagement.*

- ***Policy Formulation.*** *Based on the evaluation results, the Company formulates sustainability policies aligned with industry standards, such as ISO 14001 (Environmental Management), ISO 45001 (Occupational Health and Safety), and SMK3 (Occupational Safety and Health Management System).*

- ***Approval and Implementation.*** *The sustainability values developed by the Company have been approved by management and integrated into all aspects of operations, including project planning, the use of environmentally friendly materials, social responsibility programs, and environmental risk management. Through the implementation of these values, the Company aims not only to achieve sustainable business growth, but also to contribute to a safe working environment, support community well-being, and preserve the environment in every project undertaken.*

2.Respon Perseroan terhadap isu penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan secara proaktif merespons isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan dengan menyesuaikan proses operasionalnya berdasarkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), termasuk pengurangan jejak karbon dan pengelolaan limbah konstruksi secara bertanggung jawab.

3. Komitmen pimpinan Perseroan.

Komitmen terhadap keberlanjutan mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan perusahaan, yang mendorong integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis.

4.Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan telah mencatat sejumlah pencapaian melalui penerapan prinsip keberlanjutan, terutama dalam hal efisiensi biaya dan optimalisasi sumber daya. Praktik *reuse* seperti pemanfaatan kontainer bekas menjadi fasilitas pendukung proyek serta penggunaan kayu layak pakai untuk pekerjaan non-struktural telah berhasil mengurangi kebutuhan material baru secara signifikan. Langkah ini tidak hanya mendukung pengurangan limbah konstruksi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan penghematan biaya, yang sejalan dengan tujuan keuangan berkelanjutan.

2. The Company's Response to Sustainable Finance Issues

The Company proactively responds to issues related to Sustainable Finance by aligning its operational processes with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, including reducing carbon footprint and managing construction waste responsibly.

3. Commitment of the Company's Management Board.

The Company's commitment to sustainability is strongly supported by the management board, ensuring the integration of sustainability principles into all business processes and strategic decision-making.

4. Performance Achievements in the Implementation of Sustainable Finance.

The Company has recorded notable achievements through the implementation of sustainability principles, particularly in cost efficiency and resource optimization. Reuse practices—such as repurposing used containers as project support facilities and utilizing reusable timber for non-structural work—have significantly reduced the need for new materials. These efforts not only support construction waste reduction but also contribute to operational efficiency and cost savings, aligning with the objectives of sustainable finance.

5.Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan.

Dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan strategi adaptif dan inovatif. Beberapa tantangan utama meliputi:

a. Akses Pendanaan Berkelanjutan
Keterbatasan sumber pembiayaan hijau serta tingginya persyaratan dari investor dan lembaga keuangan dalam mendukung proyek berkelanjutan menjadi hambatan utama.

b.Volatilitas Ekonomi dan Regulasi
Perubahan kebijakan, fluktuasi pasar, serta ketidakpastian ekonomi global dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan strategi investasi jangka panjang.

c. Integrasi ESG dalam Operasional
Menyesuaikan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional perusahaan memerlukan biaya serta penyesuaian sistem yang tidak sedikit.

d. Kesadaran dan Kapasitas Internal
Meningkatkan pemahaman serta kesiapan karyawan dan manajemen dalam mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan masih menjadi tantangan yang perlu terus diperkuat.

d. Efisiensi dan Inovasi Teknologi
Diperlukan investasi dalam teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi operasional tanpa mengurangi profitabilitas, yang menuntut perencanaan dan alokasi sumber daya yang tepat.

5.Challenges in Achieving Sustainable Financial Performance

In its efforts to implement sustainable finance, the Company faces various challenges that require adaptive and innovative strategies. Some of the main challenges include:

a. Access to Sustainable Funding
Limited sources of green financing and high requirements from investors and financial institutions in supporting sustainable projects are major obstacles.

b. Economic and Regulatory Volatility
Policy changes, market fluctuations, and global economic uncertainty can affect financial stability and long-term investment strategies.

c. ESG Integration in Operations
Adjusting environmental, social, and governance (ESG) standards into the company's operations requires significant costs and system adjustments.

d. Internal Awareness and Capacity
Increasing the understanding and readiness of employees and management in adopting sustainable finance principles is still a challenge that needs to be continuously strengthened.

e.Technological Efficiency and Innovation
Investment in environmentally friendly technology is needed to improve operational efficiency without reducing profitability, which requires proper planning and allocation of resources.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

B. Implementation of Sustainable Finance

Sebagai perusahaan konstruksi yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi strategi ini dijalankan secara terukur dan adaptif untuk menjawab tantangan industri konstruksi yang dinamis.

As a construction company committed to sustainability principles, the Company implements an integrated strategy across economic, social, and environmental aspects, in line with Sustainable Finance principles. This strategy is executed in a measured and adaptive manner to address the evolving challenges of the construction industry.

1.Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- **Aspek Ekonomi:** Perseroan fokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas proyek melalui penerapan *Value Engineering (VE)* dan digitalisasi manajemen tenaga kerja berbasis aplikasi. Sistem ini memungkinkan pemantauan *real-time*, optimalisasi penugasan, dan efisiensi operasional yang signifikan. Di sisi lain, upaya penghematan biaya juga dilakukan melalui pemanfaatan ulang atau *reuse* material seperti kontainer sebagai kantor proyek dan kayu layak pakai untuk bekisting non-struktural. Langkah ini terbukti mampu menekan kebutuhan material baru, mengurangi limbah konstruksi, serta memberikan penghematan biaya secara signifikan tanpa mengurangi standar mutu dan keselamatan kerja.

1. Performance Achievement in Sustainable Finance Implementation.

- ***Economic Aspect:*** *The Company focuses on enhancing project efficiency and productivity through the implementation of Value Engineering (VE) and the digitalization of workforce management via app-based systems. These systems enable real-time monitoring, task optimization, and significant operational efficiency. Additionally, cost-saving efforts are achieved through the reuse of materials, such as converting containers into project offices and repurposing usable wood for non-structural formwork. These initiatives have proven effective in reducing the need for new materials, minimizing construction waste, and generating significant cost savings—without compromising quality standards and work safety.*

- **Aspek Sosial:** Perseroan membangun hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat di sekitar proyek melalui perekrutan tenaga kerja lokal, komunikasi yang transparan, serta upaya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kerja. Kolaborasi dengan pemasok lokal turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus meningkatkan efisiensi logistik dan menekan emisi karbon dari distribusi jarak jauh. Di lingkungan internal, Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta penciptaan budaya kerja yang inklusif dan produktif. Inisiatif sosial eksternal juga terus diperluas sebagai wujud tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap pembangunan komunitas sekitar.

- ***Social Aspect:*** *The Company fosters harmonious relationships with communities surrounding its project sites by hiring local workers, maintaining transparent communication, and ensuring workplace safety and order. Collaboration with local suppliers supports regional economic growth while enhancing logistics efficiency and reducing carbon emissions from long-distance transportation. Internally, the Company is committed to improving employee welfare through continuous training, strengthening the occupational health and safety (OHS) system, and cultivating an inclusive and productive work culture. External social initiatives are also continuously expanded as a form of social responsibility and contribution to the development of surrounding communities.*

- **Aspek Lingkungan:** Perseroan secara aktif menerapkan praktik ramah lingkungan, di antaranya dengan menggunakan kayu bersertifikasi legal sesuai Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), serta mengoptimalkan desain proyek melalui pemanfaatan teknologi Building Information Modeling (BIM). Teknologi ini memungkinkan perencanaan yang lebih presisi, mengurangi pemborosan material, pengurangan produksi limbah, dan menekan potensi kesalahan di lapangan.

- ***Environmental Aspect:*** *The Company actively implements environmentally friendly practices, including the use of legally certified wood in accordance with the Timber Legality Verification System (SVLK), and optimizing project design through the use of Building Information Modeling (BIM) technology. This technology enables more precise planning, reduces material waste and construction errors, and minimizes overall waste generation.*

Selain itu, desain ruang kantor Perseroan juga menerapkan prinsip efisiensi energi dengan memaksimalkan pencahayaan alami, ventilasi silang, serta pengaturan penggunaan listrik yang bijak. Pendekatan ini bertujuan untuk menekan konsumsi energi sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan ramah lingkungan.

In addition, the Company's office space design also incorporates energy efficiency principles by maximizing natural lighting, cross ventilation, and prudent electricity usage. This approach aims to reduce energy consumption while creating a comfortable and environmentally friendly work environment.

2. Penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat pencapaian positif dalam upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya dalam efisiensi biaya, penurunan jejak karbon proyek, dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan lokal. Di sisi lain, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti penyesuaian terhadap kebijakan dan standar keberlanjutan terbaru, keterbatasan akses terhadap material bersertifikasi, serta perlunya peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola proyek dengan pendekatan berkelanjutan. Perseroan merespons tantangan ini melalui pelatihan internal, peningkatan sistem pemantauan, dan komitmen *top management* yang konsisten dalam menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi inti perusahaan.

Peristiwa penting tersedia pada Bab 1 Ikhtisar Utama , dengan sub judul Peristiwa Penting.

2. Explanation of achievements and challenges, including significant events during the reporting period.

Throughout 2024, the Company recorded positive achievements in implementing Sustainable Finance, particularly in cost efficiency, reducing project carbon footprints, and increasing local stakeholder engagement. On the other hand, several challenges remain, such as adapting to new sustainability policies and standards, limited access to certified materials, and the need to enhance human resource capacity in managing projects with a sustainability approach. The Company addressed these challenges through internal training, improved monitoring systems, and the consistent commitment of top management in embedding sustainability into the Company's core strategy.

The significant events are presented in Chapter 1: Highlights, under the subheading Events Highlights.

C. Strategi Pencapaian Target Keuangan Keberlanjutan

C. Sustainable Finance Target Achievement Strategy

Sebagai perusahaan konstruksi yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, Perseroan merumuskan strategi pencapaian target Keuangan Berkelanjutan melalui pendekatan yang terintegrasi, adaptif, dan berbasis nilai jangka panjang. Strategi ini difokuskan pada tiga aspek utama berikut:

As a construction company committed to sustainability principles, the Company formulates its Sustainable Finance target achievement strategy through an integrated, adaptive, and long-term value-driven approach. This strategy focuses on the following three key aspects:

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1.Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menghadapi berbagai risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Manajemen risiko keberlanjutan dilakukan melalui kebijakan strategis sebagai berikut:

The Company faces various risks in the implementation of sustainable finance, encompassing economic, environmental, and social aspects. Sustainability risk management is carried out through the following strategic policies:

- **Risiko Ekonomi:** Fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, dan ketidakpastian pasar dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Mitigasi dilakukan dengan diversifikasi proyek, efisiensi biaya, serta kerja sama dengan pemasok strategis.

- ***Economic Risks:*** *Fluctuations in raw material prices, regulatory changes, and market uncertainties may affect financial stability. Mitigation measures include project diversification, cost efficiency, and partnerships with strategic suppliers.*

- **Risiko Lingkungan**: Proyek konstruksi berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti emisi karbon dan limbah konstruksi. Perseroan menerapkan teknologi ramah lingkungan, material berkelanjutan, serta program efisiensi energi untuk mengurangi dampak lingkungan.

- ***Environmental Risks:*** *Construction projects have the potential to cause negative environmental impacts, such as carbon emissions and construction waste. The Company mitigates these risks by adopting environmentally friendly technologies, using sustainable materials, and implementing energy efficiency programs to reduce its environmental footprint.*

- **Risiko Sosial:** Risiko terkait tenaga kerja, keselamatan kerja, serta dampak sosial dari proyek yang dijalankan. Perseroan mengadopsi kebijakan ketenagakerjaan yang ketat, program pelatihan keselamatan, serta keterlibatan masyarakat sekitar dalam proyek.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan konstruksi memiliki peluang besar dalam pengembangan infrastruktur nasional yang semakin meningkat. Beberapa strategi pemanfaatan peluang dan prospek usaha meliputi:

- **Peluang Pasar:** Peningkatan investasi pemerintah dan swasta dalam infrastruktur memberikan peluang pertumbuhan bisnis yang signifikan. Perseroan berpartisipasi aktif dalam tender proyek strategis dan meningkatkan kapasitas operasional.

- **Inovasi Teknologi:** Penerapan teknologi konstruksi terbaru seperti BIM (Building Information Modeling) dan prefabrikasi dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing. Perseroan berinvestasi dalam digitalisasi proses konstruksi.

- **Ekspansi Pasar**: Dengan meningkatnya permintaan infrastruktur di daerah, Perseroan melakukan ekspansi proyek ke wilayah strategis untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas.

- ***Social Risk:*** *Risks related to labor, work safety, and the social impacts of the projects being carried out. The Company adopts strict employment policies, safety training programs, and involves the surrounding community in the project.*

2. Utilization of Business Opportunities and Prospects

Construction companies have great opportunities in the development of increasing national infrastructure. Several strategies for utilizing business opportunities and prospects include:

- ***Market Opportunities:*** *Increasing government and private investment in infrastructure provides significant business growth opportunities. The Company actively participates in strategic project tenders and increases operational capacity.*

- ***Technological Innovation:*** *The application of the latest construction technologies such as BIM (Building Information Modeling) and prefabrication can increase efficiency and competitiveness. The Company invests in the digitalization of the construction process.*

- ***Market Expansion:*** *With the increasing demand for infrastructure in the regions, the Company is expanding projects to strategic areas to expand market share and increase profitability.*

- **Diversifikasi Konstruksi; Sinergi Proyek Multisektor dan Multi-Skala.** Perseroan menerapkan strategi diversifikasi portofolio konstruksi dengan mengelola proyek di berbagai sektor seperti industri, perumahan, dan komersial, serta menyeimbangkan antara proyek berskala besar dan proyek kecil berulang bernilai di bawah Rp10 miliar. Strategi ini bertujuan memperluas portofolio, memperkuat daya saing, dan menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika pasar.

3. Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perseroan konstruksi meliputi:

- **Ekonomi:** Perlambatan ekonomi global dan nasional dapat berdampak pada investasi infrastruktur. Perseroan mengantisipasi dengan diversifikasi portofolio proyek dan peningkatan efisiensi operasional.

- **Lingkungan Hidup:** Regulasi lingkungan yang semakin ketat menuntut perseroan untuk beradaptasi dengan standar keberlanjutan. Perseroan meningkatkan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan menerapkan praktik pembangunan hijau.

- ***Construction Diversification: Synergy of Multisector and Multi-Scale Projects.*** *The Company implements a construction portfolio diversification strategy by managing projects across various sectors such as industrial, residential, and commercial, while balancing large-scale developments with recurring small-scale projects valued below IDR 10 billion. This strategy aims to expand the portfolio, enhance competitiveness, and strengthen business resilience amid market dynamics.*

3. External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

External factors that can affect the sustainability of construction companies include:

- ***Economy:*** *Global and national economic slowdowns can impact infrastructure investment. The Company anticipates this by diversifying its project portfolio and increasing operational efficiency.*

- ***Environment:*** *Increasingly stringent environmental regulations require the Company to adapt to sustainability standards. The Company is increasing compliance with environmental standards and implementing green development practices.*

- **Sosial:** Isu sosial seperti ketenagakerjaan dan dampak sosial proyek menjadi perhatian utama. Perseroan mengembangkan kebijakan CSR (Corporate Social Responsibility) untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan menciptakan dampak sosial yang positif.

Dengan mitigasi risiko, pemanfaatan peluang, dan adaptasi eksternal, Perseroan dapat mencapai target keuangan berkelanjutan dan menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang.

- ***Social:*** *Social issues such as employment and the social impact of projects are major concerns. The Company is developing a CSR (Corporate Social Responsibility) policy to improve relations with the community and create a positive social impact.*

Through risk mitigation, opportunity utilization, and external adaptation, the Company is able to achieve sustainable finance targets and maintain long-term business continuity.

D. Prospek Mendatang

D. Future Prospects

Memasuki tahun 2025, Perseroan memproyeksikan tantangan global dan nasional yang terus berlanjut, dengan ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada keputusan investasi, termasuk di sektor konstruksi. Kebijakan efisiensi anggaran Pemerintah Indonesia tercermin dari turunnya pagu indikatif anggaran infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam RAPBN 2025 sebesar Rp75,63 triliun, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024, yakni Rp182,02 triliun dan Rp110,95 triliun. Hal ini memengaruhi peta peluang bisnis nasional.

Entering 2025, the Company projects ongoing global and national challenges, with economic uncertainty impacting investment decisions, including in the construction sector. The Indonesian government's efficiency policy is reflected in the reduction of the indicative budget for infrastructure by the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) in the 2025 State Budget (RAPBN) to IDR 75.63 trillion, which is significantly lower compared to 2023 and 2024, at IDR 182.02 trillion and IDR 110.95 trillion, respectively. This will influence the national business opportunity landscape.

Namun demikian, arah kebijakan pemerintah yang tetap memprioritaskan pembangunan infrastruktur menjadi sinyal positif bagi industri konstruksi. Perseroan melihat momentum ini sebagai peluang untuk memperkuat posisinya di pasar, khususnya dengan mengedepankan pendekatan proyek yang lebih adaptif, efisien, dan berorientasi keberlanjutan.

However, the government's policy direction to continue prioritizing infrastructure development signals a positive outlook for the construction industry. The Company views this momentum as an opportunity to strengthen its position in the market, particularly by adopting a more adaptive, efficient, and sustainability-oriented approach to projects.

Di tahun 2025, Perseroan akan melanjutkan pelaksanaan Roadmap ESG 2024–2030 sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Evaluasi dari tahun pertama akan menjadi dasar untuk penyesuaian dan penguatan langkah ke depan. Pemetaan data lingkungan juga akan terus ditingkatkan guna memastikan bahwa inisiatif yang telah dimulai dapat berjalan secara konsisten dan berdampak nyata, sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

In 2025, the Company will continue to implement the 2024–2030 ESG Roadmap as part of its long-term strategy. The evaluation from the first year will serve as the foundation for adjustments and strengthening of future actions. Environmental data mapping will also be further improved to ensure that the initiatives already launched continue to run consistently and have a tangible impact, in line with the Company's sustainability commitment.

E. Akhir Kata

E. Closing

Perseroan menyadari bahwa meskipun berbagai inisiatif keberlanjutan telah dijalankan, masih terdapat beberapa area yang memerlukan pembenahan untuk memastikan efektivitas dan konsistensinya ke depan. Salah satu aspek yang membutuhkan perhatian lebih adalah sektor keuangan, yang akan menjadi fokus utama manajemen Perseroan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan secara lebih optimal. Hal ini menjadi tantangan besar, namun juga kesempatan untuk memperkuat landasan keuangan perusahaan agar lebih siap menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

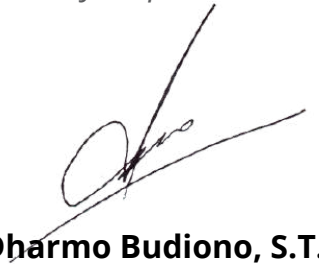
The Company acknowledges that while various sustainability initiatives have been implemented, there are still areas that require improvement to ensure their effectiveness and consistency moving forward. One aspect that needs more attention is the financial sector, which will be a primary focus for the Company's management to support its sustainability efforts more effectively. This presents a significant challenge, but also an opportunity to strengthen the Company's financial foundation, making it better prepared to face the ever-evolving market dynamics.

Manajemen tetap yakin bahwa strategi keberlanjutan yang diterapkan akan memberikan dampak positif, tidak hanya dalam memperkuat citra perusahaan, tetapi juga dalam meningkatkan aspek keuangan. Keberhasilan ini sangat bergantung pada terjalinnya kolaborasi yang solid antara manajemen, karyawan, mitra bisnis, dan seluruh stakeholder, yang pada akhirnya akan mengantarkan Perseroan mencapai tujuan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Management remains confident that the sustainability strategy being implemented will bring positive impact, not only in strengthening the company's image but also in enhancing its financial aspects. This success largely depends on the solid collaboration between management, employees, business partners, and all stakeholders, ultimately guiding the Company toward achieving its long-term sustainability goals.

Surabaya, 08 April 2025

Surabaya, April 08, 2025



Dharmo Budiono, S.T.

Direktur Utama

President Director

PERNYATAAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TELAH DITINJAU DAN DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Sustainability Report has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan ini.

The Company Sustainability Report for the 2024 fiscal year has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for all its contents.

Surabaya, 08 April 2025

Surabaya, April 08, 2025

Dewan Komisaris PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk,

Board of Directors



Pramana Budihardjo, S.T.
Komisaris Utama
Main Comissioner



Budi Herlambang, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Comissioner



Dharmo Budiono, S.T.
Direktur Utama
President Director



Brigitta Notoatmodjo, S.T., M.Ak.
Direktur
Director

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

V. Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Perseroan menyadari pentingnya tata kelola keberlanjutan dalam memastikan bahwa setiap aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi landasan dalam menyusun strategi, kebijakan, dan pelaksanaan proyek secara menyeluruh.

Melalui tata kelola keberlanjutan yang sistematis, Perseroan berupaya menjaga integritas operasional, meminimalkan risiko lingkungan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan komunitas di sekitar wilayah proyek.

As a company engaged in the construction sector, the Company recognizes the importance of sustainability governance in ensuring that every business activity is not only focused on economic growth but also considers social and environmental impacts. The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles serves as the foundation for formulating strategies, policies, and project execution in a comprehensive manner.

Through systematic sustainability governance, the Company strives to uphold operational integrity, minimize environmental risks, and create added value for stakeholders and communities surrounding the project areas.

A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

A. Responsible for Implementation of Sustainable Finance

Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mengharuskan adanya struktur organisasi yang bertanggung jawab atas implementasi prinsip keberlanjutan. Direksi, dengan Direktur Utama sebagai penanggung jawab penuh, berperan dalam mengarahkan kebijakan perusahaan agar sejalan dengan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sementara itu, beberapa unit kerja seperti *Corporate Secretary*, Audit Internal, dan *Human Resources* memiliki tugas untuk merancang serta menjalankan kebijakan keberlanjutan, menilai dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

In order to support the implementation of sustainable finance, the Company refers to the provisions outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017, which mandates the existence of an organizational structure responsible for the implementation of sustainability principles. The Board of Directors, with the President Director as the full accountable party, plays a key role in steering the company's policies in alignment with economic, social, and environmental principles. Meanwhile, several work units such as Corporate Secretary, Internal Audit, and Human Resources are tasked with designing and executing sustainability policies, assessing the operational impacts on the environment and society, and ensuring the company's compliance with the standards set by regulators.

Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

By working together synergistically, the Person in Charge of Sustainability Implementation can ensure that the Company operates responsibly and has a positive impact on society and the surrounding environment, in accordance with regulatory standards.

B. Pengembangan Kompetensi
B. Competency Development

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai dasar pelaksanaan program-program keberlanjutan, sepanjang tahun 2024 Perseroan secara aktif mengikuti berbagai program dan kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kapabilitas Direksi, Dewan Komisaris, dan jajaran terkait dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) secara efektif dalam operasional perusahaan.

In accordance with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 as the foundation for implementing sustainability programs, throughout 2024 the Company actively participated in various programs and activities aimed at developing competencies related to sustainability aspects. These initiatives were designed to enhance the knowledge and capabilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant personnel in effectively implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across the Company's operations.

Tabel 48. Daftar Pelatihan Pengembangan Kompetensi

List of Competency Development Training

No	Nama Penyelenggara *Organizer*	Judul Pelatihan *Training Name*	Peserta *Participants*	Tanggal *Date*
1.	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*	Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam *Sustainability Reporting Related to Impacts on Natural Resources*	Sekretaris Perusahaan dan Unit Terkait *Corporate Secretary and Relevant Personnel*	28 Mei '24
2.	Asosiasi Emiten Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association, inancial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange*	Workshop dan Panel Diskusi "Promoting Sustainable and Climate Resilient Indonesia Capital Market 2024, Pendalaman POJK Terkait Laporan Insidentil, serta Laporan Berkala Emiten *Workshop and Panel Discussion on "Promoting a Sustainable and Climate-Resilient Indonesian Capital Market 2024," Deep Dive into POJK Related to Incidental Reports and Periodic Reports of Issuers.*	Sekretaris Perusahaan dan Unit Terkait *Corporate Secretary and Relevant Personnel*	04 Sept '24

No	Nama Penyelenggara *Organizer*	Judul Pelatihan *Training Name*	Peserta *Participants*	Tanggal *Date*
3.	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*	Diskusi Panel "Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations *Panel Discussion on "Enhancing Excellent Competencies in Investor Relations."*	Sekretaris Perusahaan dan Unit Terkait *Corporate Secretary and Relevant Personnel*	18 Sept '24
4.	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan *Indonesian Public Listed Companies Association and Financial Services Authority*	Diskusi Panel Penyegaran POJK Terkait RUPS, Kualifikasi Pasar Modal, dan Laporan Keberlanjutan *Panel Discussion on the Refresher of OJK Regulations Related to GMS, Capital Market Qualifications, and Sustainability Reporting.*	Sekretaris Perusahaan dan Unit Terkait *Corporate Secretary and Relevant Personnel*	21 Nov '24



Gambar 44. Pelatihan Bersama Asosiasi Emiten Indonesia
Picture 44. Joint Training with the Indonesian Issuers Association

C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

C. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan dalam upaya memastikan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pendekatan ini diterapkan secara sistematis di setiap tahap siklus bisnis guna memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan tepat dan sesuai dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

In an effort to ensure effective implementation of sustainable finance, the Company implements structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects. This approach is applied systematically at every stage of the business cycle to ensure that identified risks can be managed appropriately and in accordance with the company's sustainability strategy.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memegang peran penting dalam proses ini dengan melakukan telaah berkala terhadap kebijakan serta prosedur manajemen risiko. Selain itu, mereka juga meninjau efektivitas penerapan manajemen risiko untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan berjalan dengan optimal. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar dalam mencapai sasaran organisasi secara berkelanjutan.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in this process by conducting periodic reviews of risk management policies and procedures. In addition, they also review the effectiveness of risk management implementation to ensure that the mitigation measures implemented are running optimally. Through this approach, the Company is committed to maintaining a balance between business growth and social and environmental responsibility, so that it can provide reasonable assurance in achieving organizational goals sustainably.

D. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

D. Stakeholder Engagement



Gambar 45. Visit Investor di Workshop KRYA
Picture 45. Investor Visit at KRYA Workshop

1.Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**: Menjadi forum resmi untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan serta menerima masukan dan persetujuan dari para pemegang saham.
- **Survei dan Dialog:** Dilakukan terhadap karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat sekitar guna menyerap aspirasi serta menilai kepuasan dan ekspektasi mereka.
- **Keputusan Manajemen:** Masukan dari pemangku kepentingan ditindaklanjuti melalui kebijakan strategis, program sosial, serta arah bisnis yang berkelanjutan.

1. Stakeholder Engagement

The Company engages stakeholders through the following mechanisms:

- ***General Meeting of Shareholders (GMS)**: Serves as a formal forum to present sustainability performance and receive input and approval from shareholders.*
- ***Surveys and Dialogues**: Conducted with employees, customers, business partners, and local communities to gather insights and assess their satisfaction and expectations.*
- ***Management Decisions**: Stakeholder input is followed up through strategic policies, social programs, and sustainable business directions.*

2. Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan juga mengedepankan pendekatan partisipatif, melalui:

- **Dialog Langsung:** Mengadakan pertemuan dengan komunitas lokal dan pemangku kepentingan untuk membahas isu-isu keberlanjutan.
- **Seminar dan Workshop:** Dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan peran aktif pemangku kepentingan dalam keberlanjutan sektor konstruksi.
- **Platform Digital:** Perseroan memanfaatkan website resmi dan media sosial (Instagram, YouTube Channel, dan lainnya) sebagai media komunikasi terbuka dan pelaporan progres keberlanjutan secara transparan.

2. Stakeholder Engagement Approach

The Company also promotes a participatory approach through the following initiatives:

- ***Direct Dialogue:** Holding meetings with local communities and stakeholders to discuss sustainability-related issues.*
- ***Seminars and Workshops:** Conducted to enhance stakeholder understanding and active involvement in sustainability within the construction sector.*
- ***Digital Platforms:** The Company utilizes its official website and social media platforms (Instagram, YouTube Channel, and others) as open communication channels and to transparently report sustainability progress.*



Gambar 45. Visit Investor di Workshop KRYA

Picture 45. Investor Visit at KRYA Workshop

3. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, Informasi hubungan dengan pemangku kepentingan

Stakeholder Relations, Stakeholder relations information

Adapun ringkasan dari berbagai bentuk keterlibatan dan pendekatan pemangku kepentingan yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat dalam tabel berikut:

A summary of the various forms of stakeholder engagement and participatory approaches described above is presented in the following table:

Tabel 49. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Informasi Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder Relations, Stakeholder relations information

Kelompok Pemangku Kepentingan *Group of stakeholders*	**Metode Keterlibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi Keterlibatan** *Frequency of Engagement*	**Frekuensi Keterlibatan** *Frequency of Engagement*
• Pemegang Saham/Investor • *Shareholders/Investors*	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Keuangan, Public Expose, Keterbukaan Informasi • *General Meeting of Shareholders (GMS), Financial Report, Public Expose, Information Disclosure*	• Tahunan atau sesuai kebutuhan • *Annually or as needed*	• Menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan, tata kelola, dan strategi keberlanjutan • *Providing information on financial performance, governance and sustainability strategies*
	• Survei dan Dialog • *Surveys and Dialogues*	• Sesuai kebutuhan • *As needed*	• Menyerap aspirasi serta menilai kepuasan dan ekspektasi mereka. • *Absorbing aspirations and assessing their satisfaction and expectations.*
	• Platform Digital • *Digital Platforms*	• Rutin Mingguan dan Sesuai Kebutuhan. • *Weekly and as needed.*	• Meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor. • *Enhancing transparency and investor confidence.*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Group of stakeholders*	**Metode Keterlibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi Keterlibatan** *Frequency of Engagement*	**Tujuan Keterlibatan** *Engagement Goals*
• Karyawan • *Employee*	• Pelatihan, Survei Kepuasan, Dialog Karyawan • *Training, Satisfaction Survey, Employee Dialogue*	• Berkala (bulanan/ tahunan) • *Periodic (monthly/ yearly)*	• Meningkatkan kesejahteraan, pengembangan keterampilan, dan produktivitas kerja • *Improving well-being, skills development and work productivity*
• Pelanggan • *Customer*	• Survei Kepuasan, Layanan Pengaduan, Media Sosial, Forum Konsumen • *Satisfaction Survey, Complaint Service, Social Media, Consumer Forum*	• Sesuai kebutuhan • *According to the needs*	• Memastikan kualitas layanan dan produk, meningkatkan kepuasan pelanggan • *Ensuring quality of services and products, increasing customer satisfaction*
• Regulator • *Regulator*	• Keputusan Managemen terhadap kepatuhan regulasi, Pelaporan, Konsultasi • *Regulatory Compliance, Reporting, Consulting*	• Sesuai ketentuan peraturan • *In accordance with regulatory provisions*	• Mematuhi regulasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan • *Comply with regulations and ensure compliance with sustainability standards*
• Masyarakat/Lingkungan • *Community/Environment*	• Program CSR, Sosialisasi, Kemitraan dengan komunitas • *CSR Program, Socialization, Partnership with the community*	• Berkala sesuai program • *Periodically according to the program*	• Memberikan dampak sosial positif dan menjaga keberlanjutan lingkungan • *Providing positive social impact and maintaining environmental sustainability*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Group of stakeholders*	**Metode Keterlibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi Keterlibatan** *Frequency of Engagement*	**Frekuensi Keterlibatan** *Frequency of Engagement*
• Mitra/Pemasok • *Partners/Suppliers*	• Audit Kinerja, Kontrak Kerja Sama, Forum Kemitraan • *Performance Audit, Cooperation Contract, Partnership Forum*	• Sesuai kontrak atau berkala • *According to contract or periodically*	• Membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap standar perusahaan • *Building sustainable business relationships and ensuring compliance with company standards*



Gambar 46. Visit Tim Pemasok PT Scaffolding Nasional Indonesia
Picture 46. Supplier Visit PT Scaffolding Nasional Indonesia

E. Permasalahan, Perkembangan, dan Dampaknya terhadap Keuangan Berkelanjutan

E. Challenges, Progress, and Their Impact on Sustainable Finance

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terutama akibat fluktuasi harga bahan bangunan, perubahan regulasi, dan persaingan industri yang semakin ketat. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi secara cepat.

Sebagai respons, Perseroan mengimplementasikan teknologi Building Information Modeling (BIM) untuk meningkatkan akurasi perencanaan, meminimalkan kesalahan teknis, dan mengurangi pemborosan material. Digitalisasi manajemen tenaga kerja berbasis aplikasi juga diterapkan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas proyek.

Dari sisi lingkungan, penerapan prinsip reuse material—seperti penggunaan kembali kontainer dan kayu bekas—berhasil mengurangi kebutuhan material baru serta menekan volume limbah konstruksi. Di sisi sosial, program CSR seperti donor darah dan penanaman mangrove dilakukan sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan.

Seluruh upaya tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi inti demi tercapainya target Keuangan Berkelanjutan dan kelangsungan bisnis jangka panjang.

Throughout 2024, the Company faced challenges in implementing Sustainable Finance, particularly due to fluctuations in building material prices, regulatory changes, and increasingly intense industry competition. This prompted the Company to continuously innovate and adapt quickly.

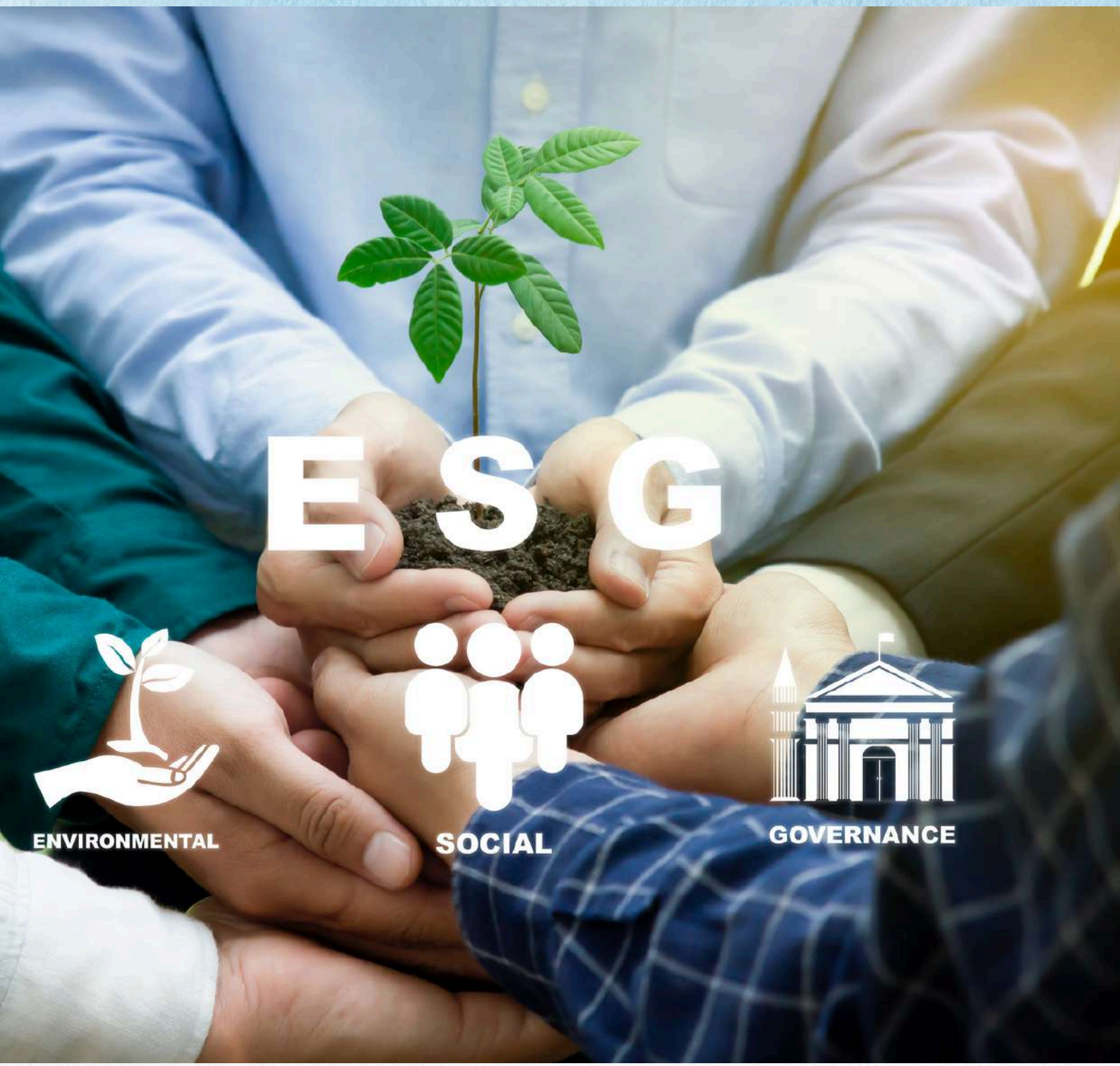
In response, the Company implemented Building Information Modeling (BIM) technology to enhance planning accuracy, minimize technical errors, and reduce material waste. Additionally, workforce management digitalization through applications was adopted to improve project efficiency and productivity.

On the environmental side, the implementation of the reuse material principle—such as reusing containers and reclaimed wood—successfully reduced the need for new materials and minimized construction waste volume. On the social side, CSR programs such as blood donation and mangrove planting were carried out as contributions to the community and the environment.

All these efforts reflect the Company's commitment to making sustainability a core part of its strategy in order to achieve Sustainable Finance targets and ensure long-term business continuity.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

VI. Sustainability Performance



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Budaya keberlanjutan memegang peranan krusial dalam membentuk kesadaran bagi pelaku usaha guna memastikan tercapainya keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan kesadaran tersebut, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan serta menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis agar kinerja perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Sustainability culture plays a crucial role in creating awareness for business actors to ensure a balance between economic, social, and environmental performance. With this awareness, the Company periodically socializes sustainability culture and implements various strategic policies and initiatives so that the company's performance can achieve the targets that have been set.

Sosialisasi budaya keberlanjutan diberikan kepada pemangku kepentingan internal melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat manajemen yang terjadwal maupun pertemuan insidental. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh elemen dalam Perseroan memahami, mendukung, dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari.

Socialization of sustainability culture is provided to internal stakeholders through various media and opportunities, including in scheduled management meetings and incidental meetings. This step aims to ensure that all elements in the Company understand, support, and apply sustainability principles in daily operations.

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai sarana, seperti pemaparan publik (public expose), konferensi pers, rilis media, serta forum diskusi yang melibatkan berbagai pihak terkait.

In addition, the Company also socializes to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers. This socialization is carried out through various means, such as public exposes, press conferences, media releases, and discussion forums involving various related parties.

Selaras dengan upaya tersebut, manajemen bersama seluruh karyawan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan inisiatif dan kebijakan strategis keberlanjutan. Pelaksanaan kebijakan ini terus dipantau dan dievaluasi guna mengidentifikasi serta mengatasi tantangan yang muncul di lapangan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan berhasil mencapai kinerja positif pada tahun 2024, sekaligus mewujudkan sebagian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

In line with these efforts, management and all employees are committed to consistently implementing strategic sustainability initiatives and policies. The implementation of these policies is continuously monitored and evaluated in order to identify and address challenges that arise in the field. With a systematic and sustainable approach, the Company has succeeded in achieving positive performance in 2024, while realizing some of the performance targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Komitmen ini mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara luas.

This commitment reflects the Company's seriousness in building a culture of sustainability that not only provides benefits for the company, but also for all stakeholders and the environment at large.



Gambar 47. Penanaman Pohon Mangrove
Picture 47. Mangrove Planting

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Di tengah fluktuasi pasar dan tekanan biaya material yang masih tinggi sepanjang 2024, Perseroan tetap menunjukkan performa solid dalam mengelola portofolio proyek dan menjaga profitabilitas. Hal ini mencerminkan ketangguhan model bisnis serta kemampuan manajerial yang adaptif di industri konstruksi yang penuh dinamika.

Amid market fluctuations and continued high material costs throughout 2024, the Company maintained solid performance in managing its project portfolio and sustaining profitability. This reflects the resilience of its business model and the adaptability of its management in navigating the dynamic construction industry.

a. Perbandingan Kinerja Produksi, Portofolio, Pendapatan, dan Laba Rugi.

Sepanjang 2024, Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp216,24 miliar, naik signifikan dari Rp141,76 miliar pada 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh keberhasilan dalam perolehan dan pelaksanaan proyek-proyek bernilai tinggi serta peningkatan kapasitas produksi.

Laba bersih tercatat sebesar 1,00% dari pendapatan, lebih tinggi dibandingkan 1,35% pada tahun sebelumnya. Perseroan mampu menjaga margin melalui efisiensi biaya, peningkatan produktivitas, dan penguatan pengawasan proyek.

Profitabilitas Perseroan juga membaik secara struktural. Return on Assets (ROA) meningkat dari 1,01% di 2023 menjadi 1,21%, di tahun 2024. Sedangkan Return on Equity (ROE) naik dari tahun sebelumnya 1,84% menjadi 2,04% di tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pemanfaatan aset dan ekuitas yang dikelola secara lebih efisien dan terarah.

a. Comparison of Production Performance, Portfolio, Revenue, and Profit and Loss.

Throughout 2024, the Company recorded net revenue of IDR 216.24 billion, a significant increase from IDR 141.76 billion in 2023. This growth was driven by the successful acquisition and execution of high-value projects, as well as increased production capacity.

Net profit reached 2.16% of revenue, higher than 1.92% in the previous year. The Company managed to maintain its margins through cost efficiency, productivity improvements, and strengthened project supervision.

The Company's profitability also improved structurally. Return on Assets (ROA) increased from 1.01% in 2023 to 1.21% in 2024. Meanwhile, Return on Equity (ROE) rose from 1.84% in the previous year to 2.04% in 2024. This performance reflects enhanced effectiveness in the utilization of assets and equity, managed more efficiently and strategically.

b. Komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem industri konstruksi berkelanjutan, Perseroan juga terus meningkatkan kolaborasi dengan pemasok lokal. Jumlah mitra lokal bertambah dari 467 menjadi 500 perusahaan/vendor, yang menunjukkan komitmen nyata terhadap pemberdayaan ekonomi lokal serta efisiensi logistik.

Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui optimalisasi program TJSL. Dari anggaran awal sebesar Rp60 juta, realisasi dana meningkat menjadi Rp80,80 juta berkat perluasan cakupan dan efektivitas program. Seluruh kegiatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar proyek, dengan dampak langsung dan berkelanjutan yang mempererat hubungan Perseroan dengan lingkungan sekitarnya.

c. Penyajian Berdasarkan Ketersediaan Data.

Kinerja ekonomi ini disusun berdasarkan data aktual hingga akhir tahun 2024. Perseroan akan terus memperluas ruang lingkup pelaporan dengan memasukkan indikator keuangan berkelanjutan lainnya di tahun mendatang, sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan berorientasi jangka panjang.

b. Commitment to Sustainable Finance.

As part of its efforts to strengthen a sustainable construction industry ecosystem, the Company continues to enhance collaboration with local suppliers. The number of local partners increased from 467 to 500 companies/vendors, demonstrating a strong commitment to local economic empowerment and logistical efficiency

In 2024, the Company strengthened its commitment to social and environmental responsibility through optimization of the TJSL program. From an initial budget of IDR 60 million, the realization of funds increased to IDR 80.80 million thanks to the expansion of the program's scope and effectiveness. All activities are focused on empowering communities and preserving the environment around the project, with direct and sustainable impacts that strengthen the Company's relationship with its surroundings.

c. Presentation Based on Data Availability.

This economic performance is prepared based on actual data up to the end of 2024. The Company will continue to expand the scope of reporting by incorporating additional sustainable finance indicators in the coming years, as part of its commitment to transparent governance and long-term orientation.

d. Kinerja Aspek Ekonomi yang Disajikan dalam Tabel.

Berikut adalah kinerja aspek ekonomi yang disajikan dalam tabel:

d. Economic Performance Presented in the Table.

Here is the economic performance presented in the table:

Uraian/Tahun *Description/Year*	Satuan *Unit*	2024	2023
Produksi (Kinerja per Segmen) *Production (Performance per Segment)*			
Pendapatan Bersih *Net Revenue*	**Dalam Miliar Rupiah** *In Billion Rupiah*	**216,24**	**141,76**
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	**Persentase** *Percentage*	**1,00%**	**1,36%**
Return on Assets (ROA)	**Persentase** *Percentage*	**1,21%**	**1,01%**
Return on Equity (ROE)	**Persentase** *Percentage*	**2,04%**	**1,84%**
Jumlah Proyek yang Diterima *Number of Received Projects*	**Kontrak** *Contract*	**4**	**9**
Nilai Proyek yang Diterima *Value of Received Projects*	**Dalam Miliar Rupiah** *In Billion Rupiah*	**59,66**	**293,46**
Jumlah Proyek Selesai *Number of Completed Projects*	**Kontrak** *Contract*	**7**	**4**
Nilai Kontrak Proyek yang Selesai *Contract Value of Completed Projects*	**Dalam Miliar Rupiah** *In Billion Rupiah*	**145,22**	**46,47**
Jumlah pemasok lokal *Number of Local Suppliers*	**Perusahaan/ mitra** *Vendor*	**500**	**467**
Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Costs of Social and Environmental Responsibility*	**Dalam Juta Rupiah** *In Billion Rupiah*	**80,80**	**72,08**

Tabel 50. Kinerja Aspek Ekonomi yang Disajikan dalam Tabel
Economic Performance Presented in the Table

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Performance



Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan bisnisnya dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Sepanjang 2024 Perseroan mencatatatkan realisasi pendanaan untuk lingkungan hidup sebesar Rp401.909.913. Dana ini disalurkan Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan. Adapun rincian penyaluran biaya lingkungan hidup, tersaji dalam tabel berikut:

General Aspects

Environmental Costs

The company acknowledges that every business activity can have an impact on the surrounding environment. Throughout 2024, the company recorded an environmental funding expenditure of IDR 401.909.913 This fund was allocated by the company as a commitment to preserving the environment. The details of the environmental cost allocation are presented in the following table:

Tabel 51. Rincian Biaya Lingkungan Hidup (Dalam Rupiah Penuh)

Details Of Environmental Costs (In Full Rupiah)

Keterangan *(Information)*	Biaya *(Cost)* 2024	Biaya *(Cost)* 2023
Biaya Pengangkutan Limbah B3 *Hazardous Waste Transportation Costs*	Rp 25.110.000	Rp 22.447.200
Biaya Pengukuran dan Pengujian Aspek Lingkungan *Costs of Environmental Aspects Measurement and Testing*	Rp 15.532.500	Rp 18.100.000
Biaya Pengelolaan Keamanan dan Lingkungan di Proyek *Costs of Security and Environmental Management at the Project*	Rp 305.250.000	-
Biaya Pengelolaan Kebersihan dan Sampah *Costs of Cleanliness and Waste Management*	Rp 37.292.213	Rp 48.932.796
Jumlah *Total*	**Rp 401.909.913**	**Rp 89.479.996**

Perseroan mencatat peningkatan positif dalam pembiayaan program-program lingkungan hidup sepanjang tahun 2024. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang. Dibandingkan tahun sebelumnya, alokasi anggaran untuk program lingkungan mengalami peningkatan signifikan hingga 349.16% dari tahun sebelumnya, yang digunakan untuk berbagai inisiatif seperti konservasi sumber daya air, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, serta edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar.

The Company recorded a positive increase in the funding of environmental programs throughout 2024. This reflects the Company's strong commitment to supporting sustainable environmental management as part of its social responsibility and long-term sustainability efforts. Compared to the previous year, the budget allocation for environmental programs increased significantly by 349.16%, and was used to support various initiatives such as water resource conservation, emissions reduction, waste management, and environmental education for surrounding communities.

Peningkatan pembiayaan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi dan standar ESG, namun juga merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekaligus memperkuat reputasi sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan program-program lingkungan hidup guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs) serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

This increase in funding not only demonstrates compliance with regulations and ESG standards, but also forms part of the Company's strategy to create a positive environmental impact while strengthening its reputation as a responsible business entity. Moving forward, the Company is committed to continuously enhancing the quality and scope of its environmental programs to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and deliver added value to all stakeholders.



Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan terwujud dengan penggunaan berbagai material ramah lingkungan dalam menunjang kegiatan operasional di bidang kontruksi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan semen ramah lingkungan yaitu semen portland komposit (PCC) dalam proses kontruksi beton praktis/site mix.
2. Penggunaan Reuseable Container untuk gudang penyimpanan material dan direksi keet di proyek.
3. Toilet Portabel untuk mengurangi limbah alumunium yang digunakan dalam pembuatan Toilet.
4. Penggunaan material kayu bersertifikasi SVLK.
5. Penggunaan ulang papan bekisting kayu untuk pengecoran non-struktural konstruksi.
6. Penggunaan lampu LED untuk mengganti lampu HPI-T berbahan merkuri.

Dengan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, Perseroan melibatkan praktik, kebijakan, dan tindakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap planet kita, baik itu terkait dengan perubahan iklim, kerusakan ekosistem, atau pengurangan sumber daya alam yang terbatas.Sebagai bentuk komitmen dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan Peseroan senantiasa menguatamakan pemanfaatan dan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam setiap tahap pembangunan.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

The company's efforts in maintaining environmental sustainability are realized through the use of various environmentally friendly materials to support operational activities in the construction sector, including the following:

1. *Use of environmentally friendly cement, namely Portland Composite Cement (PCC), in the practical/site-mixed concrete construction process.*
2. *Use of Reusable Containers for Material Storage Warehouse and Site Office at the Project.*
3. *Portable Toilets to reduce aluminum waste used in the production of toilets.*
4. *Use of SVLK certified wood materials.*
5. *Reuse of wooden formwork panels for non-structural concrete casting.*
6. *The Use of LED lamp to replace HPI-T lamps with mercury-based.*

With an awareness of the importance of environmental preservation, the company involves practices, policies, and actions aimed at reducing the negative impact on our planet, whether related to climate change, ecosystem damage, or the depletion of limited natural resources. As a form of commitment to sustainability efforts, the company always prioritizes the use and application of environmentally friendly materials in every stage of development.

Salah satu langkah tepat yang telah diambil adalah dengan pemanfaatan semen ramah lingkungan. Perseroan mulai secara bertahap memanfaatkan produk dan material yang memberikan dampak lingkungan lebih rendah tanpa mengurangi kualitas konstruksi. Perseroan menggunakan Semen Portland Komposit (PCC) yang mana jenis semen ini mengandung bahan tambahan seperti fly ash, slag, atau bahan alam lainnya, yang dapat mengurangi dampak lingkungan dari produksi semen. PCC lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan semen portland biasa karena proses pembuatannya menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah. Dengan itu, Perseroan memastikan bahwa penggunaan PCC dalam beton umum membantu mengurangi jejak karbon secara signifikan dalam setiap proyek kontruksi yang mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

One of the effective steps taken is the utilization of environmentally friendly cement. The company has gradually started using products and materials that have a lower environmental impact without compromising the quality of construction. The company uses Portland Composite Cement (PCC), which contains additives such as fly ash, slag, or other natural materials that can reduce the environmental impact of cement production. PCC is more environmentally friendly compared to regular Portland cement because its production process generates lower carbon emissions. As a result, the company ensures that the use of PCC in general concrete helps significantly reduce the carbon footprint in each construction project, making a positive contribution to the surrounding environment.

Selain itu, Peseroan juga mendukung pengembangan inovasi green concrete product yang dirancang untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan di industri konstruksi. Produk ini mencakup beberapa jenis beton ramah lingkungan seperti low carbon concrete, self-compact concrete, geopolymer concrete, dan porous concrete. Low carbon concrete lebih fokus pada pengurangan emisi CO2, self-compacting concrete (SCC) mengurangi kebutuhan energi dan waktu konstruksi, geopolymer concrete mengurangi ketergantungan pada semen portland dan mengurangi jejak karbon, sedangkan porous concrete membantu mengelola air hujan dan mengurangi risiko banjir.

In addition, the company also supports the development of green concrete products designed to reduce negative environmental impacts and improve sustainability in the construction industry. These products include several types of environmentally friendly concrete, such as low carbon concrete, self-compacting concrete, geopolymer concrete, and porous concrete. Low carbon concrete focuses on reducing CO2 emissions, self-compacting concrete (SCC) reduces energy consumption and construction time, geopolymer concrete reduces dependency on Portland cement and lowers the carbon footprint, while porous concrete helps manage rainwater and reduces the risk of flooding.



Melalui terknologi dan inovasi tersebut, Perseroan berupaya dalam mengurangi jejak karbon dari setiap proyek konstruksi kami serta meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan material yang digunakan.

Adapun Perseroan juga melakukan pengurangan limbah proyek melalui pemanfaatan material kembali yaitu dengan penggunaan reuseable container dan toilet portabel. Kontainer yang dapat digunakan kembali diupayakan mengurangi limbah plastik dan material sekali pakai. Perseroan tidak hanya membantu mengurangi sampah, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan ruang dan material, mengurangi biaya logistik, dan mendukung prinsip ekonomi sirkular. Penggunaan toilet portabel mengurangi kebutuhan akan infrastruktur toilet permanen yang memerlukan penggunaan material seperti aluminium dan bahan-bahan berat lainnya. Toilet portabel membantu mengurangi limbah konstruksi yang dihasilkan dan mempermudah perawatan serta pengelolaan limbah di lokasi konstruksi. Dengan demikian, Perseroan dapat mengurangi dampak lingkungan terkait pembuatan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi bisa diminimalkan.

Through these technologies and innovations, the Company strives to reduce the carbon footprint of each construction project while improving the efficiency and sustainability of the materials used.

The Company also works to reduce project waste by reusing materials, such as through the use of reusable containers and portable toilets. Reusable containers help reduce plastic waste and single-use materials. This initiative not only helps reduce waste but also optimizes the use of space and materials, lowers logistics costs, and supports circular economy principles. The use of portable toilets reduces the need for permanent toilet infrastructure, which typically requires materials like aluminum and other heavy components. Portable toilets help minimize construction waste and simplify maintenance and waste management at construction sites. As a result, the Company can reduce the environmental impact associated with the creation and maintenance of sanitation facilities.



Dalam menunjang aktivitas bisnis di kantor pusat, Perseroan juga telah menggunakan refrigerant non chlorofluorocarbons (CFCs) sebagai alat pendingin ruangan, mengurangi penggunaan lampu dengan kandungan merkuri, menggunakan plafond atau partisi yang tidak mengandung asbes toast dan secara bertahap mengganti unit kendaraan operasional kantor menjadi mobil listrik.

To support business activities at the head office, the Company has adopted non-chlorofluorocarbon (CFC) refrigerants for air conditioning systems, reduced the use of mercury-containing lights, used ceiling panels and partitions that are asbestos-free, and is gradually transitioning its operational vehicle fleet to electric vehicles.

Dengan menggunakan berbagai material ramah lingkungan dalam operasional konstruksi maupun kegiatan di kantor pusat, Perseroan tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta mendukung penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Penggunaan semen ramah lingkungan, reusable container, toilet portabel, dan produk green concrete merupakan langkah penting untuk membantu mengurangi jejak karbon dan meminimalkan limbah di sektor konstruksi.

By utilizing various environmentally friendly materials in both construction operations and head office activities, the Company not only complies with applicable environmental regulations but also contributes to environmental preservation and supports the implementation of sustainable development principles. The use of eco-friendly cement, reusable containers, portable toilets, and green concrete products represents an important step in reducing the carbon footprint and minimizing waste in the construction sector.



Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

Dalam menunjang aktivitas bisnis dan operasional Perseroa menggunakan 2 (dua) sumber energi utama yakni listrik dan BBM (Bahan Bakar Minyak). Perseroan tidak melakukan praktik perdagangan maupun konsumsi pemanas, pendingin, dan uap. Energi Listik yang digunakan merupakan energi yang dipasok dari PLN dan diukur menggunakan satuan kWh. Sedangkan BBM, diukur menggunakan satuan liter dari penggunaan solar. Penggunaan energi listrik dan BBM mencakup seluruh wilayah operasional Perseroan serta kantor pusat selama tahun 2024, sebagai berikut:

Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Used

To support its business activities and operations, the company uses 2 (two) main sources of energy, namely electricity and fuel (BBM). The company does not engage in the trade or consumption of heating, cooling, or steam. The electricity used is supplied by PLN and measured in kWh. Meanwhile, the fuel (BBM) is measured in liters, specifically from the use of diesel. The usage of electricity and fuel covers the entire operational areas of the company as well as the head office during 2024, as follows:

Tabel 52. Konsumsi Energi Listrik berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 302 -1]

Table Electrical Energy Consumption by Work Area

Wilayah Kerja *(Work Area)*	Satuan *(Unit)*	2024	2023
Kantor Pusat *Head Office*	kWh Gigajoule	510.518,00 1.837,86	356.439,73 1.283,18
Lokasi Proyek *Project Site*	kWh Gigajoule	91.689,89 330,08	39.785,55 143,23
Jumlah *Total*	kWh Gigajoule	602.207,89 2.167,94	396.225,28 1.426,41



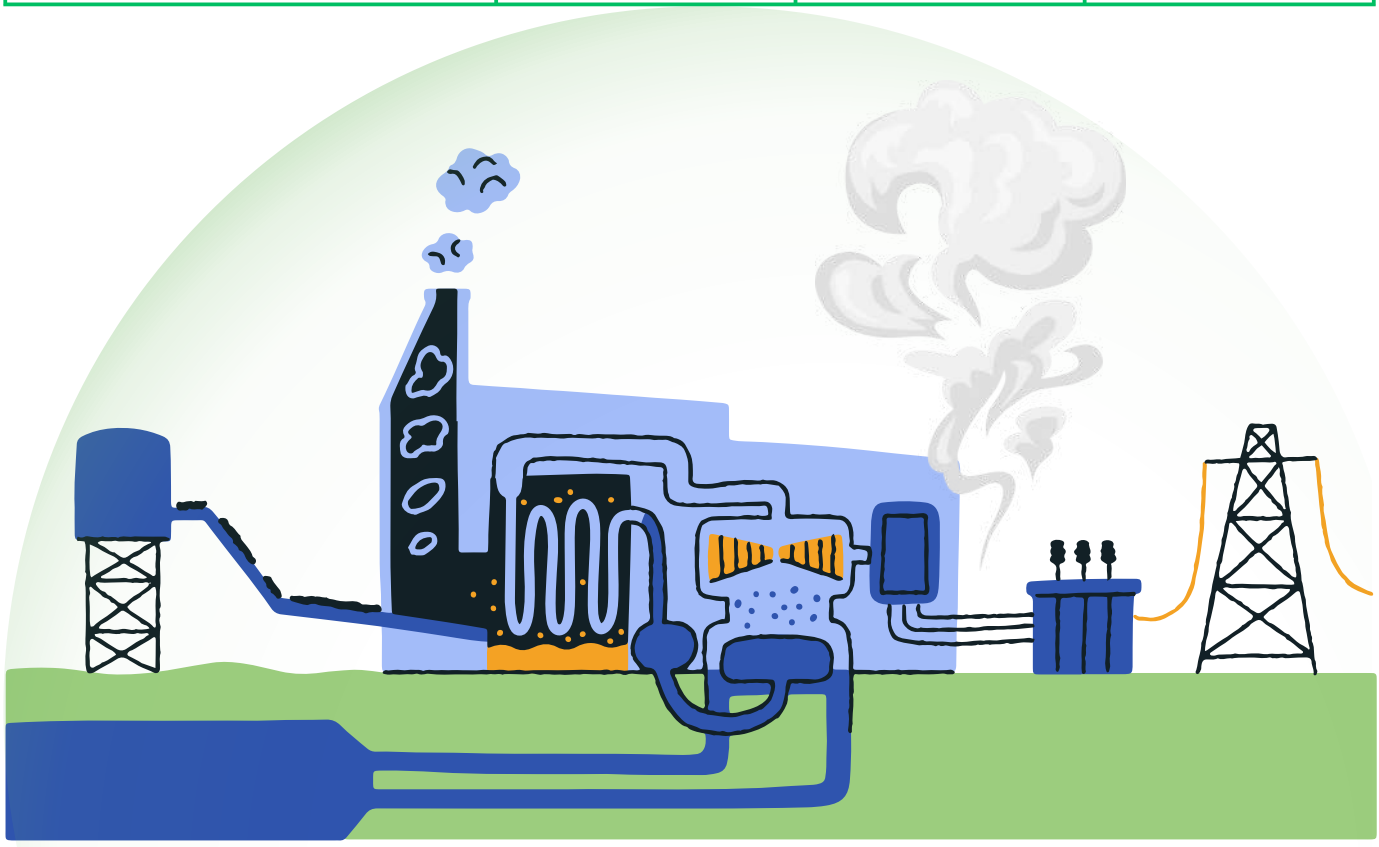
Konsumsi Energi Lisrik Perseroan meningkat cukup drastis dikarenakan beberapa faktor salahsatuny adalah berjalannya proyek dengan kapasitas produksi baja yang besar dan adanya penambahan workshop sementara untuk menunjang proses fabrikasi baja. Selain itu, keperluan penerangan demi menunjang keselamatan pekerja selama pelaksanaan *overtime* juga turut adil di dalamnya.

The Company's electricity consumption increased significantly due to several factors, including the operation of projects with high steel production capacity and the addition of temporary workshops to support the steel fabrication process. In addition, the need for lighting to ensure worker safety during overtime work also contributed to the rise in electricity usage.

Tabel 53. Konsumsi BBM berdasarkan Wilayah Kerja

Table Fuel Consumption by Work Area

Wilayah Kerja *(Work Area)*	Satuan *(Unit)*	2024	2023
Kantor Pusat *Head Office*	Liter Gigajoule	4.617,51 157.92	10.970,40 375,19
Lokasi Proyek *Project Site*	Liter Gigajoule	48.909,59 1.672.71	60.076,50 2.054,62
Jumlah *Total*	Liter Gigajoule	53.527,10 1.830,63	71.046,90 2.429,8



Perseroan mencatatkan efisiensi penggunaan BBM sebesar 57% untuk Kantor pusat dan 18% untuk lokasi proyek. Hal ini dipengaruhi karena dominasi perolehan proyek Perseroan ada disekiar homebase workshop fabrikasi sehingga BBM untuk distribusi dapat menurun drastis.

The Company recorded fuel efficiency improvements of 57% at the head office and 18% at project sites. This achievement was largely influenced by the fact that most of the Company's projects are located near the homebase fabrication workshop, significantly reducing the need for fuel in distribution activities.

Selanjutnya, Perseroan juga melakukan perhitungan atas intensitas pemakaian energi per produksi. Perhitungan dilakukan dengan menjumlah penggunaan energi baik di kantor pusat maupun wilayah proyek yang selanjutnya dibagi dengan jumlah produksi yang dalam hal ini adalah jumlah besi dan baja terpasang. Intensitas pemakaian energi dipaparkan dalam tabel berikut:

Next, the Company also calculates the energy consumption intensity per production. The calculation is done by summing the energy usage both at the head office and project sites, which is then divided by the production quantity, in this case, the amount of installed steel and iron. The energy consumption intensity is presented in the following table:

Tabel 54. Intensitas Pemakaian Energi

Energy Usage Intensity by Work Area

Wilayah Kerja *(Work Area)*	Satuan *(Unit)*	2024	2023
Listrik *Electricity*	Gigajoule	2.167,95	1.426,41
BBM *Fuel*	Gigajoule	1.830,63	2.423,47
Jumlah Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	Gigajoule	3.998,58	3.849,88
Jumlah Produksi (Besi dan Baja Terpasang) *Production Amount (Iron and Steel Installed)*	Ton	2.237,35	1.617,44
Intensitas Pemakaian Energi/Ton *Energy Use Intensity*	Gigajoule/Ton	1,78	2,38

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Terbaharuan

Efforts And Achievements in Energy Eficiency and Renewable Energy Use

Aktivitas Bisnis yang dijalankan oleh Perseroan seringkali bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup yang berpotensi memberikan dampak negatif pada lingkungan akibat dari penggunaan energi sebagai penunjang berjalannya pembangunan. Namun, Perseroan telah berkomitmen untuk mengoptimalkan dan melakukan upaya efisiensi energi dalam menjalankan proses bisnisnya, antara lain meliputi hal hal berikut:

The business activities carried out by the company are often directly related to the environment, which may potentially have a negative impact on the environment due to energy consumption that supports the ongoing development. However, the company has committed to optimizing and making energy efficiency efforts in carrying out its business processes, including the following actions:



Tabel 55. Upaya Efisiensi Energi berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Energy Efficiency Efforts by Work Area

Wilayah Kerja *Work Area*	Upaya Efisiensi *Efficiency Efforts*
Kantor Pusat *Head Office*	**Penghematan energi dari segi tata cahaya:** 1. **Menggunakan lampu hemat energi jenis LED** 2. **Tidak menggunkan lampu hias (aksesoris)** 3. **Membudayakan mematikan lampu ruangan ketika tidak digunakan** 4. **Memanfaatkan konsep pencahayaan alami dengan desain ruangan semi kaca** 5. **Pemanfaatan atap bening pada area office dan workshop sebagai sumber cahaya tambahan dan pengganti lampu** *Energy savings in terms of lighting system:* 1. *Using energy-efficient lamps* 2. *Not using decorative lights (accessories)* 3. *Cultivating the habit of turning off room lights when not in use* 4. *Utilizing the concept of natural lighting with semi-glass room designs* 5. *Utilization of white-clear roofs in office and workshop as additional light sources and lamps replacement* **Penghematan tenaga listrik melalui sistem tata udara:** 1. **Menggunakan AC dengan teknologi inverter** 2. **Membudayakan untuk mematikan AC ketika tidak digunakan** 3. **Melakukan perawatan secara berkala sesuai dengan panduan pabrikan** *Electricity savings through air conditioning system:* 1. *Using air conditioners with inverter technology* 2. *Cultivating the habit of turning off air conditioners and lights when not in use* 3. *Performing regular maintenance according to the manufacturer's guidelines*

Wilayah Kerja *Work Area*	Upaya Efisiensi *Efficiency Efforts*
Kantor Pusat *Head Office*	**Penghematan Energi dari segi peralatan pendukung:** 1. **Mematikan komputer ketika keluar ruang kerja lebih dari 30 menit** 2. **Tidak menggunakan mesin fotokopi untuk keperluan internal perusahaan, diganti dengan sistem dokumen elektronik.** *Energy savings in terms of supporting equipment:* 1. *Turning off the computer when leaving the workspace for more than 30 minutes* 2. *Using photocopy machines in standby mode with low electricity consumption*
Lokasi Proyek ***Project Site***	**Melaksanakan penghematan energi di seluruh lokasi proyek dengan:** 1. **Kampanye hemat energi sosialisasi, pemasangan poster, dan sticker** 2. **Pemanfaatan virtual meeting** 3. **Mematikan lampu dan alat elektronik ketika tidak difungsikan** *Implementing energy savings at all project locations by:* 1. *Energy-saving campaigns through socialization, poster installations, and stickers* 2. *Utilizing virtual meetings* 3. *Turning off lights and electronic devices when not in use*

Perseroan berencana untuk terus mengopttimalkan efisiensi dalam penggunaan energi sehingga di tahun 2025 dapat turun dengan target minimal 5% dari tahun 2024. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus berinovasi dan mengambil tindakan - tindakan dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

The Company plans to continuously optimize energy use efficiency, aiming for a minimum reduction of 5% in 2025 compared to 2024. The Company is fully committed to ongoing innovation and taking proactive measures in sustainable environmental management.

Aspek Air

Penggunaan Air

Dalam aktivitas bisnis Perseroan, Air merupakan sumber daya bersama yang digunakan dalam berbagai tahap proses konstruksi. Air yang digunakan berasal dari pihak ketiga (PDAM) baik di head office maupun di lokasi proyek. Keterbatasan air bersih merupakan masalah global yang semakin mendesak, termasuk dalam sektor industri konstruksi. Beberapa faktor yang menyebabkan keterbatasan air bersih antara lain:

1. Pertumbuhan Populasi
2. Perubahan Iklim
3. Polusi Air
4. Sumber Daya Alam yang Terbatas
5. Pengelolaan yang Tidak Efisien

Keterbatasan air bersih tidak hanya berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat, tetapi juga memengaruhi berbagai sektor industri, termasuk industri konstruksi. Untuk itu, Perseroan mengambil upaya dalam penghematan air bersih dengan penggunaan 100% PDAM di lokasi kantor pusat, pemasangan rambu hemat air, sosialisasi kepada seluruh karyawan baik di lingkungan kantor pusat maupun di lokasi proyek untuk melaksanakan tindakan penghematan air bersih.

Kebijakan penghematan air ini disosialisasikan dalam kegiatan Toolbox Meeting dan Kampanye berupa sticker dan poster yang berisikan ajakan penghematan air bersih.

Water Aspect

Water Usage

In the company's business activities, water is a shared resource used in various stages of the construction process. The water used is sourced from third parties (PDAM) both at the head office and at project sites. The scarcity of clean water is a global issue that is becoming increasingly urgent, including in the construction industry. Several factors contributing to clean water scarcity include:

1. *Population Growth*
2. *Climate Change*
3. *Water Pollution*
4. *Limited Natural Resources*
5. *Inefficient Management*

The scarcity of clean water not only affects the daily lives of communities but also impacts various industrial sectors, including the construction industry. Therefore, the company has taken measures to conserve clean water by using 100% PDAM water at the head office, installing water-saving signage, and conducting socialization for all employees, both at the head office and on project sites, to implement clean water conservation actions.

This water conservation policy is communicated through Toolbox Meetings and campaigns in the form of stickers and posters encouraging clean water conservation.

Perseroan juga melakukan pembersihan dan perawatan rutin *underground tank* atau tempat penyimpanan air, serta pipa-pipa penyalur air untuk mencegah adanya kebocoran atau kerusakan yang mengakibatkan pemborosan air. Adapun pemantauan dan pecatatan flow meter pada tiap - tiap rumah pompa.

The Company regularly cleans and maintains the underground tank and water distribution pipes to prevent leaks or damage that may cause water wastage. Flow meters are also monitored and recorded at each pump house.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengkonsumsi air yang berasal dari wilayah yang mengalami stres air atau air yang bersumber dari sungai (air tawar atau air permukaan). Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan perubahan pada lokasi penyimpanan air. Penarikan air diukur menggunakan meteran PDAM di kantor pusat, dan menggunakan flow meter di setiap pompa air di lokasi proyek. Hasil pengukuran penggunaan air dicatat dalam satuan meter kubik, kemudian dikonversi ke dalam megaliter. Adapun konsumsi air di kantor pusat dan lokasi proyek Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company did not consume water from water-stressed areas or from river sources (freshwater or surface water). Moreover, there were no changes to the locations of water storage facilities. Water withdrawal is measured using the local water utility (PDAM) meter at the head office and flow meters at each water pump on project sites. Water usage measurements are recorded in cubic meters and then converted into megaliters. The water consumption at the Company's head office and project sites is as follows:

Tabel 56. Konsumsi Air

Water Consumption

Pemakaian Air (Megaliter) ***Water Usage (Megaliter)***		
Sumber *(Source)*	**2024**	**2023**
Air dari Pihak Ketiga *Water From Third Party*	6.736	4.481
Air Bawah Tanah *Underground Water*	0	0

Tabel 57. Konsumsi Air Berdasarkan Wilayah

Water Consumption by Working Area (Megaliter)

Sumber *(Source)*	**2024** (Megaliter)	**2023** (Megaliter)
Kantor Pusat *Head Office*	615	647
Lokasi Proyek *Project Site*	6.121	3.834
Jumlah *Total*	6.736	4.481

Perseroan telah berhasil melakukan efisiensi penggunaan air skala perkantoran sebesar 4,94% dengan mengembangkan beberapa metode seperti menghilangkan penggunaan bak mandi diganti dengan *jet-washer,* pemanfaatan air olahan IPAL domestik untuk kegiatan pembersihan area kerja dan penyiraman tanaman, serta mengatur jadwal pengisian tandon air. Namun untuk skala proyek, banyaknya konsumsi air sejalan dengan bertambahnya jumlah proyek yang dikerjakan, serta jumlah pekerja yang beraktivitas. Banyaknya fasilitas bedeng dan MCK di tempat kerja menyesuaikan dengan jumlah pekerja dapat berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah konsumsi air yang tidak disuplai dari pemberi kerja. Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi dalam penggunaan air sehingga di tahun 2025 dapat turun dengan target minimal 5% dari tahun 2024. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus berinovasi dan mengambil tindakan dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

The Company has succeeded in achieving office-scale water efficiency of 4.94% by developing several methods such as eliminating the use of bathtubs and replacing them with jet washers, utilizing domestic wastewater treatment for cleaning work areas and watering plants, and arranging water tank filling schedules. However, for project scale, the amount of water consumption is in line with the increasing number of projects being worked on, as well as the number of workers who are active. The number of sheds and toilet facilities in the workplace adjusting to the number of workers can affect theincreasing amount of water consumption not supplied by the project owner. The Company continues to optimize efficiency in water use so that in 2025 it can decrease with a minimum target of 5% from 2024. The Company is fully committed to continuing to innovate and take action in sustainable environmental management.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan Jenisnya

Sebagai akibat dari penggunaan energi dalam mendukung operasionalnya, Perseroan juga berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) yang dapat memengaruhi perubahan iklim. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan telah mengimplementasikan pemanfaatan energi terbarukan.

Di sisi lain, Perseroan juga telah berinisiatif untuk memitigasi potensi perubahan iklim dengan terlibat dalam penggunaan moda transportasi ramah lingkungan, proyek pembangunan infrastruktur pembangkit listrik yang memanfaatkan energi terbaharukan (tenaga air). Data emisi yang disajikan merupakan data dari kantor pusat dan lokasi proyek.

Jenis gas rumah kaca sesuai ketentuan IPCC (7 jenis) diterapkan untuk Perseroan yaitu gas CO2 dan HFCs, karena jenis GRK lain tidak signifikan untuk operasional Perseroan. Sesuai kategori dalam ISO 14064-1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengukuran emisi GRK cakupan 1 menggunakan data konsumsi bahan bakar (1.1 *stationary combustion*, 1.2 *mobile combustion*) dalam hal ini bensin dan solar untuk kendaranaan, genset, dan alat berat, serta freon AC (1.4 fugitive refrigerant),

Emission Aspect

Emission Quantity and Intensity by Type

As a result of energy usage to support its operations, the company also contributes to greenhouse gas (GHG) emissions that can affect climate change. However, the company has made various efforts to improve energy efficiency and has implemented the use of renewable energy.

On the other hand, the company has also initiated efforts to mitigate potential climate change by engaging in the use of environmentally friendly transportation modes and infrastructure projects for power plants utilizing renewable energy (hydropower). The emission data presented is from the headquarters and project sites.

The greenhouse gases, according to IPCC guidelines (7 types), applied to the company include CO2 and HFCs, as other GHG types are not significant for the company's operations. According to the categories in ISO 14064-1, it is explained as follows:

1. *Measurement of scope 1 GHG emissions uses fuel consumption data (1.1 stationary combustion, 1.2 mobile combustion) such as gasoline and diesel for vehicles, generators, and heavy equipment, as well as AC freon (1.4 fugitive refrigerant).*

2. Pengukuran emisi GRK cakupan 2 menggunakan data konsumsi listrik dari jaringan PLN (2.1 energy consumption: electricity).

Pengukuran emisi GRK cakupan 1 dilakukan dengan mengalikan data konsumsi energi (BBM) dalam satuan liter yang dikonversi ke dalam Gigajoule dengan faktor emisi berikut mengacu pada Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi pada SNI ISO 14064-1:2018:

1. Faktor emisi BBM RON 90, FE Nasional = 2,309 Kg CO2-eq/Liter
2. Konversi faktor emisi Bensin = 38.372,48 Liter x 2,309 (Kg CO2-eq/Liter)/1000= 88,60 (Ton CO2-eq/liter).
3. Faktor emisi Solar, FE Nasional = 2,651 Kg CO2-eq/Liter
4. Konversi faktor emisi Solar = 10.537,12 Liter x 2,651 (Kg CO2-eq/Liter)/1000= 27,93 (Ton CO2-eq/liter).
5. Untuk emisi fugitive dari freon AC menggunakan data jumlah unit AC di berbagai proyek, dengan bilangan potensi pemanasan global/GWP (*Global Warming Potential*) sesuai IPCC AR6: GWP-R32 = 675 (Ton CO2 eq/Ton.Refrigerant-R32).
6. Emisi fugitive = (Jumlah Freon yang Dilepaskan) x (GWP Freon) x Masa Pakai AC)
7. Konversi faktor emisi dari freon AC kantor = 27 Unit AC x 0,001 Ton x 675 (Ton CO2 eq/Ton.Refrigerant-R32) x 10 = 182,25 (Ton CO2 eq).

2. Measurement of Scope 2 GHG emissions uses electricity consumption data from the PLN network (2.1 energy consumption: electricity).

Scope 1 GHG emission measurement is carried out by multiplying energy consumption data (BBM) in liters converted into Gigajoules with the following emission factor referring to the Energy Sector GHG Emission Inventory in SNI ISO 14064-1:2018:

1. *BBM emission factor RON 90, FE National = 2.309 Kg CO2-eq/Liter*
2. *Gasoline emission factor conversion = 38,372.48 Liters x 2.309 (Kg CO2-eq/Liter)/1000= 88.60 (Ton CO2-eq/liter).*
3. *Solar emission factor, FE National = 2.651 Kg CO2-eq/Liter*
4. *Solar emission factor conversion = 10,537.12 Liters x 2.651 (Kg CO2-eq/Liter)/1000= 27.93 (Ton CO2-eq/liter).*
5. *For fugitive emissions from AC freon using data on the number of AC units in various projects, with the number of global warming potential/GWP (Global Warming Potential) according to IPCC AR6: GWP-R32 = 675 (Ton CO2 eq/Ton.Refrigerant-R32).*
6. *Fugitive emissions = (Amount of Freon Released) x (GWP of Freon) x AC Service Life)*
7. *Conversion of emission factor from office AC = 27 AC Units x 0.001 Ton x 675 (Ton CO2 eq/Ton.Refrigerant-R32) x 10 = 182.25 (Ton CO2 eq).*

Tabel 58. Emisi GRK Cakupan 1 (BBM dan Solar) yang digunakan

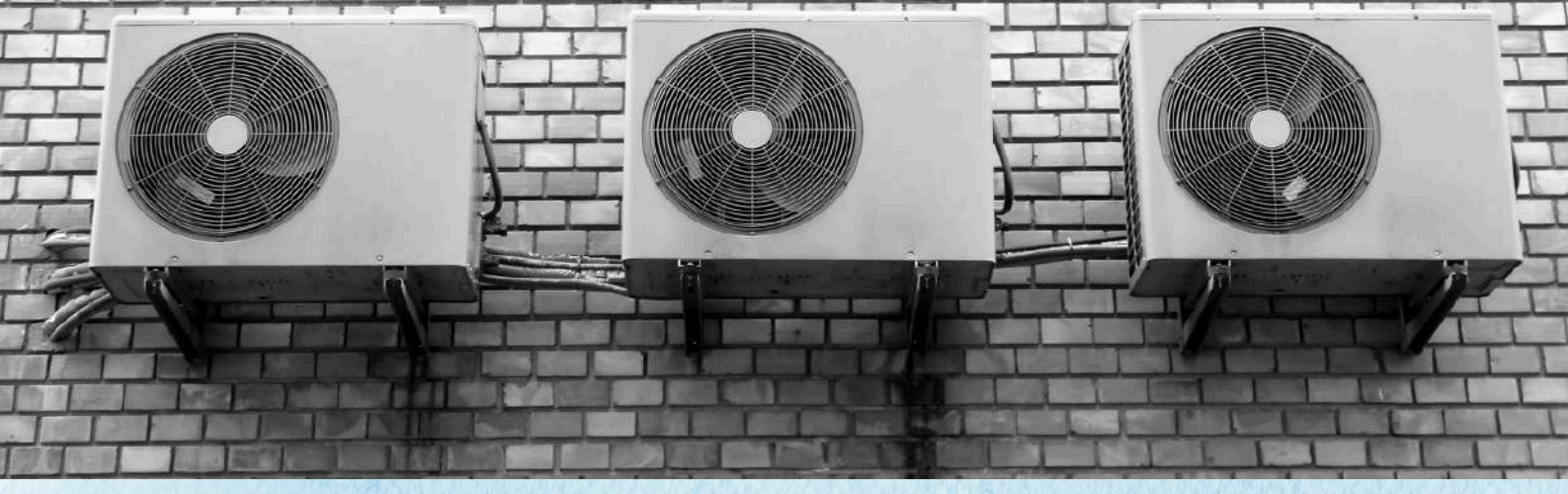
Table of GCGEmissions Scope 1 (Diesel Fuel) Used

Wilayah Kerja *Working Area*	**2024 (Ton CO2-eq)**	**2023 (Ton CO2-eq)**	**Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)**
Kantor Pusat *Head Office*	10.66	25.52	(58,22) %
Lokasi Proyek *Project Site*	116,53	146,55	(20,48) %
Jumlah *Total*	127,19	172,07	(26,08) %

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa Emisi GRK Cakupan 1 menurun secara signifikan 26%. Pada penggunaan BBM dan solar di lokasi proyek menurun dari tahun sebelumnya sebesar 20%. Hal ini dipengaruhi adanya penambahan kendaraan, alat berat, dan mesin penujang kosntruksi, namun disertai dengan upaya monitoring secara berkala dan tidak lanjut secara langsung terhadap setiap temuan di lapangan. Hal ini sejalan dengan terlaksananya upaya penurunan emisi GRK di lingkungan kantor pusat sehingga mampu ditekan hingga 58%. Upaya yang telah dilakukan di antaranya penggunaan material lokal yang berkualitas, perbaikan produk material dan alat secara langsung di lapangan, serta pengawasan rasio penggunaan BBM dibandingkan dengan jarak tempuh kendaraan.

Based on the data, it is known that Scope 1 GHG emissions decreased significantly by 26%. The use of fuel and diesel at the project site decreased from the previous year by 20%. This is influenced by the addition of vehicles, heavy equipment, and construction support machines, but accompanied by periodic monitoring efforts and direct follow-up of each finding in the field. This is in line with the implementation of efforts to reduce GHG emissions in the head office environment so that it can be reduced by 58%. Efforts that have been made include the use of quality local materials, direct improvement of material products and tools in the field, and monitoring the ratio of fuel use compared to vehicle mileage.





Tabel 59. Emisi GRK Cakupan 1 (Freon AC) yang digunakan

Table of GCG Emissions Scope 1 (AC Freon) Used

Wilayah Kerja *Working Area*	**2024 (Ton CO2-eq)**	**2023 (Ton CO2-eq)**	**Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)**
Kantor Pusat *Head Office*	182,25	164,02	11,11 %
Lokasi Proyek *Project Site*	6,75	8,10	(16,67) %
Jumlah *Total*	189,00	172,12	9,81 %

Terdapat peningkatan 9% dari total emisi penggunaan Freon AC. Berdasarkan data Emisi GRK Cakupan 1, penggunaan Freon AC di lokasi proyek menurun hingga 16% dari tahun sebelumnya, berdasarkan upaya yang telah dilakukan yaitu pengurangan unit AC beberapa kantor proyek maksimal 1 kontainer 1 unit AC, dan untuk gudang penyimpanan diganti dengan kipas angin. Namun di lingkungan kantor terdapat peningkatan emisi sebesar 11% akibat penambahan unit AC untuk ruang asisten direktur dan ruang kerja yang baru. Sehingga secara keseluruhan beban emisi yang dihasilkan belum memenuhi target penurunan sebesar 5%.

There was a 9% increase in total emissions from the use of Freon AC. Based on GHG Emissions Scope 1 data, the use of Freon AC at the project site decreased by 16% from the previous year, based on efforts that have been made, namely reducing the AC units of several project offices to a maximum of 1 container 1 AC unit, and for storage warehouses replaced with fans. However, in the office environment there was an 11% increase in emissions due to the addition of AC units for the assistant director's room and the new workspace. So that overall the resulting emission load has not met the target reduction of 5%.

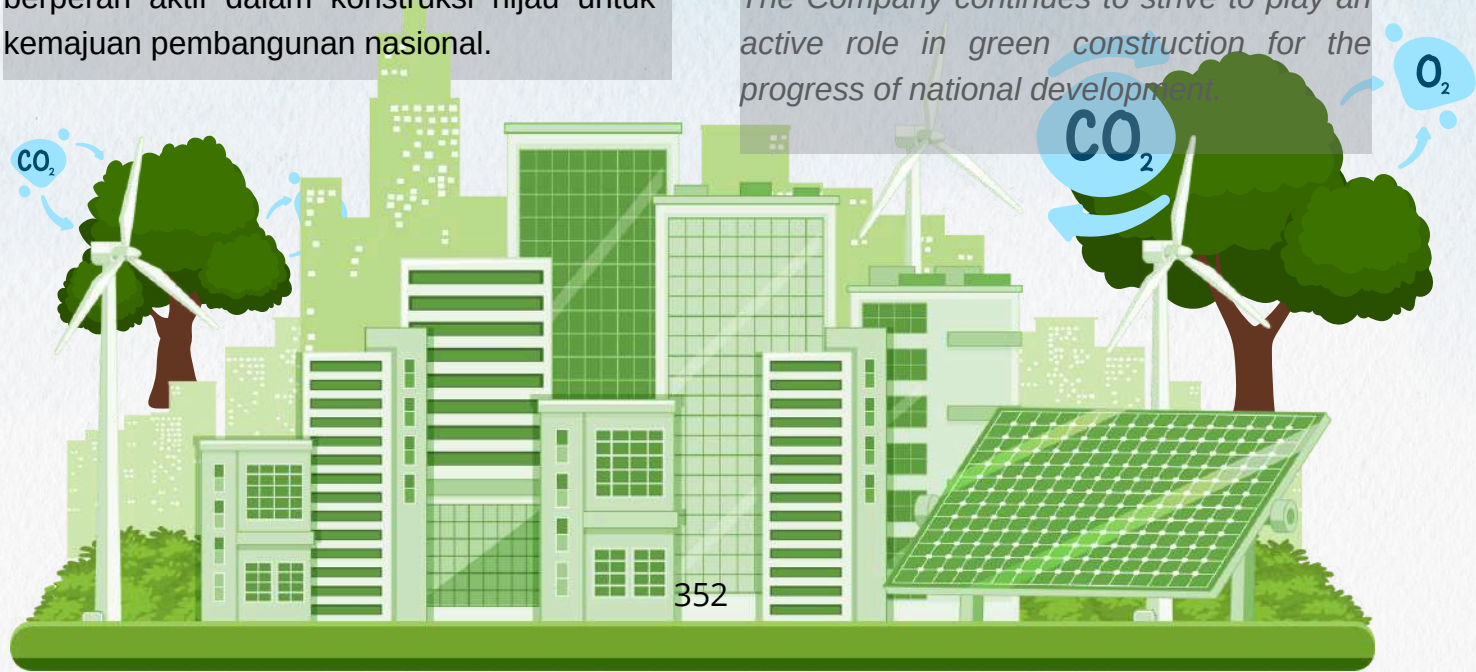
Tabel 60. Emisi GRK Total BBM Minyak Solar dan Freon AC yang digunakan

Table of GCG Emissions Total from Diesel Fuel and AC Freon Used

Cakupan *Scope*	**2024** (Ton CO2-eq)	**2023** (Ton CO2-eq)	**Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)**
BBM dan Solar *Gasoline and Diesel Fuel*	127,19	172,07	(26,08) %
Freon AC *AC Freon*	189,00	172,12	9,81%
Jumlah Emisi Biogenik *Total Biogenic Emissions* **(Cakupan 1)** *(Scope 1)*	316,19	344,19	(8,13) %

Pada langkah awal perhitungan Cakupan 1 dari jumlah emisi yang dihasilkan energi BBM, Solar dan Freon AC menurun 8% dari tahun sebelumnya sehingga secara signifikan memenuhi target sebesar 5%. Perhitungan emisi CO2 dari kegiatan operasional perusahaan diharapkan dapat terus memantau sesuai target perencanaan dan menilai efektivitas upaya pengendalian yang dilakukan. Perseroan terus berupaya untuk berperan aktif dalam konstruksi hijau untuk kemajuan pembangunan nasional.

In the initial step of calculating Scope 1 of the amount of emissions produced by BBM energy, Solar and Freon AC decreased by 8% from the previous year so that it significantly met the target of 5%. The calculation of CO2 emissions from the company's operational activities is expected to continue to monitor according to the planning target and assess the effectiveness of the control efforts made. The Company continues to strive to play an active role in green construction for the progress of national development.



Pengukuran emisi GRK cakupan 2 dilakukan dengan mengalikan antara konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan faktor emisi jaringan PLN (grid emission factor, EF_grid PLN) sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan, dengan mengambil angka 0,79 kg.CO2eq/kWh untuk jaringan PLN Jawa Bali (lokasi mewakili sebagian besar konsumsi listrik Perseroan yang dianggap mempresentasikan nilai yang wajar .

Scope 2 GHG emissions measurement is carried out by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the PLN grid emission factor (EF_grid PLN) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021 concerning the Determination of GHG Emission Factors for the Electric Power System, using a value of 0.79 kg.CO_2eq/kWh for the Java-Bali PLN grid (a location that represents the majority of the Company's electricity consumption and is considered to represent a reasonable value).



Tabel 61. Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik, Jaringan Interkoneksi PLN) yang digunakan

Table of GCG Emissions Scope 2 (Electricity, PLN Interconnection Network) Used

Wilayah Kerja *Working Area*	**2024** (Ton CO2-eq)	**2023** (Ton CO2-eq)	**Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)**
Kantor Pusat *Head Office*	403,30	281,59	43,22%
Lokasi Proyek *Project Site*	72,43	31,43	130,44%
Jumlah *Total*	475,73	313,02	51,98%

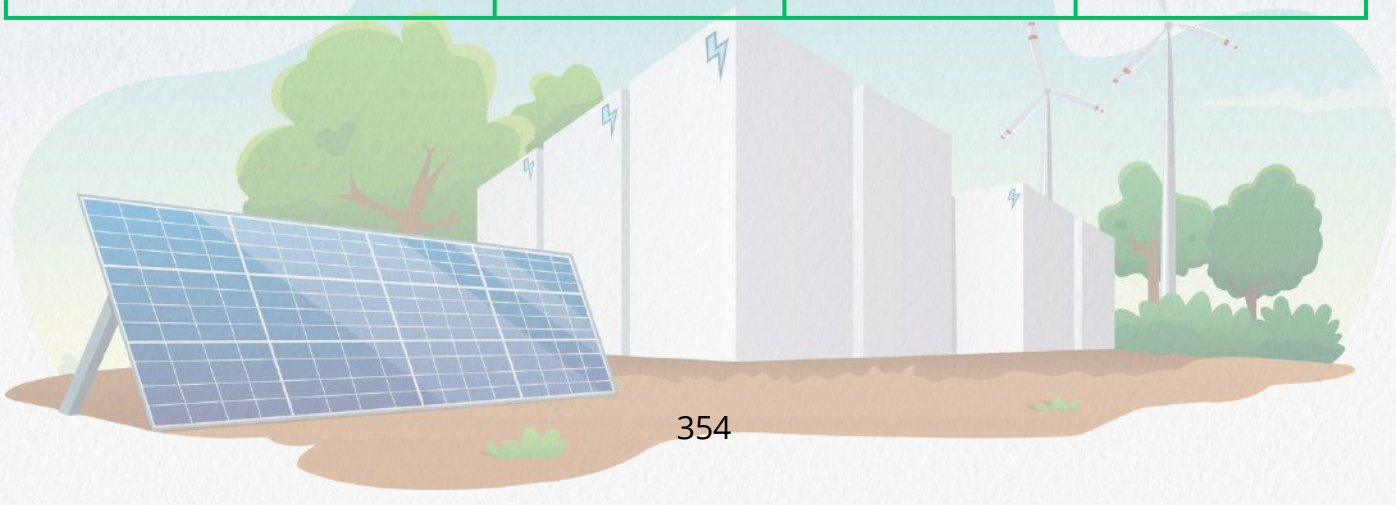
Peningkatan penggunaan energi listrik berpegaruh terhadap nilai emisi CO2 yang dihasilkan. Penggunaan listrik meningkat searah dengan aktivitas konstruksi yang juga meningkat. Kenaikan 51% hasil emisi akibat energi listrik menjadi konsentrasi utama perseroan untuk melakukan penelusuran/ tracking lebih lanjut terkait operasional konstruksi yang ada di perusahaan. Penggunaan Lampu LED untuk menunjang aktvitas proyek di malam hari, penghematan listrik, serta pengguaan peralatan listrik yang rendah daya (*low-watt)* diharap dapat membantui mengurangi Emisi GRK Cakupan 2 di tahun 2025.

The increase in the use of electrical energy has an impact on the value of CO2 emissions produced. Electricity use increases in line with increasing construction activities. The 51% increase in emissions due to electrical energy is the company's main focus for conducting further tracing/tracking related to construction operations in the company. The use of LED lights to support project activities at night, electricity savings, and the use of low-watt electrical equipment are expected to help reduce Scope 2 GHG emissions in 2025.

Tabel 62. Emisi GRK Total Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang digunakan

Table of GCG Emissions Total Scope 1 and scope 2 Used

Emisi GRK pada Cakupan GHG *Emissions by Scope*	**2024** (Ton CO2-eq)	**2023** (Ton CO2-eq)	**Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)**
Emisi GRK Cakupan 1 *Scope 1 GHG Emissions*	316,19	344,19	(8,13) %
Emisi GRK Cakupan 2 *Scope 2 GHG Emissions*	475,73	313,02	51.98 %
Jumlah Emisi Cakupan 1 & 2 *Scope 1 and Scope 2 Emissions Total*	791,92	657,21	20.49 %



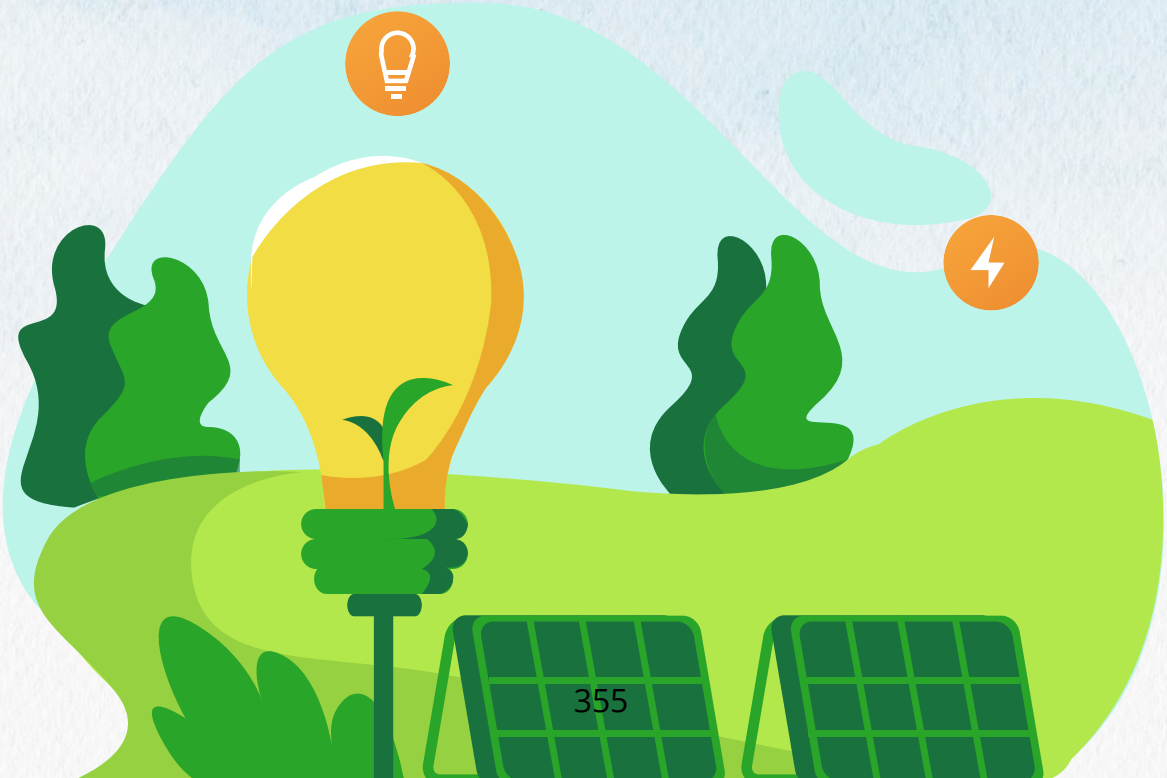
Tabel 63. Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2

Table of GCG Emissions intensity Scope 1 and 2

Keterangan *(Remark)*	**Satuan** *Unit*	**2024** (Ton CO2-eq)	**2023** (Ton CO2-eq)	**Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)**
Total, Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 *Total GHG Emissions (Scope 1and 2)*	Ton CO2-eq	791,92	657,21	20.49 %
Jumlah Produksi *Total Production*	Ton	2.237,35 Ton	1.617,44 Ton	38,37%
Intensitas Emisi GRK/Ton *GHG Emission Intensity/Ton*	Ton CO2-eq/Ton	0,35	0,41	(14,63) %

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mencapai konstruksi hijau, Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi GRK sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun terjadi peningkatan jumlah produksi konstruksi baja dan aktivitas proyek.

As a testament to the Company's commitment to green construction, the Company successfully reduced its GHG emission intensity by 14% compared to the previous year, despite an increase in steel construction production and project activities.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai hasil dari upaya berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan ramah lingkungan di setiap lini operasional konstruksi. Penurunan ini mencerminkan efektivitas strategi efisiensi energi, optimalisasi penggunaan material, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung pengurangan jejak karbon dalam proses konstruksi.

Beberapa inisiatif utama yang berkontribusi terhadap capaian ini antara lain adalah penggunaan material ramah lingkungan seperti semen portland komposit (PCC), penggunaan material kayu bersertifikasi SVLK, penerapan sistem reuse pada bekisting kayu, serta optimalisasi logistik melalui kedekatan lokasi proyek dengan fasilitas workshop. Selain itu, pengaturan jam kerja dan penerangan yang efisien juga turut membantu mengurangi konsumsi energi listrik secara signifikan.

Penurunan intensitas emisi ini menjadi indikator positif atas keseriusan Perseroan dalam mendukung agenda dekarbonisasi nasional dan global. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja lingkungan melalui peningkatan teknologi, edukasi internal, serta kolaborasi dengan mitra kerja yang memiliki visi keberlanjutan yang sama. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi perubahan iklim sekaligus menjaga daya saing bisnis secara berkelanjutan.

Throughout 2024, the Company successfully recorded a reduction in greenhouse gas (GHG) emission intensity as a result of ongoing efforts to implement environmentally friendly construction practices across all operational lines. This decrease reflects the effectiveness of strategies such as energy efficiency, optimized material use, and the adoption of technologies that help reduce the carbon footprint in construction processes.

Some of the key initiatives contributing to this achievement include the use of environmentally friendly materials such as Portland composite cement (PCC), the use of wood material that SVLK certified, the implementation of a reuse system for wooden formworks, and the optimization of logistics through the proximity of the project site to the workshop facilities. Additionally, efficient work hour management and lighting also significantly help reduce electricity consumption.

This reduction in emission intensity is a positive indicator of the Company's commitment to supporting national and global decarbonization agendas. The Company remains committed to further enhancing its environmental performance through technological improvements, internal education, and collaboration with partners who share the same sustainability vision. Through these efforts, the Company aims to make a tangible contribution to addressing climate change while maintaining long-term business competitiveness.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Adapun upaya-upaya yang telah dilaksanakan Peseroan sebagai bentuk komitmennya dalam mengurangi emisi GRK dan menjaga kelestarian lingkungan. Upaya yukan Perseroan untuk mencapaui penurunan emisi yang dihasilkan yaitu dengan:

1. Membangun budaya kesadaran unruk pengurangan dan efisiensi energi lisrik melalui kampaye disosial media. poster, dan stiker.
2. Melakukan pengujian emisi terhadap kendaraan.
3. Melakukan perawatan secara rutin dan berkala terhadap mesin mesin kendaraan dan alat kerja.

Action and Achievements in Emission Reduction

The implemented action by the Company as a form of its commitment to reducing GHG emissions and preserving the environment. The Company's efforts to achieve the reduction in emissions produced are by:

1. *Building a culture of awareness for the reduction and efficiency of electrical energy through campaigns on social media, posters, and stickers.*
2. *Conducting emission testing on vehicles.*
3. *Conducting routine and periodic maintenance on vehicle engines and work tools.*

Pengendalian Emisi Penipisan Ozon

Pada tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam produksi/perdagangan jasa, impor, atau ekspor zat perusak ozon (ODS). Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan Air Conditioner (AC) yang bebas dari bahan yang dapat merusak lapisan ozon, seperti CFC (Klorofluorokarbon). AC yang dipasang di seluruh Office Perseroan sudah menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan, yakni R32 yang tidak memiliki potensi dampak terhadap penipisan ozon/ODP 0 (nol) dan termasuk jenis refrigeran yang ramah lingkungan.

Ozone Depletion Emission Control

In 2024, the Company was not involved in the production, import, or export of ozone-depleting substances (ODS). This can be proven by the use of air conditioners (AC) that are free from substances that can damage the ozone layer, such as CFCs (Chlorofluorocarbons). The air conditioners installed throughout the Company's offices use environmentally friendly refrigerants, namely R32, which have no impact on ozone depletion and are considered eco-friendly refrigerants.

Beban Emisi Non GRK

Perhitungan emisi non GRK untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024 lebih ditekankan pada lokasi Kantor Pusat yang memiliki data yang lebih lengkap. Pengukuran emisi non GRK yang dilakukan mengacu pada Emission Air Standard Quality Regulation, base on PERMEN LHK No. 11 tahun 2021 attachment I, corrected by 13% dan di dalam kondisi normal (temperatur 25 derajat dan 1 atm pressure) dengan referensi sampling yang digunakan yaitu SNI 7119.13-2009. Data disajikan sebagai berikut.

Non-GHG Emission Load

The calculation of non-GHG emissions for the 2023 Sustainability Report is focused more on the Head Office location, which has more complete data. The non-GHG emission measurement refers to the Emission Air Standard Quality Regulation, based on PERMEN LHK No. 11 of 2021, Attachment I, corrected by 13%, and under normal conditions (temperature 25 degrees and 1 atm pressure), with the sampling reference used being SNI 7119.13-2009. The data is presented as follows.

Tabel 64. Emisi Non GRK di Kantor dan Workshop

Table 64. Non-GHG Emissions in Office and Workshop

Kategori *Category*	**2024 (Ton CO2-eq)**
NO2	41.93
SO2	258.74
CO	631.93
PM10	29.79

*Persentase Hasil pengukuran terhadap Standar Baku Mutu satuan µg/m3
**Percentage of measurement results against the Quality Standard in µg/m3*

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasaekan Jenis

Perseroan juga menghasilkan limbah dari sisa proses produksi dan aktivitas operasional berupa Limbah B3 maupun Limbah non-B3**.**

Waste And Effluent Aspect

Quantity of Waste and Effluent Generated Based on Type

The Company also generates waste from production process residues and operational activities, in the form of hazardous waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3).

Limbah non-B3 yang dihasilkan dari operasional kantor pusat diserahkan ke pihak ketiga atau vendor pengelola limbah. Perseroan menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) domestik untuk pengelolaan limbah. IPAL digunakan untuk mengolah air limbah domestik yang kemudian dimanfaatkan kembali untuk penggunaan yang dimungkinkan menggunakan air hasil dari pemrosesan IPAL seperti penyiraman tanaman dan pembersihan kendaraan.

Non-Hazardous Waste (Non-B3) generated from the head office operations is handed over to a third party or a licensed waste management vendor for proper disposal. The Company utilizes a Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL) to manage wastewater. The IPAL is employed to treat domestic wastewater, which is then repurposed for various uses, such as irrigating plants and cleaning vehicles, thus supporting water conservation efforts within the site.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Tempat Pengumpulan Sementara Limbah B3 (TPS LB3) yang difungsikan untuk tempat penampungan sebelum kemudian diangkut oleh pihak ketiga yang sudah terdaftar dan memiliki izin baik dalam pengangkutan maupun pengolahan.

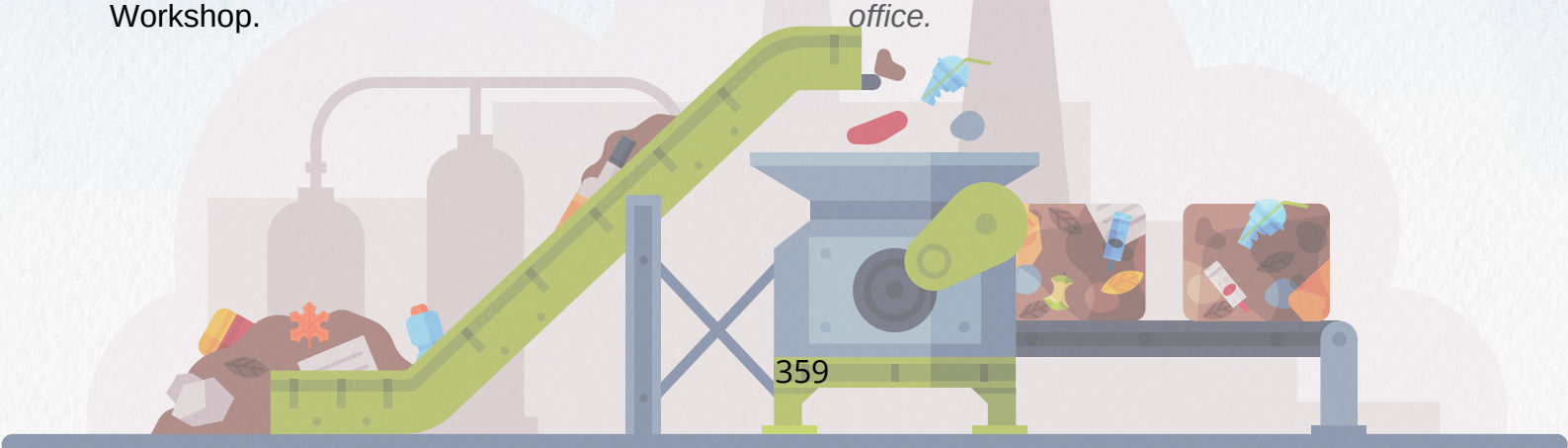
Additionally, The Company also has a Temporary Collection Site for B3 Waste (TPS LB3) which functions as a storage place before being transported by a third party that is registered and has a permit for both transportation and processing.

Pada setiap bulannya, khususnya di kantor Pusat, Perseroan melakukan uji kualitas efluen untuk mengetahui status beban pencemaran air dari kantor pusat ataupun proyek yang dikelola. Pengujian ini dimaksudkan agar air yang nantinya dialirkan ke saluran pembuangan tidak mencemari lingkungan sekitar. Hasilnya uji air limbah dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dalam bentuk Laporan RKL-RPL setiap semester.

Every month, especially at the head office, the Company conducts effluent quality tests to determine the pollution load status of water from the head office or projects under management. This testing is conducted to ensure that the water discharged into the drainage system does not pollute the surrounding environment. The results of the wastewater tests are reported to the Environmental Agency in the form of an RKL-RPL Report every semester.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif terkait limbah yang dihasilkan oleh Perseroan di kantor pusat dan Workshop.

Throughout 2024, there have been no negative impacts related to waste generated by the Company at the head office.



Tabel 65. Total Dan Metode Pengelolaan Limbah di Kantor Pusat

Table of Total and Waste Management Methods at the Head Office

Jenis *Type*	**Metode Pengelolaan/ Tujuan Akhir Pembuangan Limbah** *Management Method/Final Destination of Waste Disposal*	**Satuan** *Unit*	**2024**
Limbah Non B3/*Non-Hazardous Waste*			
Sisa Makanan/*Leftovers*	Dikirim ke TPA/ *Send to landfill*	Ton	8,337
Air Limbah Domestik/ *Domestic Wastewater*	Dialirkan ke saluran kota/ *Flowed into the city river*	Megaliter	1,152
Plastik/*Plastic*	Dikirim ke TPA/ *Send to landfill*	Ton	0,0628
Kertas/*Paper*	Dikirim ke TPA/ *Send to landfill*	Ton	0,000
Limbah B3			
Oli Bekas/*Engine oil waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0,0100
Elektronik dan Filter/ *Electronic and filter*	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0,0096
Baterai/*Battery*	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0,0054

Tabel 66. Total Dan Metode Pengelolaan Limbah di Workshop

Table of Total and Method of Waste Management in Workshop

Jenis *Type*	**Metode Pengelolaan/ Tujuan Akhir Pembuangan Limbah** *Management Method/Final Destination of Waste Disposal*	**Satuan** *Unit*	**2024**
Limbah Non B3			
Sampah Domestik/ *Domestical Waste*	Dikirim ke TPA/*Send to Landfill*	Ton	6,3
Air Limbah Domestik/ *Domestical Wastewater*	Dimanfaatkan kembali/*Reused*	Megaliter	0,864

Jenis *Type*	**Metode Pengelolaan/ Tujuan Akhir Pembuangan Limbah** *Management Method/Final Destination of Waste Disposal*	**Satuan** *Unit*	**2024**
Limbah Non B3 / *Non-Hazardous Waste*			
Kayu / *Wood Waste*	3R	Ton	0,19
Limbah B3 / *Hazardous Waste*			
Kemasan Bekas *Packaging Waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0.259
Majun Bekas Cotton Waste	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0.06
Oli Bekas *Engine Oil Waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0.05
Pasir Bekas Gerinda/ *Sandblasting Waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga Berizin / *Certified Third Party*	Ton	0.769

Tabel 67. Jumlah Limbah B3 Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Total B3 Waste Based On Work Area

Wilayah Kerja *Work Area*	**2024** (Ton/Tahun)/*(Ton/Year)*
Kantor Pusat *Head Office*	0,025
Lokasi Workshop *Project Site*	1,138
Jumlah *Total*	1,163

Tabel 68. Jumlah Limbah non - B3 Berdasarkan Lokasi Kerja

Table of Total Non - B3 Waste Based On Work Area

Wilayah Kerja *Work Area*	**2024** (Ton/Tahun)/(Ton/Year)
Kantor Pusat *Head Office*	9,5518
Lokasi Proyek *Project Site*	7,354
Jumlah *Total*	16,906

Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Efluen

Perseroan juga menghasilkan limbah dari sisa proses produksi dan aktivitas operasional berupa Limbah B3 maupun Limbah non-B3.

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company also produces waste from the remaining production processes and operational activities in the form of B3 Waste and non-B3 Waste.

Tabel 69. Metode Pengelolaan Limbah B3

Hazardous Waste (B3) Management Methods Table

Jenis Limbah *Waste Type*	**Metode Pengelolaan** *Management Method*
Limbah B3 Padat *Solid Hazardous Waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga /*Third-Party*
Limbah B3 Cair *Liquid Hazardous Waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga/*Third-Party*
Limbah Non B3 Padat *Solid Non Hazardous Waste*	Dikirim ke Pihak Ketiga/*Third-Party*
Limbah Cair Domestic *Liquid Non Hazardous Waste*	Pemanfaatan Kembali (Air Bersih/*Clean Water*), Dikirim ke Pihak Ketiga (*Sludge/Black Water*)

Tumpahan yang Terjadi

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan berusaha untuk melakukan tindakan pencegahan dan antisipasi terhadap terjadinya tumpahan minyak. Perseroan telah membuat Instruksi Kerja atau Prosedur mengenai Standar Penyimpanan Bahan Bakar Cair. Dalam standar tersebut, terdapat aturan-aturan sebagai berikut:

1. Tangki penyimpanan bahan bakar cair harus disimpan di lokasi yang terlindungi dari berbagai cuaca.
2. Tangki penyimpanan bahan bakar cair harus dilengkapi dengan pagar keliling.
3. Tangki penyimpanan bahan bakar cair harus dilengkapi dengan dinding/wadah penahan terbuat dari plastik atau beton bertulang untuk mencegah pencemaran tanah jika terjadi tumpahan bahan bakar.

Perseroan belum pernah mencatatkan kejadian tumpahan selama tahun 2024.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang diterima dan Diselesaikan

Selama periode 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar wilayah operasional.

Spills that Occurred

In carrying out its business activities, the Company strives to take preventive and anticipatory measures against oil spills. The Company has created Work Instructions or Procedures regarding Liquid Fuel Storage Standards. In these standards, there are the following rules:

1. *Liquid fuel tank must be stored in locations protected from various weather conditions.*
2. *Liquid fuel storage tanks must be equipped with a perimeter fence.*
3. *Liquid fuel storage tanks must be equipped with retaining walls/secondary containments made of plastic or reinforced concrete to prevent land pollution in the event of a fuel spill*

The Company has not recorded any spill incidents during 2024.

Environmental Complaints Aspect

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

During the 2024 period, the Company did not receive any environmental complaints from the public, either at the head office or project sites. This reflects the Company's commitment to preserving and positively impacting the environment around its operational areas.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan /Atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang setara kepada semua konsumen tanpa diskriminasi, tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial. Komitmen ini mencakup penyediaan produk dan jasa yang sama, informasi yang jelas, serta layanan pelanggan yang baik dan responsif.

Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa semua konsumen mendapat perlakuan yang sama. Perseroan senantiasa memastikan bahwa karyawan telah dilatih dan memahami pentingnya kesetaraan dan non-diskriminasi dalam memberikan layanan kepada konsumen.

Perseroan menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen dengan beberapa cara, antara lain:

1. Kebijakan non-diskriminasi.
2. Pelatihan Karyawan.
3. Ketersediaan informasi yang jelas.
4. Responsif terhadap keluhan.
5. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus.

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers

The company is committed to providing equal products and services to all consumers without discrimination, regardless of gender, age, race, religion, or social background. This commitment includes offering the same products and services, clear information, and excellent, responsive customer service.

In implementing this commitment, the company continuously develops policies and procedures to ensure that all consumers are treated equally. The company ensures that employees are trained and understand the importance of equality and non-discrimination when providing services to consumers.

The company demonstrates its commitment to providing equal services for products and/or services to consumers in several ways, including:

1. *Non-discrimination policy.*
2. *Employee training.*
3. *Availability of clear information.*
4. *Responsiveness to complaints.*
5. *Continuous evaluation and improvement.*

Aspek Ketenagakerjaan

Remunerasi, Kesejahteraan, dan Program Perlindungan Karyawan

Perseroan telah memenuhi aspek ketenagakerjaan dengan mematuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberikan kesejahteraan yang sesuai bagi seluruh karyawan dengan memastikan upah yang diterima oleh karyawan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, Perseroan turut berperan dalam mendukung perekonomian daerah serta menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dan karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan remunerasi atas kinerjanya. Dalam pemberian remunerasi, tidak ada perbedaan terkait dengan rasio remunerasi entry level antara karyawan pria dengan karyawan wanita di tingkat jabatan dan posisi yang sama. Besarnya remunerasi yang diperoleh masing-masing karyawan didasarkan pada posisi penempatan kerja, tingkat jabatan, lama bekerja, dan status kepegawaian. Setiap karyawan mendapat kompensasi yang layak atas kinerja yang diberikan kepada Perseroan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Remunerasi yang diterima oleh karyawan juga dipengaruhi oleh hasil penilaian kinerja berdasarkan hasil penilaian Key Performance Indicator (KPI). Hasil KPI akan disampaikan di setiap tiga bulan sekali sebagai bahan tinjauan pemberian remunerasi.

Employment Aspects

Remuneration, Welfare, and Employee Protection Programs

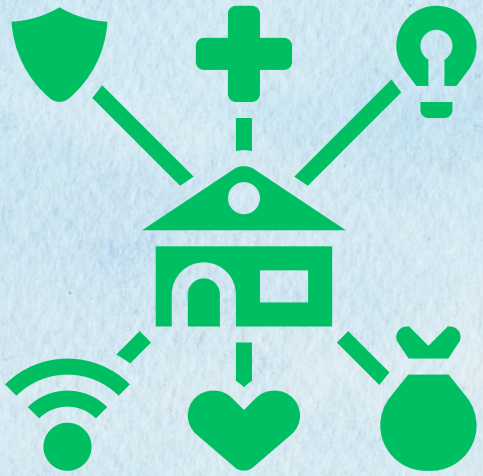
The Company has fulfilled employment aspects by complying with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR). This demonstrates the Company's commitment to providing appropriate welfare for all employees by ensuring that the wages received are in accordance with Government Regulation No. 78 of 2015 concerning Wages. The Company also plays a role in supporting the regional economy and maintaining a good relationship between the Company and its employees.

All Company employees have the right to receive remuneration for their performance. In the provision of remuneration, there is no difference in the entry-level remuneration ratio between male and female employees at the same level and position. The amount of remuneration received by each employee is based on their job placement, job level, length of service, and employment status. Each employee receives fair compensation for their performance, as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB).

The remuneration received by employees is also influenced by performance evaluation results based on Key Performance Indicator (KPI) assessments. KPI results will be communicated every three months as a basis for reviewing remuneration.

Selain itu, karyawan juga berhak mendapatkan tunjangan, bonus, dan asuransi. Perseroan menerapkan sistem bonus berbasis kinerja, di mana besaran bonus ditentukan berdasarkan pencapaian KPI masing-masing karyawan di unit kerja.

In addition, employees are entitled to allowances, bonuses, and insurance. The Company implements a performance-based bonus system, where the amount of the bonus is determined based on the achievement of each employee's KPIs within their respective units.



Adapun rincian fasilitas yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut.

The details of the facilities provided to employees based on their employment status are as follows:

Tabel 70. Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Kerjanya

Employee Allowance Table Based on Employment Status

Bentuk Manfaat *Category*	**Karyawan Tetap** *Permanent Employees*	**Karyawan Kontrak** Contract Employee
Gaji Pokok/*Basic Sallary*	✓	✓
Tunjangan Jabatan/*Position Allowance*	✓	✓
Tunjangan Kesehatan/*Health Allowance*	✓	✓
Tunjangan Kecelakaan Kerja/Accident Allowance	✓	✓
Tunjangan Pensiun/*Retirement Allowance*	✓	✓
Tunjangan Hari Raya/*Holiday Allowance*	✓	✓
Hak Cuti/*Work Leave*	✓	✓

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi semua individu tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial. Dalam Upaya ini, Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang menjamin setiap karyawan memiliki peluang yang sama dalam hal rekrutmen, pengembangan karir, dan promosi.

The company is committed to ensuring equal employment opportunities for all individuals, regardless of gender, age, race, religion, or social background. In this effort, the company implements policies that guarantee every employee has the same opportunities in recruitment, career development, and promotion.

Seluruh proses perekrutan dilakukan secara terbuka dan adil, dengan mengutamakan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam pemberian pelatihan, pengembangan profesional, dan peluang karir bagi seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek.

All recruitment processes are conducted transparently and fairly, prioritizing the competencies and qualifications of job candidates. Additionally, the company ensures that there is no discrimination in providing training, professional development, and career opportunities for all employees, both at the head office and at project locations.

Untuk mendukung lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kesetaraan dan saling menghormati dalam setiap interaksi antar karyawan. Keberagaman dalam tenaga kerja dianggap sebagai kekuatan yang dapat memperkaya perspektif dan inovasi perusahaan.

To support an inclusive work environment, the company consistently upholds values of equality and mutual respect in every interaction among employees. Workforce diversity is considered a strength that enriches the company's perspectives and innovation.

Komposisi karyawan Perseroan sebagai perusahaan konstruksi lebih banyak di dominasi oleh pria dibandingkan perempuan. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dan mendukung mereka untuk dapat menduduki baik di posisi manajerial maupun posisi-posisi strategis lainnya. Adapun jenis keberagaman manajemen dan karyawan di tahun 2024 telah tercantum dalam pembahasan komposisi karyawan.

The composition of the company's employees, as a construction company, is predominantly male compared to female employees. However, the company continues to make efforts to increase the role and participation of women and support them in occupying both managerial and other strategic positions. The types of diversity in management and employees for the year 2024 are as follows.

Rekrutmen dan Perputaran

Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang baik untuk mendapatkan SDM yang tepat, akurat dan cepat, sesuai dengan kebutuhan baik dari segi kompetensi maupun karakter. Dalam melaksanakan proses rekrutmen, Perseroan merekrut fresh graduate maupun tenaga pengalaman melalui kerja sama dengan perguruan tinggi (University Career Center) di seluruh Indonesia, iklan, job fair, lamaran umum, dan kerja sama dengan lembaga rekrutmen. Selain itu, rekrutmen juga dijalankan melalui program beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi diberikan kesempatan bekerja setelah lulus pendidikan.

Dalam melaksanakan proses rekrutmen, Perseroan juga memiliki kebijakan dengan memberikan kesempatan yang sama dan luas kepada seluruh calon karyawan dari seluruh wilayah Indonesia tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan maupun gender.

Sepanjang Tahun 2024, Peseroan menerima karyawan sebanyak 32 orang.

Recruitment and Turnover

In line with business growth and the increasing need for qualified human resources (HR), the company conducts a good recruitment process to acquire the right, accurate, and fast HR, in accordance with the required competencies and character. In carrying out the recruitment process, the company recruits both fresh graduates and experienced professionals through collaborations with universities (University Career Centers) across Indonesia, advertisements, job fairs, open applications, and partnerships with recruitment agencies. Additionally, recruitment is also carried out through scholarship programs for outstanding students, providing them with opportunities to work after graduation.

During the recruitment process, the company also implements a policy of providing equal opportunities to all prospective employees from all regions of Indonesia, regardless of ethnicity, religion, race, group, or gender.

Throughout 2024, the company hired a total of 32 employees.

Tabel 71. Rekrutmen Baru Berdasarkan Kelompok Usia

Table of New Recruitment Based on Age Group

Kelompok Usia / *Age Group*	**2024**	**2023**
21 -30 Tahun / *Years Old*	20	37
31 - 40 Tahun / *Years Old*	9	13
41 - 50 Tahun / *Years Old*	3	5



Gambar 48. Rekrutmen bersama KRYA
Picture 48. Joint Recruitment With KRYA

Tabel 72. Rekrutmen Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of New Recruitment Employee Based on Gender

Jenis Kelamin / *Gender*	**2024**	**2023**
Pria / *Male*	23	43
Wanita / *Female*	9	12

Pada tahun 2024, jumlah karyawan baru yang direkrut tercatat sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 23 karyawan laki-laki dan 9 karyawan perempuan. Angka ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2023, di mana total rekrutmen mencapai 55 orang, dengan komposisi 43 laki-laki dan 12 perempuan.

In 2024, a total of 32 new employees were recruited, consisting of 23 male and 9 female employees. This figure represents a decrease compared to 2023, during which 55 employees were recruited, comprising 43 males and 12 females.

Penurunan jumlah rekrutmen terjadi pada kedua kelompok gender, dengan penurunan paling signifikan terdapat pada karyawan laki-laki. Hal ini mencerminkan adanya penyesuaian kebutuhan tenaga kerja yang dipengaruhi oleh kondisi operasional dan arah strategi perusahaan dalam rangka optimalisasi sumber daya manusia.

The decline in recruitment occurred across both gender categories, with the most significant decrease observed among male employees. This trend reflects an adjustment in workforce needs, influenced by operational conditions and the company's strategic direction in optimizing human resources.

Tabel 73. Komposisi Berhenti Bekerja Berdasarkan kelompok Usia

Table of Employee Leaving Work Based on Age Group

Age Group	**2024**	**2023**
21 -30 Tahun/ Years Old	20	24
31 - 40 Tahun/ Years Old	17	7
41 - 50 Tahun/ Years Old	2	6
>50 Tahun/ Years Old	5	0

Tabel 74. Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Leaving Work Based on Gender

Deskripsi/*Description*	**2024**	**2023**
Pria / Male	36	23
Wanita / Female	8	14

Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang berhenti bekerja tercatat sebanyak 44 orang, meningkat dari 37 orang pada tahun sebelumnya. Berdasarkan kelompok usia, sebagian besar karyawan yang berhenti berada pada rentang usia 21–30 tahun (20 orang) dan 31–40 tahun (17 orang). Dibandingkan tahun 2023, terjadi penurunan pada kelompok usia termuda namun peningkatan signifikan pada kelompok usia 31–40 tahun. Jika dilihat dari jenis kelamin, karyawan laki-laki mendominasi angka pengunduran diri dengan 36 orang, naik cukup signifikan dari tahun sebelumnya, sementara jumlah karyawan perempuan yang berhenti menurun menjadi 8 orang. Alasan utama berhentinya karyawan masih didominasi oleh pengunduran diri sukarela yang mencapai 43 kasus, diikuti oleh 1 orang pensiun, dan tidak ada kasus meninggal dunia pada tahun ini.

In 2024, the number of employees who left the company reached 44 individuals, showing an increase compared to 37 individuals in the previous year. Based on age group, the majority of employees who resigned were within the 21–30 age group (20 individuals), followed by the 31–40 age group (17 individuals). Compared to 2023, there was a decrease in resignations among the youngest age group, while the 31–40 group saw a notable increase. In terms of gender, male employees dominated the number of resignations, totaling 36 individuals, a significant rise from the previous year. Meanwhile, the number of female employees who resigned decreased to 8 individuals. The primary reason for employees leaving remained voluntary resignation, accounting for 43 cases, followed by 1 retirement, and no reported cases of death during the reporting year.

Tabel 75. Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja (Dalam Orang)

Table Employee's Reason of Leaving (In Person)

Alasan Berhenti Bekerja / *Reason*	**2024**	**2023**
Mengundurkan Diri / *Resign*	43	36
Pensiun / *Retirement*	1	0
Meninggal Dunia / *Deceased*	0	1

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sesuai dengan Prosedur Human Capital, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk dapat meningkatkan keterampilan melalui program pendidikan dan pengembangan kompetensi.

Training and Competency Development

In accordance with the Human Capital Procedure, the Company provides opportunities for all employees to improve their skills through education and competency development programs.



Program pendidikan dan pengembangan kompetensi memberikan manfaat bagi Perseroan dan karyawannya serta menjadi investasi untuk masa depan. Perseroan telah menyusun serangkaian program *learning and development* yang dilaksanakan baik secara internal maupun melalui program yang diselenggarakan oleh pihak ketiga (eksternal), yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing bidang pekerjaan. Pada tahun 2024, sebagai bagian dari pengembangan, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dengan total biaya pendanaan mencapai Rp 248.013.039.

Education and competency development programs provide benefits for the Company and its employees, serving as an investment for the future. The Company has developed a series of learning and development programs, which are conducted both internally and through programs organized by third parties (external), tailored to the needs of each respective job field. In 2024, as part of its development efforts, the Company implemented training programs with a total funding of IDR 248,013,039.

Tabel 76. Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Table Education and Competency Program For Employee's

Jenis Pelatihan dan Pendidikan *Type of Training and Education*	**Jumlah Karyawan** *Total Employee*	**Penyelenggara** *Organized by*
Pendidikan Lanjutan/*Intermediate School*	1	University
Engineering Tools	4	External
Safety Expert	2	External
Praticial Engineering Workshop	1	External
First Aids	30	Internal
Drill Emergency Situation and Evacuation Drill	30	Internal
Safety Awearness	30	Internal

Lingkungan Kerja yang Aman

Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang layak dengan menyediakan tempat dan fasilitas kerja yang aman bagi karyawan dan mitra kerja. Terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi karyawan dapat meningkatkan produktivitas karyawan yang kemudian nantinya akan meningkatkan kinerja Perseroan.

Work Safety

The Company always creates a decent working environment by providing a safe place and work facilities for employees and partners. The creation of a decent and safe working environment for employees can increase employee productivity which will then improve the Company's performance.

Perseroan telah menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, dapur bersama, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya. Selain itu, Perseroan juga menjamin kesehatan karyawan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Asuransi Mandiri Inhealth.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) yang memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa melakukan peningkatan Sistem Profil Perusahaan Company Profile The Company continues to improve the HSE Management Manajemen K3L secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktik Sistem Manajemen K3L terbaik di tingkat nasional maupun internasional serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang K3L.

The Company has provided safe, clean and comfortable work facilities such as toilets, shared kitchens, smoke detectors and fire extinguishers, places of worship, parking lots, and so on. In addition, the Company also guarantees employee health by including all employees in the Health Social Security (BPJS Kesehatan) and Mandiri Inhealth Insurance programs. In carrying out its operational activities, the Company has implemented an Occupational Safety and Health and Environmental Management System (SMK3L) that complies with applicable laws and regulations. The Company continues to improve the HSE Management System Company Profile The Company continues to improve the HSE Management System continuously through learning and the best practices of the K3L Management System at the national and international levels and following the latest developments in knowledge in the field of K3L.

Keselamatan Kerja

Work Safety

Kebijakan dan Implementasi

Kebijakan dan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memastikan kesejahteraan pekerja, mencapai nihil kecelakaan kerja, sehat tanpa penyakit akibat kerja, nihil pencemaran lingkungan, dan memenuhi peraturan yang berlaku.

Policies and Implementation

The policy and implementation of Occupational Health and Safety (OHS) reflect the Company's commitment to ensuring the well-being of workers, achieving zero work-related accidents, maintaining health without occupational diseases, preventing environmental pollution, and complying with applicable regulations.

Implementasi HSE Perseroan mengacu pada ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, dan ISO 9001:2015 Quality Management System, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Serta PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company's HSE implementation refers to ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 9001:2015 Quality Management System, as well as the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, and Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management.

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tertanggal 7 Februari 2024 dibuat secara terintegrasi antara Sistem Manajemen K3, Mutu, dan Lingkungan yang diterapkan di Perseroan. Kebijakan K3L wajib dipatuhi oleh seluruh insan KRYA dan mitra kerja baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah proyek.

The Occupational Health, Safety, and Environment (K3L) Policy, dated February 7, 2024, is developed in an integrated manner between the OHS, Quality, and Environmental Management Systems implemented in the Company. The K3L policy must be adhered to by all KRYA personnel and business partners, both at the head office and at project sites.

Beberapa langkah implementasi HSE yang dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain:

1. Indentifikasi dan Penilaian Risiko
2. Penyusunan Prosedur Kerja yang Aman
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri
4. Penyuluhan dan Pelatihan
5. Penerapan Sistem Pelaporan
6. Audit dan Inspeksi Rutin
7. Evaluasi dan perbaikan

Some of the HSE implementation steps carried out by the Company include:

1. *Risk Identification and Assessment*
2. *Development of Safe Work Procedures*
3. *Provision of Personal Protective Equipment*
4. *Awareness and Training*
5. *Implementation of Reporting Systems*
6. *Routine Audits and Inspections*
7. *Evaluation and Improvement*

Adapun beberapa program kerja tahunan yang berjalan dan terlaksana di lingkungan perseroan sepanjang tahun 2024, sebagai berikut:

There are several annual work programs that are running and implemented within the company throughout 2024, as follows:



Gambar 49. Kegiatan Bulan K3 Nasional
Picture 49. National OHS Month Activities

Tabel 77. Realisasi Program

Table of Realization Program

Program Kerja *Work Program*	***Target***	**Realisasi/** *Realization*	***%***
Induksi K3/*Safety Induction*	*12*	*11*	*91.6%*
Toolbox Meeting	*48*	*48*	*100%*
Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran/ Bencana/*Fire/ Disaster Emergency Response Simulation*	*2*	*2*	*100%*
Safety Patrol	*12*	*12*	*100%*
Inspeksi K3/*Safety Inspection*	*12*	*12*	*100%*
Simulasi Tanggap Darurat Pencemaran Lingkungan/*Environmental Pollution Emergency Response Simulation*	*2*	*1*	*50%*
Pemilahan Sampah/*Waste Sorting*	*48*	*48*	*100%*
Pengelolaan TPS Limbah B3/*Management of Hazardous Waste*	*48*	*48*	*100%*
Pelaporan P2K3/*P2K3 Reporting*	*4*	*3*	*75%*
Rapat Bulanan P2K3/ *Monthly Meeting P2K3*	*12*	*12*	*100%*
Pemeriksaan Kesehatan Berkala/*Annual MCU*	*1*	*1*	*100%*
Pengukuran Lingkungan Kerja/*Work Environment Measurement and Testing*	*1*	*1*	*100%*
Senam Sehat/*Healthy Gymnastics Fit to Work*	*24*	24	*100%*



Gambar 50. Tools Box *Meeting Sebelum bekerja*
Picture 50. Tools Box Meeting Before Work

Keamanan di tempat kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan usaha Perseroan. Implementasi K3 yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif berupa kepercayaan pelanggan dalam menggunakan jasa Perseroan.

Workplace safety is a crucial factor for the continuity of the company's business. The implementation of K3 (Occupational Health and Safety) carried out can have a positive impact by fostering customer trust in using the company's services.

Perseroan telah memberikan jaminan keselamatan pada seluruh pekerja proyek 100%, baik pekerja dari internal Perseroan maupun kontraktor, subkontraktor dan mitra kerja. Perseroan senantiasa berupaya dalam menjaga keamanan di tempat kerja dengan menempatkan petugas Safety Officer dengan rasio perbandingan 1:50 dengan pekerja proyek. Di samping itu, penerapan K3 juga berpengaruh kepada para vendor.

The company has ensured the safety of all project workers 100%, including both internal employees and workers from contractors, subcontractors, and business partners. The company continuously strives to maintain workplace safety by assigning Safety Officers at a ratio of 1:50 for project workers. In addition, the implementation of K3 also influences vendors.

Perseroan juga turut memperhatikan kinerja vendor dan memastikan bahwa K3 diterapkan dengan baik, serta dievaluasi secara rutin. Penilaian kinerja vendor akan dilaporkan kepada kantor pusat sebagai salah satu syarat dalam pembayaran kontrak pekerjaan.

The company also pays attention to the performance of vendors and ensures that K3 is properly implemented and regularly evaluated. Vendor performance assessments will be reported to the head office as one of the requirements for contract payment.

Insiden

Sesuai dengan Permenaker RI No. PER-03/MEN/1998, Perseroan telah melaporkan perhitungan jam kerja selamat, rasio frekuensi kecelakaan, dan rasio keparahan. Pelaporan capaian HSE mencakup data dari seluruh karyawan organik dan terampil, karyawan kontrak, pekerja subkontraktor, dan mitra kerja.

Incidents

In accordance with the Ministry of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. PER-03/MEN/1998, the company has reported the calculation of safe working hours, accident frequency ratio, and severity ratio. The reporting of HSE achievements includes data from all organic and skilled employees, contract employees, subcontractor workers, and business partners.

Tabel 78. Jam Kerja Aman

Table of Safety Manhours

Regional *Regional*	**2024**	**2023**
Pulau Jawa / *Java Area*	2.537.653	2.549.070
Luar Pulau Jawa / *Outside Java Area*	1.491.427	1.458.774
Jumlah / *Total*	4.029.080	4.007.844

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat pencapaian yang signifikan dalam aspek keselamatan kerja, dengan mencapai total 4.029.080 jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja *(zero accident).* Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat di seluruh lini operasional, khususnya dalam lingkungan kerja konstruksi yang memiliki tingkat risiko tinggi.

In 2024, the Company achieved a significant milestone in workplace safety, recording a total of 4,029,080 safe working hours without any work-related accidents (zero accident). This achievement reflects the Company's commitment to implementing strict occupational health and safety (OHS) standards across all operational areas, particularly in the high-risk construction work environment.



Gambar 51. Audit Integrated ISO 2024
Picture 51. Integrated ISO Audit 2024

Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan budaya keselamatan di tempat kerja, melalui pelatihan rutin, audit internal K3L, audit eksternal K3L, serta penerapan prosedur kerja yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Selain itu, partisipasi aktif seluruh karyawan dan kontraktor dalam menjaga keselamatan menjadi faktor kunci dalam tercapainya jam kerja aman tersebut.

This success is the result of continuous efforts to foster a safety-oriented culture in the workplace, including regular training, internal OHS audits, and the implementation of work procedures aligned with both national and international standards. Additionally, the active participation of all employees and contractors in maintaining safety was a key factor in reaching this milestone.

Perseroan meyakini bahwa produktivitas dan keberlanjutan operasional hanya dapat dicapai dengan memastikan setiap individu bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat. Oleh karena itu, pencapaian ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan standar keselamatan kerja di masa yang akan datang.

The Company firmly believes that productivity and operational sustainability can only be achieved by ensuring that every individual works in a safe and healthy environment. Therefore, this accomplishment serves as motivation to continuously uphold and improve workplace safety standards in the future.

Tabel 79. Jumlah Kecelakaan Kerja

Table 70. Work Accident

Kategori *Category*	2024	2023
Nearmiss	3	10
Non Lost Time Injury (NLTI)	10	13
Sementara Tidak Mampu Bekerja *Temporary Absence*	8	3
Berat *Major*	0	0

Sepanjang Tahun 2024 Perseroan melporkan sejumlah insiden kerja sebnayak 21 kali. Jumlah ini turun 19% dari tahun 2023. Perseroan memandang serius setiap insiden yang terjadi, termasuk kejadian nearmiss, sebagai bagian penting dari evaluasi risiko dan pencegahan kecelakaan kerja di masa depan. Setiap kasus telah ditindaklanjuti dengan investigasi menyeluruh, perbaikan prosedur kerja, dan pelatihan tambahan bagi pekerja di area terkait.

Throughout 2024, the Company reported a total of 21 workplace incidents. This number represents a 19% decrease compared to 2023. The Company treats every incident, including nearmisses, as a critical part of its risk evaluation and accident prevention efforts. Each case has been followed by a thorough investigation, revision of work procedures, and additional training for workers in the affected areas.

Meskipun terdapat kasus kecelakaan, secara umum Perseroan mencatat penurunan jumlah insiden dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan perbaikan signifikan dalam implementasi sistem keselamatan kerja. Perseroan tetap berkomitmen untuk mencapai nol kecelakaan (zero accident) melalui peningkatan budaya keselamatan, pelaporan insiden secara terbuka, serta keterlibatan aktif seluruh karyawan dan manajemen.

Although some incidents occurred, the overall number of workplace accidents declined compared to the previous year, indicating a significant improvement in the implementation of occupational safety systems. The Company remains fully committed to achieving zero accidents through continuous safety culture enhancement, transparent incident reporting, and active involvement of all employees and management.

Tabel 80. *Safety Performance Report*

Table 80. Safety Performance Report

Kategori *Category*	**Satuan** *Unit*	**Jumlah** *Total*
Severity Rate	*Hari Hilang/* *1 Juta Jam Kerja* *Lost Day/* *1 Milion Work-Hour*	18,56
NLTI Rate	Rate	0,795
LTI	Rate	0,102

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan peningkatan dalam kinerja keselamatan kerja sebagai hasil dari penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang terstruktur dan konsisten. Peningkatan ini tercermin dari berbagai indikator kunci keselamatan seperti Safety Rate, NLTI Rate, dan LTI (Lost Time Injury) yang dipantau dan dievaluasi secara berkala.

Indikator Safety Rate Perseroan menunjukkan tren yang stabil sepanjang tahun 2024, menggambarkan kondisi lingkungan kerja yang relatif aman dan terkendali. Ini mencerminkan keberhasilan dalam pengendalian risiko, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta kedisiplinan tenaga kerja dalam menerapkan standar K3 yang berlaku. Pemantauan rutin, audit internal, serta pelatihan keselamatan yang berkelanjutan turut berperan dalam menjaga performa ini.

Throughout 2024, the Company reported a total of 21 workplace incidents. This number represents a 19% decrease compared to 2023. The Company treats every incident, including nearmisses, as a critical part of its risk evaluation and accident prevention efforts. Each case has been followed by a thorough investigation, revision of work procedures, and additional training for workers in the affected areas.

Although some incidents occurred, the overall number of workplace accidents declined compared to the previous year, indicating a significant improvement in the implementation of occupational safety systems. The Company remains fully committed to achieving zero accidents through continuous safety culture enhancement, transparent incident reporting, and active involvement of all employees and management.



Gambar 52. Workshop Fabrikasi KRYA
Picture 52. KRYA Workshp Fabrication

Selama periode pelaporan, NLTI Rate tercatat sebesar 0,795 per 1 juta jam kerja aman. Insiden dalam kategori ini tidak menyebabkan hilangnya waktu kerja, namun tetap dipandang serius karena menunjukkan adanya potensi bahaya di tempat kerja. Setiap insiden NLTI dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi akar penyebab, memperbaiki prosedur, serta meningkatkan kesadaran tenaga kerja terhadap risiko-risiko kecil yang berpotensi berkembang menjadi insiden yang lebih besar.

During the reporting period, the NLTI Rate was recorded at 0.795 per 1 million safe working hours. Although incidents in this category did not result in lost work time, they are taken seriously as they indicate potential hazards in the workplace. Each NLTI incident is thoroughly analyzed to identify root causes, improve procedures, and raise employee awareness of minor risks that could potentially escalate into more serious incidents.

Jumlah LTI yang tercatat pada tahun 2024 adalah 8 kasus. yang mengakibatkan pekerja tidak dapat menjalankan tugasnya untuk sementara waktu. Meskipun jumlahnya menurun dibandingkan tahun sebelumnya, setiap kasus LTI tetap menjadi perhatian utama manajemen. Evaluasi menyeluruh terhadap prosedur kerja, peralatan, serta kondisi lapangan dilakukan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Langkah-langkah korektif juga diterapkan secara sistematis, termasuk pelatihan tambahan dan pembaruan SOP (Standard Operating Procedure).

The number of recorded Lost Time Injuries (LTI) in 2024 was 8 cases, resulting in affected workers being temporarily unable to perform their duties. Although this represents a decrease compared to the previous year, each LTI case remains a top priority for management. A comprehensive evaluation of work procedures, equipment, and field conditions was conducted to prevent similar incidents in the future. Corrective actions were also systematically implemented, including additional training and updates to Standard Operating Procedures (SOPs).



Gambar 53. Erection Baja
Picture 53. Steel Erection

Perseroan percaya bahwa pencapaian kinerja keselamatan bukanlah akhir, tetapi bagian dari proses perbaikan berkelanjutan. Dengan tujuan jangka panjang untuk mencapai zero accident, Perseroan akan terus memperkuat budaya keselamatan kerja di seluruh tingkatan organisasi. Ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh karyawan dan kontraktor, memperluas program pelatihan berbasis risiko, dan meningkatkan sistem pelaporan serta tindak lanjut terhadap semua insiden, termasuk nearmiss.

The Company views safety performance as a continuous improvement journey rather than a final achievement. With a long-term objective of achieving zero accidents, the Company will continue to strengthen its safety culture at all organizational levels. This includes fostering a participatory approach that involves employees and contractors alike, expanding risk-based training programs, and improving incident reporting and follow-up systems—especially for nearmisses.

Kinerja positif ini memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada produktivitas, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua.

This strong safety performance reinforces the Company's position as an organization that prioritizes not only productivity but also sustainability and social responsibility by creating a safe and healthy work environment for all.

Kesehatan Kerja

Kebijkan dan Implementasi

Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memenuhi fasilitas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjan bagi seluruh Staff dan BPJS Jasa Konstruksi untuk Pekerja Harian Lepas di lokasi proyek. Adapun pada setiap fasilitas dilengkapi oleh kotak P3K sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Sedangkan, bagi karyawan yang memerlukan perawatan serius, maka dapat langsung dirujuk ke Rumah Sakit yang bekerja sama dengan Perseroan. Adapun progam keselamatan yang telah direalisasikan Perseroan sepanjang tahun 2024, diantaranya:

1. Pelaksanaan MCU setiap 1 tahun sekali untuk seluruh staff.
2. Pelaksanaan MCU setiap 1 tahun sekali untuk pekerja workshop fabrikasi.

Selain itu, perusahaan juga bekerjasama dengan klinik untuk menerima bantuan konsultasi kesehatan fisik dan mental kepada seluruh staff.

Occupational Health

Policies and Implementation

The company has fulfilled its obligations to provide BPJS Health and BPJS Employment facilities for all staff, as well as BPJS Construction Services for daily workers at project sites. Each facility is equipped with a first-aid kit as an initial response to minor accidents. For employees requiring serious treatment, they can be directly referred to a hospital that collaborates with the company. The safety programs implemented by the company throughout 2024 include the following:

1. *Annual Medical Check-ups (MCU) for all staff.*
2. *Annual Medical Check-ups (MCU) for fabrication workshop workers.*

Additionally, the company also collaborates with clinics to provide physical and mental health consultation assistance for all staff.



Gambar 54. Program Madical Check Up

Picture 54. Medical Check Up Program

Insiden

Sampai dengan Desember 2024, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan Perseroan dan kasus kematian akibat kerja, baik dari karyawan Perseroan, subkontraktor, ataupun mitra kerja dari Perseroan.

Incidents

As of December 2024, there have been no reported cases of occupational diseases or work-related fatalities, either from the company's employees, subcontractors, or business partners.

Keterlibatan Karyawan dan Protokol Komunikasi

Dalam upaya meningkatkan sinergi dan kesadaran HSE, Perseroan membangun komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan melalui induksi keselamatan, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, dan HSE Meeting baik secara offline maupaun online. Perseroan juga menyediakan Pelaporan online melalu gform yang dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk mengatasi permasalahan HSE secara cepat dan tepat.

Pada setiap kantor pusat dan lokasi proyek, terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk dan disahkan NOMOR : 702/08.01/03/XI/2024. Struktur organisasi P2K3L di kantor pusat diketuai oleh Direktur Utama dan dibantu sekretaris yang mempunyai sertifikat Ahli K3 Umum, dengan anggota Kepala Divisi, dan seluruh divisi, serta representasi Manager Proyek yang aktif. P2K3 senantiasa melakukan pertemuan yang dilaksanakan setiap bulan untuk menentukan program dan target K3, serta menyelesaikan permasalahan K3. Kinerja P2K3 dilaporkan kepada Dinas Ketenagakerjaan pada setiap 3 bulan sekali.

Employee Involvement and Communication Protocols

In an effort to enhance synergy and HSE awareness, the company fosters two-way communication between management and employees through safety inductions, HSE Morning Talks, Toolbox Meetings, and HSE Meetings, both offline and online. The company also provides online reporting through Google Forms, accessible to all employees, to address HSE issues quickly and accurately.

At every headquarters and project site, a Safety and Health Committee (P2K3) is established and officially approved under the number: 702/08.01/03/XI/2024. The P2K3 organizational structure at the headquarters is led by the CEO and supported by a secretary with a General K3 Expert certification, with members including Division Heads, all divisions, and active Project Managers. P2K3 holds monthly meetings to set K3 programs and targets and resolve K3 issues. The performance of P2K3 is reported to the Ministry of Manpower every three months.



Gambar 55. Senam Pagi sebelum bekerja
Picture 55. Exercise Before Work

Selain itu, seluruh karyawan wajib memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Pelatihan rutin diadakan setiap tahun untuk seluruh karyawan, termasuk pekerja proyek, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai peraturan yang berlaku dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Pelatihan K3 yang diberikan meliputi hal-hal berikut.

In addition, all employees are required to have knowledge of occupational health and safety. Regular training is held annually for all employees, including project workers, with the aim of enhancing understanding of applicable regulations and minimizing the risk of work-related accidents. The K3 training provided includes the following.

Tabel 81. Tema Pelatihan
Table 81. Training Topics

Nama Pelatihan *Training Names*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Frekuensi/Tahun** *frequency/year*
HSE Awareness	31	4 kali/time
HSE for Non HSE	28	1 kali/time
Evakuasi dan P3K *Evacuaton and First Aid*	34	1 kali/time



Gambar 56. Program Gizi Kerja
Picture 56. Work Nutrition Program

Tabel 82. Tema Pelatihan

Table 82. Training Topics

Nama Pelatihan *Training Names*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Frekuensi/Tahun** *frequency/year*
5R di tempat kerja/5S	30	2 kali/time
Identifikasi bahaya dan risiko/*HIRADC*	32	1 kali/time
Ahli K3 Konstruksi/Construction Safety Expert	1	1 kali/time
Ahli K3 Umum/*General Safety Expert*	1	1 kali/time
Keselamatan Berkendara/*Safety Riding*	28	2 kali/time

Sejak 2021 hingga 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi PJK3, Kemenaker, dan BNSP untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi pekerja proyek, terutama mitra binaan jasa konstruksi. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi pekerja lapangan, mendukung kelancaran pekerjaan, serta meminimalkan kecelakaan kerja. Inisiatif ini juga bagian dari upaya menciptakan nilai bersama. Jumlah karyawan yang telah tersertifikasi adalah sebagai berikut:

Since 2021 until 2024, the company has collaborated with the Professional Certification Agency PJK3, the Ministry of Manpower, and BNSP to organize training and certification for project workers, especially construction service partners. The aim is to enhance the competence of field workers, support the smooth running of work, and minimize work accidents. This initiative is also part of the company's efforts to create shared value. The number of certified employees is as follows:

Tabel 83. Total Pelatihan/Pemingkatan *Pengetahuan*

Table 83. Training/Knowledge Improvement

2024	**2023**	**2022**
13	*12*	*16*

Gambar 57. CSR KRYA Ramadan
Picture 57. CSR KRYA Ramadan



Aspek Masyarakat

Dampak Operasinal terhadap Masyarakat Sekitar Perseroan

Operasional perusahaan di sektor konstruksi berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Beberapa dampak tersebut meliputi antara lain penurunan kualitas udara dari mobilisasi kendaraan dan alat berat, emisi mesin dan alat kerja, peningkatan kebisingan, peningkatan air limbah domestik yang dihasilkan, timbulnya kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi proyek, serta gangguan estetika.

Perseroan berupaya untuk memitigasi dampak negatif tersebut dengan merawat dan mempertahankan ruang terbuka hijau dari luas seluruh lahan, melakukan uji kualitas faktor lingkungan (udara dan air) secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali, melakukan pengukuran internal yang memperhatikan bahwa tingkat kebisingan di lokasi area kerja tidak melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan, menggunakan IPAL domestik untuk pengelolaan air limbah sebelum dilakukan pemanfaatan kembali.

Community Aspect

Operational Impact on the Surrounding Community of the Company

The company's operations in the construction sector have the potential to cause negative impacts on the surrounding environment. Some of these impacts include, among others, decreased air quality from the mobilization of vehicles and heavy equipment, emissions from machines and work tools, increased noise, increased domestic wastewater produced, traffic congestion around the project site, and aesthetic disturbances.

The Company strives to mitigate these negative impacts by maintaining and preserving green open spaces from the entire land area, conducting environmental factor quality tests (air and water) periodically every 1 (one) year, conducting internal measurements that ensure that noise levels in the work area do not exceed the Threshold Limit Value (NAB) that has been set, using domestic IPAL for wastewater management before being reused.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Hal ini diwujudkan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang melibatkan masyarakat.

Besides, the Company is always committed to providing a positive impact on the community around the operational area. This is realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that involves the community.



Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menyebabkan denda dikeluarkan dan sanksi non moneter dikenakan.

Compliance With Laws and Regulations

In carrying out its business, the Company is always guided by applicable laws and regulations. Throughout 2024, there were no cases of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines being issued and non monetary sanctions being imposed.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap aktivitas operasional Perseroan yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain dan menimbulkan konflik. Pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk melaporkan langsung terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh proyek-proyek Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengaduan dengan bijak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya upaya yang bersifat preventif agar tidak terulang kembali.

Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan berupa sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system/ WBS)* yang merupakan bentuk implementasi GCG. Sistem pelaporan ini berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan hal-hal kritis lain terkait pelanggaran HAM. Pengaduan disampaikan melalui laporbkpj@gmail.com.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan pada pelapor. Laporan pelanggaran yang masuk dikelola oleh Tim Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP), Tim Pencari Fakta, dan Majelis Kehormatan Pegawai.

Community Complaints

The Company has provided a complaint mechanism for stakeholders to report any operational activities of the Company that disturb the continuity of life, harm others, or cause conflicts. Stakeholders have the opportunity to directly report the negative impacts caused by the Company's projects. The Company is committed to addressing complaints wisely in accordance with applicable regulations. Therefore, the Company makes preventive efforts to ensure that such issues do not recur.

The Company also provides a complaint channel in the form of a whistleblowing system (WBS), which is an implementation of Good Corporate Governance (GCG). This reporting system serves as a tool for preventing, disclosing violations, or fraudulent actions within the Company. Stakeholders can report other critical issues related to human rights violations. Complaints can be submitted via email at laporbkpj@gmail.com.

The Company is committed to providing protection to whistleblowers. Incoming violation reports are managed by the Compliance Team, the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), the Fact-Finding Team, and the Employee Honorary Council.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Aksi keberlanjutan perusahaan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) harus memperhatikan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan, baik untuk perusahaan maupun masyarakat. Berikut adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam aksi keberlanjutan perusahaan:

1. **Keterkaitan dengan *Core Business:*** Aksi keberlanjutan dilaksanakan selaras dengan inti bisnis Perseroan.
2. **Kelestarian Lingkungan:** Keberlanjutan terhadap lingkungan mencakup pengurangan emisi karbon, efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya alam yang lebih efisien
3. **Penyelesaian Masalah Sosial**: Perseroan wajib berperan dalam menyelesaikan masalah sosial yang ada di sekitarnya
4. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, baik itu karyawan, konsumen, masyarakat sekitar, maupun investor.
5. **Perlindungan Terhadap Sumber Daya Alam:** Perseroan memastikan kesegiatan operasional tidak merusak SDA.

Environmental and Social Responsibility Activities

The company's sustainability actions related to Social and Environmental Responsibility (TJSL) must take into account several important factors to ensure that these activities can have a positive and sustainable impact, both for the company and society. Below are some factors that need to be considered in the company's sustainability actions:

1. *Alignment with Core Business: Sustainability actions are implemented in alignment with the Company's core business.*
2. *Environmental Conservation: Sustainability toward the environment includes reducing carbon emissions, improving energy efficiency, waste management, and more efficient use of natural resources.*
3. *Addressing Social Issues: The Company is obligated to play a role in addressing social issues in the surrounding community.*
4. *Stakeholder Involvement: Considering the interests of all stakeholders, including employees, consumers, local communities, and investors.*
5. *Protection of Natural Resources: The Company ensures that its operational activities do not harm natural resources.*



Gambar 58. Partisipasi Penanaman Mangrove
Picture 58. Planted Mangrove Participation

Tabel 84. Rincian Biaya Program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (Dalam Rupiah Penuh)

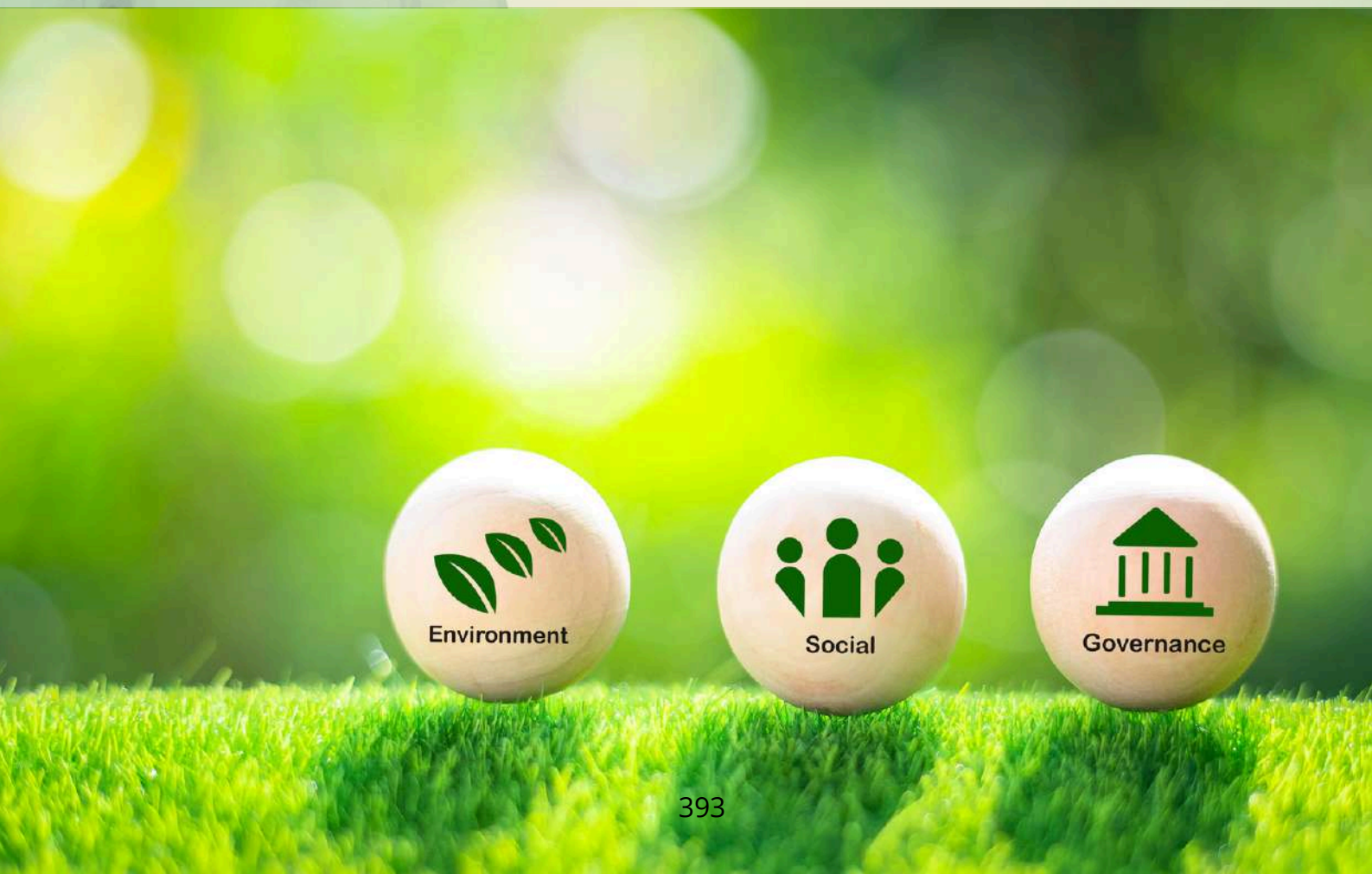
Table 84. Detailed of Corporate Social and Environmental Responsibility Program Expenses (In Full Rupiah Amounts)

Jenis Kegiatan	Penjelasan	Biaya *(Cost)* *2024*
Progam Sosial Kemasyarakatan *Social Community Program*	Pembagian paket sembako *Distribution of staple food packages*	Rp 5.580.432
Program Lingkungan Berkelanjutan *Costs of Environmental Aspects Measurement and Testing*	Partisipasi Penanaman mangorove di Pantai Surabaya *Participant of Mangrove planting in Surabaya Beach*	Rp 2.000.000

Jenis Kegiatan	Penjelasan	Biaya *(Cost)* *2024*
Dukungan Keagamaan, Lingkungan Masyarakat, dan Pendidikan *Costs of Security and Environmental Management at the Project*	Sumbangan Dana pendidikan Sumbangan Dana kegiatan Adat Masyarakat sekitar proyek Kurban disekitar Lingkungan proyek *Donation of Education Fund* *Donation of Community Customary Activity Fund around the project* *Qurban around the project environment*	Rp 60.005.000
Program Kesehatan *Costs of Cleanliness and Waste Management*	Program MCU dan Donor Darah *Health Screening and Blood Donation Program*	Rp 13.216.040
Total		**Rp 80.801.472**

Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp 80.801.472 pada tahun 2024 untuk mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penyaluran ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sejalan dengan semangat pembangunan nasional. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan dan dampak positif kegiatan TJSL di tahun-tahun mendatang.

The Company has allocated IDR 80,801,472 in 2024 to support its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. This allocation reflects the Company's dedication to creating tangible benefits for the community and the surrounding environment, in alignment with the spirit of national development. The Company is committed to continuously expanding the reach and positive impact of its CSR activities in the years to come.


Environment
Social
Governance

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2024 and December 2023
and
Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi - untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		*Consolidated Financial Statements - for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 97	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.
ptbkpjaya.com general@ptbkpjaya.com
Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C B51-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Ph. +62319001448, 7344509 Fax +62317382177
Jakarta Office:
The Mansion Bougenville Fontana D Lt.31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Ph. +62212260 7029 Fax. +62212260 4386
GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Hok Gwan (Dharmo Budiono)
NIK	: 3578202810770001
Alamat Lengkap	: Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Jabatan	: Direktur Utama
Nama Perusahaan	: PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
NPWP Perusahaan	: 02.586.567.6-604.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Perseroan mengikuti POJK No. 4/2022 & SEOJK No. 4/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 25 Maret 2025
Yang membuat pernyataan

PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.
General Contractor & Steel Construction
SURABAYA

Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur Utama

PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbkpjaya.com general@ptbkpjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Ph. +62319900 1448, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougenville Fontana D Lt.31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Ph. +62212260 7029 Fax. +62212260 4386

GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
   Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok C 851-852, Sonokwijenan, Sukomanunggal Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
   Nomor telepon : 0812-3292-534
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Brigitta Notoatmodjo
   Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok C 851-852, Sonokwijenan, Sukomanunggal Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
   Nomor telepon : 0813-3138-4959
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hok Gwan (Dharmo Budiono)*
   Office address : *Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok C 851-852, Sonokwijenan, Sukomanunggal Surabaya*
   Domicile address as stated in ID : *Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya*
   Phone number : *0812-3292-534*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Brigitta Notoatmodjo*
   Office address : *Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok C 851-852, Sonokwijenan, Sukomanunggal Surabaya*
   Domicile address as stated in ID : *Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya*
   Phone number : *0813-3138-4959*
   Position : *Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2025 / *Surabaya, March 25, 2025*

Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	Brigitta Notoatmodjo

METERAI TEMPEL C5160AMX237063979

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00013/3.0193/AU.1/03/1730-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00013/3.0193/AU.1/03/1730-2/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan dan biaya atas kontrak konstruksi

Entitas mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 216.248.735.873 dan Rp 191.646.884.179 yang merupakan 100% dari jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - Menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
  - Menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue and cost recognition on construction contracs

The The Entity recognizes the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 216,248,735,873 and Rp 191,646,884,179 respectively, which represents 100% of the total revenue and cost of revenue for the year ended December 31, 2024. Revenue is recognized over time using the percentage of the completion method, that is, based on the proportion of contract costs that have been incurred for work carried out up to that date relative to contract costs. This requires management to exercise judgment in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.

In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following;*
  - *Review significant construction contracts, including contract terms and conditions, including modifications to contracts to assess appropriateness of accounting treatment of construction contracts and budget revisions.*
  - *Determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or project in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*

- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *user* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan;
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by user to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances;*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to revenue and cost from construction contract.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audits. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity's and Subsidiary's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

00013

Pascavera Christiana Dede
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1730/*Public Accountant Registered Number AP. 1730*
25 Maret 2025/*March 25, 2025*

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	22.986.373.298	13.412.563.478	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 5	-	1.396.894.662	*Short-term investment*
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2d, 6	7.734.977.024	8.379.416.364	*Trade receivables – third parties - net*
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2h, 7	8.485.975.707	7.510.083.262	*Retention receivables – third parties - net*
Aset kontrak – neto	2t, 8	41.465.792.592	63.886.862.285	*Contract assets – net*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2d, 2e 35	-	980.000.000	*Other receivables – related party*
Persediaan	2i, 9	50.557.234.086	35.994.444.732	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2u, 36a	2.005.138.204	3.211.384.934	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2j, 10	248.516.876	569.760.705	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2k, 11	834.850.576	9.371.422.428	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		134.318.858.363	144.712.832.850	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	2l, 12	25.649.379.352	25.574.465.465	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – neto	2m, 2e, 13	18.532.841.102	20.286.133.958	*Right-of-use assets – net*
Aset lain-lain	2d, 14	52.000.000	348.045.000	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		44.234.220.454	46.208.644.423	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		178.553.078.817	190.921.477.273	***TOTAL ASSETS***

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 15	9.794.109.816	27.600.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	34.173.812.114	25.240.751.961	*Trade payables – third parties*
Utang retensi – pihak ketiga	2d, 17	509.331.750	337.296.806	*Retention payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	2d, 18	1.631.411.980	2.052.063.608	*Accrued expenses*
Utang pajak	2u, 36b	167.304.633	135.072.031	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak – Pihak ketiga	2t, 19	8.135.546.450	9.392.989.769	*Contract liabilities – Third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo: dalam satu tahun	2d, 2e, 2m			*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	20, 35	4.183.124.674	3.940.187.076	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	2d, 21	1.004.463.534	915.489.388	*Financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		59.599.104.951	69.613.850.639	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d, 2e, 2m			*Long-term liabilities, less current portion:*
Liabilitas sewa	20, 35	10.303.801.749	14.486.926.423	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	2d, 21	449.663.242	1.016.213.990	*Financial institution loans*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 22	1.984.750.912	1.453.413.789	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.738.215.903	16.956.554.202	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		72.337.320.854	86.570.404.841	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham Modal dasar - 5.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.663.943.474 saham	23	41.598.586.850	41.598.586.850	*Capital stock - nominal value Rp 25 of per share Authorized capital - 5,200,000,000 shares Issued and fully paid capital - 1,663,943,474 shares*
Tambahan modal disetor	2n, 2o, 24	36.656.293.184	36.656.293.184	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	26	6.779.222.525	6.779.222.525	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	25	2.500.000.000	2.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	25	17.688.077.122	15.844.206.700	*Unappropriated*
Sub-jumlah		105.222.179.681	103.378.309.259	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	2c	993.578.282	972.763.173	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		106.215.757.963	104.351.072.432	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		178.553.078.817	190.921.477.273	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2t, 27	216.248.735.873	141.769.263.046	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t, 28, 29	(191.646.884.179)	(120.832.480.248)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		24.601.851.694	20.936.782.798	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2t, 30	140.290.440	371.290.233	*Other income*
Beban penjualan	2t, 31	-	(165.535.000)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2t, 32	(12.504.682.757)	(13.230.312.835)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2e, 2t, 33	(4.299.590.282)	(2.157.571.619)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2t	(40.284.115)	(66.642.866)	*Other expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.897.584.980	5.688.010.711	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u, 36c	(5.735.666.458)	(3.764.694.591)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		2.161.918.522	1.923.316.120	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not to be reclassified to profit or loss:*
Kerugian aktuaria	2q, 22	(297.232.991)	(115.259.661)	*Actuarial loss*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.864.685.531	1.808.056.459	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		2.141.103.413	1.930.523.859	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	20.815.109	(7.207.739)	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		2.161.918.522	1.923.316.120	***INCOME FOR THE YEAR***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		1.843.870.422	1.815.264.198	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	20.815.109	(7.207.739)	*Non-controlling interest*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.864.685.531	1.808.056.459	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2s, 34	1,29	1,16	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Approriated Retained Earnings*	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated Retained Earnings*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		40.625.000.000	31.554.698.090	6.779.222.525	-	19.023.888.806	97.982.809.421	979.970.912	98.962.780.333	*Balance as of January 1, 2023*
Cadangan wajib Entitas	25	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	*Mandatory reserve of the Entity*
Pelaksanaan waran	23, 24	973.586.850	5.101.595.094	-	-	-	6.075.181.944	-	6.075.181.944	*Share warrant execution*
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(2.494.946.304)	(2.494.946.304)	-	(2.494.946.304)	*Dividend distribution*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1.815.264.198	1.815.264.198	(7.207.739)	1.808.056.459	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	15.844.206.700	103.378.309.259	972.763.173	104.351.072.432	*Balance as of December 31, 2023*

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*						Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Approriated Retained Earnings*	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated Retained Earnings*	Sub-jumlah/ *Sub-total*			
Saldo 1 Januari 2024		41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	15.844.206.700	103.378.309.259	972.763.173	104.351.072.432	*Balance as of January 1, 2024*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1.843.870.422	1.843.870.422	20.815.109	1.864.685.531	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	17.688.077.122	105.222.179.681	993.578.282	106.215.757.963	*Balance as of December 31, 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		253.896.322.972	136.849.236.639	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(162.889.249.933)	(136.312.460.602)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi		(50.156.614.695)	(30.322.340.881)	*Cash paid to employees and directors*
Kas yang dihasilkan dari (untuk) operasi		40.850.458.344	(29.785.564.844)	*Cash generated from (for) operations*
Penerimaan bunga	30	97.166.439	335.753.130	*Receipt of interest*
Pembayaran bunga	33	(4.316.986.734)	(2.095.812.864)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	36	(5.737.864.007)	(3.764.993.295)	*Payment of taxes*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		55.121	(339.419)	*Other income receipt (payment)*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		30.892.829.163	(35.310.957.292)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	35	980.000.000	(980.000.000)	*Repayment (addition) of receivables to related party*
Pencairan investasi jangka pendek	5	1.396.894.662	9.953.105.338	*Proceeds from short-term invesment*
Hasil penjualan aset tetap	12	837.837.838	732.432.435	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	12, 39	(1.666.340.056)	(1.583.352.219)	*Acquisition of fixed assets*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1.548.392.444	8.122.185.554	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank jangka pendek	15	44.300.000.000	51.700.000.000	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	15	(62.105.890.184)	(28.089.213.993)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(3.940.187.076)	(3.623.275.985)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang lembaga keuangan	21, 39	(1.121.334.527)	(763.679.219)	*Payment of financial institution loans*
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	23, 24	-	6.075.181.944	*Shares through warrants exercised*
Pembagian dividen	25	-	(2.494.946.304)	*Dividend distribution*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(22.867.411.787)	22.804.066.443	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		9.573.809.820	(4.384.705.295)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	13.412.563.478	17.797.268.773	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	22.986.373.298	13.412.563.478	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Januari 2007, oleh Notaris Ranti Nursukma H, S.H., yang berkedudukan di Surabaya.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya No. 20, tanggal 8 Juni 2024 tentang perubahan pasal 17. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0122347.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Entitas berkedudukan di Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrikal, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the "Entity") was established based on a Notarial Deed No. 2 dated January 7, 2007, by Ranti Nursukma H, S.H., Notary in Surabaya.

The Entity's articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 dated June 8, 2024 of Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya concerning change to article 17. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0122347.AH.01.11. Year 2024 dated June 21, 2024.

The Entity is located in Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in 2007.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in contractor of various buildings, civil buildings, mechanical and electrical installations, as well as wholesale trading of building materials and equipment.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Maret 2022 dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham, disertai dengan penerbitan 162.500.000 Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 156 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022.

Entitas melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 38.943.474 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Waran yang tidak dieksekusi menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu tidak akan diperpanjang (lihat Catatan 23).

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 24).

b. Public Offering of the Entity's Shares

In connection with the change in the status of the Entity as stated in the Notary Deed No. 29, March 7, 2022 from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter issued by the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of shares to the public in the amount of 325,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 125 per share accompanied by the issuance of 162,500,000 Series I Warrants which gave shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp 156 per share. The purchase was made during the implementation period, starting from January 25, 2023 to July 25, 2023. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2022.

The Entity increased its issued and paid-up capital by 38,943,474 shares from the conversion of Series I Warrants from January 25, 2023 to July 25, 2023. Warrants that are not exercised become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended (see Note 23).

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 24).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Pramana Budiharjo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budi Herlambang	:	*Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Hok Gwan (Dharmo Budiono)	:	*President Director*
Direktur	:	Brigitta Notoatmodjo	:	*Director*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 yang telah diubah dengan surat No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, tanggal 28 Januari 2023, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Entity Board of Commissioners Decree No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 which has been amended by letter No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, dated January 28, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Budi Herlambang	:	*Chairman*
Anggota	:	Ronald Buyung Sitolang	:	*Members*
		Joan Suryaputra		

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 114 dan 127 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary has a total of 114 and 127 permanent employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The Entity has direct ownership on Subsidiary as of December 31, 2024 and 2023:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Beroperasi *Year of Operation*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
					2024	2023
PT Karya Artha Sinergi	Surabaya	Pendanaan/ *Funding*	51%	2022	2.027.710.780	1.985.230.966

Berdasarkan Akta No. 64 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Asmon Solusi pada tanggal 10 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama PT Karya Asmon Solusi menjadi PT Karya Artha Sinergi dengan ruang lingkup bidang *Trust,* Pendanaan dan Entitas Keuangan Sejenis dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Based on the Deed No. 64 concerning the Extraordinary General Minutes Meeting of PT Karya Asmon Solusi Shareholders dated December 10, 2022, the shareholders approved the change of name PT Karya Asmon Solusi to PT Karya Artha Sinergi with the scope of activities in Trust, Funding and Similar Financial Entities and Venture Capital Company Sharia.

Berdasarkan akta di atas, Sik Kie Nguang melakukan penjualan saham PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono) sejumlah 9.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya sejumlah Rp 980.000.000.

Based on the deed above, Sik Kie Nguang sold shares of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi to Hok Gwan (Dharmo Budiono) amounted to 9,800,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of Rp 980,000,000.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiary's financial information summary are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	2024	2023	
PT Karya Artha Sinergi			*PT Karya Artha Sinergi*
Jumlah aset lancar	2.027.710.780	1.985.230.966	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	-	-	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	-	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	2.027.710.780	1.985.230.966	*Total equity*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
PT Karya Artha Sinergi			*PT Karya Artha Sinergi*
Pendapatan	-	-	*Revenue*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	42.479.814	(14.709.672)	*Profit (loss) before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	42.479.814	(14.709.672)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	42.479.814	(14.709.672)	*Comprehensive profit (loss) for the year*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost),* kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

  Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

- *PSAK No. 116, regarding "Leases".*

  The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

  Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amendenen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dpengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi "penyelesaian" untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- *PSAK No. 201 regarding "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of "settlement" to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants".*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

  Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity and Subsidiary apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

  - *the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- *PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" and PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".*

  Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* , dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in to three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".	*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".*
Kecuali piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.	*With the exception of receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*
Piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".	*Receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.	*Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, retention receivables, other receivables and other assets.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode *EIR*. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek jika:

a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiary shall classify a liability as current when:

a. it expects to settle the liability in its operating cycle;
b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiary classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiary classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiary intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiary disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiary's financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang retensi, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depend on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, retention payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institution loans.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured, at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

g. Short-term Investment

Investasi jangka pendek adalah penempatan garansi bank dan/atau deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

Short-term investment are placement to bank guarantee and/or time deposit with maturities of three months or less pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Piutang Retensi

h. Retention Receivables

Piutang retensi adalah piutang dari pelanggan yang akan dibayarkan setelah pemenuhan kondisi tertentu dalam kontrak. Piutang retensi dinyatakan dalam jumlah bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Retention receivables are receivable from customers which will be paid after the fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

i. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

k. Advances for Purchases

Advances for purchases represent advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Umur Ekonomis/ *Useful Lives*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8	*Machinery*
Inventaris kantor dan proyek	4-8	*Office and project equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Hak atas tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (bila ada) setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Land rights and buildings are declared based on the revaluation value which is fair value on the revaluation date minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any) after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the consolidated statement of financial position.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights and buildings is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian pernurunan nilai dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

m. Leases

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity recognizes right-of-use assets and lease liabilities.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity has the right to operate the asset;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use assets at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 - 20	*Buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

The Entity applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunaka metode suka bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendikontokoan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised disacount rate.*

Entitas tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Entity did not make such any adjustment during the periods presented.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" terpisah dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" separate from fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Short-Term Leases

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset pendasarnya benilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Sesuai dengan PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

According to PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity basis on the measurement after the initial recognition.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

The Entity reclassifies tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity remeasures the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity recognizes redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

The Entity adjusts the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

o. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

p. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan UU No. 6/2023.

UU No. 6/2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6/2023 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuaria pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(vesting period)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes unfunded estimated liabilities according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and UU No. 6/2023.

UU No. 6/2023 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the UU No. 6/2023 represents defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

r. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 338, regarding "Business Combination of Entitiess under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value as business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

s. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah *stock split* telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal dimana laba per saham disajikan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive.*

s. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year. The number of common shares outstanding is adjusted proportionally as if the stock split had occurred at the beginning of the earliest serving period in which earnings per share were presented.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

t. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset Kontrak

Contract Asset

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi bangunan berdasarkan kontrak jangka pendek dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi bangunan dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Construction Services

The Entity provides construction services for building under short-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

Entitas berhak menagih pelanggan untuk pembangunan bangunan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga/tim teknis pihak kedua dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

The Entity is entitled to invoice customers for construction of building based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customers are sent a relevant statement of work signed by a third party assessor/a second party technical team and an invoice for the related milestone payment. The Entity previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method, then the Entity recognizes a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

u. Income Tax

Final Income Tax

On February 21 2022, the Government ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. For the Entity, the implementation of this regulation resulted in a reduction in the final tax rate on construction services from the previous 3% down to 2.65%.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Penyesuaian 2023), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Non-Final Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 212 (Improvement 2023), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the fiscal bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Aset Kontrak

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimates Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Retention Receivables, and Contract Asset

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use-Assets

The Entity management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The acquisition costs of fixed assets and rights-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

Other key assumptions for estimated liabilities for employee benefits are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Impairment in Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek material pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a material effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by or negotiation with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan pendapatan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

h. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Jika terjadi suatu peristiwa yang signifikan atau perubahan kondisi yang signifikan yang berdampak terhadap penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan direviu lebih lanjut.

h. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed further.

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's fixed assets revaluation depends on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

b. Significant Increase in Credit Risk

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12 bulan untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has been no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	79.894.359	80.803.345	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.941.017.252	11.647.828.869	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.827.800.710	510.812.311	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.348.119	185.463.110	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.612.452	5.655.437	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.700.406	2.000.406	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	20.926.478.939	12.351.760.133	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.980.000.000	980.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	22.986.373.298	13.412.563.478	*Total*

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat suku bunga deposito masing-masing sebesar 2,25% per tahun.

In 2024 and 2023, the time deposits interest rate are 2.25% per annum, respectively.

Kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

Cash and cash equivalents are in Rupiah.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

Akun ini merupakan penempatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan Bank Garansi atas proyek yang masih berjalan sebesar Rp 1.396.894.662 pada tanggal 31 Desember 2023.

This account represents bank placement at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which used as Bank Guarantee for on going projects amounting to Rp 1,396,894,662 as of December 31, 2023.

Investasi jangka pendek dalam mata uang Rupiah.

Short-term investments are in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023, there are no short-term investment placed at related parties or used as collateral.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Pelabuhan Indonesia	3.971.880.161	-	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Sehat Alam Segar	2.245.900.390	-	*PT Sehat Alam Segar*
PT Muria Sumba Manis	1.205.521.915	3.943.455.182	*PT Muria Sumba Manis*
PT Surya Multi Cemerlang	10.524.285	1.330.670.187	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT Adhi Persada Gedung	-	2.419.554.921	*PT Adhi Persada Gedung*
Lainnya	334.226.826	709.226.577	*Others*
Sub-jumlah	7.768.053.577	8.402.906.867	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(33.076.553)	(23.490.503)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	7.734.977.024	8.379.416.364	*Total - net*

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *Detailed aging of trade receivables according to invoice overdue were as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	4.158.999.257	5.983.351.964	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	2.357.467.402	2.419.554.903	*1-30 days*
31-60 hari	1.205.521.915	-	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
91-120 hari	46.065.003	-	*91-120 days*
Sub-jumlah	7.768.053.577	8.402.906.867	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(33.076.553)	(23.490.503)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	7.734.977.024	8.379.416.364	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	23.490.503	-	*Beginning balance*
Penambahan	33.076.553	23.490.503	*Additions*
Pemulihan	(23.490.503)	-	*Recovery*
Saldo akhir	33.076.553	23.490.503	*Ending balance*

Piutang usaha dalam mata uang Rupiah. / *Trade receivables are in Rupiah.*

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. / *Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.*

Berdasarkan penelaahan piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

Based on a review of trade receivables – third parties as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all trade receivables. To measure expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA / *7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Surya Multi Cemerlang	4.677.363.730	232.382.588	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT Rekadaya Elektrika	1.345.743.750	1.345.743.750	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Muria Sumba Manis	938.925.781	1.702.520.283	*PT Muria Sumba Manis*
PT Sehat Alam Segar	898.514.887	551.943.880	*PT Sehat Alam Segar*
PT Pacrim Nusantara Lestari Food	-	2.172.125.208	*PT Pacrim Nusantara Lestari Food*
PT Cargill Indonesia	-	1.424.999.999	*PT Cargill Indonesia*
Lainnya	637.821.014	86.776.000	*Others*
Sub-jumlah	8.498.369.162	7.516.491.708	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
penyisihan penurunan nilai	(12.393.455)	(6.408.446)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	8.485.975.707	7.510.083.262	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.408.446	-	*Beginning balance*
Penambahan	12.393.455	6.408.446	*Additions*
Pemulihan	(6.408.446)	-	*Recovery*
Saldo akhir	12.393.455	6.408.446	*Ending balance*

Piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

Retention receivables are in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

Based on a review of retention receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables are enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all retention receivables. To measure expected credit loss, retention receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

8. ASET KONTRAK / *8. CONTRACT ASSETS*

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Detail of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2024	2023	
PT PLN Indonesia Power	12.832.537.675	29.567.459.712	*PT PLN Indonesia Power*
PT Surya Multi Cemerlang	8.459.126.540	10.726.317.000	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT Pelabuhan Indonesia	6.027.180.000	6.622.248.000	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Sehat Alam Segar	4.437.884.789	1.427.038.897	*PT Sehat Alam Segar*
PT Karunia Alam Segar	5.176.036.500	-	*PT Karunia Alam Segar*
PT Hartono Istana Teknologi	2.147.346.052	-	*PT Hartono Istana Teknologi*
PT Elson Bernardi	2.040.898.100	-	*PT Elson Bernardi*
PT Karyaindah Alam Sejahtera	405.342.199	12.320.000	*PT Karyaindah Alam Sejahtera*
PT Rekadaya Elektrika	-	8.887.069.937	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Muria Sumba Manis	-	5.796.009.036	*PT Muria Sumba Manis*
PT Central Pertiwi Bahari	-	884.764.000	*PT Central Pertiwi Bahari*
Sub-jumlah	41.526.351.855	63.923.226.582	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(60.559.263)	(36.364.297)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - neto	41.465.792.592	63.886.862.285	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	36.364.297	-	*Beginning balance*
Penambahan	60.559.263	36.364.297	*Additions*
Pemulihan	(36.364.297)	-	*Recovery*
Saldo akhir	60.559.263	36.364.297	*Ending balance*

Aset kontrak dalam mata uang Rupiah.

Contract assets are in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset kontrak tak tertagih.

Based on a review of contract assets as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowances for impairment loss on contract assets are enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset kontrak tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2024 and 2023, contract assets are not used as collateral to payables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan bahan bangunan dari Entitas sebesar Rp 50.557.234.086 dan Rp 35.994.444.732 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents building materials inventories of the Entity amounting to Rp 50,557,234,086 and Rp 35,994,444,732 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at December 31, 2024 and 2023, the management believes that are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pemeliharaan	106.572.116	32.250.000	*Maintenance*
Asuransi	102.169.760	415.094.038	*Insurance*
Sewa	24.775.000	107.416.667	*Rent*
Pencatatan saham	15.000.000	15.000.000	*Share listing*
Jumlah	248.516.876	569.760.705	*Total*

11. UANG MUKA PEMBELIAN / *11. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Persediaan	818.050.576	9.317.282.070	*Inventories*
Lainnya	16.800.000	54.140.358	*Others*
Jumlah	834.850.576	9.371.422.428	*Total*

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pembelian pada pihak berelasi.

The Entity does not have advance for purchases balance to related parties.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung					***Direct***
Langsung					***Ownership***
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	*Land rights*
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	*Buildings*
Mesin	3.358.204.975	1.136.592.182	1.012.224.454	3.482.572.703	*Machinery*
Inventaris kantor dan proyek	1.221.030.756	43.747.884	282.750.000	982.028.640	*Office and project equipment*
Kendaraan	10.414.743.044	1.129.757.915	2.741.800.000	8.802.700.959	*Vehicles*
Jumlah	35.356.478.775	2.310.097.981	4.036.774.454	33.629.802.302	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung					***Direct***
Langsung					***Ownership***
Bangunan	586.989.000	293.494.500	-	880.483.500	*Buildings*
Mesin	1.982.015.866	447.639.076	502.080.504	1.927.574.438	*Machinery*
Inventaris kantor dan proyek	774.310.098	97.029.724	10.187.500	861.152.322	*Office and project equipment*
Kendaraan	6.438.698.346	582.251.844	2.709.737.500	4.311.212.690	*Vehicles*
Jumlah	9.782.013.310	1.420.415.144	3.222.005.504	7.980.422.950	*Total*
Nilai Buku Neto	25.574.465.465			25.649.379.352	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung					***Direct***
Langsung					***Ownership***
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	*Land rights*
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	*Buildings*
Mesin	3.095.615.545	416.125.566	153.536.136	3.358.204.975	*Machinery*
Inventaris kantor dan proyek	826.967.081	758.646.653	364.582.978	1.221.030.756	*Office and project equipment*
Kendaraan	9.834.365.807	1.952.736.137	1.372.358.900	10.414.743.044	*Vehicles*
Jumlah	34.119.448.433	3.127.508.356	1.890.478.014	35.356.478.775	*Total*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Langsung					***Ownership***
Bangunan	293.494.500	293.494.500	-	586.989.000	*Buildings*
Mesin	1.844.014.390	265.736.218	127.734.742	1.982.015.866	*Machinery*
Inventaris kantor dan proyek	668.110.861	146.102.627	39.903.390	774.310.098	*Office and project equipment*
Kendaraan	6.775.043.184	689.559.511	1.025.904.349	6.438.698.346	*Vehicles*
Jumlah	9.580.662.935	1.394.892.856	1.193.542.481	9.782.013.310	*Total*
Nilai Buku Neto	24.538.785.498			25.574.465.465	***Net Book Value***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *Disposal of fixed assets are as follows:*

	2024	2023	
Harga jual	837.837.838	732.432.435	*Selling price*
Nilai buku neto	814.768.950	696.935.533	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 30)	23.068.888	35.496.902	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 30)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Allocation of depreciation expenses are as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	15.166.667	-	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	1.405.248.477	1.394.892.856	*General and administrative expense (see Note 32)*
Jumlah	1.420.415.144	1.394.892.856	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang telah dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets the have been discontinued from active used and are not classified as available for sale.

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.952.707.000 dan Rp 5.522.235.000.

Fixed assets such as buildings and vehicles as of December 31, 2024 and 2023 were insured with total coverage amounted to Rp 9,952,707,000 and Rp 5,522,235,000, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.161.455.664 dan Rp 5.911.547.372.

As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounting to Rp 3,161,455,664 and Rp 5.911.547.372, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah dan bangunan karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity have not conducted revaluation on the land rights and buildings as management believes there is no material difference between fair value and the carrying value.

Tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2037. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2025 to 2037. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap hak atas tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 15 dan 21).

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets of land rights, buildings and vehicles are used as collateral to short-term bank loans and financial institution loans (see Notes 15 and 21).

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	28.100.564.357	-	-	28.100.564.357	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	7.814.430.399	1.753.292.856	-	9.567.723.255	*Buildings*
Nilai Buku Neto	20.286.133.958			18.532.841.102	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	26.031.541.926	2.069.022.431	-	28.100.564.357	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.173.013.391	1.641.417.008	-	7.814.430.399	*Buildings*
Nilai Buku Neto	19.858.528.535			20.286.133.958	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban *overhead* (lihat Catatan 29)	413.804.486	310.353.365	*Overhead expense (see Note 29)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	1.339.488.370	1.331.063.643	*General and administrative expenses (see Note 32)*
Jumlah	1.753.292.856	1.641.417.008	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset hak-guna bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, certain of right-of-use assets of buildings are used as collateral to short-term bank loans (see Note 15).

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini merupakan uang jaminan proyek sebesar Rp 52.000.000 dan Rp 348.045.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account is a project security deposit amounting to Rp 52,000,000 and Rp 348,045,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Entitas membayarkan uang jaminan di proyek tertentu yang mensyaratkan uang jaminan akan dikembalikan penuh setelah proyek selesai.

The Entity pays a security deposit on certain projects that require the security deposit to be refunded in full once the project is completed.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.619.109.816	13.600.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.175.000.000	11.500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.500.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	9.794.109.816	27.600.000.000	*Total*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dengan Akta No. 198 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 3.000.000.000.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dengan Akta No. 199 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor Umum dengan limit sebesar Rp 18.400.000.000.

3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 dengan Akta No. 18 tanggal 6 Desember 2018, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor APBN / BUMN / Entitas Usaha BUMN / KMK PEN dengan limit sebesar Rp 22.500.000.000.

Tingkat bunga pinjaman semua fasilitas sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. RO8.AR.PMD/SME.SPPK.234/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 27 Desember 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Sertifikat Fidusia No. W15.01202054.AH.05.02. Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 9).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows:

1. Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 with Deed No. 198 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dated December 22, 2023, the Entity obtained an overdraft KMK credit facility with a limit of Rp 3,000,000,000.

2. Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 with Deed No. 199 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dated December 22, 2023, the Entity obtained credit facility KMK General Contractor with a limit of Rp 18,400,000,000.

3. Based on Working Capital Credit Agreement-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 with Deed No. 18 dated December 6, 2018, which has been extended with Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 dated December 22, 2023, the Entity obtained credit facility KMK APBN / BUMN / BUMN Business Entity / KMK PEN with a limit of Rp 22,500,000,000.

The interest rate for facilities is 9.50% per annum.

Based on Letter of Offer of Credit (SPPK) No. RO8.AR.PMD/SME.SPPK.234/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of the facility until December 27, 2025.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Fiducia Certificate No. W15.01202054.AH.05.02. Year 2018 dated December 20, 2018 over inventories amounted to Rp 6,000,000,000 (see Note 9).

2. Sertifikat Fidusia No. W15.01285751.AH.05.02. Tahun 2019 tanggal 30 Oktober 2019 atas piutang usaha sebesar Rp 39.000.000.000 (lihat Catatan 6).

3. Jaminan pribadi atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama berdasarkan Akta Pengikatan Pribadi No. 6 tanggal 3 Desember 2019.

4. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6679 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 4633/2016 tanggal 24 Agustus 2016 sebesar Rp 5.400.000.000, Hak Tanggungan II No. 3802/2017 tanggal 31 Juli 2017 sebesar Rp 300.000.000, Hak Tanggungan III No. 6712/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 100.000.000, dan Hak Tanggungan IV No. 287/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 245.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 6.045.000.000 (lihat Catatan 13).

5. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6200 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 5882/2016 tanggal 18 Oktober 2016 sebesar Rp 16.000.000.000, Hak Tanggungan II No. 3695/2017 tanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp 700.000.000, Hak Tanggungan III No. 6710/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000, dan Hak Tanggungan IV No. 288/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 16.955.000.000 (lihat Catatan 13).

2. Fiducia Certificate No. W15.01285751.AH.05.02. Year 2019 dated October 30, 2019 over trade receivables amounted to Rp 39,000,000,000 (see Note 6).

3. Personal guarantee on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director based on Personal Binding Deed No. 6 dated December 3, 2019.

4. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6679 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 4633/2016 dated August 24, 2016 amounting to Rp 5,400,000,000, Mortgage Certificate II No. 3802/2017 dated July 31, 2017 amounting to Rp 300,000,000, Mortgage Certificate III No. 6712/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 100,000,000, and Mortgage Certificate IV No. 287/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 245,000,000, so that the total mortgage amounting to Rp 6,045,000,000 (see Note 13).

5. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6200 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 5882/2016 dated October 18, 2016 amounting to Rp 16,000,000,000, Mortgage Certificate II No. 3695/2017 dated July 26, 2017 amounting to Rp 700,000,000, Mortgage Certificate III No. 6710/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 5,000,000, and Mortgage Certificate IV No. 288/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 250,000,000, so that the total Mortgage amounting to Rp 16,955,000,000 (see Note 13).

6. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 4909/2016 tanggal 6 September 2016 sebesar Rp 3.000.000.000, dan Hak Tanggungan II No. 6711/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 600.000.000, sehingga total Hak Tanggungan sebesar 3.600.000.000 (lihat Catatan 12).

7. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 498/2018 tgl. 2 Februari 2018 sebesar Rp 3.000.000.000, dan Hak Tanggungan II No. 6713/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 400.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 3.400.000.000 (lihat Catatan 12).

8. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec, Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 6716/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.400.000.000 (lihat Catatan 13).

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk sususan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan.
4. Memperoleh fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan kecuali Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance dengan ketentuan sebagai berikut:
   - *Current Ratio* minimal 110%
   - *Debt to Equity Ratio* maksimal 233,33%
   - *Debt Service Coverage* minimal 250%

6. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 460 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 4909/2016 dated September 6, 2016 amounting to Rp 3,000,000,000, and Mortgage Certificate II No. 6711/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 600,000,000, so that the total Mortgage is 3,600,000,000 (see Note 12).

7. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 447 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 498/2018 dated February 2, 2018 amounting to Rp 3,000,000,000, and Mortgage Certificate II No. 6713/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 400,000,000, so that the total Mortgage amounting to Rp 3,400,000,000 (see Note 12).

8. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec, Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 6716/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 3,400,000,000 (see Note 13).

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. *Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.*
2. *Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.*
3. *Transfer collateral, except inventory.*
4. *Obtain credit facilities from banks or financial institutions except Mandiri Tunas Finance and Mandiri Utama Finance with the following conditions:*
   - *Current Ratio minimal 110%*
   - *Debt to Equity Ratio maximal 233,33%*
   - *Debt Service Coverage minimal 250%*

5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi hutang pemegang saham.
7. Menjaminkan, menyewakan atau memindahtangankan objek agunan aset tetap kepada pihak lain.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak ada kaitan dengan kegiatan usaha.
9. Mengalihkan sebagian/seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
10. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon.

5. *Bind as a guarantor.*
6. *Pay off shareholder debts.*
7. *Pledge, lease or transfer collateral objects of fixed assets to other parties.*
8. *Provide loans to other parties that have nothing to do with business activities.*
9. *Transfer part/all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
10. *Make an agreement, agreement or document that is contrary to the Credit Agreement.*
11. *Move office/business location or change phone number.*

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	2024	2023	
Current ratio	222%	206%	*Current ratio*
Debt to equity ratio	69%	84%	*Debt to equity ratio*
Debt service coverage	161%	155%	*Debt service coverage*

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 29.280.890.184 dan Rp 13.100.000.000. Penerimaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 23.300.000.000 dan Rp 26.700.000.000.

The principal paid by the Entity until December 31, 2024 and 2023 are Rp 29,280,890,184 and Rp 13,100,000,000, respectively. Receipt until December 31, 2024 and 2023 are Rp 23,300,000,000 and Rp 26,700,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 27, 2023, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a Credit Offering Letter Decision No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, notarized by Notary Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, dated October 27, 2023 amounted to Rp 40,000,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. B.248/RO-SUB/ROP/COP/11/2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2025.

Based on Letter of Credit Offering (SPPK) No. B.248/RO-SUB/ROP/COP/11/2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the extension of the facility until October 27, 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 6).
2. Persediaan dan proyek dalam penyelesaian yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 9).
3. Jaminan personal atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama.
4. Tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 dan 1706 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 dan C-852), Kel. Sonokwijenan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.196.800.000 (lihat Catatan 12).
5. Tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 458 dan 459 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.070.649.000.

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk sususan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
4. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
   - Menjaga *Net Working Capital* (NWC) selalu positif
   - *Debt to Equity Ratio* maksimal 700%
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi hutang pemegang saham.
7. Mengadakan transaksi dengan pihak lain yang tidak wajar.
8. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga sendiri.
9. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini.
10. Melakukan investasi baru melebihi nilai 10% dari total aktiva yang tercatat saat ini.
11. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain.

Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is secured by:

1. *Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 40,000,000,000 (see Note 6).*
2. *Inventories and project in progress bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 10,000,000,000 (see Note 9).*
3. *Personal guarantees on behalf of How Gwan (Dharmo Budiono) as President Director.*
4. *Land and building with certificate SHGB No. 1733 and 1706 on behalf of the Entity which located at Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 and C-852), Kel. Sonokwijenan with a guaranteed value of Rp 5,196,800,000 (see Note 12).*
5. *Land and building with certificate SHGB No. 458 and 459 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan with a guaranteed value of Rp 7,070,649,000.*

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. *Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.*
2. *Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.*
4. *Meet the following financial ratios:*
   - *Maintaining positive Net Working Capital*
   - *Debt to Equity Ratio maximal 700%*
5. *Bind as a guarantor.*
6. *Pay off shareholder debts.*
7. *Entering into transactions with other parties that are not reasonable.*
8. *Apply for bankruptcy to the commercial court itself.*
9. *Participate in shares, except those that already exist.*
10. *Making new investments exceeds the value of 10% of the total assets currently recorded.*
11. *Receive new loans/loans from other banks.*

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	2024	2023	
Net working capital	72.692.042.632	74.133.720.970	*Net working capital*
Debt to equity ratio	69%	84%	*Debt to equity ratio*

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 30.325.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Penerimaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 21.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000.

The principal paid by the Entity until December 31, 2024 and 2023 are Rp 30,325,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. Receipt until December 31, 2024 and 2023 are Rp 21,000,000,000 and Rp 17,500,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 11, tanggal 3 November 2023 oleh Notaris Eva Purwanty, SE.,SH., M.Kn., sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

The Entity obtained an Overdraft facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with Credit Agreement Deed No. 11, dated November 3, 2023 by Notary Eva Purwanty, SE., SH., M.Kn., amounted to Rp 6,500,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. S.2024.960/DIR-RETAIL RB/SMEPLUSJBN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 3 November 2025, dan merubah bunga menjadi 8,75% per tahun.

Based on Letter of Credit Offering (SPPK) No. S.2024.960/DIR-RETAIL RB/SMEPLUSJBN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the extension of the facility until November 3, 2025, and change the interest rate to 8.75% per annum.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is secured by:

1. Tanah sesuai SHGB No. 6201 atas nama Entitas yang berlokasi di Tandes, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.420.000.000 (lihat Catatan 12).

2. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5891 dan 5893 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.705.000.000 (lihat Catatan 12).

1. *Land with certificate SHGB No. 6201 on behalf of the Entity which located at Tandes, Surabaya with a guaranteed value of Rp 5,420,000,000 (see Note 12).*

2. *Building with certificate SHM Sarusun No. 5891 and 5893 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta with a guaranteed value of Rp 2.705.000.000 (see Note 12).*

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 8.989.213.993. Penerimaan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.500.000.000.

The principal paid by the Entity until December 31, 2024 and 2023 are Rp 2,500,000,000 and Rp 8,989,213,993, respectively. Receipt until December 31, 2023 is Rp 7,500,000,000, respectively.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Sapta Sumber Lancar	6.713.667.768	5.242.687.491	*PT Sapta Sumber Lancar*
PT Tanjungsari Prima Sentosa	2.819.690.000	-	*PT Tanjungsari Prima Sentosa*
PT Sumber Hasil Sejati	2.459.174.843	3.976.031.913	*PT Sumber Hasil Sejati*
PT Bukaka Teknik Utama	2.255.700.618	-	*PT Bukaka Teknik Utama*
PT Artomoro Multi Teknik	1.797.284.223	31.740.000	*PT Artomoro Multi Teknik*
PT Anugerah Beton Indonesia Manunggal	1.773.396.318	1.338.879.273	*PT Anugerah Beton Indonesia Manunggal*
PT Makmur Mulia Utama	1.243.095.660	-	*PT Makmur Mulia Utama*
PT Forcon Fasad Windor	1.176.310.744	-	*PT Forcon Fasad Windor*
PT Gudang Besi Indonesia	1.056.429.874	789.156.963	*PT Gudang Besi Indonesia*
PT Baja Mas Inti	942.172.768	-	*PT Baja Mas Inti*
PT Rantai Jaring Sukses	582.847.321	169.204.959	*PT Rantai Jaring Sukses*
PT Maju Jaya Transporto	531.920.000	-	*PT Maju Jaya Transporto*
PT Pionirbeton Industri	392.026.300	116.339.100	*PT Pionirbeton Industri*
PT Rangka Raya	383.116.699	688.644.520	*PT Rangka Raya*
PT Indo Pilling Raya	34.964.120	623.250.000	*PT Indo Pilling Raya*
PT Solusi Bangun Beton	5.128.200	942.386.198	*PT Solusi Bangun Beton*
Lainnya	10.006.886.658	11.322.431.544	*Others*
Jumlah	34.173.812.114	25.240.751.961	*Total*

Rincian umur utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *Detailed aging of trade payables according to due date were as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	33.712.495.018	14.305.010.113	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	35.206.044	6.399.825.557	*1-30 days*
31-60 hari	2.133.515	4.045.001.209	*31-60 days*
61-90 hari	13.562.651	28.228.200	*61-90 days*
91-120 hari	55.740.481	41.472.370	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	354.674.405	421.214.512	*More than 120 days*
Jumlah	34.173.812.114	25.240.751.961	*Total*

Utang usaha dalam mata uang Rupiah. / *Trade payables are in Rupiah.*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut. / *There are no collateral pledged on these trade payables.*

17. UTANG RETENSI – PIHAK KETIGA / *17. RETENTION PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan utang retensi dari Entitas sebesar Rp 509.331.750 dan Rp 337.296.806 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents retention payables of the Entity amounting to Rp 509,331,750 and Rp 337,296,806 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Cadangan PPh final	1.386.760.698	1.941.597.237	*Estimated of final tax*
Biaya gaji	151.538.974	3.707.616	*Salary expenses*
Tenaga ahli	48.750.005	45.000.000	*Experts*
Biaya bunga	44.362.303	61.758.755	*Interest*
Jumlah	1.631.411.980	2.052.063.608	*Total*

19. LIABILITAS KONTRAK - PIHAK KETIGA / *19. CONTRACT LIABILITIES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Karunia Alam Sejahtera	3.982.546.500	-	*PT Karunia Alam Sejahtera*
PT Elson Bernardi	3.000.000.000	-	*PT Elson Bernardi*
PT Sehat Alam Segar	535.900.453	1.922.184.480	*PT Sehat Alam Segar*
PT Karyaindah Alam Sejahtera	396.480.000	212.856.000	*PT Karyaindah Alam Sejahtera*
PT Hartono Istana Teknologi	220.619.497	-	*PT Hartono Istana Teknologi*
PT Central Pertiwi Bahari	-	3.540.000.000	*PT Central Pertiwi Bahari*
PT PLN Indonesia Power	-	1.670.210.210	*PT PLN Indonesia Power*
PT Muria Sumba Manis	-	1.492.779.079	*PT Muria Sumba Manis*
PT Surya Multi Cemerlang	-	554.960.000	*PT Surya Multi Cemerlang*
Jumlah	8.135.546.450	9.392.989.769	*Total*

Liabilitas kontrak merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan yang akan dikompensasikan terhadap tagihan progres konstruksi.

Contract liabilities represent consideration received from customer which will be compensated againts the progress billing of construction.

Entitas tidak memiliki saldo liabilitas kontrak pada pihak berelasi.

The Entity does not have contract liabilities balance to related parties.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari kewajiban sewa dari sewa bangunan sebagai berikut:

This account consists of lease liability from building rent as follows:

	2024	2023	
Pesewa:			*Lessor:*
Brigitta Notoatmodjo	12.962.799.309	16.470.004.970	*Brigitta Notoatmodjo*
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.524.127.114	1.957.108.529	*Hok Gwan (Dharmo Budiono)*
Jumlah	14.486.926.423	18.427.113.499	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.183.124.674	3.940.187.076	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	10.303.801.749	14.486.926.423	*Long-term portion*

Brigitta Notoatmodjo / ***Brigitta Notoatmodjo***

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Brigitta Notoatmodjo, selaku Direktur pada tanggal 28 April 2022. Entitas menyewa sebidang bangunan SHGB No. 436 berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 35.700.000.000 termasuk bunga 6% per tahun untuk masa sewa 10 tahun sejak 1 April 2018 hingga 1 Maret 2028.

The Entity entered into a building rental agreement with Brigitta Notoatmodjo, Director on April 28, 2022. The Entity leased a building SHGB No. 436 which located at Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya with a rental value amounted to Rp 35,700,000,000 included interest rate 6% for a rental period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028.

Sewa di atas dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai tanggal 1 Maret 2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

The above rental will be paid in the period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028 with the following terms:

- Periode angsuran ke 1 - 45, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 213.333.333.
- *The 1st - 45th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 213,333,333.*
- Periode angsuran ke 46 - 57, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000.
- *For the 46th - 57th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 250,000,000.*
- Periode angsuran ke 58 - 119, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 366.666.667.
- *For the 58th - 119th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 366,666,667.*
- Periode angsuran ke 120, pembayaran angsuran sebesar Rp 366.666.662.
- *The 120th installment period, the installment payment amounted to Rp 366,666,662.*

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 6679 dan SHGB No. 6200 yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp 2.400.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 1 April 2023 hingga 1 April 2028, yang akan dibayar Rp 40.000.000 per bulan.

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama pada tanggal 1 Maret 2017. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 458 dan SHGB No. 459 berlokasi di Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2017 hingga 2 Maret 2022, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Perjanjian sewa menyewa bangunan di atas telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak tanggal 2 Maret 2022 hingga tanggal 2 Maret 2027, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Entitas tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi.

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 3.940.187.076 dan Rp 3.623.275.985 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

On March 31, 2023, the Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 6679 and SHGB No. 6200 which located at Tandes, Surabaya, East Java with a rental value of Rp 2,400,000,000 for a rental period of 5 years from April 1, 2023 to April 1, 2028, paid amounting to Rp 40,000,000 each month.

The Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director on March 1, 2017. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 458 and SHGB No. 459 which located at Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya with a rental value amounted to Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2017 to March 2, 2022, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

The building rental agreement above has been extended on March 1, 2022 with a rental value amounted to Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2022 to March 2, 2027, paid amounted to Rp 60,000,000 each year.

The Entity did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised.

The Entity has total cash outflows for leases of Rp 3,940,187,076 and Rp 3,623,275,985 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

21. UTANG LEMBAGA KEUANGAN / *21. FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT BCA Finance	735.622.691	1.266.745.883	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	613.490.061	591.728.901	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Service	105.014.024	-	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	73.228.594	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*

	2024	2023	
Jumlah	1.454.126.776	1.931.703.378	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.004.463.534	915.489.388	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	449.663.242	1.016.213.990	*Long-term portion*

Entitas menerima fasilitas sebagai berikut: *The Entity obtained facilities as follows:*

Lembaga Keuangan/ *Financial Institutions*	Nomor Pinjaman/ *Agreement Number*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*
PT BCA Finance	9650021891-PK-009	16 Maret 2023/ *March 16, 2023*	16 Februari 2026/ *February 16, 2026*	5,35%
	9650021891-PK-010	16 Maret 2023/ *March 16, 2023*	16 Februari 2026/ *February 16, 2026*	5,35%
	9650021891-PK-011	16 Maret 2023/ *March 16, 2023*	16 Februari 2026/ *February 16, 2026*	5,35%
	9650021891-PK-012	16 Maret 2023/ *March 16, 2023*	16 Februari 2026/ *February 16, 2026*	5,35%
	9650021891-PK-013	12 Juni 2023/ *June 12, 2023*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	7,09%
PT Mandiri Tunas Finance	9432402302	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	14 Mei 2027/ *May 14, 2027*	11,75%
	9042200212	15 Maret 2022/ *March 15, 2022*	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	11,54%
	9042200213	15 Maret 2022/ *March 15, 2022*	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	11,54%
	9212202022	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	5 November 2025/ *November 5, 2025*	5,78%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	222130633	9 September 2021/ *September 9, 2021*	9 Agustus 2024/ *August 9, 2024*	13,6%
	222130787	19 Oktober 2021/ *Oktober 19, 2021*	19 September 2024/ *September 19, 2024*	13,6%
PT Toyota Astra Financial Service	243680010763	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 November 2027/ *November 24, 2027*	5,37%

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 12).

The facilities are secured by the fixed assets obtained from the agreement (see Note 12).

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 1.984.750.912 dan Rp 1.453.413.789 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 1,984,750,912 and Rp 1,453,413,789 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA I Gede Eka Sarmaja, FSAI and Partner. The Entity has not set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan kerja pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits pension plan typically exposes the Entity to actuarial risk such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be offset by an increase in the return on the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expense and estimated liabilities for employee benefit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	*Salary increment rate per annum*
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.453.413.789	1.163.444.795	*Beginning balances*
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 32)	234.104.132	199.311.253	*Employee benefits expense (see Note 32)*
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(24.601.920)	*Payments during the year*
Penghasilan komprehensif lain	297.232.991	115.259.661	*Other comprehensive income*
Jumlah	1.984.750.912	1.453.413.789	*Total*

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/*Current service cost and interest cost*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	162.815.954	203.988.962	127.807.978	157.974.038	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(180.747.798)	(184.539.114)	(142.666.317)	(143.085.391)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6/2023 dan PSAK No. 219 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 6/2023 and PSAK No. 219 (Improvement 2018).

23. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang Saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ *Par Value Rp 25 per Share*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Bangun Karya Artha Lestari	811.955.000	48,80%	20.298.875.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	280.303.800	16,85%	7.007.595.000
Brigitta Notoatmodjo	230.848.100	13,87%	5.771.202.500
Pramana Budihardjo	40.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	340.796.574	20,48%	8.519.914.350
Jumlah	1.663.943.474	100,00%	41.598.586.850

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.663.943.474	1.625.000.000	*Beginning balances*
Pelaksanaan waran	-	38.943.474	*Warrants exercised*
Jumlah	1.663.943.474	1.663.943.474	*Total*

Waran / ***Warrants***

Pada tanggal 25 Juli 2022, Entitas menerbitkan Waran Seri I sejumlah 162.500.000. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran I tersebut mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023.

On July 25, 2022, the Entity issued Series I Warrants in the amount of 162,500,000. Each holder of 1 (one) Warrant Series I is entitled to purchase 1 (one) share of the company at par value. The exercise period of the Warrant I is from January 25, 2023 to July 25, 2023.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana	32.500.000.000	32.500.000.000	*Share premium from initial public offering*
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.614.978.451)	(2.614.978.451)	*Less share issuance costs from initial public offering*
Sub-jumlah	29.885.021.549	29.885.021.549	*Sub - total*
Tambahan modal disetor atas pelaksanaan waran	5.101.595.094	5.101.595.094	*Additional paid-in capital with respect to exercise of warrants*
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	1.669.676.541	1.669.676.541	*Additional paid-in capital of tax amnesty assets*
Jumlah	36.656.293.184	36.656.293.184	*Total*

Pada tahun 2023, Entitas memiliki tambahan modal disetor senilai Rp 5.101.595.094 dari pelaksanaan saham waran.

In 2023, the Entity has additional paid-in capital amounted Rp 5,101,595,094 of the exercise of share warrant.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim I sebesar Rp 1.669.676.541 dengan uang tebusan sebesar Rp 33.393.531.

The Entity has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program on September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Office of The Directorate General Tax Office-Jatim I amounting to Rp 1,669,676,541 with the redemption money amounting to Rp 33.393.531.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA / *APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Telah ditentukan penggunaannya / *a. Appropriated*

	2024	2023	
Saldo awal	2.500.000.000	-	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	2.500.000.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	2.500.000.000	2.500.000.000	*Ending balance*

Pemegang saham Entitas telah menyetujui pencadangan sebagian saldo laba Entitas sebagai pemenuhan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

The Entity stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings for compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007.

b. Belum ditentukan penggunaannya / *b. Unappropriated*

	2024	2023	
Saldo awal	15.844.206.700	19.023.888.806	*Beginning balance*
Cadangan wajib entitas	-	(2.500.000.000)	*Mandatory reserve of the Entity*
Pembagian dividen	-	(2.494.946.304)	*Dividend distribution*
Laba komprehensif tahun berjalan	1.843.870.422	1.815.264.198	*Comprehensive income for the year*
Saldo akhir	17.688.077.122	15.844.206.700	*Ending balance*

Berdasarkan Akta No. 6, tanggal 5 Mei 2023, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Entitas sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 20,01% dari laba tahun 2022.

Based on Notarial Deed No. 6, dated May 5, 2023, the Shareholders have approved the distribution of cash dividends from the Entity's retained earnings profit amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 20.01% of the profit 2022.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *26. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp 6.779.222.525 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account consists of a revaluation surplus amounted to Rp 6,779,222,525 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. PENDAPATAN BERSIH / *27. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Akun ini merupakan pendapatan jasa konstruksi dari Entitas sebesar Rp 216.248.735.873 dan Rp 141.769.263.046 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents revenue constructions of the Entity amounting to Rp 216,248,735,873 and Rp 141,769,263,046 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pendapatan konstruksi yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Construction revenue which value exceeds 10% of the total net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	%	2023	%	
PT Surya Multi Cemerlang	91.662.426.914	42%	15.408.894.277	11%	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT PLN Indonesia Power	46.203.746.662	21%	39.716.371.430	28%	*PT PLN Indonesia Power*
PT Sehat Alam Segar	20.469.827.192	9%	36.725.474.740	26%	*PT Sehat Alam Segar*
PT Muria Sumba Manis	-	0%	27.602.328.269	19%	*PT Muria Sumba Manis*
Jumlah	158.336.000.768		119.453.068.716		*Total*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bahan proyek	98.602.775.986	65.495.708.213	*Project material*
Tenaga kerja	40.098.349.798	20.682.597.031	*Direct labor*
Overhead (lihat Catatan 29)	52.945.758.395	34.654.175.004	*Overhead (see Note 29)*
Jumlah	191.646.884.179	120.832.480.248	*Total*

29. BEBAN *OVERHEAD* / *29. OVERHEAD EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Sewa	18.234.160.920	7.825.681.892	*Rent*
Subkontraktor	17.046.680.024	9.320.742.251	*Subcontractor*
Pengepakan dan pengiriman	4.868.197.631	4.114.650.748	*Packing and shipping*
Gaji karyawan proyek	4.174.480.278	4.089.402.739	*Project employee salaries*
Kesejahteraan	2.884.203.429	2.449.293.479	*Welfare*
Transportasi	2.073.058.761	3.972.588.835	*Transportation*
Akomodasi	655.371.040	679.451.141	*Accommodation*
Asuransi	634.183.167	667.211.714	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	558.218.797	356.821.423	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	413.804.486	310.353.365	*Right-of-use assets depreciation (see Note 13)*
Keamanan	302.943.548	256.950.000	*Security*
Listrik	153.079.014	67.616.742	*Electricities*
Peralatan dan perlengkapan	2.993.000	47.211.807	*Equipment and supplies*
Lainnya	944.384.300	496.198.868	*Others*
Jumlah	52.945.758.395	34.654.175.004	*Total*

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pendapatan bunga	97.166.439	335.753.130	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	23.068.888	35.496.902	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)*
Lainnya	20.055.113	40.201	*Others*
Jumlah	140.290.440	371.290.233	*Total*

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Akun ini merupakan beban pemasaran sebesar Rp 165.535.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

This account represents marketing expenses of the Entity mounting to Rp 165,535,000 for the years ended December 31, 2023.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji karyawan	6.031.615.977	5.522.058.024	*Staff salaries*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	1.405.248.477	1.394.892.856	*Fixed assets depreciation (see Note 12)*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	1.339.488.370	1.331.063.643	*Right-of-use assets depreciation (see Note 13)*
Pajak dan perijinan	827.409.810	1.066.376.942	*Tax and permit*
Jasa profesional	672.006.164	919.433.540	*Professional services*
Perbaikan dan pemeliharaan	493.694.070	833.957.598	*Repair and maintenance*
Keamanan	399.725.490	403.600.000	*Security*
Transportasi	256.301.121	308.159.343	*Transportation*
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	234.104.132	199.311.253	*Employee benefit (see Note 22)*
Kesejahteraan	221.352.524	284.654.877	*Welfare*
Listrik	211.191.886	198.805.430	*Electricities*
Sumbangan dan *entertainment*	138.399.310	210.357.580	*Donation and entertainment*
Pencatatan saham	104.999.998	290.000.000	*Share listing*
Asuransi	49.760.578	65.192.621	*Insurance*
Lainnya	119.384.850	202.449.128	*Others*
Jumlah	12.504.682.757	13.230.312.835	*Total*

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bunga utang bank	2.815.837.987	534.153.568	*Bank loans interest*
Bunga liabilitas sewa	999.812.916	1.196.724.019	*Lease liabilities interest*
Bunga utang lembaga keuangan	115.530.843	123.404.392	*Financial instution loans interest*
Lainnya	368.408.536	303.289.640	*Others*
Jumlah	4.299.590.282	2.157.571.619	*Total*

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.141.103.413	1.930.523.859	*Income for the year that can be attributed to owners of parent entity*
Rata-rata tertimbang saham	1.663.943.474	1.663.414.500	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	1,29	1,16	*Basic earnings per share*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Nature of Relationship*
Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas	Hok Gwan (Dharmo Budiono) Brigitta Notoatmodjo	*The Entity's shareholders or the key management personel*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1.840.777.100 dan Rp 1.844.634.083 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,840,777,100 and Rp 1,844,634,083 for the years ended December 31, 2024 dan 2023, respectively.

b. Entitas melakukan transaksi sewa menyewa dengan Hok Gwan (Dharmo Budiono) dan Brigitta Notoatmodjo berupa sewa tanah dan bangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 20):

b. The Entity entered into a leasing transaction with Hok Gwan (Dharmo Budiono) and Brigitta Notoatmodjo in the form of renting land and buildings. The balance arising from these transactions is presented as the "Lease liabilities" account in the consolidated statements of financial position with the following details (see Note 20):

	2024	2023	
Brigitta Notoatmodjo	12.962.799.309	16.470.004.970	*Brigitta Notoatmodjo*
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.524.127.114	1.957.108.529	*Hok Gwan (Dharmo Budiono)*
Jumlah	14.486.926.423	18.427.113.499	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	20%	21%	*Percentage from total liabilities*

c. Entitas Anak melakukan transaksi keuangan kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

c. The Subsidiary carries out financial transactions with Hok Gwan (Dharmo Budiono). The balance arising from these transactions is presented as the "Other Receivables" account in the consolidated statements of financial position with the following details:

	2024	2023	
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	-	980.000.000	*Hok Gwan (Dharmo Budiono)*
Persentase dari jumlah aset	-	0,51%	*Percentage from total assets*

Pada tanggal 8 Januari 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono), telah melunasi transaksi pinjaman kepada Entitas Anak sebesar Rp 980.000.000.

On January 8, 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono), has repaid the loan transaction with Subsidiary amounting to Rp 980,000,000.

36. PERPAJAKAN / *36. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	215.591.981	248.914.229	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	1.789.546.223	2.962.470.705	*Value Added Tax*
Jumlah	2.005.138.204	3.211.384.934	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	122.749.831	73.664.695	*Article 4 (2)*
Pasal 15	-	1.728.000	*Article 15*
Pasal 21	8.634.980	34.594.117	*Article 21*
Pasal 23	33.589.991	20.524.485	*Article 23*
Pasal 29	2.329.831	4.527.380	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	33.354	*Value Added Tax*
Jumlah	167.304.633	135.072.031	*Total*

c. Beban pajak / *c. Tax expenses*

	2024	2023	
Pajak final	5.730.591.498	3.756.885.471	*Final tax*
Pajak kini	5.074.960	7.809.120	*Current tax*
Jumlah	5.735.666.458	3.764.694.591	*Total*

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation betwen income before income tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	7.897.584.980	5.688.010.711	*Income before income tax expenses as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas - Anak	42.479.814	14.709.672	*Income before income tax expenses - Subsidiary*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas	7.855.105.166	5.673.301.039	*Income before income tax expenses - Entity*
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(7.916.995.906)	(5.667.223.481)	*Income before income tax expenses that subjected to final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final	23.068.888	35.496.902	*Income before income tax expenses that is not subjected to final tax*
Laba kena pajak	23.068.000	35.496.000	*Taxable income*
Pajak kini	5.074.960	7.809.120	*Current tax expense*
Pajak penghasilan Pasal 25	-	3.281.740	*Income tax Article 25*
Pajak penghasilan Pasal 22	2.745.129	-	*Income tax Article 22*
Jumlah pajak dibayar di muka	2.745.129	3.281.740	*Total prepaid taxes*
Jumlah kurang bayar Pajak penghasilan Pasal 29	2.329.831	4.527.380	*Total under payment Income tax Article 29*

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas berdasarkan perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) untuk tahun 2024 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2024, sedangkan untuk tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2023 yang dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The tax calculation for the years ended December 31, 2024 above is based on a provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return (SPT) for the 2024 tax year is carried out after the end of the 2024 tax year, while for 2023 it is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) income tax for 2023 which is reported to the tax service office.

37. PENGELOLAAN MODAL / *37. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity review the effectiveness of the Entity's debt.

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	59.599.104.951	33,38%	69.613.850.639	36,46%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	12.738.215.903	7,13%	16.956.554.202	8,88%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	72.337.320.854	40,51%	86.570.404.841	45,34%	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	106.215.757.963	59,49%	104.351.072.432	54,66%	*Total equity*
Jumlah	178.553.078.817	100,00%	190.921.477.273	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap modal		0,68		0,83	*Debt to equity ratio*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

38. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2024				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	22.906.478.939	-	-	22.906.478.939	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.158.999.257	3.609.054.320	(33.076.553)	7.734.977.024	*Trade receivables*
Piutang retensi	8.498.369.162	-	(12.393.455)	8.485.975.707	*Retention receivables*
Aset lain-lain	52.000.000	-	-	52.000.000	*Other assets*
Jumlah	35.615.847.358	3.609.054.320	(45.470.008)	39.179.431.670	*Total*

	2023				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	13.331.760.133	-	-	13.331.760.133	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.396.894.662	-	-	1.396.894.662	*Short-term investment*
Piutang usaha	5.983.351.964	2.419.554.903	(23.490.503)	8.379.416.364	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	980.000.000	-	-	980.000.000	*Other receivables*
Piutang retensi	7.516.491.708	-	(6.408.446)	7.510.083.262	*Retention receivables*
Aset lain-lain	348.045.000	-	-	348.045.000	*Other assets*
Jumlah	29.556.543.467	2.419.554.903	(29.898.949)	31.946.199.421	*Total*

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity always monitor and review the collectibilty of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Entitas dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya meningat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas dan Entitas Anak ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Entity and Subsidiary do not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's and Subsidiary's access to other sources of finance on similar terms.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

	2024					
	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/*1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/*More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	9.794.109.816	-	-	-	9.794.109.816	*Short-term bank loans*
Utang usaha	34.173.812.114	-	-	-	34.173.812.114	*Trade payables*
Utang retensi	509.331.750	-	-	-	509.331.750	*Retention payables*
Beban masih harus dibayar	1.631.411.980	-	-	-	1.631.411.980	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.183.124.674	4.441.041.056	4.654.859.780	1.207.900.913	14.486.926.423	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	1.004.463.534	449.663.242	-	-	1.454.126.776	*Financial institution loans*
Jumlah	51.296.253.868	4.890.704.298	4.654.859.780	1.207.900.913	62.049.718.859	***Total***

	2023					
	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/*1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/*2 up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/*More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	27.600.000.000	-	-	-	27.600.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	25.240.751.961	-	-	-	25.240.751.961	*Trade payables*
Utang retensi	337.296.806	-	-	-	337.296.806	*Retention payables*
Beban masih harus dibayar	2.052.063.608	-	-	-	2.052.063.608	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.940.187.076	4.183.124.674	4.441.041.056	5.862.760.693	18.427.113.499	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	915.489.388	845.592.762	170.621.228	-	1.931.703.378	*Financial institution loans*
Jumlah	60.085.788.839	5.028.717.436	4.611.662.284	5.862.760.693	75.588.929.252	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan Bunga Tetap			***Flat Interest Instruments***
Aset Keuangan	1.980.000.000	980.000.000	*Financial Assets*
Liabilitas Keuangan	15.941.053.199	20.358.816.877	*Financial Liabilities*
Jumlah liabilitas - bersih	(13.961.053.199)	(19.378.816.877)	*Total liabilities - net*
Instrumen dengan Bunga Mengambang			***Floating Interest Instruments***
Aset Keuangan	20.926.478.939	13.748.654.795	*Financial Assets*
Liabilitas Keuangan	9.794.109.816	27.600.000.000	*Financial Liabilities*
Jumlah Aset (liabilitas) - bersih	11.132.369.123	(13.851.345.205)	*Total Aset (liabilities) - net*

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut utang bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiary are exposed to interest rate risk, especially with regard to bank loans which use market interest rate. The Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and , 2023.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	2024	2023	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50	*Increase in interest rates in basis point*
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(54.020.246)	*Effect on income for the year end*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	22.986.373.298	22.986.373.298	13.412.563.478	13.412.563.478	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	1.396.894.662	1.396.894.662	*Short-term investment*

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Piutang usaha	7.734.977.024	7.734.977.024	8.379.416.364	8.379.416.364	*Trade receivables*
Piutang retensi	8.485.975.707	8.485.975.707	7.510.083.262	7.510.083.262	*Rentention receivables*
Piutang lain-lain	-	-	980.000.000	980.000.000	*Other receivables*
Aset lain-lain	52.000.000	52.000.000	348.045.000	348.045.000	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	39.259.326.029	39.259.326.029	32.027.002.766	32.027.002.766	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	9.794.109.816	9.794.109.816	27.600.000.000	27.600.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	34.173.812.114	34.173.812.114	25.240.751.961	25.240.751.961	*Trade payables*
Utang retensi	509.331.750	509.331.750	337.296.806	337.296.806	*Retention payables*
Beban masih harus dibayar	1.631.411.980	1.631.411.980	2.052.063.608	2.052.063.608	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	4.183.124.674	4.183.124.674	3.940.187.076	3.940.187.076	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	1.004.463.534	1.004.463.534	915.489.388	915.489.388	*Financial institution loans*
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities, less current portion:*
Liabilitas sewa	10.303.801.749	10.303.801.749	14.486.926.423	14.486.926.423	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	449.663.242	449.663.242	1.016.213.990	1.016.213.990	*Financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	62.049.718.859	62.049.718.859	75.588.929.252	75.588.929.252	***Total Financial Liabilities***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

38. TRANSAKSI NON - KAS / *38. NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang lembaga keuangan	643.757.925	1.544.156.137	*Addition of fixed assets from financial institution loans*
Penambahan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa	-	2.069.022.431	*Addition of right-of-use assets from lease liabilities*

39. PERIKATAN DAN KOMITMEN / *39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain, sebagai berikut:

The Entity has contractual commitments to carry out construction work amongst others, as follows:

			Tenggang Waktu/ *Period Expired*	
No	Nama Proyek/ *Projects Name*	Pemberi Kerja/ *Customers*	Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
1.	HPI Sumba Rumah	PT Muria Sumba Manis	06/09/2021	14/09/2024
2.	Cargill Zulu	PT Pacrim Nusantara Lestari	30/09/2021	06/10/2023
3.	Tuna Project	PT Cargill Indonesia	17/01/2022	21/07/2023
4.	PLTG Halmahera	PT Rekadaya Elektrika	01/10/2022	12/10/2023
5.	IP Makassar Baru	PT Indonesia Power	19/10/2022	08/02/2023
6.	SAS Gresik	PT Sehat Alam Segar	14/02/2023	31/03/2025
7.	Pelindo Teluk Gaung	PT Pelabuhan Indonesia	01/07/2023	23/12/2024
8.	SAS Wh Ro - Uty	PT Sehat Alam Segar	14/08/2023	14/08/2024
9.	SMC Wonoayu	PT Surya Multi Cemerlang	31/08/2023	25/12/2024
10.	Kias Gresik	PT Karyaindah Alam	01/09/2023	02/08/2024
11.	IP Dermaga Ambon	PT Indonesia Power	14/09/2023	01/03/2024
12.	Mobox	PT Adhi Persada Gedung	01/10/2023	31/12/2023
13.	IP Dome Adipala	PT Indonesia Power	06/10/2023	16/02/2025
14.	CPB Lampung	PT Central Pertiwi Bahari	01/12/2023	03/06/2024
15.	Polytron Bandung	PT Hartono Istana Teknologi	26/02/2024	22/01/2025
16.	Kias Gresik - Office	PT Karyaindah Alam	01/06/2024	30/04/2025
17.	Elson Kendal	PT Elson Bernardi	07/08/2024	31/03/2025
18.	Kas Gudang 7	PT Karunia Alam Segar	23/09/2024	23/04/2025

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Kekurangan Ketertukaran".

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari *IFRS* No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen *IFRS* No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi" akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104. Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari *IFRS* No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates Lack of Exchange Ability".*

  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 117, regarding "The Insurance Contract" will make the insurance company's financial statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104. The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".

  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plan and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".*

  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*

  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Amendmend which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

  Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements* – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards*

  This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".

  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

- *PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".*

  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.	*Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.*
Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.	*The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, interpretation, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.*

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI / *41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajamen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.	*The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed on March 25, 2025.*